

2025

Annual & Sustainability Report
Laporan Tahunan dan Keberlanjutan



Integrating AI for a Growing and Sustainable Digital Ecosystem

Mengintegrasikan AI untuk Ekosistem Digital yang Tumbuh dan Berkelanjutan



PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan tersebut merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perbedaan secara material dari yang dilaporkan. Pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa informasi-informasi yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This Annual and Sustainability Report contains statements regarding the Company's financial condition, operating results, projections, plans, strategies, policies, and objectives, which are classified as forward-looking statements under applicable regulations, except for statements of historical facts.

Such statements are prospective in nature and involve risks and uncertainties that may cause actual results to differ materially from those reported. Forward-looking statements in this Annual and Sustainability Report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the Company's business environment. The Company does not guarantee that verified information will result in outcomes consistent with expectations.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025

ABOUT THE 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

Selamat datang pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Laporan ini diterbitkan sebagai cerminan komitmen Perseroan dalam memastikan keterbukaan informasi terkait kinerja operasional, finansial, dan pengelolaan perusahaan sepanjang tahun 2025. Seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini ditujukan bagi masyarakat umum dan para pemangku kepentingan lainnya.

Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk Tahun Buku 2025 dilakukan dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Informasi dalam laporan ini disampaikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris serta tersedia dalam edisi cetak dan elektronik melalui situs resmi PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk di alamat <https://cashup.id/investor.html>

Laporan ini memuat kata “Cashlez”, “Perseroan”, atau “Perusahaan” yang merujuk pada PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk, entitas yang menjalankan usaha dalam bisnis industri *fintech*. Hal ini digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk secara umum.

Welcome to the Annual Report and Sustainability Report of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk for the financial year ended on December 31, 2025. This report is published as a reflection of the company’s commitment to ensuring transparency in the disclosure of its operational performance, financial results, and corporate governance throughout 2025. All information presented in this report is intended for the public and other stakeholders.

The preparation of the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk refers to Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. The information in this report is presented in both Indonesian and English and is available in printed and electronic formats through the official website of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk at <https://cashup.id/investor.html>

In this report, the terms “Cashlez” or “the Company” refer to PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk, an entity operating in the fintech industry. These terms are used for convenience in referring to PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk as a whole.

PENJELASAN TEMA

THEME EXPLANATION



Integrating AI for a Growing and Sustainable Digital Ecosystem

Mengintegrasikan AI untuk Ekosistem Digital yang Tumbuh dan Berkelanjutan

Tahun 2025 menjadi pilar strategis bagi PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dalam mempercepat transformasi digital yang berorientasi pada keberlanjutan. Di tengah akselerasi teknologi dan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap sistem pembayaran yang cerdas, adaptif, dan aman, Perseroan memanfaatkan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence /AI*) sebagai penggerak utama dalam membangun ekosistem digital yang terintegrasi dan bernilai tambah tinggi.

Perseroan mengintegrasikan teknologi AI untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat analisis data transaksi, serta menghadirkan pengalaman pembayaran yang lebih personal dan responsif bagi *merchant* maupun pelanggan. Pemanfaatan AI juga menjadi fondasi penting dalam pengembangan sistem deteksi risiko, peningkatan keamanan transaksi, dan pengambilan keputusan bisnis yang lebih presisi.

Integrasi AI dalam perangkat dan *platform* pembayaran memungkinkan Perseroan menghadirkan solusi yang tidak hanya inovatif, tetapi juga relevan dengan kebutuhan pasar yang terus berkembang, sekaligus mendorong peningkatan produktivitas dan daya saing mitra usaha.

Berdasarkan arah strategis tersebut, Perseroan mengusung tema “Mengintegrasikan AI untuk Ekosistem Digital yang Tumbuh dan Berkelanjutan” sebagai refleksi komitmen jangka panjang dalam menghadirkan solusi pembayaran berbasis teknologi cerdas. Tema ini menegaskan langkah Perseroan dalam memadukan inovasi, kolaborasi, dan keberlanjutan guna menciptakan ekosistem digital yang adaptif, inklusif, dan siap menghadapi dinamika masa depan industri penyedia jasa pembayaran.

The year 2025 marked a strategic milestone for PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk in accelerating a sustainability-oriented digital transformation. Amid rapid technological advancement and the growing demand for intelligent, adaptive, and secure payment systems, the Company leverages Artificial Intelligence (AI) as a key enabler in building an integrated, high-value digital ecosystem.

The Company has integrated AI technology to enhance operational efficiency, strengthen transactional data analytics, and deliver a more personalized and responsive payment experience for both merchants and customers. The utilization of AI also serves as a critical foundation for the development of risk detection systems, the enhancement of transaction security, and more precise business decision-making.

The integration of AI within payment devices and platforms enables the Company to deliver solutions that are not only innovative but also highly relevant to the evolving needs of the market, while simultaneously driving productivity improvements and strengthening the competitiveness of business partners.

Based on this strategic direction, the Company adopts the theme “Integrating AI for a Growing and Sustainable Digital Ecosystem” as a reflection of its long-term commitment to delivering intelligent, technology-driven payment solutions. This theme underscores the Company’s efforts to harmonize innovation, collaboration, and sustainability in creating a digital ecosystem that is adaptive, inclusive, and well-prepared to navigate the future dynamics of the payment services industry.

KESINAMBUNGAN TEMA THEME EXPLANATION



2024

Expanding The Digital Ecosystem To Drive Transformational Growth

Memperluas Ekosistem Digital untuk Mendorong Pertumbuhan Transformasional

Tahun 2024 menjadi periode penting bagi PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dalam memperkuat posisinya sebagai perusahaan penyedia layanan jasa pembayaran yang inovatif dan berdaya saing. Seiring dengan perubahan lanskap industri *fintech* yang semakin dinamis, Perseroan terus beradaptasi melalui transformasi digital yang menyeluruh, memperluas kemitraan strategis, serta mengembangkan teknologi berbasis kecerdasan buatan dan perangkat pembayaran yang lebih canggih.

Dalam menghadapi tantangan operasional dan regulasi, Perseroan berupaya membangun ekosistem penyedia jasa pembayaran yang lebih inklusif, memungkinkan akses yang lebih luas bagi *merchant* dan pelanggan di berbagai sektor,

termasuk UMKM, industri kreatif, serta pariwisata. Melalui inovasi berbasis EDC Android dan perluasan jangkauan layanan hingga 32 provinsi, Perseroan terus memperkuat fondasi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan skala bisnis, tetapi juga pada optimalisasi efisiensi operasional dan tata kelola yang semakin kuat. Investasi dalam infrastruktur digital serta komitmen terhadap keamanan transaksi menjadi prioritas utama dalam membangun kepercayaan pelanggan dan mitra bisnis.

Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, meningkatkan skala bisnis, dan mengoptimalkan strategi permodalan, Perseroan berkomitmen untuk terus menghadirkan solusi penyedia jasa pembayaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Kolaborasi dengan mitra strategis juga menjadi bagian integral dalam menciptakan sinergi yang mendorong pertumbuhan Perseroan secara jangka panjang.

Atas dasar itu, Perseroan mengusung tema “Memperluas Ekosistem Digital untuk Mendorong Pertumbuhan Transformasional” sebagai manifestasi strategi utama dalam menghadapi dinamika industri penyedia jasa pembayaran. Dengan memperluas jaringan layanan, mendorong adopsi teknologi pembayaran, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan, Perseroan menegaskan komitmennya untuk terus berinovasi dan tumbuh di tengah perubahan pasar yang cepat.

2024 is a significant period for PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk as it strengthens its position as an innovative and competitive digital payment service provider. As the *fintech* industry continues to evolve, the Company is adopting through comprehensive digital transformation, expanding strategic partnerships, and developing advanced artificial intelligence-based technology and payment devices.

In addressing operational and regulatory challenges, the Company strives to build a more inclusive digital payment ecosystem, providing wider access for merchants and customers across various sectors, including SMEs, the creative industry, and tourism. Through innovations based on Android EDC and expanding its services to 32 provinces, the Company continues to strengthen the foundation for sustainable growth.

In addition, the Company focuses on business scale growth optimizing operational efficiency, and strengthening governance. Investment in digital infrastructure and a commitment to transaction security are key priorities in building trust with customers and business partners.

By leveraging technological advancements, expanding business scale, and optimizing capital strategies, the company is committed to continuously providing innovative digital payment solutions that meet market needs. Collaboration with strategic partners is also an integral part of creating synergies that drive long-term growth.

Based on this, the Company adopts the theme “Expanding the Digital Ecosystem to Drive Transformational Growth” as the core strategy to navigate the dynamics of the digital payment industry. By expanding its service network, promoting the adoption of payment technology, and creating sustainable value, the Company reaffirms its commitment to continuous innovation and growth amid rapid market changes.

Accelerating Progress, Navigating Business Strategies



2023

Tema ini berfokus pada perancangan strategi terbaik untuk operasi bisnis. Perseroan berupaya untuk menyusun suatu langkah signifikan dalam berbagai aspek bisnisnya, dengan mencakup pertumbuhan jumlah *merchant*, perluasan pasar, inovasi produk, dan kerjasama pengembangan dengan mitra kerja Perseroan. Selain itu, Perseroan juga secara aktif membuat pilihan strategis untuk beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen, mengatasi tantangan, dan memanfaatkan peluang dalam lingkungan bisnis pembayaran.

This theme focuses on designing optimal strategies for business operations. The Company strives to take significant steps in various aspects of its business, including merchant growth, market expansion, product innovation, and development partnerships with the Company's partners. In addition, the Company also actively makes strategic choices to adapt to changes in consumer behavior, overcome challenges, and take advantage of opportunities in the payment business environment.



2022

Enhancing Business Performance of MSMe with Digital Payment Solutions

Situasi perekonomian yang dipenuhi dinamika dan tantangan selama tahun 2022 memberikan dampak besar pada kegiatan ekonomi UMKM Indonesia. Di tengah kondisi yang menantang ini, Perseroan senantiasa meningkatkan kerja sama kemitraan serta menyediakan inovasi dalam infrastruktur digital untuk memberikan pelayanan terbaik. Upaya Perseroan tentunya akan memberikan manfaat bagi mitra usaha serta Perseroan.

The economic situation that was filled with dynamics and challenges during 2022 had a major impact on the economic activities of Indonesian MSMEs. In the midst of this challenging condition, the Company continues to boost partnership cooperation and provide innovations in digital infrastructure to provide the best service. The Company's efforts will certainly provide benefits for business partners and the Company itself.



2021

Creating Opportunities Through Digital Payments

Kondisi pandemi COVID-19 yang masih terjadi di sepanjang tahun 2021 memberikan dampak luas pada kegiatan ekonomi masyarakat. Terbatasnya kegiatan fisik menjadi kendala bagi aktivitas bisnis mulai dari skala mikro hingga skala besar. Di tengah situasi yang menantang ini Perseroan hadir memberikan solusi atas aktivitas transaksi dan pembayaran secara digital. Hal ini tentunya dapat memberikan manfaat berupa peluang baik bagi mitra usaha dan Perusahaan sendiri.

The condition of the Covid-19 pandemic that still occurs throughout 2021 has a broad impact on the economic activities of the community. Limited physical activities are an obstacle for business activities ranging from micro to macro scale. Amidst this challenging situation, the Company is here to provide solutions for digital transaction and payment activities. This can certainly provide benefits and opportunities for both business partners and the Company.

JEJAK LANGKAH PERSEROAN

MILESTONES

2015

Awal mula berdiri dan mendaftarkan usaha menjadi Perseroan Terbatas (PT) dengan tekad sebagai perusahaan pembayaran terkemuka di Indonesia. /

The Company was established and registered as a limited liability company (LLC, PT) with the ambition of becoming a leading payment company in Indonesia.

2016

PT Cashlez Worldwide Indonesia mulai beroperasi dan berintegrasi dengan sektor perbankan sebagai *merchant aggregator* dan mendapatkan sertifikasi PCI DSS Level 1. /

PT Cashlez Worldwide Indonesia commenced operations and integrated with the banking sector as a merchant aggregator, while also obtaining PCI DSS Level 1 certification.

2017

Mendapatkan investasi dari Mandiri Capital Indonesia dan memperoleh penghargaan internasional hingga nasional. /

The Company received investment from Mandiri Capital Indonesia and earned various international and national awards.

2018

Terdaftar di Bank Indonesia dan mendapatkan nominasi sebagai *"The Next Indonesian Unicorn"*. /

The Company was registered with Bank Indonesia and received a nomination as *"The Next Indonesian Unicorn."*

2019

Perusahaan berekspansi pada:

The Company expanded its operations through:

- Membuka cabang di Makassar, Bandung, Yogyakarta dan Surabaya. / Opened branches in Makassar, Bandung, Yogyakarta and Surabaya
- Mendapat izin sebagai *Payment Gateway* dari Bank Indonesia. / Obtaining a *Payment Gateway* license from Bank Indonesia;
- Menerima penghargaan MURI sebagai *"The First Payment Aggregator in Indonesia with Point of Sale Platform and Payment Options of Multi-Acquiring Bank in One App"*. / Received the MURI award as *"The First Payment Aggregator in Indonesia with Point of Sale Platform and Payment Options of Multi-Acquiring Bank in One App"*

PT Cashlez Worldwide Indonesia go public dengan kode saham CASH. /

PT Cashlez Worldwide Indonesia went public with the stock code CASH.

2020

2021

Perusahaan berhasil meraih beberapa lisensi:

- PJP-II licence from BI
- TD-PSE License from Kemkominfo. /

The company successfully obtained several licenses:

- PJP-II license from BI
- TD-PSE License from the Ministry of Communication and Information

Cashlez Worldwide Indonesia melakukan transformasi pada: Cashlez Worldwide Indonesia carried out transformational initiatives, including:

- *Rebranding* dari “cashlez” menjadi “cashUP” / Rebranding from “cashlez” to “cashUP”;
- Meluncurkan berbagai inovasi produk untuk memenuhi kebutuhan *merchant*. / Launching various product innovations to meet merchant needs;
- Meraih Sertifikat ISO 27001:2022 dari TUV Rheinland / Obtained ISO 27001:2022 Certification from TUV Rheinland

2025

Berbagai sertifikat penanda kualitas diperoleh Cashlez Worldwide Indonesia seperti PCI-DSS dari TUV Rheinland. / Cashlez Worldwide Indonesia obtained various quality certificates such as PCI-DSS from TUV Rheinland.

2024

2023

Perseroan meraih persetujuan penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran menggunakan standar nasional QR Code pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (“QRIS”) dari Bank Indonesia. /

The Company received approval from Bank Indonesia to conduct payment transaction processing using the national QR payment standard, *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS).

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

B	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
	Disclaimer
1	Tentang Laporan Tahunan 2025
	About The 2025 Annual Report
2	Penjelasan Tema
	Theme Explanation
4	Kesinambungan Tema
	Theme Continuity
7	Jejak Langkah
	Milestones
10	Daftar Isi
	Table of Contents

1

IKHTISAR KINERJA Performance Highlights

16	Ikhtisar Data Keuangan Penting
	Key Financial Highlights
19	Ikhtisar Operasional
	Operational Highlights
20	Ikhtisar Saham
	Shares Highlights
22	Aksi Korporasi
	Corporate Action
22	Informasi Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham Serta

Penghapusan Pencatatan Saham

Information on Temporary Suspension and/or Trading Sanctions and Delisting of Shares

23	Peristiwa Penting
	Event Highlights
28	Penghargaan dan Sertifikasi
	Award and Certification
29	Lisensi
	License

2

LAPORAN MANAJEMEN Management Report

32	Laporan Dewan Komisaris
	Board of Commissioners Report
48	Laporan Direksi
	Board of Directors Report

89	Daftar Keanggotaan Asosiasi
	Association Membership List
90	Produk dan Layanan
	Products and Services
92	Profil Dewan Komisaris
	Profiles of the Board of Commissioners
95	Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Corresponding Justifications

96	Profil Direksi
	Profiles of the Board of Directors
99	Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Changes in the Composition of the Board of Directors and the Corresponding Justifications

99	Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang Terjadi Setelah Tahun Buku Berakhir
	Changes In the Composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners

Occurring After the End of the Fiscal Year

100 Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan pada Awal dan Akhir Tahun Buku

Shareholder Names and Ownership Percentage at the Beginning and end of the Fiscal Year

101 Persentase Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Percentage of Company Indirect Shareholding by the Board Members at the Beginning and End of the Fiscal Year

102 Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per Akhir Tahun Buku Berdasarkan Klasifikasi

Number of Shareholders and Percentage of Ownership at the End of the Fiscal Year by Classification

103 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

3

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

76	Informasi Perseroan
	Corporate Information
77	Riwayat Singkat Perusahaan
	Company Overview
80	Visi dan Misi Perseroan
	Company Vision and Mission
81	Nilai-nilai Budaya Perseroan
	Company Cultural Values
82	Wilayah Operasional Perseroan
	Company Operational Area
84	Struktur Organisasi
	Organization Structure
86	Bidang Usaha
	Business Sector

4

TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

Overview of Business Support Unit

112 Sumber Daya Manusia (SDM)

Human Resources (HR)

116 Teknologi Informasi (TI)

Information Technology (IT)

- Information on Principal and Controlling Shareholders
- 103 Struktur Grup Perseroan**
Company Group Structure
- 104 Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama**
Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures
- 106 Kronologis Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology
- 106 Informasi Pencatatan Efek Lainnya**
Information on Other Listed Securities
- 107 Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor**

- Akuntan Publik (KAP)**
Use of Public Accountant Services (AP) and Public Accounting Firms (KAP)
- 107 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Professional Institutions
- 108 Informasi Website Perusahaan**
Information on Company Website



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 122 Tinjauan Makroekonomi**
Macroeconomic Overview
- 123 Tinjauan Industri Pembayaran**
Macroeconomic Overview
- 125 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha**
Operational Review by Business Segment
- 131 Aspek Pemasaran**
Marketing Aspects
- 134 Tinjauan Keuangan**
Financial Review
- 140 Kemampuan Membayar Utang**
Debt Servicing Capacity
- 142 Tingkat Kolektibilitas Piutang**
Accounts Receivable Collectability
- 142 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal**
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 144 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitments for Capital Expenditure Investments
- 144 Realisasi Investasi Barang**

- Modal 2025**
Realization Of Capital Expenditure In 2025
- 145 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Material Information and Facts After the Date of the Auditor's Report
- 145 Kebijakan Dividen**
Dividend Policy
- 146 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen**
Employee and/or Management Stock Ownership Program
- 146 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization of Use of Proceeds from the Public Offering
- 146 Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/ Modal**
Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring
- 147 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan /**

atau Transaksi dengan Pihak Berelasi

Material Information on Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Related Party Transactions

- 149 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Pada Perusahaan**
Changes In Laws And Regulations Affecting The Company
- 149 Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes in Accounting Policies
- 149 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan di Tahun 2025 Serta Proyeksi 2026**
Comparison of Financial Performance Targets and Realization In 2025 And 2026 Projections
- 151 Prospek Usaha**
Business Prospects



TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

- 156 **Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance
- 157 **Pedoman Penerapan GCG**
GCG Implementation Guidelines
- 159 **Struktur Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Structure
- 160 **Prinsip dan Implementasi GCG**
GCG Principles and Implementation
- 162 **Penilaian Tata Kelola Perusahaan Tahun 2025**
Corporate Governance Assessment for the Year 2025
- 163 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 166 **Penyelenggaraan RUPS Tahun 2025**
GMS Implementation in 2025
- 177 **Penyelenggaraan RUPS Tahun Sebelumnya**
Previous Year's General Meetings of Shareholders (GMS) Organization

- 184 **Penggunaan Pihak Independen dalam Perhitungan Suara RUPS**
Use of Independent Party in Voting Count During GMS
- 185 **Direksi**
Board of Directors
- 198 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 206 **Komisaris Independen**
Independent Commissioners
- 215 **Komite Audit**
Audit Committee
- 224 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee
- 234 **Komite Lain yang Dimiliki Perseroan**
Other Committees of the Company
- 235 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 241 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit
- 247 **Audit Eksternal**
External Audit
- 249 **Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System
- 254 **Perkara Hukum yang Berdampak Material**
Material Legal Proceedings
- 254 **Sanksi Administratif**
Administrative Sanctions

- 254 **Kode Etik**
Code Of Ethics
- 256 **Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja**
Performance-Based Long-Term Compensation Policy
- 256 **Kebijakan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris**
Share Ownership Policy for the Board Directors and Board of Commissioners
- 257 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System
- 264 **Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme**
Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Policy
- 265 **Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Companies
- 271 **Akses dan Transparansi Informasi**
Access To Information and Transparency



LAPORAN KEBERLANJUTAN Sustainability Report

- 274 **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy
- 276 **Tujuan Pembangunan Berkelanjutan**
Sustainability Development Goals
- 277 **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance Overview
- 279 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance
- 286 **Membangun Budaya Keberlanjutan**
Building A Culture Of

- Sustainability
- 286 **Kinerja Ekonomi**
Economic Performance
- 291 **Kinerja Lingkungan Hidup**
Environmental Performance
- 298 **Kinerja Sosial**
Social Performance
- 300 **Aspek Ketenagakerjaan**
Employment Aspects
- 305 **Aspek Masyarakat**
Community Aspect
- 309 **Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan**
Sustainable Product Development Responsibility
- 311 **Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen**
Written Verification From

- Independent Party
- 312 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form



LAPORAN KEUANGAN Financial Report

Laporan Keuangan
Financial Report



cashDevice

Perangkat Andal untuk Setiap Kebutuhan Bisnis

Rangkaian perangkat pembayaran yang andal dan terintegrasi untuk mendukung kebutuhan transaksi di berbagai segmen bisnis.



IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights

(Dalam Rp Juta/ in Million Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	2023
Pendapatan / Revenue	110.186	138.344	194.879
Laba Bruto / Gross Profit	20.176	19.009	16.132
Rugi Usaha / Operating Loss	(45.974)	(35.979)	(37.164)
Pendapatan (Beban) Lain - lain - neto / Other Income (Expenses) - Net	1.641	(221)	1.418
Rugi Tahun Berjalan / Current Year Loss	(67.737)	(34.802)	(30.425)
Rugi yang diatribusikan kepada: / Losses attributed to:			
Pemilik entitas induk / Owners of the parent entity	(68.120)	(33.730)	(28.310)
Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interests	383	(1.072)	(2.115)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	(59.094)	(33.769)	(29.649)
(Rugi) penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada: / Comprehensive income (loss) attributed to:			
Pemilik entitas induk / Owners of the parent entity	(61.286)	(33.237)	(27.707)
Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interests	2.191	(532)	(1.942)
Rugi Per Saham / Loss per Share	(47,60)	(23,57)	(19,78)

Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position

(Dalam Rp Juta/ in Million Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	2023
Aset Lancar / Current Assets	117.836	53.705	60.880
Aset Tidak Lancar / Non-current Assets	153.798	179.926	168.962
Jumlah Aset / Total Assets	271.633	233.631	229.842
Liabilitas Jangka Pendek / Short-term Liabilities	116.634	56.443	72.653
Liabilitas Jangka Panjang / Long-term Liabilities	92.963	56.058	2.290
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	209.597	112.501	74.943
Jumlah Ekuitas / Total Equity	62.036	121.130	154.899

Arus Kas Cash Flow

(Dalam Rp Juta/ in Million Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	2023
Arus Kas digunakan / diperoleh dari Aktivitas Operasi / Cash flow used/obtained from operating activities	22.909	(27.219)	(13.513)
Arus Kas digunakan / diperoleh untuk Aktivitas Investasi / Cash flow used/obtained for investing activities	(4.499)	(6.540)	(2.178)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash flows from financing activities	36.528	35.501	18.590
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas / Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	54.938	1.741	2.900
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Beginning Cash and Cash Equivalents	14.161	12.420	9.520
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Ending Cash and Cash Equivalents	69.100	14.161	12.420

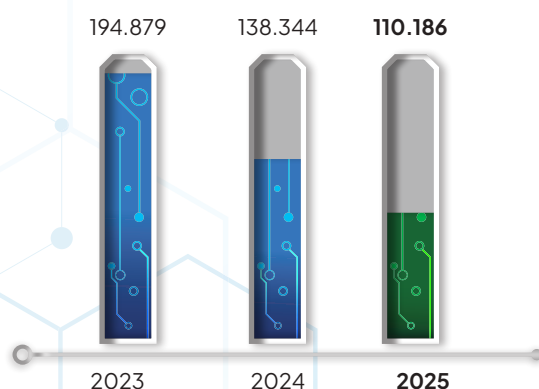
Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratio

Keterangan Description	2025	2024	2023
Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset (%) / Profit (loss) to total assets ratio (%)	(24,94)	(14,90)	(13,24)
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas (%) / Profit (loss) to equity ratio (%)	(109,19)	(28,73)	(19,64)
Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan (%) / Profit (loss) to revenue ratio (%)	(61,48)	(25,16)	(15,61)
Rasio lancar (x) / Current ratio (x)	1,01	0,95	0,84
Rasio hutang terhadap modal (x) / Debt to capital ratio (x)	3,38	0,93	0,48
Rasio hutang terhadap aset (x) / Debt to assets ratio (x)	0,77	0,48	0,33

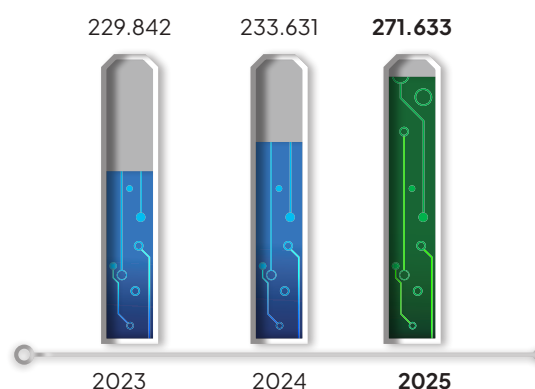
Pendapatan Revenue

(Dalam Rp Juta/ in Million Rupiah)



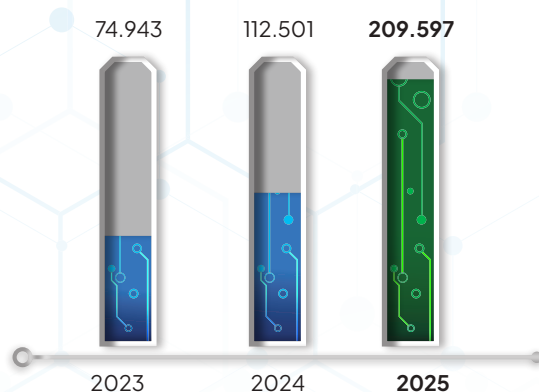
Jumlah Aset Total Assets

(Dalam Rp Juta/ in Million Rupiah)



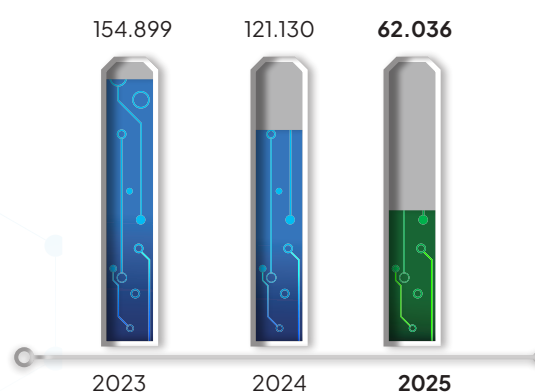
Jumlah Liabilitas Total Liabilities

(Dalam Rp Juta/ in Million Rupiah)



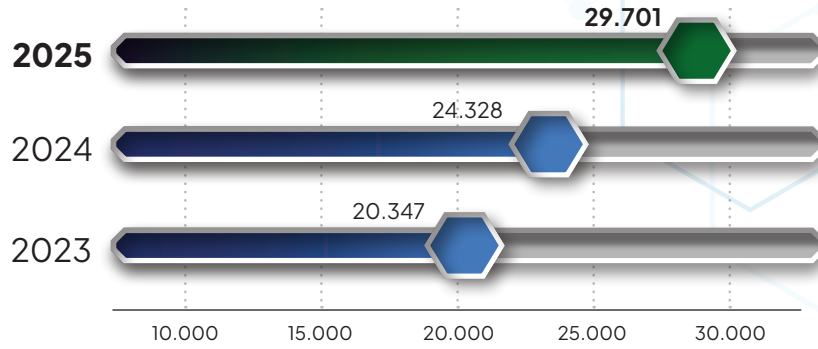
Jumlah Ekuitas Total Equity

(Dalam Rp Juta/ in Million Rupiah)

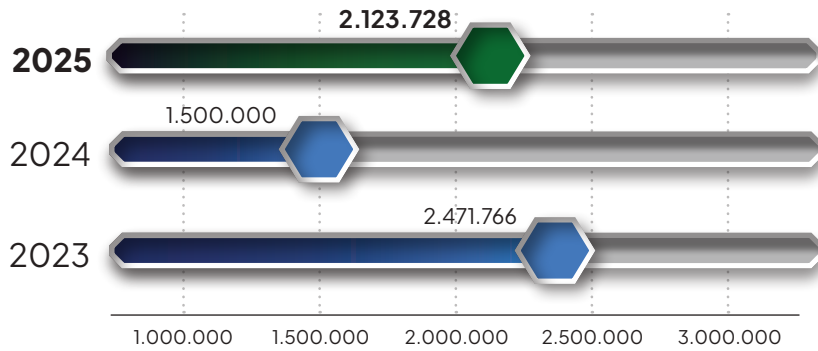


Ikhtisar Operasional Operational Highlights

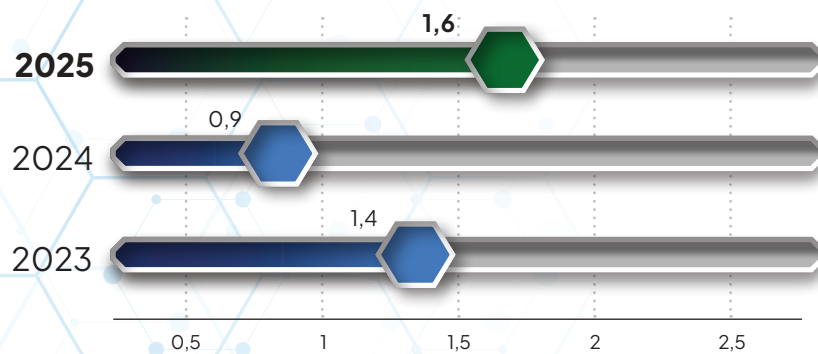
Jumlah Merchant Total Merchant



Jumlah Transaksi Total Transaction



Nilai Transaksi (Triliun) Transaction Value (Trillion)

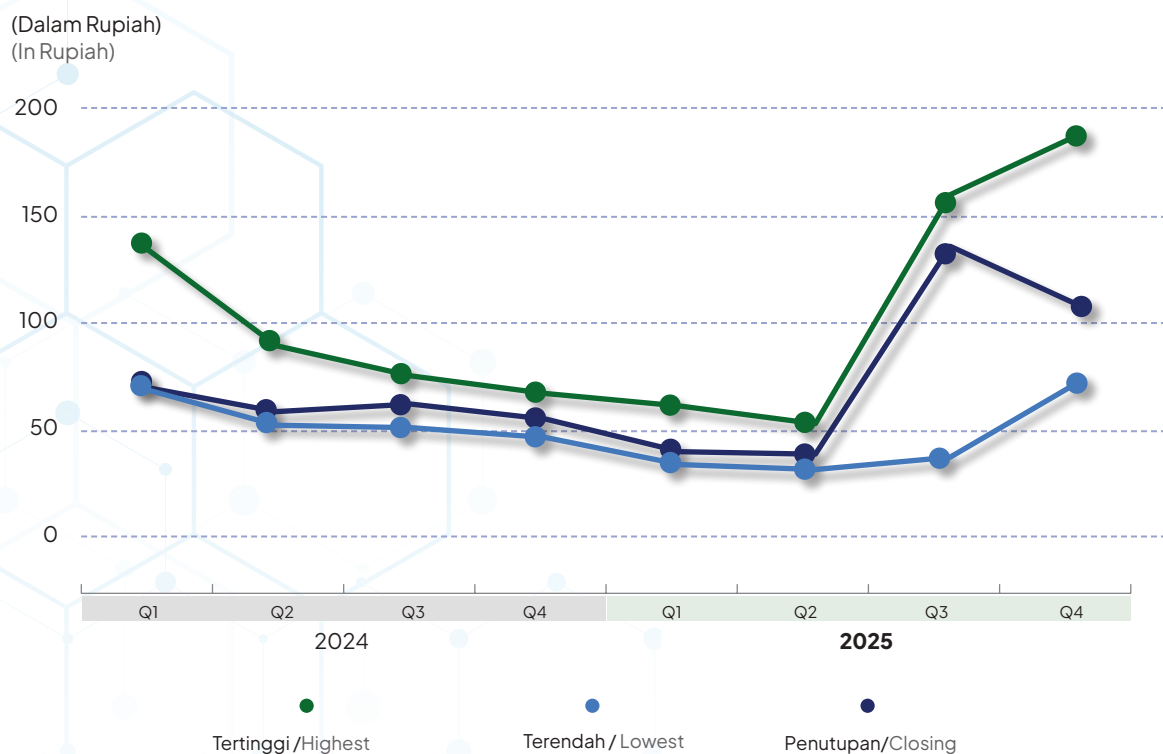


IKHTISAR SAHAM

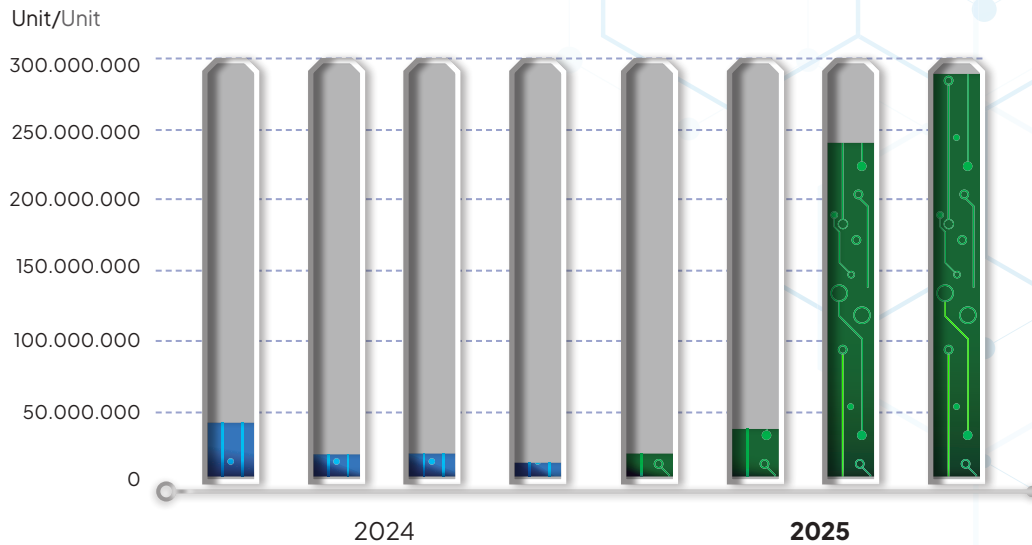
SHARES HIGHLIGHTS

Jumlah Saham Beredar (dalam unit) Number of Shares Outstanding (in unit)						1.431.125.517
Tahun Year	Periode Period	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume perdagangan Trading volume (unit)	Kapitalisasi pasar Market capitalization (Rp)
2025	Triwulan I / Q1	76	53	58	19.484.500	271.913.848.230
	Triwulan II / Q2	69	51	57	37.413.900	257.602.593.060
	Triwulan III / Q3	160	56	140	241.246.600	455.097.914.406
	Triwulan IV / Q4	185	88	103	290.977.600	432.199.906.134
Total		185	51	103	589.122.600	
2024	Triwulan I / Q1	140	84	84	43.774.300	120.214.543.428
	Triwulan II / Q2	100	69	74	19.743.500	105.903.288.258
	Triwulan III / Q3	88	68	77	19.784.100	110.196.664.809
	Triwulan IV / Q4	81	64	71	13.081.800	101.609.911.707
Total		140	64	71	96.383.700	

Harga Saham Setiap Masa Triwulan Stock Prices for Each Quarter



Volume Perdagangan Saham Stock Trading Volume



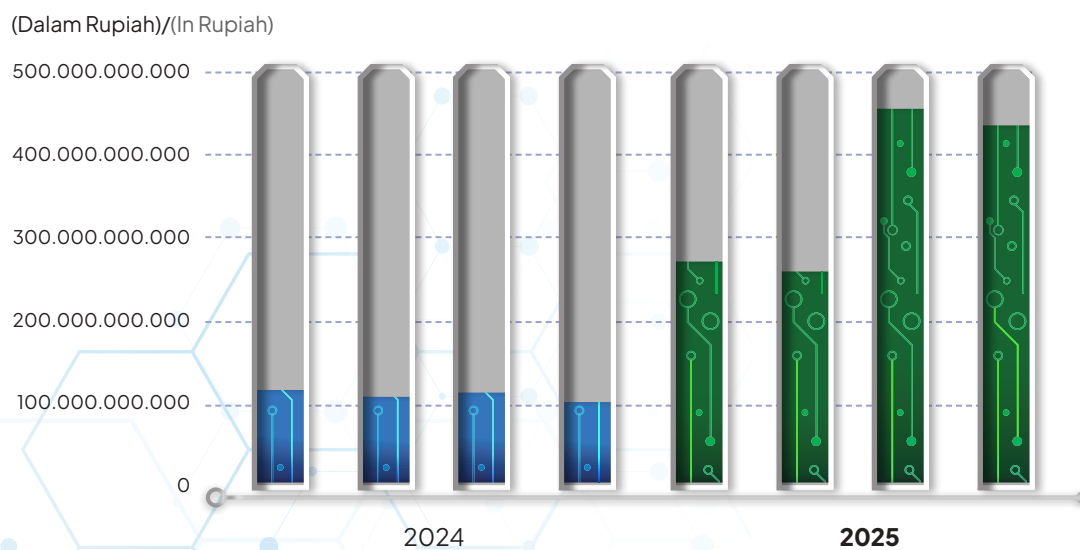
Total Kapitalisasi Pasar Saham

Total saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 1.431.125.517 lembar saham dengan total kapitalisasi pasar saham Perseroan pada penutupan bursa tertanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 432.199.906.134.

Total Stock Market Capitalization

The total number of shares traded on the Indonesia Stock Exchange is 1,431,125,517 shares, with total stock market capitalization of the Company at the close of trading on December 31, 2025 amounting to Rp 432.199.906.134.

Kapitalisasi Pasar Saham Stock Market Capitalization



AKSI KORPORASI CORPORATE ACTION

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa penambahan modal perusahaan terbuka dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Merujuk keterbukaan informasi Perseroan tertanggal 14 Januari 2025, Perseroan mulai melaksanakan *Management and Employee Stock Option Program* ("MESOP") Tahap I untuk periode 5 hari bursa sejak tanggal 22 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Januari 2025 ("Periode Pelaksanaan"), sebanyak-banyaknya 35.778.137 saham dengan harga pelaksanaan Rp67 per saham. Berdasarkan Surat Perseroan No:015/SK/CSC-CZ/II/2025 tanggal 10 Februari 2025 tentang Keterbukaan Informasi Hasil Pelaksanaan *Management and Employee Stock Option Program* ("MESOP") Tahap I PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk ("Perseroan"), hasil yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

- Jumlah opsi yang telah dilaksanakan sebanyak nihil;
- Jumlah opsi yang belum dilaksanakan dan masih berlaku 35.778.137 saham; dan
- Jumlah opsi yang belum dilaksanakan dan habis masa berlakunya sebanyak nihil.

In 2025, the Company undertook a corporate action of increasing the capital of the public company by granting Pre-emptive Rights (HMETD). Referring to the Company's information disclosure dated January 14, 2025, the Company began implementing the *Management and Employee Stock Option Program* ("MESOP") Phase I for a period of 5 trading days from January 22, 2025, to January 31, 2025 ("Implementation Period"), for a maximum of 35.778.137 shares at an exercise price of IDR 67 per share. Based on Company Letter No. 015/SK/CSC-CZ/II/2025 dated February 10, 2025, concerning Disclosure of Information on the Results of the *Management and Employee Stock Option Program* ("MESOP") Phase I of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk ("Company"), the results that can be reported are as follows:

- The number of options exercised is zero;
- The number of options that have not been exercised and are still valid is 35.778.137 shares; and
- The number of options that have not been exercised and have expired is zero.

INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA DAN/ATAU SANKSI PERDAGANGAN SAHAM SERTA PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

INFORMATION ON TEMPORARY SUSPENSION AND/OR TRADING SANCTIONS AND DELISTING OF SHARES

Selama tahun 2025, Perseroan tidak mendapati adanya penghentian sementara dan/atau sanksi perdagangan saham serta penghapusan Pencatatan Saham sepanjang tahun 2025.

Throughout 2025, the Company did not encounter any temporary suspensions and/or sanctions on stock trading or delisting of shares.

PERISTIWA PENTING EVENT HIGHLIGHTS



09 Januari 2025/January 2025

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 9 Januari 2025, bertempat di Gedung Atria Sudirman, Jakarta.

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on January 9, 2025, at Atria Sudirman Building, Jakarta.



05-09 Februari 2025/February 2025

Perseroan berpartisipasi sebagai penyedia pembayaran kartu (EDC) pada acara Inacraft 2025 yang diselenggarakan pada 15 Januari 2025 di Jakarta International Convention Center. Perseroan turut mendukung pameran kerajinan tangan Indonesia ini dengan menyediakan layanan pembayaran yang aman dan efisien.

The Company participated as a card payment (EDC) service provider at Inacraft 2025, held on January 15, 2025, at the Jakarta International Convention Center. Through this participation, the Company supported Indonesia's handicraft exhibition by providing secure and efficient payment services.



19 Maret 2025/March 2025

Penandatanganan perjanjian kerja sama PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dengan PT Arranet Indonesia Sejahtera pada 19 Maret 2025 di The Grove Suites by Grand Aston. Kerja sama ini bertujuan untuk bersinergi memberikan inovasi produk di industri pembayaran digital.

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk entered into a cooperation agreement with PT Arranet Indonesia Sejahtera dated March 19, 2025, at The Grove Suites by Grand Aston. This collaboration aims to create synergy in delivering product innovations within the digital payment industry.



02-04 Mei 2025 /May 2025

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (cashUP) bekerja sama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) pada acara Lala Market Vol. 8 yang diselenggarakan pada 15 Januari 2025 di City Hall, Pondok Indah Mall 3. Perseroan hadir untuk memberikan layanan pembayaran kartu (EDC) yang prima bagi lebih dari 100 brand fashion lokal.

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (cashUP), in collaboration with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank), participated in Lala Market Vol. 8 held on January 15, 2025, at City Hall, Pondok Indah Mall 3. The Company provided reliable card payment (EDC) services to support transactions for more than 100 local fashion brands.



28 Mei 2025 / May 2025

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 28 Mei 2025 di Gedung Atria Sudirman, Jakarta.

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 28, 2025, at Atria Sudirman Building, Jakarta.



19– Juni 2025 / June 2025

13 Juli 2025 / July 2025

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (cashUP) bekerja sama dengan PT Arta Boga Cemerlang (Orang Tua Group) dalam acara Pekan Raya Jakarta 2025 yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juni – 13 Juli 2025 di JIExpo Kemayoran.

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (cashUP), in collaboration with PT Arta Boga Cemerlang (Orang Tua Group), participated in Pekan Raya Jakarta (PRJ) 2025 held from June 19 to July 13, 2025, at JIExpo Kemayoran.



25– Juli 2025 / July 2025

27

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (cashUP) bekerja sama dengan PT Dompot Harapan Bangsa (OY) dalam acara “The Biggest Watch Event Timeless Society” yang diselenggarakan pada tanggal 25–27 Juli 2025 di MGP Space, SCBD Park, Jakarta. cashUP turut berpartisipasi menyediakan layanan pembayaran kartu (EDC) dalam kegiatan transaksi pembelian jam tangan *vintage* mewah.

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (cashUP), in collaboration with PT Dompot Harapan Bangsa (OY), participated in “The Biggest Watch Event: Timeless Society,” held from July 25 to July 27, 2025, at MGP Space, SCBD Park, Jakarta. cashUP supported the event by providing card payment (EDC) services for luxury vintage watch transactions.



02– Agustus 2025 / August 2025

03

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (cashUP) bekerja sama dengan DOKU dalam pameran kolaborasi bersama PT Kereta Api Indonesia (KAI) yang diselenggarakan pada tanggal 2–3 Agustus 2025 di Assembly Hall, Jakarta International Convention Center, Jakarta. Perseroan hadir untuk memberikan layanan pembayaran yang lengkap bagi para pengunjung dalam pembelian tiket kereta api.

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (cashUP), in collaboration with DOKU, participated in a joint exhibition with PT Kereta Api Indonesia (KAI) held on August 2–3, 2025, at the Assembly Hall, Jakarta International Convention Center. The Company provided comprehensive payment services for visitors purchasing railway tickets.



22-24 Agustus 2025/ August 2025

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (cashUP) berkolaborasi dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank Indonesia) dalam kegiatan Maybank Marathon pada tanggal 22-24 Agustus 2025 di Bali United Training Center. Perusahaan turut mendorong gaya hidup sehat melalui penyediaan pembayaran kartu debit dan kredit bagi para pengunjung mancanegara. PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (cashUP) collaborated with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank Indonesia) in the Maybank Marathon held on August 22-24, 2025, at the Bali United Training Center. Through this collaboration, the Company supported a healthy lifestyle by providing debit and credit card payment services for international visitors.



27 Agustus 2025/ August 2025

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk melakukan *rebranding* menjadi cashUP sebagai upaya strategis yang menandai transformasi menyeluruh untuk menjadi mitra solusi pembayaran yang handal dan terpercaya dengan mengadopsi pendekatan *business-to-business* (B2B). PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk undertook a rebranding initiative to cashUP as a strategic move marking a comprehensive transformation to become a reliable and trusted payment solution partner through the adoption of a business-to-business (B2B) approach.



04 September 2025/September 2025

Penandatanganan perjanjian kerja sama PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk pada 4 September 2025 di Muamalat Tower, Jakarta. Kolaborasi ini menghadirkan solusi pembayaran digital yang menyediakan kemudahan bertransaksi QRIS dan kartu melalui EDC dan *soundbox* kepada para *merchant* Bank Muamalat. PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk entered into a cooperation agreement with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk on September 4, 2025, at Muamalat Tower, Jakarta. This collaboration introduced digital payment solutions that enable merchants of Bank Muamalat to accept QRIS and card-based transactions through EDC devices and *soundbox* facilities, providing greater ease and efficiency in transaction processing.



09-26 September 2025/September 2025
Oktober 2025/October 2025

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (cashUP) menjadi penyedia pembayaran digital pada acara *World of Barbie* Jakarta dengan tema "*Dreams Made Here*" pada 9 September - 26 Oktober 2025 di Agora Mall, Jakarta. PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (cashUP) served as a digital payment provider at the World of Barbie Jakarta event themed "*Dreams Made Here*", held from September 9 to October 26, 2025, at Agora Mall, Jakarta.



22– September 2025/September 2025
12 Oktober 2025/October 2025

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (cashUP) berpartisipasi aktif sebagai mitra penyedia pembayaran digital (EDC) pada pameran seni “*Brushstrokes of Hope*”, sebuah kegiatan yang menyuarakan gerakan pencegahan kanker payudara, yang digelar di Ashta District 8, GF Floor, Jakarta. PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (cashUP) actively participated as a digital payment (EDC) partner at the “*Brushstrokes of Hope*” art exhibition, an event advocating breast cancer prevention, held at Ashta District 8, Ground Floor, Jakarta.



12 Oktober 2025/October 2025

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (cashUP) mendukung dalam acara Jakarta Music Con 2025 yang diselenggarakan pada tanggal 12 Oktober 2025 di Dome, Senayan Park dengan menyediakan pembayaran kartu dan QRIS yang terintegrasi beserta sistem pencatatan POS sehingga memudahkan transaksi di seluruh *tenant*.

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (cashUP) supported the Jakarta Music Con 2025 event held on October 12, 2025 at the Dome, Senayan Park by providing integrated card and QRIS payments along with a POS recording system to facilitate transactions across all tenants.



12 Oktober 2025/October 2025

Perseroan bekerja sama dengan PT Bank Victoria International Tbk dalam acara *Victoria Run 2025* pada tanggal 12 Oktober 2025 di Parkir Timur, Gelora Bung Karno, Jakarta. cashUP kembali hadir sebagai mitra solusi dengan menyediakan layanan pembayaran QRIS yang terintegrasi pada seluruh *tenant*.

The Company collaborated with PT Bank Victoria International Tbk at *Victoria Run 2025* held on October 12, 2025, at East Parking Area, Gelora Bung Karno, Jakarta. cashUP served as a solution partner by providing integrated QRIS payment services across all tenants.



12 Oktober 2025/October 2025

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (cashUP) menjalin kolaborasi strategis dengan PT Arta Boga Cemerlang (Orang Tua Group) dalam acara *Crystalin RunXperience 2025* dengan menghadirkan layanan pembayaran digital QRIS yang terintegrasi di seluruh *tenant* Nusantara Foodcourt, pada 12 Oktober 2025 di Lippo Mall Nusantara, Jakarta, sebagai wujud komitmen cashUP dalam mendukung transaksi nontunai yang modern, aman, dan efisien.

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (cashUP) engaged in a strategic collaboration with PT Arta Boga Cemerlang (Orang Tua Group) through *Crystalin RunXperience 2025* by providing integrated QRIS digital payment services for all tenants at Nusantara Foodcourt, held on October 12, 2025, at Lippo Mall Nusantara, Jakarta, as an embodiment of cashUP's commitment to supporting modern, secure, and efficient non-cash transactions.



30 – 01 Oktober 2025/October 2025
November 2025/November 2025

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk berkolaborasi dengan PT Media Indonusa (Faspay) dalam menyediakan inovasi *dual screen* pada festival keuangan FEKDI x IFSE 2025 yang diselenggarakan oleh BI dan OJK. Kolaborasi ini memberikan pengalaman yang baru bagi kasir dan para pengunjung untuk mendukung inklusivitas pembayaran digital.

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk collaborated with PT Media Indonusa (Faspay) to provide dual-screen innovation at the FEKDI x IFSE 2025 financial festival organized by Bank Indonesia (BI) and the Financial Services Authority (OJK). This collaboration delivered a new transaction experience for cashiers and visitors, supporting the inclusivity of the digital payment ecosystem.



12 – 14 Desember 2025/December 2025

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk berkolaborasi dengan tiket.com menyediakan sistem pembayaran pada festival Djakarta Warehouse Project di GWK Cultural Park, Bali. Acara ini dihadiri lebih dari 50.000 pengunjung dan telah didukung dengan transaksi pembayaran yang aman dan praktis termasuk bagi pengunjung mancanegara.

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk collaborated with tiket.com to provide payment systems at the Djakarta Warehouse Project festival held at GWK Cultural Park, Bali. The event was attended by more than 50,000 visitors, and supported with secure and seamless payment transactions, including for international visitors.



17 – 21 Desember 2025/December 2025

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk mendukung event kolaborasi antara KOCCA (Korea Creative Content Agency) dan Korea 360 dengan menyediakan layanan pembayaran lengkap dan *dashboard* yang *real-time*. Event ini berhasil menarik perhatian pengunjung dengan lebih dari 20 *brand* korea meliputi *fashion*, *beauty*, *F&B* dan *entertainment*.

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk supported the collaborative event between KOCCA (Korea Creative Content Agency) and Korea 360 by providing comprehensive payment services and real-time dashboards. The event successfully attracted visitors with more than 20 Korean brands across fashion, beauty, F&B, and entertainment sectors.

PENGHARGAAN AWARD



TOP DIGITAL AWARDS 2025

- TOP Digital Implementation 2025 #4 Stars
- TOP Leader on Digital Implementation 2025

SERTIFIKASI CERTIFICATION



Payment Card Industry Data Security Standard (PCI-DSS)

PT TUV Rheinland Indonesia

28 Oktober 2024 – 30 Oktober 2026
Valid from October 28, 2024 to October 30, 2026.



SNI ISO/IEC 27001:2022 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi yang Berlaku untuk Penyedia Jasa Pembayaran dan Aplikasi Pembayaran Offline dan Online

SNI ISO/IEC 27001:2022 Certification on Information
Security Management Systems Applicable to Payment
Service Providers and Offline and Online Payment
Applications

PT TUV Rheinland Indonesia

17 September 2025 – 16 September 2028
Valid from September 17, 2025 to September 16, 2028.

LISENSI LICENSE



**Izin sebagai Penyelenggara Payment Gateway
License as a Payment Gateway Operator**

**No. 21/142/DKSP/Srt/B
Bank Indonesia**

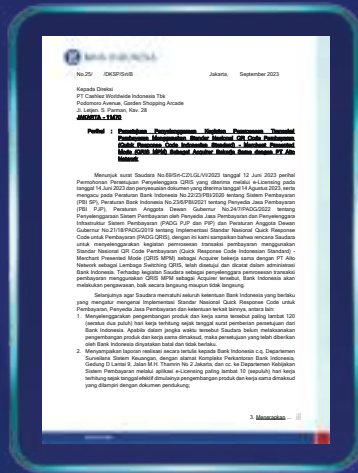
**20 Mei 2019 –berlaku hingga saat ini
Effective as of May 20, 2019–valid to date**



**Izin sebagai Penyelenggara Payment Gateway
Kategori II
License as a Payment Gateway Operator
Category II**

**No. 23/564/DKSP/Srt/B
Bank Indonesia**

**01 Juli 2021 –berlaku hingga saat ini
Effective as of July 1, 2021–valid to date**



**Izin QR Code Pembayaran dan QRIS MPM sebagai
acquirer bekerja sama dengan PT Alto Network
License for QR Code Payment and QRIS MPM as an
Acquirer in cooperation with PT Alto Network**

**No. 25/494/DKSP/Srt/B
Bank Indonesia**

**12 September 2023 –berlaku hingga saat ini
Effective as of September 12, 2023–valid to date**



**Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik
(TD PSE) Domestik
Domestic Electronic System Operator Registration
Certificate (TD PSE)**

**No. 001350.02/DJAI.PSE/07/2025
Kementerian Komunikasi dan Informatika
Ministry of Communication and Informatics of
the Republic of Indonesia**

**31 Juli 2025 –berlaku hingga saat ini
Effective as of 31 July 2025–valid to date**



cashlez

Satu Perangkat, Banyak Metode Pembayaran

Solusi pembayaran terintegrasi untuk menerima berbagai metode transaksi non-tunai secara aman dan efisien.



LAPORAN MANAJEMEN
Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



“

Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan integrasi AI dapat memperkuat daya saing Perseroan. Kami terus memberikan arahan strategis agar inovasi digital tetap inklusif dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners is committed to ensuring that AI integration strengthens the Company's competitiveness. We continue to provide strategic direction to ensure that digital innovation remains inclusive and sustainable for all stakeholders.

”

Surya Aseanto Putra

Presiden Komisaris
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Kami memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan dapat menyampaikan laporan pertanggungjawaban ini dengan pencapaian yang baik di tengah kondisi bisnis yang dinamis dan kompetitif. Laporan ini disusun sebagai cerminan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan strategis dan pemberian nasihat kepada Direksi, guna memastikan pengelolaan Perseroan senantiasa sejalan dengan strategi, rencana kerja, prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara berkesinambungan melakukan pengawasan terhadap kinerja Perseroan dengan memperhatikan dinamika industri jasa pembayaran yang terus berkembang, tingkat persaingan yang semakin ketat, serta perubahan regulasi yang relevan. Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melakukan berbagai upaya strategis, termasuk penguatan inovasi layanan, guna menjaga keberlangsungan usaha dan meningkatkan daya saing Perseroan secara berkelanjutan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi tinggi kepada Direksi atas pelaksanaan strategi Perseroan yang telah dijalankan secara terukur dan bertanggung jawab dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta berfokus pada keberlanjutan jangka panjang. Pelaksanaan kebijakan tersebut dilakukan dengan tetap mempertimbangkan aspek pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kepentingan jangka panjang Perseroan. Komitmen ini tercermin melalui langkah-langkah penguatan arah strategis, pengembangan layanan yang relevan dengan kebutuhan pasar, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai fondasi utama dalam mendukung pertumbuhan usaha.

We express our gratitude to God Almighty for His grace and blessings, enabling the Company to present this accountability report with good performance amidst dynamic and competitive business conditions. This report is prepared to reflect the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities in carrying out its strategic oversight function and providing advice to the Board of Directors, to ensure that the Company's management remains aligned with the Company's strategy, work plan, prudent principles, and good corporate governance.

Throughout 2025, the Board of Commissioners continuously monitored the Company's performance, taking into account the dynamics of the evolving payment services industry, increasingly intense competition, and relevant regulatory changes. In this context, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has undertaken various strategic efforts, including improving service innovation, to maintain business continuity and enhance the Company's competitiveness.

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Board of Directors for the measured and responsible implementation of the Company's strategy, while prioritizing prudent principles and focusing on long-term sustainability. The implementation of this policy is carried out while continuously considering aspects of risk management, compliance with laws and regulations, and the Company's long-term interests. This commitment is reflected in steps taken to strengthen strategic direction, develop services relevant to market needs, and implement good corporate governance as the primary foundation for supporting business growth.

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris berharap dapat memberikan gambaran yang objektif dan menyeluruh mengenai kinerja dan pengelolaan Perseroan selama tahun buku 2025. Laporan ini memuat penilaian atas pencapaian strategis yang telah diraih, tantangan dan hambatan yang berhasil diatasi, serta perhatian Dewan Komisaris terhadap berbagai aspek yang perlu terus ditingkatkan ke depan. Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan sinergi yang baik antara Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan dapat mendorong Perseroan untuk terus melanjutkan pertumbuhan usaha yang sehat, berkelanjutan, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Through this report, the Board of Commissioners hopes to provide an objective and comprehensive overview of the Company's performance and management during the 2025 financial year. This report includes an assessment of the strategic achievements achieved, the challenges and obstacles overcome, and the Board's attention to various aspects that require continued improvement going forward. The Board of Commissioners believes that strong synergy between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all stakeholders can encourage the Company to continue healthy, sustainable business growth in accordance with the principles of good corporate governance.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERUSAHAAN

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS CONCERNING COMPANY MANAGEMENT

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas kinerja Direksi sepanjang tahun 2025. Dalam menghadapi lanskap industri penyedia jasa pembayaran yang semakin kompetitif, dinamis, serta ditandai oleh percepatan digitalisasi dan perubahan perilaku konsumen, Direksi dinilai telah menunjukkan kepemimpinan yang solid dan terarah dalam mengelola Perseroan. Melalui pendekatan strategis yang terukur dan berlandaskan prinsip kehati-hatian, Direksi mampu menjaga kesinambungan usaha serta mendorong pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation for the Board of Directors' performance throughout 2025. In facing an increasingly competitive and dynamic payment service industry landscape characterized by accelerated digitalization and changing consumer behavior, the Board of Directors is considered to have demonstrated solid and focused leadership in managing the Company. Through a measured strategic approach based on prudent principles, the Board of Directors has been able to maintain business continuity and drive sustainable growth for the Company.

Kunci keberhasilan tersebut terletak pada konsistensi Direksi dalam menjalankan strategi transformasi ekosistem digital. Strategi ini diwujudkan melalui penguatan inovasi layanan secara berkelanjutan, pengembangan solusi pembayaran yang relevan serta peningkatan kapabilitas infrastruktur teknologi yang adaptif dan solid, guna memenuhi kebutuhan layanan pembayaran dari mitra *merchant*.

The key to this success lies in the Board of Directors' consistency in implementing the digital ecosystem transformation strategy. This strategy is realized through continuous improvement of service innovation, development of relevant payment solutions, and enhancement of adaptive and solid technology infrastructure capabilities to meet the payment service needs of merchant partners.

Sepanjang tahun 2025, keberhasilan Direksi tercermin pada kinerja operasional Perseroan yang menunjukkan tren positif terlihat dari adanya

Throughout 2025, the Board of Directors' success is reflected in the Company's operational performance, which shows a positive trend, as

peningkatan jumlah merchant yang terdaftar, serta memperluas pemanfaatan layanan pembayaran digital di berbagai segmen usaha. Pencapaian ini mencerminkan komitmen Direksi dalam memastikan eksekusi strategi berjalan selaras dengan tujuan Perseroan dan meningkatkan nilai tambah layanan yang diberikan oleh Perseroan secara berkesinambungan. Dewan Komisaris juga bangga terhadap keberhasilan Direksi dalam menjaga stabilitas dan kesehatan keuangan Perseroan. Pada akhir periode tahun 2025, jumlah aset yang berhasil dibukukan sebesar Rp271,63 miliar, meningkat sebesar 16% dibandingkan tahun sebelumnya yakni sebesar Rp233,63 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa Direksi berhasil mengelola kinerja keuangan secara *prudent*, menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan pengelolaan risiko, serta memastikan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Berdasarkan hasil evaluasi dan pemantauan yang dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2025. Inisiatif strategis dalam pengembangan layanan yang lebih inovatif, termasuk pemanfaatan teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI), dinilai sebagai langkah yang sejalan dengan arah pengembangan Perseroan ke depan. Pencapaian strategis ini menjadi indikator nyata dari kepemimpinan Direksi yang visioner, adaptif terhadap perubahan, serta berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang. Kami meyakini bahwa dengan tetap mempertahankan fokus pada inovasi, efisiensi operasional, pengelolaan risiko yang memadai serta komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan berada pada lintasan pertumbuhan yang sehat dan berkesinambungan di tahun-tahun mendatang.

proven by the increase in the number of registered merchants and the expansion of digital payment services across various business segments. This achievement reflects the Board of Directors' commitment to ensuring that strategy execution aligns with the Company's objectives and continuously increases the added value of the services provided by the Company. The Board of Commissioners is also proud of the Board of Directors' success in maintaining the Company's financial stability and health. At the end of the 2025 period, the total assets recorded were IDR 271,63 billion, an increase of 16% compared to the previous year, which was IDR 233,63 billion. This demonstrates the Board of Directors' success in prudently managing financial performance, maintaining a balance between business growth and risk management, and ensuring compliance with the principles of good corporate governance.

Based on the evaluation and monitoring results, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has adequately carried out its duties and responsibilities throughout 2025. Strategic initiatives to develop more innovative services, including the utilization of artificial intelligence (AI)-based technology, are considered to be in line with the Company's future development direction. This strategic achievement is a clear indicator of the Board of Directors' visionary leadership, adaptive to change, and oriented towards long-term value creation. We believe that by maintaining a focus on innovation, operational efficiency, adequate risk management, and a commitment to sustainability, the Company is on a healthy and sustainable growth trajectory in the years to come.



PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN YANG DILAKUKAN OLEH DIREKSI

OVERSIGHT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF CORPORATE STRATEGIES BY THE BOARD OF DIRECTORS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara independen, objektif, dan berkesinambungan. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa proses perumusan dan implementasi strategi perusahaan oleh Direksi seluruhnya telah dilakukan selaras dengan visi, misi, dan tujuan strategis Perseroan, serta memperhatikan prinsip keberlanjutan dan kepentingan seluruh *stakeholders*. Pengawasan proaktif ini mencakup analisis kinerja Direksi secara periodik dan pemberian arahan yang didasarkan pada pertimbangan strategis dan kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang ditetapkan oleh Direksi telah melalui proses kajian yang memadai, mempertimbangkan kondisi makroekonomi, dinamika industri jasa pembayaran, profil risiko Perusahaan, serta kapasitas permodalan dan likuiditas Perseroan. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris secara konsisten menekankan pentingnya penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), kepatuhan terhadap ketentuan regulator, serta pengelolaan risiko yang terintegrasi ke dalam setiap pengambilan keputusan strategis.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan strategis secara intensif antara lain melalui penyelenggaraan 4 (empat) kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Pertemuan-pertemuan ini merupakan forum formal utama bagi Dewan Komisaris untuk memperoleh penjelasan secara komprehensif dari Direksi mengenai arah strategis Perusahaan, perkembangan kinerja operasional dan keuangan, serta kemajuan implementasi program kerja yang

In carrying out its duties and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, the Board of Commissioners carries out its supervisory function and provides advice to the Board of Directors independently, objectively, and continuously. This is done to ensure that the process of formulating and implementing corporate strategy by the Board of Directors is entirely carried out in alignment with the Company's vision, mission, and strategic objectives, while taking into account sustainability principles and the interests of all stakeholders. This proactive oversight includes periodic analysis of the Board of Directors' performance and providing direction based on strategic and prudent considerations.

Furthermore, the Board of Commissioners also ensures that every policy and strategy established by the Board of Directors has undergone an adequate review process, taking into account macroeconomic conditions, the dynamics of the payment services industry, the Company's risk profile, and the Company's capital and liquidity capacity. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners consistently emphasizes the importance of implementing Good Corporate Governance principles, compliance with regulatory requirements, and integrated risk management into every strategic decision-making process.

Throughout 2025, the Board of Commissioners intensively implemented its strategic oversight function, including through 4 (four) Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. These meetings serve as the primary formal forum for the Board of Commissioners to obtain comprehensive explanations from the Board of Directors regarding the Company's strategic direction, operational and financial performance developments, and progress

telah ditetapkan. Secara spesifik, Dewan Komisaris proaktif menyampaikan pandangan, masukan, dan rekomendasi strategis kepada Direksi, namun tidak terbatas pada aspek kebijakan operasional, pengembangan dan inovasi produk, perluasan ekosistem bisnis dan kemitraan strategis, penguatan infrastruktur teknologi informasi, serta kerangka pengelolaan risiko dan kecukupan permodalan. Rekomendasi yang disampaikan Dewan Komisaris diarahkan untuk memastikan bahwa strategi yang dijalankan Direksi tetap adaptif terhadap perubahan lingkungan usaha, sejalan dengan kapasitas dan profil risiko Perseroan, serta mampu mendukung penciptaan nilai jangka panjang secara berkelanjutan.

Selain pertemuan tatap muka, fungsi pengawasan Dewan Komisaris diperkuat melalui tinjauan cermat dan evaluasi atas laporan berkala yang diajukan oleh Direksi. Adapun laporan yang telah disampaikan Direksi antara lain laporan perkembangan bisnis dan kinerja keuangan, laporan operasional, laporan manajemen risiko dan laporan kepatuhan. Dokumen tersebut menjadi dasar penting bagi Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kemajuan pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI), menganalisis potensi risiko dan hambatan operasional, serta meninjau upaya strategis yang dilakukan Direksi untuk mitigasi. Dengan adanya mekanisme pelaporan yang terstruktur ini, Dewan Komisaris dapat secara proaktif memberikan arahan dan rekomendasi yang berharga, terutama terkait dengan peningkatan efektivitas manajemen risiko dan optimalisasi kinerja operasional perusahaan.

Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berhasil melaksanakan upaya terbaik dalam mengeksekusi strategi perusahaan di tengah dinamika dan tingkat persaingan industri jasa pembayaran yang semakin ketat. Peran pengawasan Dewan Komisaris diwujudkan melalui diskusi strategis yang konstruktif, pemantauan kinerja yang cermat dan berkelanjutan, serta pemberian arahan

in implementing established work programs. Specifically, the Board of Commissioners proactively presents its strategic views, input, and recommendations to the Board of Directors, including but not limited to operational policy aspects, product development and innovation, expansion of the business ecosystem and strategic partnerships, strengthening information technology infrastructure, and the risk management framework and capital adequacy. The recommendations presented by the Board of Commissioners are aimed at ensuring that the Board of Directors' strategies remain adaptive to changes in the business environment, align with the Company's capacity and risk profile, and support sustainable long-term value creation.

In addition to face-to-face meetings, the Board of Commissioners' oversight function is strengthened through careful review and evaluation of periodic reports submitted by the Board of Directors. The reports submitted by the Board of Directors include business development and financial performance reports, operational reports, risk management reports, and compliance reports. These documents serve as an important basis for the Board of Commissioners to evaluate progress in achieving Key Performance Indicators (KPI), analyze potential risks and operational obstacles, and review the Board of Commissioners' strategic mitigation efforts. This structured reporting mechanism allows the Board of Commissioners to proactively provide valuable guidance and recommendations, particularly regarding improving the effectiveness of risk management and optimizing the company's operational performance.

Based on the results of its oversight throughout 2025, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has successfully implemented the company's strategy amidst the increasingly dynamic and competitive nature of the payment services industry. The Board of Commissioners' oversight role is realized through constructive strategic discussions, careful and ongoing performance monitoring, and guidance aimed at supporting the Board of Directors in

yang bertujuan mendukung Direksi untuk terus mendorong terobosan inovatif, mencapai tingkat efisiensi operasional yang optimal, dan memelihara loyalitas serta keyakinan para pemegang saham, mitra bisnis dan pelanggan.

Untuk masa mendatang, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan berkesinambungan. Kami akan memastikan terjalinnya hubungan kerja yang profesional, solid dan konstruktif dengan Direksi dengan tetap menjaga independensi sesuai ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Kolaborasi ini sangat penting dalam upaya bersama mendukung Perseroan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, memperkuat daya saing dan posisinya sebagai mitra bisnis yang dapat diandalkan dan tepercaya dalam sektor penyedia jasa pembayaran di Indonesia.

driving innovative breakthroughs, achieving optimal operational efficiency, and maintaining the loyalty and confidence of shareholders, business partners, and customers.

Going forward, the Board of Commissioners is committed to continuously strengthening its oversight and advisory functions on the Board of Directors in an effective and sustainable manner. We will ensure a professional, solid, and constructive professional relationship with the Board of Directors while maintaining independence in accordance with good corporate governance principles. This collaboration is crucial in our joint efforts to support the Company in achieving sustainable growth, strengthening its competitiveness, and positioning itself as a reliable and trusted business partner in payment services provider sector in Indonesia.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

OUTLOOK ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

Memasuki tahun 2026, perekonomian global diperkirakan berada pada fase stabilisasi menuju keseimbangan baru, seiring dengan meredanya tekanan eksternal yang sebelumnya membayangi pertumbuhan ekonomi dunia. Dampak normalisasi kebijakan moneter global (*global monetary easing*) mulai terlihat melalui penurunan suku bunga acuan di sejumlah negara utama, yang pada gilirannya mendorong peningkatan likuiditas global serta menurunkan biaya dana (*cost of fund*). Di sisi lain, proses penyesuaian terhadap dinamika geopolitik dan restrukturisasi rantai pasok global terus berlangsung secara lebih matang, sehingga perhatian pelaku pasar beralih dari risiko fragmentasi menuju penguatan kerja sama dan koridor ekonomi regional.

Dalam konteks tersebut, *International Monetary Fund* (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2026 tetap terjaga di level 3,3%. Sejalan dengan tren global

Entering 2026, the global economy is expected to be in a stabilization phase toward a new equilibrium, as external pressures that previously overshadowed global economic growth subside. The impact of global monetary easing is beginning to be seen through lower benchmark interest rates in several major economies, which in turn is driving increased global liquidity and lowering the cost of funds. Meanwhile, the process of adjusting to geopolitical dynamics and restructuring global supply chains continues to progress more maturely, shifting market players' attention from the risk of fragmentation to strengthening regional economic cooperation and corridors.

In this context, the *International Monetary Fund* (IMF) projects that global economic growth in 2026 will remain stable at 3,3%. In line with this global trend, the Indonesian economy is expected to maintain

tersebut, perekonomian Indonesia diperkirakan melanjutkan momentum pertumbuhan yang positif, didukung oleh implementasi berbagai program strategis pemerintah serta penguatan fundamental ekonomi domestik. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2026 berada dalam kisaran 4,8%–5,6%, yang mencerminkan daya tahan konsumsi domestik dan berlanjutnya aktivitas investasi. Optimisme terhadap prospek perekonomian nasional juga tercermin dari proyeksi pertumbuhan intermediasi perbankan, di mana pertumbuhan kredit nasional diperkirakan tetap berada pada level yang ekspansif, yaitu sekitar 11%–13% pada tahun 2026.

Mencermati dinamika eksternal dan domestik tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan memiliki peluang yang kuat untuk mencatatkan kinerja yang lebih baik pada tahun 2026. Dengan berlandaskan pada arah strategis yang telah ditetapkan, Perseroan akan terus memprioritaskan pengembangan inovasi dan teknologi, perluasan layanan digital, penguatan kemitraan strategis, serta peningkatan kualitas layanan kepada seluruh pemangku kepentingan. Upaya penguatan sinergi antar-unit bisnis juga terus dioptimalkan guna menghadirkan solusi layanan keuangan digital yang komprehensif, terintegrasi, dan terpercaya.

Dewan Komisaris memastikan bahwa rancangan prospek usaha yang dipaparkan oleh Direksi telah mempertimbangkan secara cermat kondisi makroekonomi dan potensi gejolak yang ditimbulkan oleh ketidakpastian geopolitik, yang secara inheren dapat memengaruhi stabilitas keuangan global. Ketahanan dan optimisme Perseroan tetap tinggi, didukung oleh identifikasi peluang pertumbuhan signifikan.

Dewan Komisaris telah meninjau secara saksama prospek usaha yang dipresentasikan oleh Direksi dan menyatakan optimisme yang beralasan terhadap keberhasilan implementasinya. Dewan Komisaris selalu memastikan bahwa visi pertumbuhan yang ditargetkan dapat terealisasi secara berkelanjutan dan bertanggung jawab.

positive growth momentum, supported by the implementation of various strategic government programs and strengthening domestic economic fundamentals. Bank Indonesia projects national economic growth in 2026 to be in the range of 4,8%–5,6%, reflecting resilient domestic consumption and continued investment activity. Optimism regarding the national economic outlook is also reflected in the projected growth of banking intermediation, where national credit growth is expected to remain at an expansive level of around 11%–13% in 2026.

Observing these external and domestic dynamics, the Board of Commissioners considers the Company has a strong opportunity to record improved performance in 2026. Based on its established strategic direction, the Company will continue to prioritize the development of innovation and technology, the expansion of digital services, the strengthening of strategic partnerships, and the improvement of service quality to all stakeholders. Efforts to strengthen synergies between business units are also continuously optimized to provide comprehensive, integrated, and reliable digital financial services solutions.

The Board of Commissioners ensures that the business outlook draft presented by the Board of Directors has carefully considered macroeconomic conditions and the potential volatility arising from geopolitical uncertainty, which can inherently impact global financial stability. The Company's resilience and optimism remain high, supported by the identification of significant growth opportunities.

The Board of Commissioners has carefully reviewed the business prospects presented by the Board of Directors and expressed reasonable optimism regarding their successful implementation. The Board of Commissioners consistently ensures that the targeted growth vision can be realized sustainably and responsibly.

Di tengah dinamika dan potensi tantangan yang diperkirakan terjadi pada tahun 2026, Dewan Komisaris akan terus menekankan pentingnya budaya kehati-hatian dalam setiap pengambilan keputusan strategis, demi menjaga stabilitas dan keberlangsungan jangka panjang Perusahaan.

Dewan Komisaris senantiasa mendukung langkah-langkah strategis yang ditempuh oleh Direksi, dengan tetap memastikan bahwa seluruh inisiatif Perseroan dijalankan dengan penuh kehati-hatian, selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), serta memperhatikan manajemen risiko yang memadai. Dengan pendekatan tersebut, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan berada pada posisi yang tepat untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Amidst the dynamics and potential challenges expected in 2026, the Board of Commissioners will continue to emphasize the importance of a culture of prudence in every strategic decision-making process to maintain the Company's long-term stability and sustainability.

The Board of Commissioners consistently supports the strategic steps taken by the Board of Directors, while ensuring that all Company initiatives are implemented carefully, in line with the principles of good corporate governance, and with adequate risk management. With this approach, the Board of Commissioners believes that the Company is well-positioned to create sustainable long-term value for shareholders and other stakeholders.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

OUTLOOK ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas komitmen dan keberhasilan Direksi dalam menempatkan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai inti strategi operasional Perseroan. Di tengah dinamika dan intensitas kompetisi yang semakin tinggi di sektor jasa pembayaran, Dewan Komisaris memandang bahwa tata kelola yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai instrumen kepatuhan, tetapi telah bertransformasi menjadi sumber keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Direksi secara konsisten mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan keadilan dalam setiap proses pengambilan keputusan, yang tercermin melalui penyempurnaan berkelanjutan atas kebijakan internal, penguatan struktur dan mekanisme pengendalian, serta integrasi aspek manajemen risiko dan kepatuhan di seluruh lini Perseroan. Pendekatan tata kelola yang menekankan pada akuntabilitas progresif, operasi yang transparan, dan visi jangka panjang berbasis keberlanjutan merupakan komponen penting dalam memperkuat posisi perusahaan dan

Throughout 2025, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' commitment and success in placing the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) principles at the core of the Company's operational strategy. Amidst the increasingly dynamic and intense competition in the payment services sector, the Board of Commissioners considers effective governance as not merely a compliance instrument but a source of sustainable competitive advantage. The Board of Directors consistently prioritizes the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in every decision-making process, as reflected in the continuous improvement of internal policies, strengthening of control structures and mechanisms, and the integration of risk management and compliance aspects across all levels of the Company. A governance approach that emphasizes progressive accountability, transparent operations, and a long-term, sustainability-based vision is a critical component in strengthening the company's position and increasing stakeholder confidence in the Company's future prospects.

meningkatkan keyakinan para pemangku kepentingan terhadap prospek masa depan Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Direksi mengambil inisiatif proaktif untuk menyempurnakan kerangka tata kelola perusahaan, memastikan penerapannya terintegrasi di seluruh lini Perseroan. Upaya ini diwujudkan melalui evaluasi secara berkala untuk mengukur dan menilai Direksi selalu menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan transparan. Evaluasi tersebut dilakukan melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 4 (empat) kali.

Selain itu, Dewan Komisaris menyoroti upaya proaktif Direksi dalam mengintegrasikan pandangan para pemangku kepentingan ke dalam setiap perumusan dan implementasi strategi Perseroan. Keterlibatan aktif ini diwujudkan melalui mekanisme diseminasi informasi yang akurat, tepat waktu, transparan dan terstruktur, mencakup penyampaian rutin laporan keuangan, pelaksanaan paparan publik, serta keterbukaan informasi melalui saluran komunikasi lainnya. Transparansi menyeluruh ini menjadi bukti nyata komitmen Direksi terhadap prinsip akuntabilitas, sekaligus memastikan bahwa semua pengambilan keputusan berlandaskan pada konsiderasi kepentingan jangka panjang Perseroan yang berkesinambungan.

Throughout 2025, The Board of Directors has taken proactive initiatives to refine the corporate governance framework, ensuring its integrated implementation across all levels of the Company. This effort is realized through regular evaluations to measure and assess the Board of Directors' continued implementation of good and transparent corporate governance. These The evaluation was carried out through 4 (four) joint meetings of the Board of Commissioners and Directors.

Furthermore, the Board of Commissioners highlighted the Board of Directors' proactive efforts to integrate stakeholder views into the formulation and implementation of the Company's strategies. This active involvement is realized through accurate, timely, transparent, and structured information dissemination mechanisms, including the regular submission of financial reports, public exposes, and information disclosure through other communication channels. This comprehensive transparency demonstrates the Board of Directors' commitment to the principle of accountability, while ensuring that all decision-making is based on consideration of the Company's long-term, sustainable interests.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM DAN PERANAN DEWAN KOMISARIS DALAM WBS

OUTLOOK ON THE IMPLEMENTATION OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) AND THE ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN WBS

Dewan Komisaris PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk memandang bahwa implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing Policy System/WBS*) selama tahun 2025 telah terbukti efektif. Keberhasilan ini merupakan pilar penting dalam memperkuat komitmen Perseroan terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Kebijakan ini secara spesifik diciptakan untuk menyediakan saluran yang aman, objektif, dan transparan

The Board of Commissioners of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk considers the implementation of the Whistleblowing Policy System (WBS) throughout 2025 has proven effective. This success is a crucial pillar in strengthening the Company's commitment to Good Corporate Governance. This policy was specifically created to provide a secure, objective, and transparent channel for all stakeholders, from employees and business partners to external

bagi semua pemangku kepentingan, mulai dari karyawan, mitra bisnis, hingga pihak eksternal untuk menyampaikan laporan mengenai potensi pelanggaran etika, kebijakan internal, atau regulasi hukum, sehingga mendukung integritas operasi bisnis Perseroan. Pelaporan ini diciptakan sebagai bentuk pencegahan awal terhadap kerugian finansial maupun non-finansial pada Perseroan, termasuk yang dapat merusak nama baik dan citra Perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris memegang peranan penting dalam mengawasi dan memastikan WBS berjalan efektif dan bertanggung jawab. Sinergi antara Dewan Komisaris dan Direksi menjamin bahwa mekanisme penanganan pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip independensi, transparansi, serta fokus pada pencapaian resolusi yang berkeadilan.

Sejalan dengan transformasi digital yang dilakukan PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk, Dewan Komisaris terus mendorong sistem pelaporan yang lebih aksesibel. Modernisasi sistem ini bertujuan untuk mempermudah pelapor dalam menyampaikan bukti-bukti pendukung serta memantau status laporan mereka secara *real-time*. Dewan Komisaris memandang bahwa kemudahan akses ini merupakan langkah penting untuk menghilangkan hambatan psikologis bagi pelapor serta meningkatkan responsivitas manajemen terhadap mitigasi risiko operasional secara dini.

Berdasarkan evaluasi atas laporan yang diterima, Dewan Komisaris mencatat adanya peningkatan kualitas laporan yang mencerminkan tingginya kesadaran (*awareness*) seluruh lini. Perseroan tidak hanya fokus pada pemberian sanksi bagi pelanggar, namun juga menggunakan data dari sistem pelaporan ini sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki kelemahan prosedur internal dan memperketat pengendalian intern. Langkah preventif ini terbukti efektif dalam memitigasi risiko kecurangan (*fraud*) sebelum berdampak material pada kondisi keuangan maupun reputasi Perseroan.

parties, to submit reports regarding potential violations of ethics, internal policies, or legal regulations, thereby supporting the integrity of the Company's business operations. This reporting system serves as an early prevention measure against financial and non-financial losses to the Company, including those that could damage the Company's reputation and image.

In its implementation, the Board of Commissioners plays a crucial role in overseeing and ensuring the effective and responsible operation of the WBS. The synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors ensures that the whistleblowing mechanism is implemented with the highest principles of independence, transparency, and a focus on achieving just resolutions.

In line with PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk's digital transformation, the Board of Commissioners continues to promote a more accessible reporting system. This system modernization aims to make it easier for whistleblowers to submit supporting evidence and monitor the status of their reports in real time. The Board of Commissioners takes this ease of access as a crucial step in eliminating psychological barriers for whistleblowers and increasing management responsiveness to early operational risk mitigation.

Based on its evaluation of the reports received, the Board of Commissioners noted an improvement in the quality of reports, reflecting heightened awareness across all levels. The Company not only focuses on imposing sanctions on violators but also uses data from this reporting system as evaluation material to correct weaknesses in internal procedures and tighten internal controls. This preventative measure has proven effective in mitigating the risk of fraud before it has a material impact on the Company's financial condition or reputation.

Dewan Komisaris juga memastikan bahwa sistem tersebut dilengkapi mekanisme pendukung yang komprehensif, mencakup sosialisasi menyeluruh kepada seluruh karyawan dan mitra kerja mengenai prosedur pelaporan dan jaminan perlindungan hak-hak pelapor. Komitmen ini berdampak secara fundamental telah mendorong terwujudnya budaya korporat yang berintegritas dan akuntabel di seluruh lini Perseroan.

Dewan Komisaris juga memastikan bahwa sistem tersebut dilengkapi mekanisme pendukung yang komprehensif. Ini mencakup pelaksanaan sosialisasi secara menyeluruh kepada seluruh karyawan dan mitra kerja mengenai prosedur pelaporan yang benar, serta jaminan perlindungan hak-hak pelapor. Komitmen ganda ini memiliki dampak signifikan, yakni tidak hanya berhasil membangun dan memperkuat kepercayaan internal terhadap efektivitas sistem pelaporan, tetapi juga secara fundamental mendorong terwujudnya budaya korporat yang berintegritas dan akuntabel di seluruh lini Perseroan.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan penerapan Sistem Pengaduan Pelanggaran sebagai pilar strategis tata kelola Perseroan. Untuk menjaga momentum ini, Dewan Komisaris bertekad untuk secara berkelanjutan memastikan bahwa Sistem Pengaduan Pelanggaran dikembangkan menuju kondisi yang lebih optimal dan berdaya guna tinggi. Upaya ini merupakan perwujudan komitmen Perseroan dalam mempertahankan etika bisnis yang kuat dan kepatuhan menyeluruh pada praktik-praktik GCG terbaik.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Mekanisme pengaduan terhadap pelanggaran etika, kebijakan internal, dan regulasi hukum dapat disampaikan kepada Perseroan melalui saluran berikut:

Telepon : 021-5745856

Email : whistleblowing@cashup.id

Alamat : Atria @Sudirman Lantai 23, Jl. Jenderal Sudirman No. Kav 33 A, RT.3/RW.2, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta 10220.

The Board of Commissioners also ensures that the system is well-equipped with comprehensive supporting mechanisms, including comprehensive outreach to all employees and business partners regarding reporting procedures and guarantees of protection of whistleblowers' rights. This commitment has fundamentally driven the establishment of a corporate culture of integrity and accountability across all levels of the Company.

The Board of Commissioners also ensures that the system is equipped with comprehensive supporting mechanisms. This includes comprehensive outreach to all employees and business partners regarding correct reporting procedures and guarantees of protection of whistleblowers' rights. This dual commitment has had a significant impact, not only successfully building and strengthening internal trust in the effectiveness of the reporting system, but also fundamentally fostering a corporate culture of integrity and accountability across all levels of the Company.

At last, the Board of Commissioners commends the successful implementation of the Violation Complaint System as a strategic pillar of the Company's governance. To maintain this momentum, the Board of Commissioners is committed to continuously ensuring that the Violation Complaint System is developed towards a more optimal and highly effective state. This effort embodies the Company's commitment to maintaining strong business ethics and comprehensive adherence to best GCG practices.

VIOLATION REPORTING SYSTEM

Complaints regarding violations of ethics, internal policies, and legal regulations can be submitted to the Company through the following channels:

Telephone : 021-5745856

Email : whistleblowing@cashup.id

Address : Atria @Sudirman Lantai 23, Jl. Jenderal Sudirman No. Kav 33 A, RT.3/RW.2, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta 10220.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE DALAM MENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES IN SUPPORTING THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan kontribusi strategis yang signifikan dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Atas performa tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya. Kedua komite ini merupakan pilar utama dalam memastikan implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Di tengah lanskap industri yang semakin kompetitif, peran aktif keduanya esensial untuk memastikan Perseroan tetap berpegang teguh pada prinsip GCG, sehingga integritas dan akuntabilitas perusahaan tetap terjaga.

Sebagai pilar tata kelola perusahaan yang baik, Komite Audit secara konsisten melaksanakan fungsi pengawasan terhadap proses akuntabilitas keuangan, mitigasi risiko, dan efisiensi pengendalian internal. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat, yang berfungsi sebagai forum strategis untuk menganalisis laporan keuangan, menjamin ketaatan terhadap semua peraturan yang berlaku, dan merumuskan saran penting bagi Dewan Komisaris, khususnya terkait manajemen risiko operasional dan perlindungan aset data. Komitmen ini diperkuat melalui kemitraan berkelanjutan dengan Divisi Audit Internal, memastikan bahwa seluruh sistem pengawasan internal mampu beroperasi secara optimal dan memiliki kemampuan untuk mendeteksi serta merespons risiko potensial secara cepat.

Dengan pencapaian yang sama, Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi juga menunjukkan kontribusi positif yang signifikan dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Tugas utama komite ini berpusat pada penguatan tata kelola sumber daya manusia dengan memastikan kebijakan pengangkatan, penilaian, dan remunerasi untuk Direksi serta manajemen senior merefleksikan kebutuhan

Throughout 2025, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee made significant strategic contributions in supporting the Board of Commissioners' oversight function. The Board of Commissioners expresses its deepest appreciation for this performance. These two committees are key pillars in ensuring the implementation of good corporate governance (GCG). Amidst an increasingly competitive industrial landscape, their active roles are essential to ensuring the Company remains steadfast in adhering to GCG principles, thereby maintaining corporate integrity and accountability.

As a pillar of good corporate governance, the Audit Committee consistently carries out its oversight function regarding financial accountability, risk mitigation, and internal control efficiency. Throughout 2025, the Audit Committee held 4 (four) meetings, which served as a strategic forum for analyzing financial statements, ensuring compliance with all applicable regulations, and formulating key recommendations for the Board of Commissioners, particularly regarding operational risk management and data asset protection. This commitment is reinforced through an ongoing partnership with the Internal Audit Division, ensuring that all internal control systems operate optimally and have the ability to detect and respond to potential risks promptly.

With similar achievements, the Nomination and Remuneration Committee's performance also demonstrated a significant positive contribution in supporting the Board of Commissioners' oversight function. This committee's primary task centers on strengthening human resource governance by ensuring that the appointment, assessment, and remuneration policies for the Board of Directors and senior management reflect

strategis dan kompetitif Perseroan. Untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab ini, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat sepanjang tahun. Agenda rapat yang intensif meliputi pembahasan mendalam mengenai struktur organisasi, pengembangan sumber daya manusia, serta memberikan rekomendasi atas penyesuaian kebijakan remunerasi yang mendorong kinerja optimal di seluruh tingkat organisasi.

Dewan Komisaris mengapresiasi sinergi yang kuat dan harmonis antara Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Adanya pembagian fungsi yang jelas telah memastikan proses koordinasi berjalan lancar. Kolaborasi efektif ini membekali Dewan Komisaris dengan perspektif yang menyeluruh dan mendalam terkait berbagai aspek penting dalam pengelolaan Perseroan, mulai dari kepatuhan tata kelola keuangan yang ketat hingga strategi pengembangan sumber daya manusia.

Secara keseluruhan, kinerja solid kedua komite ini menjadi landasan penting bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan secara efektif. Hal ini memastikan bahwa seluruh kebijakan Direksi telah terintegrasi dengan visi jangka panjang dan strategi keberlanjutan Perseroan. Dewan Komisaris memberikan dorongan untuk terus meningkatkan kualitas pengawasan strategis demi mendukung peningkatan layanan yang inovatif.

the Company's strategic and competitive needs. To carry out these duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings throughout the year. The intensive meeting agenda included in-depth discussions on the organizational structure, human resource development, and recommendations for adjusting remuneration policies to encourage optimal performance at all levels of the organization.

The Board of Commissioners appreciates the strong and harmonious synergy between the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The clear division of functions has ensured smooth coordination. This effective collaboration provides the Board of Commissioners with a comprehensive and in-depth perspective on various important aspects of the Company's management, from strict financial governance compliance to human resource development strategies.

Overall, the solid performance of these two committees provides a crucial foundation for the Board of Commissioners in effectively carrying out its oversight function. This ensures that all Board of Directors policies are integrated with the Company's long-term vision and sustainability strategy. The Board of Commissioners encourages continuous improvement in the quality of strategic oversight to support innovative service improvements.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE REASONS FOR THE CHANGES

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 9 Januari 2025, Perseroan menyetujui perubahan dalam susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Di mana hasil keputusan RUPSLB menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Edy Suryanto Sulisty dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan. Pemberhentian ini berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat, dengan

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on January 9, 2025, the Company approved changes to the composition of the Board of Commissioners. The EGMS approved the honorable dismissal of Edy Suryanto Sulisty from his position as Commissioner of the Company. This dismissal is effective as of the closing of the Meeting, with the granting of a release and discharge (acquitted and discharged) for all actions

pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) atas seluruh tindakan yang dilakukan selama masa jabatannya, sepanjang telah tercatat dalam pembukuan Perseroan. Perseroan menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Edy Suryanto Sulistyio atas kontribusinya selama menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan, yang telah mendukung pertumbuhan dan transformasi bisnis Perseroan.

taken during his term of office, as long as they are recorded in the Company's books. The Company expresses its deepest gratitude and appreciation to Edy Suryanto Sulistyio for his contributions during his term of office as a Commissioner, which have supported the Company's growth and business transformation.

Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Thus, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Surya Aseanto Putra	Presiden Komisaris / President Commissioner
Niniek S Rahardja	Komisaris Independen / Independent Commissioner

APRESIASI DAN PENUTUP

APPRECIATION AND CLOSING REMARKS

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang mendalam kepada seluruh ekosistem Perseroan, mulai dari pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, hingga pemangku kepentingan lainnya, atas dukungan dan kepercayaan berkelanjutan sepanjang tahun 2025. Pencapaian yang berhasil dibukukan merupakan refleksi nyata dari kolaborasi erat antara Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh entitas yang terlibat.

The Board of Commissioners hereby expresses its deepest appreciation and gratitude to the entire Company ecosystem, from shareholders, customers, business partners, and other stakeholders, for their continued support and trust throughout 2025. The achievements achieved are a clear reflection of the close collaboration between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all entities involved.

Kami juga memberikan apresiasi khusus kepada Direksi atas kepemimpinan yang efektif dan keberhasilan dalam menavigasi strategi Perseroan, serta kepada jajaran karyawan yang terus berdedikasi menjadi penggerak utama pencapaian tahun ini. Dengan fondasi strategis yang telah kami bangun bersama, Perseroan memandang tahun 2026 dengan semangat optimisme tinggi untuk menghadapi

We also extend our special appreciation to the Board of Directors for their effective leadership and success in navigating the Company's strategy, as well as to our dedicated staffs who have been key drivers of this year's achievements. Building on the strategic foundation we have built together, the Company looks forward to 2026 with high optimism to overcome challenges and maximize growth potential in Indonesia's ever-evolving

rintangan dan memaksimalkan potensi pertumbuhan di sektor jasa pembayaran Indonesia yang terus berevolusi.

Dewan Komisaris berkomitmen penuh untuk menjalankan tugas pengawasan dan fungsi konsultatif dengan standar integritas tertinggi, demi memastikan Perseroan dapat mempertahankan perkembangan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Dengan semangat yang sama, kami mengundang seluruh pemangku kepentingan untuk terus mendukung perjalanan Perseroan ke depan.

payment services sector.

The Board of Commissioners is fully committed to carrying out its supervisory and consultative functions with the highest standards of integrity, to ensure the Company maintains sustainable and responsible development. In the same spirit, we invite all stakeholders to continue supporting the Company's journey forward.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of Board of Commissioners
PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk



Surya Aseanto Putra
Presiden Komisaris
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

“

Perusahaan mulai melangkah untuk mengintegrasikan potensi AI dalam membangun ekosistem ekonomi digital yang berkelanjutan. Melalui inisiasi kolaborasi strategis, kami berkomitmen menghadirkan sistem pembayaran inklusif yang adaptif sesuai kebutuhan pengguna.

The company is taking steps to integrate the potential of AI into building a sustainable digital economy ecosystem. Through strategic collaboration initiatives, we are committed to delivering an inclusive payment system that adapts to user needs.

”

Willy Chandry

Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Dengan memanjatkan puji dan syukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa, Direksi PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk secara bangga mempersembahkan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 ini. Tahun 2025 merupakan periode pertumbuhan kinerja bagi Perseroan, di mana kami berhasil membuktikan ketangguhan dalam merespons lanskap industri jasa pembayaran yang semakin menantang. Pada saat yang sama, Perseroan berhasil mengukir momentum transformasi yang signifikan dalam mematangkan ekosistem layanan pembayaran kami.

Pilar utama kami dalam beradaptasi dengan dinamika pasar adalah melalui strategi yang terukur, meliputi penguatan kemitraan strategis, percepatan inovasi teknologi dan ekspansi operasional yang terarah. Keberhasilan ini terwujud melalui sinergi strategis dengan pemegang saham dan loyalitas pelanggan. Kepercayaan luar biasa dari para mitra mendorong Perseroan untuk konsisten tumbuh, menghadapi dinamika pasar, serta menghadirkan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Laporan ini kami hadirkan sebagai cerminan menyeluruh atas kinerja, progres strategis dan komitmen Perseroan sepanjang tahun 2025.

TINJAUAN MAKROEKONOMI 2025 2025 MACROECONOMIC OVERVIEW

Sepanjang tahun 2025, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang kuat di tengah dinamika global yang menantang, kebijakan moneter AS yang dinamis, serta tantangan geopolitik. Sinergi antara kebijakan fiskal Kementerian Keuangan dan kebijakan moneter Bank Indonesia menjadi kunci dalam menjaga stabilitas dan momentum pertumbuhan. Kebijakan ekonomi telah difokuskan pada penguatan

With praise and gratitude for the blessings of God Almighty, the Board of Directors of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk proudly present this 2025 Annual and Sustainability Report. The year of 2025 marked a period of growth for the Company. We successfully demonstrated our resilience in responding to the increasingly challenging landscape of the payment services industry. At the same time, the Company achieved significant transformational momentum in maturing our payment services ecosystem.

Our key pillars in adapting to market dynamics are measurable strategies, including strengthening strategic partnerships, accelerating technological innovation, and targeted operational expansion. This success was achieved thanks to strategic synergy with shareholders and customer loyalty. The extraordinary trust from our partners drives the Company to consistently grow, navigate market dynamics, and deliver sustainable added value to all stakeholders.

We present this report as a comprehensive reflection of the Company's performance, strategic progress, and commitments throughout 2025.

Throughout 2025, the Indonesian economy demonstrated strong resilience amidst challenging global dynamics, dynamic US monetary policy, and geopolitical challenges. Synergy between the Ministry of Finance's fiscal policy and Bank Indonesia's monetary policy was key to maintaining stability and growth momentum. Economic policy focused on strengthening domestic purchasing power and accelerating



daya beli domestik dan akselerasi transformasi digital nasional. Perseroan telah mencermati dan menanggapi dinamika tersebut.

Berdasarkan Data Proyeksi dan Realisasi Pertumbuhan Ekonomi Kementerian Keuangan, ekonomi Indonesia bertumbuh dengan stabil di kisaran 5,1% (yoy). Relatif stabil atau meningkat tipis dibandingkan realisasi pada tahun 2024 yang tercatat sebesar 5,03%. Dukungan utama berasal dari konsumsi rumah tangga yang tetap kuat dan akselerasi investasi hilirisasi. Badan Pusat Statistik merilis data terbaru yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi pada Triwulan II 2025 mencapai 5,12% (yoy) dan Triwulan III 2025 sebesar 5,04% (yoy). Capaian ini mencerminkan performa yang konsisten di atas 5%, mengonfirmasi efektivitas langkah pemulihan pasca-pandemi dan penguatan ekonomi domestik.

Sejalan dengan itu, terdapat tren peningkatan Indeks Pembangunan Manusia dan angka inflasi yang terkendali. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, hingga November 2025, kenaikan angka inflasi masih berada pada level terkendali yaitu 2,72% (yoy), menunjukkan angka tersebut berada dalam koridor target Pemerintah yaitu $2,5\% \pm 1\%$. Angka ini sedikit naik dari realisasi tahun 2024 yaitu 1,57%, namun tetap mendukung daya beli masyarakat. Pada rentang waktu Januari sampai dengan Oktober 2025, neraca perdagangan Indonesia memiliki surplus sebesar USD 35,88 miliar. Hal ini merupakan dampak positif karena dapat memberikan sokongan bagi cadangan devisa dan stabilitas nilai Rupiah.

Selain pertumbuhan PDB dan inflasi, stabilitas nilai tukar serta kebijakan suku bunga menjadi instrumen vital dalam menjaga kesehatan arus kas sektor usaha digital. Di tengah fluktuasi indeks DXY (Dolar AS) dan ketidakpastian geopolitik Timur Tengah, nilai tukar Rupiah pada akhir 2025 tercatat stabil di kisaran Rp15.700 – Rp15.900 per USD. Dibandingkan dengan rata-rata tahun 2024 yang berada di level Rp15.400 – Rp16.200, Rupiah di tahun 2025 menunjukkan volatilitas yang lebih rendah berkat intervensi *triple intervention*

national digital transformation. The Company has observed and responded to these dynamics.

Based on the Ministry of Finance's Economic Growth Projection and Realization Data, the Indonesian economy grew steadily at around 5,1% (yoy). This is relatively stable, or a slight increase compared to the 2024 realization of 5,03%. The main support comes from continued strong household consumption and accelerated downstream investment. The Central Statistics Agency (BPS) released the latest data showing that economic growth in the second quarter of 2025 reached 5,12% (yoy) and in the third quarter of 2025 reached 5,04% (yoy). This achievement reflects a consistent performance above 5%, confirming the effectiveness of post-pandemic recovery measures and strengthening the domestic economy.

Consistently, there is an upward trend in the Human Development Index and controlled inflation. According to BPS data, as of November 2025, inflation remains at a manageable level of 2,72% (yoy), indicating that this figure is within the government's target range of $2,5\% \pm 1\%$. This figure is slightly higher than the 2024 realization of 1,57%, but still supports public purchasing power. From January to October 2025, Indonesia's trade balance recorded a surplus of USD 35,88 billion. This is a positive impact because it supports foreign exchange reserves and stabilizes the rupiah.

In addition to GDP growth and inflation, exchange rate stability and interest rate policy are vital instruments in maintaining healthy cash flow in the digital business sector. Amid fluctuations in the DXY (US Dollar) index and geopolitical uncertainty in the Middle East, the Rupiah exchange rate at the end of 2025 was recorded as stable at around IDR15.700–IDR15.900 per USD. Compared to the 2024 average of IDR15.400–IDR16.200, the Rupiah in 2025 exhibited lower volatility thanks to Bank Indonesia's triple intervention

oleh Bank Indonesia. Pada kebijakan suku bunga (BI-Rate), Bank Indonesia mulai menempuh kebijakan moneter yang lebih seimbang. Setelah sempat tertahan di level 6% pada 2024, BI-Rate pada akhir tahun 2025 berada di posisi 5,75% atau mengalami penurunan sebesar 25 bps, hal ini bertujuan untuk memberikan stimulus pada penyaluran kredit konsumsi dan investasi tanpa mengabaikan sasaran inflasi.

Berdasarkan data-data di atas, kondisi makroekonomi yang stabil memberikan lingkungan yang kondusif bagi ekspansi bisnis Perseroan. Peningkatan konsumsi rumah tangga secara langsung berimplikasi pada semakin meningkatnya volume transaksi yang diproses melalui *merchant-merchant* milik Perseroan. Selain itu, inflasi yang terkendali turut menjamin biaya operasional yang tetap terukur, dan surplus pada neraca perdagangan turut mendukung daya beli masyarakat di sektor-sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang menjadi basis utama kegiatan bisnis Perseroan.

policy. Regarding interest rate policy (BI Rate), Bank Indonesia began pursuing a more balanced monetary policy. After being stuck at 6% in 2024, the BI Rate at the end of 2025 reached 5,75%, a 25 bps decrease. This aimed to stimulate consumer and investment credit distribution without compromising the inflation target.

Based on the above data, stable macroeconomic conditions provide a conducive environment for the Company's business expansion. The increase in household consumption directly impacted the increasing volume of transactions processed through the Company's merchants. Furthermore, controlled inflation ensured manageable operational costs, and the trade surplus supported purchasing power in the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) sector, which is the core of the Company's business activities.

TINJAUAN INDUSTRI PENYEDIA JASA PEMBAYARAN 2025

2025 OVERVIEW OF PAYMENT SERVICES INDUSTRY

Industri penyedia jasa pembayaran di Indonesia pada tahun 2025 berada dalam fase pertumbuhan yang semakin matang dan berkelanjutan. Perkembangan ini merupakan kelanjutan dari akselerasi ekonomi digital pada tahun sebelumnya, yang didorong oleh inovasi teknologi finansial, meningkatnya adopsi pembayaran non-tunai, serta kebijakan strategis Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Stabilitas makroekonomi nasional turut menjadi fondasi penting bagi industri ini, dengan defisit transaksi berjalan yang tetap terkendali pada kisaran rendah terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta nilai tukar Rupiah yang relatif stabil di tengah dinamika ekonomi global.

Berdasarkan laporan Bank Indonesia, volume transaksi pembayaran digital mencapai sekitar 4,66 miliar transaksi atau tumbuh 41,12% (yoy) pada November 2025, hal ini disebabkan adanya perluasan akseptasi pembayaran digital.

The Indonesian payment services industry will be in a phase of increasingly mature and sustainable growth in 2025. This development is a continuation of the acceleration of the digital economy in the previous year, driven by financial technology innovation, the increasing adoption of cashless payments, and the strategic policies of Bank Indonesia (BI) and the Financial Services Authority (OJK). National macroeconomic stability also serves as a crucial foundation for this industry, with the current account deficit remaining manageable at a low level relative to Gross Domestic Product (GDP) and the Rupiah exchange rate remaining relatively stable amidst global economic dynamics.

According to a Bank Indonesia report, digital payment transaction volume reached approximately 4,66 billion transactions, representing a 41,12% (yoy) growth in November 2025, driven by the expansion of digital payment

Tren positif juga terjadi pada volume transaksi aplikasi *mobile* dan internet yang masing-masing mengalami pertumbuhan sebesar 15,91% (yoy) dan 16,11% (yoy). Penggunaan QRIS juga mengalami pertumbuhan signifikan sebesar 143,64% (yoy), dengan jumlah pengguna mencapai 58,1 juta pada kuartal III tahun 2025. Interactive QRIS mencatat sebesar 93,16% pelaku usaha UMKM dari 39,3 juta *merchant* yang terdaftar, telah menggunakan layanan dompet digital dan QRIS untuk transaksi jual beli yang dijalankan. Pencapaian ini didukung oleh adanya peningkatan jumlah pengguna dan *merchant*, serta transformasi masyarakat yang mulai membangun kebiasaan baru bertransaksi secara non-tunai. Selain itu, upaya Bank Indonesia yang terus memasifkan sosialisasi literasi digital penggunaan QRIS antarnegara di sejumlah wilayah destinasi pariwisata juga menjadi faktor pendukung lainnya dalam meraih keberhasilan tersebut.

Pada tahun 2025, layanan digital *banking* di sektor jasa keuangan Indonesia terus mengalami pertumbuhan secara pesat, didorong oleh adopsi kecerdasan buatan (AI) dan personalisasi layanan. Kredit perbankan pada November 2025 tercatat tumbuh sebesar 7,74% (yoy), atau meningkat dari 7,36% dari bulan sebelumnya. Penggunaan sistem pembayaran instan BI-FAST mengalami pertumbuhan sebesar 29,77% (yoy) dengan 437 juta transaksi senilai Rp1.092 triliun.

Dari sisi infrastruktur digital, stabilitas infrastruktur sistem pembayaran nasional tetap terjaga dengan performa Sistem Pembayaran Bank Indonesia (SPBI) yang solid serta distribusi likuiditas uang kartal yang mencukupi kebutuhan pasar. Kondisi ini diperkuat oleh struktur industri yang kian sehat, ditandai dengan penguatan interkoneksi antarpelaku serta ekspansi ekosistem Ekonomi Keuangan Digital (EKD). Secara khusus, akselerasi adopsi Standar Nasional Open API Pembayaran (SNAP) telah menjadi katalis utama dalam meningkatkan volume transaksi pembayaran berbasis keterbukaan sistem, yang memperkuat posisi perusahaan dalam ekosistem digital.

acceptance. Positive trends also occurred in mobile application and internet transaction volumes, which grew by 15,91% (yoy) and 16,11% (yoy), respectively. The use of QRIS also recorded significant growth of 143,64% (yoy), with the number of users reaching 58,1 million in the third quarter of 2025. Interactive QRIS recorded that 93,16% of MSMEs, out of 39,3 million registered merchants, used digital wallet services and QRIS for their purchases. This achievement was supported by the increase in users and merchants, as well as the transformation of society towards new habits of cashless transactions. Furthermore, Bank Indonesia's continued efforts to promote digital literacy and QRIS use across countries in several tourist destinations were also contributing factors to this success.

In 2025, digital banking services in Indonesia's financial services sector will continue to experience rapid growth, driven by the adoption of artificial intelligence (AI) and service personalization. Bank credit in November 2025 grew by 7,74% (yoy), up from 7,36% the previous month. The use of the BI-FAST instant payment system saw 29,77% (yoy) growth, with 437 million transactions worth IDR 1.092 trillion.

In terms of digital infrastructure, the stability of the national payment system infrastructure remains maintained, supported by the solid performance of the Bank Indonesia Payment System (SPBI) and sufficient distribution of cash liquidity to meet market needs. This condition is reinforced by an increasingly healthy industry structure, marked by strengthened interconnections between players and the expansion of the Digital Financial Economy (EKD) ecosystem. Specifically, the accelerated adoption of the National Standard for Open API Payments (SNAP) has been a major catalyst in increasing payment transaction volume based on system transparency, strengthening the company's position in the digital ecosystem.

Di tengah akselerasi ekonomi digital tahun 2025, industri penyedia jasa pembayaran dihadapkan pada eskalasi ancaman siber yang semakin canggih berbasis kecerdasan buatan, diiringi dengan meningkatnya risiko rekayasa sosial (*ransomware*), serta pencucian uang dalam ekosistem yang kian terbuka. Kondisi ini menuntut Perseroan untuk menyeimbangkan inovasi produk dengan kepatuhan ketat terhadap Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi (UU PDP) dan Standar Nasional Open API Pembayaran (SNAP), sekaligus memitigasi risiko reputasi akibat masih adanya celah literasi digital di lapisan masyarakat luas. Tantangan-tantangan tersebut menjadikan penguatan resiliensi sistem keamanan dan tata kelola risiko yang adaptif sebagai prioritas strategis utama guna menjaga kepercayaan konsumen dan keberlangsungan bisnis di masa depan.

Memasuki tahun 2026, lanskap industri jasa pembayaran diproyeksikan akan bertransformasi menuju fase konsolidasi ekosistem yang lebih terintegrasi, dengan fokus utama pada penguatan konektivitas pembayaran lintas negara (*cross-border*) dan optimalisasi sistem pembayaran seketika (*real-time payments*). Fokus industri akan bergeser pada pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dan *machine learning* untuk memperkuat sistem deteksi *fraud* secara presisi serta menghadirkan pengalaman pengguna yang lebih hiper-personalisasi. Sinergi antara perbankan, *fintech*, dan penyedia jasa telekomunikasi diperkirakan akan semakin solid melalui implementasi penuh keterbukaan data yang aman, guna menjangkau segmen pasar di wilayah *frontier* secara lebih efisien. Dengan dukungan kerangka regulasi yang semakin matang, industri penyedia jasa pembayaran di tahun 2026 diharapkan mampu menjadi akselerator utama bagi terciptanya ekonomi digital nasional yang lebih resilien, inklusif, dan berdaya saing global.

Amidst the acceleration of the digital economy in 2025, the payment service industry is faced with an escalation in sophisticated cyber threats based on artificial intelligence, accompanied by the increasing risk of social engineering (*ransomware*), and money laundering in an increasingly open ecosystem. This situation requires companies to balance product innovation with strict compliance with the Personal Data Protection Law (PDP Law) and the National Standard for Open API Payments (SNAP), while simultaneously mitigating reputational risks due to the persistent digital literacy gap among the wider community. These challenges make strengthening security system resilience and adaptive risk governance a key strategic priority to maintain consumer trust and ensure future business continuity.

Entering 2026, the payment services industry landscape is projected to transform into a more integrated ecosystem consolidation phase, with a primary focus on strengthening cross-border payment connectivity and optimizing real-time payment systems. The industry's focus will shift to utilizing artificial intelligence (AI) and machine learning to strengthen precise fraud detection systems and deliver a more hyper-personalized user experience. Synergy between banks, *fintechs*, and telecommunications service providers is expected to strengthen through the full implementation of secure data transparency, enabling more efficient access to market segments in frontier regions. With the support of an increasingly mature regulatory framework, the payment service industry is expected to become a key accelerator in 2026 for a more resilient, inclusive, and globally competitive national digital economy.

ANALISIS KINERJA 2025

2025 PERFORMANCE ANALYSIS

Tahun 2025 menandai periode akselerasi signifikan bagi PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk, di mana tantangan diubah menjadi peluang nyata untuk memperluas dan mentransformasi lanskap bisnis pembayaran digital. Dengan berpegang teguh pada fondasi strategis yang kokoh, Perseroan secara optimal memperdalam inovasi dan memperluas relasi strategis untuk meningkatkan daya saing di sektor industri jasa pembayaran digital.

Upaya ini berhasil mendorong kepercayaan pasar. Sepanjang tahun 2025, Cashlez berhasil menjangkau lebih dari 28.000 *merchant* terdaftar dan memfasilitasi lebih dari 2 juta jumlah transaksi, dengan nilai transaksi mencapai Rp1,6 triliun. Hal ini mencerminkan keberhasilan yang diperkuat oleh ekspansi layanan yang kini menjangkau 37 provinsi dan secara efektif menciptakan ekosistem pembayaran yang komprehensif serta inklusif. Upaya ini turut mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi digital, khususnya di sektor UMKM dan industri kreatif, melalui penguatan konektivitas dan penyediaan infrastruktur digital yang solid.

Perseroan menunjukkan komitmen kuat terhadap peningkatan nilai bagi pengguna melalui adopsi teknologi pembayaran terbaru. Pada tahun 2025, kami telah berinovasi dengan menghadirkan layanan dan produk digital baru (aplikasi) yang revolusioner, di mana bermanfaat bagi pengguna layanan dalam hal efisiensi waktu transaksi, keamanan data dan kemudahan akses ke layanan keuangan mikro. Inovasi ini kami hadirkan sebagai upaya untuk menjadi mitra terdepan dalam transformasi digital masyarakat, memastikan setiap individu dan bisnis dapat berpartisipasi penuh dalam ekonomi digital yang sedang berkembang pesat.

Selain itu perusahaan juga mengambil langkah-langkah strategis untuk mempertahankan kepemimpinan pasar. Mulai dari konsolidasi industri dan kepatuhan terhadap regulasi sesuai

Year 2025 marked a period of significant acceleration for PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk, transforming challenges into real opportunities to expand and transform the digital payments business landscape. Adhering to a solid strategic foundation, the Company optimally deepened innovation and expanded strategic relationships to enhance competitiveness in the digital payments services industry.

These efforts have successfully boosted market confidence. Throughout 2025, Cashlez reached over 28.000 registered merchants and facilitated over 2 million transactions, with a transaction value reaching IDR 1,6 trillion. This reflects success, reinforced by service expansion that now reaches 37 provinces and effectively creates a comprehensive and inclusive payment ecosystem. These efforts also accelerate the growth of the digital economy, particularly in the MSME and creative industry sectors, by strengthening connectivity and providing a solid digital infrastructure.

The Company demonstrates a strong commitment to increasing user value through the adoption of the latest payment technologies. In 2025, we innovated by introducing revolutionary new digital services and products (applications), which provided users with transaction time efficiency, data security, and easy access to microfinance services. We introduced these innovations as an effort to become a leading partner in society's digital transformation, ensuring every individual and business can fully participate in the rapidly growing digital economy.

Furthermore, the company is also taking strategic steps to maintain its market leadership. Starting with industry consolidation and regulatory compliance, in accordance with Bank Indonesia's

dengan mandat Bank Indonesia melalui Peraturan Bank Indonesia Penyedia Jasa Pembayaran (PJP), industri kini menjadi lebih terstruktur dengan standar permodalan dan manajemen risiko yang lebih ketat. Perseroan memandang konsolidasi ini sebagai peluang bagi entitas dengan fundamental kuat. Dengan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan memastikan seluruh operasional memenuhi standar kepatuhan (*compliance*) yang ditetapkan regulasi, sehingga mampu memberikan rasa aman maksimal bagi pemegang saham dan mitra bisnis.

Tren industri PJP saat ini masih di dominasi QRIS dan integrasi solusi *Point of Sales* (POS). QRIS tetap menjadi mesin penggerak utama, diperkuat dengan fitur baru seperti QRIS Tap (NFC) dan QR *Cross Border* (antarnegara). Adopsi pembayaran digital di sektor mikro kini telah menjadi standar operasional dasar. Perseroan melakukan diferensiasi layanan dengan mengintegrasikan sistem pembayaran digital langsung ke dalam solusi POS. Di tengah persaingan harga, Perseroan memberikan nilai tambah melalui penyediaan laporan analitik bisnis bagi *merchant* dan membantu mengoptimalkan strategi penjualan berdasarkan data transaksi riil.

Selanjutnya, tren *embedded finance* dan standarisasi API yang semakin meluas. Tren *Embedded Finance* menjadikan PJP sebagai mitra strategis bagi *platform ecommerce*, *Software as a Service* (SaaS), hingga sektor transportasi melalui integrasi *Open API* sesuai standar SNAP Bank Indonesia. Perseroan memperkuat kemitraan strategis dengan sektor perbankan dan lembaga keuangan non-bank. Melalui integrasi ini, Perseroan tidak hanya memproses pembayaran, tetapi juga memfasilitasi layanan manajemen arus kas dan akses pendanaan (*lending*) bagi *merchant* dalam satu ekosistem aplikasi yang mulus.

Perseroan juga memperkuat sistem keamanan transaksi dan Pelindungan Data Pribadi (PDP). Kepatuhan penuh terhadap UU Pelindungan Data Pribadi menuntut PJP untuk meningkatkan standar keamanan siber dan penggunaan *Fraud*

mandate through the Bank Indonesia Payment Service Provider (PSP) Regulation, the industry is now more structured with stricter capitalization and risk management standards. The company views this consolidation as an opportunity for entities with strong fundamentals. With good corporate governance, the company ensures that all operations meet regulatory compliance standards, thus providing maximum security for shareholders and business partners.

The current PSP industry trend is still dominated by QRIS and integrated Point of Sales (POS) solutions. QRIS remains the primary driver, strengthened by new features such as QRIS Tap (NFC) and Cross-Border QR (international). The adoption of digital payments in the micro-sector has now become a basic operational standard. The Company differentiates its services by integrating digital payment systems directly into its POS solutions. Amidst price competition, the Company provides added value by providing business analytics reports for merchants and helping optimize sales strategies based on real transaction data.

Furthermore, the trend of embedded finance and API standardization is expanding. This trend makes PSP a strategic partner for ecommerce platforms, Software as a Service (SaaS) platforms, and even the transportation sector through Open API integration in accordance with the Bank of Indonesia SNAP standard. The Company is strengthening strategic partnerships with the banking sector and non-bank financial institutions. Through this integration, the Company not only processes payments but also facilitates cash flow management services and access to funding (*lending*) for merchants within a single, seamless application ecosystem.

The Company is also strengthening its transaction security and Personal Data Protection (PDP) systems. Full compliance with the Personal Data Protection Law requires PSP to enhance its cybersecurity standards and the use of an artificial

Detection System (FDS) berbasis kecerdasan buatan (AI). Perseroan secara konsisten mengalokasikan belanja modal untuk berinvestasi terhadap infrastruktur teknologi. Kami berfokus pada penguatan enkripsi data dan ketersediaan sistem (*uptime*) guna menjamin kenyamanan transaksi 24/7. Penggunaan AI dalam memitigasi risiko terhadap serangan siber menjadi prioritas utama perusahaan untuk menjaga kepercayaan konsumen sebagai aset paling berharga bagi Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp110,19 miliar. Sumber pendapatan terbesar berasal dari segmen penjualan perangkat yang mencapai Rp77 miliar yang diikuti oleh segmen Jasa Instalasi yang menghasilkan pendapatan sebesar Rp19,79 miliar dan segmen *Free Merchant Discount* dengan Rp13,38 miliar. Dengan pencapaian tersebut, Perseroan berhasil mencatat laba bruto sebesar Rp 20,18 miliar.

Seiring dengan pendapatan yang telah dibukukan, Perseroan berhasil mengalami kenaikan nilai aset pada tahun 2025. Nilai aset Perseroan tercatat sebesar Rp271,63 miliar, meningkat dibandingkan dengan nilai aset tahun 2024 yang sebesar Rp233,63 miliar. Sementara itu, nilai liabilitas dan ekuitas pada tahun 2025 masing-masing tercatat sebesar Rp209,60 miliar dan Rp62,04 miliar. Sebagai hasilnya, Perseroan berhasil memperoleh kas dan setara kas sebesar Rp69,10 miliar pada akhir tahun.

Mengakhiri tahun 2025, Perseroan telah berhasil meletakkan landasan strategis yang sangat kokoh untuk memasuki dan menghadapi dinamika bisnis di tahun mendatang. Kami tidak hanya berfokus pada menjamin kelanjutan bisnis, melainkan secara aktif meluncurkan serangkaian inisiatif baru yang akan secara adaptif menjawab kebutuhan pasar yang dinamis dan meningkatkan daya saing Perseroan secara mendasar. Dengan infrastruktur teknologi yang telah diperkuat dan jejaring kemitraan yang terus berkembang, Perseroan memiliki keyakinan kuat untuk merespons dan mengoptimalkan setiap momentum pertumbuhan

intelligence (AI)-based Fraud Detection System (FDS). The Company consistently allocates capital expenditures to invest in technology infrastructure. We focus on strengthening data encryption and system uptime to ensure 24/7 transaction convenience. The use of AI to mitigate the risk of cyberattacks is a top priority for the company to maintain consumer trust, its most valuable asset.

In 2025, the Company successfully recorded revenue of IDR 110,19 billion. The largest source of revenue came from the device sales segment, reaching IDR 77 billion, followed by the Installation Services segment, which generated revenue of IDR 19,79 billion, and the Free Merchant Discount segment with IDR 13,38 billion. With this achievement, the Company successfully recorded a gross profit of IDR 20,18 billion.

In line with the revenue recorded, the Company successfully experienced an increase in asset value in 2025. The Company's asset value was recorded at IDR271,63 billion, an increase compared to the asset value in 2024 of IDR233,63 billion. Meanwhile, the value of liabilities and equity in 2025 was recorded at IDR209,60 billion and IDR62,04 billion, respectively. As a result, the Company managed to obtain cash and cash equivalents of IDR69,10 billion by the end of the year.

Ending 2025, the Company has succeeded in laying a very solid strategic foundation to enter and face the business dynamics in the coming year. We are not only focused on ensuring business continuity, but also actively launching a series of new initiatives that will adaptively respond to dynamic market needs and fundamentally improve the Company's competitiveness. With a strengthened technology infrastructure and a growing network of partnerships, the Company has strong confidence to respond to and optimize every better growth momentum in the coming year.

yang lebih baik di tahun mendatang.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

Sepanjang tahun 2025, PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk secara konsisten mengukuhkan peran sentralnya sebagai katalis utama dalam kemajuan sistem pembayaran nasional. Melanjutkan keberhasilan transformasi tahun 2025 menjadi momentum krusial bagi Perseroan untuk melakukan akselerasi pertumbuhan anorganik dan penguatan ekosistem melalui optimalisasi teknologi termutakhir. Menjawab tantangan ini, Perseroan merumuskan serangkaian inisiatif dan kebijakan strategis.

Pada tahun 2025, Perseroan telah merumuskan sejumlah inisiatif dan kebijakan strategis yang berwawasan ke depan sebagai landasan untuk mencapai peningkatan daya saing yang berkelanjutan. Hal ini melibatkan upaya berkelanjutan untuk memastikan fleksibilitas strategi bisnis agar selaras dengan turbulensi dan inovasi yang konstan di sektor *fintech*, sehingga memungkinkan Perseroan untuk mengambil peluang dan mempertahankan posisi pasar yang kuat. Integrasi pelayanan melalui AI menjadi fokus utama dalam rangka menciptakan ekosistem digital yang tumbuh dan berkelanjutan. Kebijakan strategis ini dilaksanakan melalui pendekatan holistik yang berpusat pada pelanggan dan inovasi terbuka, serta memastikan penciptaan nilai yang transparan dan komunikasi yang proaktif terhadap pemangku kepentingan.

Selain itu, Perseroan juga telah menyusun strategi yang matang sebagai penunjang keberhasilan kebijakan yang ditetapkan. Sepanjang tahun 2025, perusahaan telah mengimplementasikan sejumlah strategi misalnya pengembangan infrastruktur AI dan *Machine Learning* untuk meningkatkan personalisasi layanan *merchant*, deteksi *fraud* secara *real-time* dan optimalisasi efisiensi operasional di internal Perseroan.

Perseroan juga melakukan perluasan ekspansi pasar ke segmen korporasi (B2B) dengan ekspansi

Throughout 2025, PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk consistently strengthened its central role as a key catalyst in the advancement of the national payment system. Following the successful transformation, year 2025 became a crucial year for the Company to accelerate inorganic growth and strengthen its ecosystem through the optimization of cutting-edge technology. To address this challenge, the Company formulated a series of strategic initiatives and policies.

In 2025, the Company formulated a number of forward-looking strategic initiatives and policies as a foundation for achieving sustainable competitiveness. This involved continuous efforts to ensure the flexibility of its business strategy to align with the turbulence and constant innovation in the *fintech* sector, enabling the Company to seize opportunities and maintain a strong market position. Service integration through AI was a key focus in order to create a growing and sustainable digital ecosystem. This strategic policy was implemented through a holistic, customer-centric approach and open innovation, while ensuring transparent value creation and proactive communication with stakeholders.

Furthermore, the Company has also developed a well-thought-out strategy to support the success of these policies. Throughout 2025, the company implemented several strategies, including the development of AI and machine learning infrastructure to enhance personalized merchant services, real-time fraud detection, and optimization of internal operational efficiency.

The company also expanded its market reach into the corporate (B2B) segment by expanding its

jangkauan layanan pembayaran non-tunai yang terintegrasi dengan fokus penetrasi pada sektor industri tertentu yang belum terlayani secara optimal pada tahun-tahun sebelumnya. Sejalan dengan hal tersebut, perusahaan melakukan penguatan kemitraan strategis dan *open banking*, melalui aliansi dengan bank-bank besar, *ecommerce* terkemuka dan *fintech* lain untuk memperkaya fitur layanan dan mempermudah integrasi sistem pembayaran.

Dari sisi produk, perusahaan meluncurkan produk permodalan pada ekosistem *merchant* dan layanan nilai tambah yang tertanam (*embedded*) langsung dalam platform POS. Di sisi lain perusahaan juga berkomitmen untuk melakukan peningkatan *customer experience* dan keamanan data dengan meningkatkan kualitas *user interface* (UI/UX) dan investasi pada sistem keamanan siber (*Cyber Security*) dengan memperoleh sertifikasi PCI DSS v 4.1 dan ISO 27001:2022 untuk menjaga kepercayaan pelanggan yang akan terus diperbaharui mengikuti tren industri setiap tahunnya.

Perseroan telah mengambil langkah proaktif dengan menerapkan kerangka strategis dan kebijakan yang inovatif serta berpusat pada integrasi layanan berbasis AI. Inisiatif ini menegaskan komitmennya untuk menjadi perusahaan *fintech* terdepan yang mampu memenuhi permintaan pasar. Strategi komprehensif ini tidak hanya berorientasi pada penguatan infrastruktur dan *offering* digital, tetapi juga didukung oleh penetrasi mendalam ke sektor-sektor kunci ekonomi daerah, seperti F&B, pariwisata, dan industri kreatif. Hasilnya, Perseroan secara konsisten memberikan nilai tambah yang signifikan dan berkelanjutan bagi ekosistem *merchant* dan pelanggan di seluruh nusantara.

Semua inisiatif Perseroan dirancang untuk menopang tidak hanya hasil bisnis dalam jangka pendek, tetapi juga untuk membentuk daya saing yang lestari dan unggul di tengah evolusi industri pembayaran yang cepat. Dengan kesiapan operasional yang matang, Perseroan siap meluncurkan gelombang inovasi berikutnya dan

integrated cashless payment services, focusing on penetration in specific industry sectors that have been underserved in previous years. In line with this, the company strengthened strategic partnerships and open banking through alliances with major banks, leading ecommerce companies, and other fintech companies to enrich service features and simplify payment system integration.

In terms of products, the company launched capital products within the merchant ecosystem and value-added services embedded directly within the POS platform. Moreover, the company is committed to enhancing customer experience and data security by improving the quality of its user interface (UI/UX) and investing in cybersecurity systems, obtaining PCI DSS v 4.1 and ISO 27001:2022 certifications to maintain customer trust, which will be continuously updated based on industry trends annually.

The Company has taken proactive steps by implementing an innovative strategic framework and policies centered on the integration of AI-based services. This initiative underscores its commitment to becoming a leading fintech company capable of meeting market demand. This comprehensive strategy is not only oriented towards strengthening infrastructure and digital offerings, but is also supported by deep penetration into key regional economic sectors, such as F&B, tourism, and the creative industry. As a result, the Company consistently provides significant and sustainable added value to its merchant and customer ecosystems across the archipelago.

All of the Company's initiatives are designed not only to support short-term business results, but also to establish a sustainable and superior competitive advantage amidst the rapid evolution of the payments industry. With robust operational readiness, the Company is ready to launch the next wave of innovation and drive greater service

mendorong kemudahan layanan yang lebih besar dalam ekosistem pembayaran di Indonesia.

convenience within the Indonesian payments ecosystem.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

The Role of the Board of Directors in Formulating Strategies and Strategic Policies

Direksi Perseroan mengemban mandat kepemimpinan strategis untuk merumuskan strategi dan kebijakan utama yang relevan dengan visi dan misi jangka panjang Perseroan. Di tengah lanskap industri jasa pembayaran yang penuh dinamika dan tantangan, tanggung jawab krusial Direksi juga meliputi penjaminan kesinambungan operasi dan penciptaan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Pada tahun 2025, Direksi telah menetapkan fokus utama pada integrasi kecerdasan buatan di seluruh lini layanan, sebagai pilar fundamental dalam membangun ekosistem digital yang kokoh, adaptif, dan berkelanjutan di masa depan.

The Company's Board of Directors is mandated with strategic leadership to formulate key strategies and policies relevant to the Company's long-term vision and mission. Amidst the dynamic and challenging landscape of the payment services industry, the Board of Directors' crucial responsibilities also include ensuring operational continuity and creating added value for stakeholders. In 2025, the Board of Directors has established a primary focus on the integration of artificial intelligence across all service lines, as a fundamental pillar in building a robust, adaptive, and sustainable digital ecosystem for the future.

Direksi secara proaktif dan menyeluruh menjalankan perannya dengan melakukan tinjauan mendalam terhadap lanskap bisnis. Evaluasi ini mencakup identifikasi kapabilitas internal, mulai dari penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki keahlian digital hingga infrastruktur teknologi yang mutakhir, serta analisis dinamika eksternal, termasuk potensi peluang pasar, perubahan regulasi, dan intensitas persaingan dalam industri jasa pembayaran.

The Board of Directors proactively and comprehensively carries out its role by conducting an in-depth review of the business landscape. This evaluation includes identifying internal capabilities, from strengthening human resources (HR) with digital expertise to developing state-of-the-art technological infrastructure, as well as analyzing external dynamics, including potential market opportunities, regulatory changes, and the intensity of competition in the payment services industry.

Berlandaskan evaluasi kinerja tahun sebelumnya, perumusan strategi tidak hanya fokus pada pencapaian target jangka pendek, tetapi dirancang untuk mengamankan fondasi pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perseroan. Kebijakan ini dimanifestasikan melalui pengesahan *Roadmap Transformasi Digital* dan *Growth Hacking* yang berani, dengan fokus utama pada peningkatan pangsa pasar B2B, produk permodalan dan *embedded POS*, didorong oleh implementasi algoritma *Machine Learning* untuk mengantisipasi transaksi yang tidak wajar.

Based on the previous year's performance evaluation, strategy formulation focuses not only on achieving short-term targets but also securing the foundation for sustainable growth for the Company. This policy is manifested through the ratification of a bold *Digital Transformation* and *Growth Hacking Roadmap*, with a primary focus on increasing B2B market share, capital products, and embedded POS, driven by the implementation of Machine Learning algorithms to anticipate irregular transactions.

Seluruh keputusan strategis diwujudkan dengan berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian,

All strategic decisions are realized by adhering firmly to the principles of prudence, efficiency,



efisiensi, akuntabilitas, dan keberlanjutan untuk memastikan tercapainya keseimbangan optimal antara akselerasi bisnis dan pemenuhan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Didukung oleh komitmen dan loyalitas tinggi seluruh insan Perseroan, Direksi bertekad untuk tidak hanya memperkuat posisi kepemimpinan di sektor jasa pembayaran, tetapi juga membangun pijakan yang kokoh untuk kesuksesan di masa depan.

accountability, and sustainability for ensuring an optimal balance between business acceleration and fulfilling the interests of all stakeholders. Supported by the strong commitment and loyalty of all Company employees, the Board of Directors is determined not only to strengthen its leading position in the payment services sector, but also to build a solid foundation for future success.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi **Processes Conducted by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation**

Direksi Perseroan mengimplementasikan strategi melalui siklus pengawasan yang ketat dan berbasis kinerja, diawali dengan pengembangan Rencana Bisnis Tahunan yang memadukan target utama, prioritas strategis, dan alokasi sumber daya. Proses akuntabilitas ini diperkuat melalui sosialisasi intensif ke seluruh departemen, menjamin keselarasan operasional dari hulu ke hilir. Secara berkala, Direksi memimpin rapat evaluasi untuk memonitor pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dan segera merumuskan langkah korektif terhadap hambatan yang teridentifikasi.

The Board of Directors implements the strategy through a rigorous, performance-based oversight cycle, beginning with the development of an Annual Business Plan that integrates key targets, strategic priorities, and resource allocation. This accountability process is reinforced through intensive dissemination across all departments, ensuring operational alignment from upstream to downstream. The Board of Directors periodically leads evaluation meetings to monitor the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) and promptly formulate corrective measures to address identified obstacles.

Selain itu, dukungan fungsional dari unit vital seperti Manajemen Risiko, *Corporate Secretary & Compliance*, dan Audit Internal menjadi kunci untuk memitigasi risiko operasional secara proaktif dan berkelanjutan, memastikan setiap tantangan diantisipasi tanpa mengorbankan kelancaran bisnis. Implementasi strategi ditegakkan melalui konsistensi arahan Direksi dan kolaborasi kuat antar unit. Untuk meningkatkan komitmen dan motivasi, Direksi mengaktifkan program seperti *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP), yang secara langsung menghubungkan partisipasi manajemen dan karyawan perusahaan dengan keberhasilan jangka panjang perusahaan. Pendekatan sistematis ini menjamin implementasi strategi berjalan maksimal, akuntabel, dan selaras dengan visi jangka panjang Perseroan.

Furthermore, functional support from vital units such as Risk Management, Corporate Secretary & Compliance, and Internal Audit is key to proactively and sustainably mitigating operational risks, ensuring that any challenges are anticipated without compromising business continuity. Strategy implementation is enforced through consistent direction from the Board of Directors and strong collaboration across units. To increase commitment and motivation, the Board of Directors has implemented programs such as the Management and Employee Stock Option Program (MESOP), which directly links the participation of management and employees to the company's long-term success. This systematic approach ensures that strategy implementation is optimal, accountable, and aligned with the Company's long-term vision.

Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan Comparison between Achieved Results and Targets

Direksi menjalankan peran pengawasan strategis secara aktif, memastikan bahwa implementasi rencana yang sedang berjalan konsisten dan efektif dalam mendukung visi dan target jangka panjang perusahaan. Dengan komitmen kuat terhadap perbaikan kinerja berkelanjutan, Direksi melakukan evaluasi menyeluruh terhadap hasil yang telah dicapai, sekaligus menetapkan langkah korektif yang diperlukan untuk masa depan. Hal ini adalah wujud nyata dari upaya kami untuk senantiasa menjaga dan memperkuat kepercayaan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Pada tahun 2025, Perseroan mulai melangkah untuk mengintegrasikan potensi AI dalam membangun ekosistem ekonomi digital yang berkelanjutan. Inisiatif ini bukan sekadar adaptasi teknologi, melainkan komitmen kami untuk membangun fondasi pertumbuhan yang berkelanjutan. Melalui peta jalan digital yang terukur, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja operasional yang solid. Berbagai pencapaian signifikan yang diraih sepanjang tahun ini menunjukkan bahwa Perseroan berada pada jalur yang tepat (*on track*), dengan realisasi kinerja yang mendekati target optimal yang telah ditetapkan di awal tahun buku.

Dari aspek keuangan, Perseroan berhasil mencatatkan realisasi penjualan sebesar Rp110,19 miliar pada akhir tahun 2025. Direksi meyakini bahwa fleksibilitas adalah kunci pertumbuhan. Perseroan akan terus melakukan evaluasi dan menyesuaikan strategi bisnis secara menyeluruh untuk merespons tantangan pasar serta memperkuat daya saing. Upaya mitigasi risiko dan optimalisasi peluang tetap menjadi prioritas kami guna menjaga keberlanjutan kinerja usaha di masa mendatang di tengah ketidakpastian ekonomi global.

The Board of Directors actively exercises a strategic oversight role, ensuring that the implementation of ongoing plans is consistent and effective in supporting the company's long-term vision and targets. With a strong commitment to continuous performance improvement, the Board of Directors conducts a comprehensive evaluation of achieved results and establishes necessary corrective measures for the future. This demonstrates our continued efforts to maintain and strengthen the trust of shareholders and all stakeholders.

In 2025, the Company began to take steps to integrate the potential of AI in building a sustainable digital economic ecosystem. This initiative is not simply a technological adaptation, but rather our commitment to building a foundation for sustainable growth. Through a measurable digital roadmap, the Company has successfully recorded solid operational performance. The various significant achievements achieved throughout the year demonstrate that the Company is on track, with performance realization approaching the optimal target set at the beginning of the fiscal year.

Finance-wise, the Company successfully recorded sales realization of IDR110,19 billion by the end of 2025. The Board of Directors believes that flexibility is key to growth. The Company will continue to evaluate and adjust its comprehensive business strategy to respond to market challenges and strengthen its competitiveness. Risk mitigation and opportunity optimization efforts remain our priority to maintain the sustainability of our business performance in the future amidst global economic uncertainty.



Kendala yang Dihadapi Challenges Encountered

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara proaktif menghadapi tantangan yang kompleks, meliputi dinamika internal maupun eksternal yang signifikan terhadap operasional dan arah strategi bisnis. Menyadari hambatan ini, manajemen telah mengambil langkah-langkah strategis yang terukur, menjadikannya sebagai fondasi untuk memastikan pertumbuhan yang tangguh dan memperkuat keunggulan kompetitif Perseroan di masa depan.

Salah satu tantangan utama bagi Perseroan adalah akselerasi persaingan dalam perebutan talenta digital dan pakar kecerdasan buatan (*AI Specialist*). Seiring dengan fokus kami pada transformasi berbasis AI, kebutuhan akan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan keahlian teknologi dan *data science* meningkat tajam, sehingga menimbulkan tekanan pada biaya SDM dan kecepatan pengembangan produk. Selain itu, perubahan dan penyesuaian regulasi di sektor jasa pembayaran juga menjadi tantangan yang perlu dimitigasi. Hal ini dikarenakan regulasi yang berkembang pesat terutama terkait *cross-border payment* dan perlindungan data pribadi menuntut Perseroan untuk terus melakukan penyesuaian sistem operasional dan teknologi agar tetap patuh (*fully compliant*) tanpa menghambat inovasi layanan.

Untuk menjawab sejumlah tantangan tersebut, Perseroan telah merekrut Sumber Daya Manusia (SDM) yang memenuhi sejumlah kualifikasi yang dibutuhkan dan menawarkan paket kompensasi yang kompetitif. Perseroan juga melakukan penyusunan *Regulatory Sandbox* internal dan menjalin komunikasi yang intensif dengan regulator yang diharapkan mampu menjaga stabilitas kinerja usaha.

Melalui strategi yang adaptif dan inovatif, Perseroan tidak hanya mampu mengatasi tantangan yang dihadapi, tetapi juga memperkuat fondasi bisnisnya untuk mencapai pertumbuhan yang lebih solid dan berkelanjutan. Dengan terus berinvestasi dalam teknologi, kemitraan strategis,

Throughout 2025, the Company proactively faced complex challenges, including significant internal and external dynamics affecting its operations and business strategy direction. Recognizing these challenges, management has taken measured strategic steps, establishing a foundation for ensuring resilient growth and strengthening the Company's competitive advantage in the future.

One of the key challenges for the Company is the accelerated competition for digital talent and AI specialists. As we focus on AI-based transformation, the need for Human Resources (HR) with technology and data science expertise is increasing sharply, putting pressure on HR costs and the speed of product development. Furthermore, regulatory changes and adjustments in the payment services sector also pose challenges that need to be mitigated. This is because rapidly evolving regulations, particularly those related to cross-border payments and personal data protection, require the Company to continuously adjust its operational systems and technology to remain fully compliant without hindering service innovation.

To address these challenges, the Company has recruited Human Resources (HR) who meet the required qualifications and offered a competitive compensation package. The Company has also established an internal *Regulatory Sandbox* and maintained intensive communication with regulators, which is expected to maintain stable business performance.

Through adaptive and innovative strategies, the Company has not only overcome the challenges faced but also strengthened its business foundation to achieve more solid and sustainable growth. By continuing to invest in technology, strategic partnerships, and operational efficiency,

dan efisiensi operasional, Perseroan optimis dapat menghadapi dinamika industri penyedia jasa pembayaran dan memantapkan posisinya sebagai fasilitator dalam pengembangan ekosistem penyedia jasa pembayaran di Indonesia.

the Company is optimistic about navigating the dynamics of the payment services industry and solidifying its position as a facilitator in the development of the payment services ecosystem in Indonesia.

GAMBARAN TENTANG PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECTS OVERVIEW

Memasuki tahun 2026, ekonomi global diproyeksikan akan berada dalam fase pemulihan yang lebih stabil dengan estimasi pertumbuhan sebesar 3,1% menurut laporan *International Monetary Fund* (IMF). Meskipun tantangan geopolitik dan fluktuasi harga komoditas masih membayangi, pelonggaran kebijakan moneter di sejumlah negara maju diharapkan dapat memicu gairah investasi internasional. Kondisi ini memberikan sinyal positif bagi aliran modal masuk ke pasar berkembang, termasuk Indonesia, yang menjadi katalisator penting bagi ekspansi bisnis perusahaan di tengah kondisi makroekonomi yang kian kondusif. Sejalan dengan dinamika global, ekonomi domestik di tahun 2026 diprediksi menunjukkan resiliensi yang solid dengan target pertumbuhan pada kisaran 5,3% hingga 5,4%. Momentum ini didorong oleh kuatnya konsumsi rumah tangga serta akselerasi belanja fiskal pemerintah dalam proyek-proyek strategis nasional. Stabilitas inflasi yang terjaga di level rendah serta penguatan nilai tukar Rupiah menciptakan fondasi yang kokoh bagi sektor keuangan, sehingga perusahaan optimis dapat menangkap peluang dari meningkatnya daya beli masyarakat dan aktivitas ekonomi yang kian produktif.

Entering 2026, the global economy is projected to enter a more stable recovery phase, with estimated growth of 3,1%, according to an *International Monetary Fund* (IMF) report. Although geopolitical challenges and fluctuating commodity prices still loom, monetary policy easing in several developed countries is expected to stimulate international investment. This situation provides a positive signal for capital inflows into emerging markets, including Indonesia, which is a key catalyst for the company's business expansion amid increasingly conducive macroeconomic conditions. In line with global dynamics, the domestic economy in 2026 is predicted to demonstrate solid resilience, with a growth target of 5,3% to 5,4%. This momentum is driven by strong household consumption and accelerated government fiscal spending on national strategic projects. Maintained low inflation stability and a strengthening Rupiah exchange rate create a solid foundation for the financial sector, enabling the company to confidently capitalize on opportunities arising from increased purchasing power and increasingly productive economic activity.

Dari sektor bisnis usaha Perseroan, industri jasa pembayaran digital diperkirakan akan mengalami lonjakan volume transaksi yang signifikan, dengan pertumbuhan diproyeksikan mencapai 29,7% pada tahun 2026. Perubahan perilaku konsumen yang semakin mengutamakan kecepatan dan kenyamanan tanpa kontak (*contactless*) mendorong penggunaan QRIS, *digital banking*, dan dompet elektronik ke titik tertinggi. Perusahaan melihat tren ini bukan sekadar sebagai pertumbuhan volume, melainkan transisi permanen

In terms of the Company's business sector, the digital payment services industry is expected to experience a significant surge in transaction volume, with growth projected to reach 29,7% by 2026. Changing consumer behavior, increasingly prioritizing speed and contactless convenience, is driving the adoption of QRIS, digital banking, and e-wallets to heights. The Company views this trend not simply as volume growth, but rather as a permanent transition to a cashless society that will strengthen the company's market position as a

menuju masyarakat non-tunai (*cashless society*) yang akan memperkuat posisi pasar perusahaan sebagai mitra pembayaran utama.

Di sisi lain, nilai ekonomi digital Indonesia dalam hal *Gross Merchandise Value* (GMV) diproyeksikan akan melampaui angka USD 130 miliar (sekitar Rp2.000 triliun) pada tahun 2026. Pertumbuhan ini didominasi oleh sektor *ecommerce*, layanan perjalanan daring, serta pengiriman makanan yang kian terintegrasi dalam satu ekosistem. Bagi perusahaan, skala ekonomi digital yang semakin masif ini menyediakan ruang pertumbuhan pendapatan yang luas, terutama melalui penyediaan infrastruktur pembayaran yang solid bagi para pelaku usaha di berbagai skala.

Pada aspek regulasi, 2026 akan menjadi tahun penting dalam implementasi penuh *Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia* (BSPI) 2030. Standarisasi *Open API* Pembayaran (SNAP) yang semakin matang dan perluasan interkoneksi pembayaran lintas negara (*cross-border*) akan menciptakan lanskap industri yang lebih kompetitif namun teratur. Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa adaptif terhadap kebijakan Bank Indonesia dan OJK, memastikan setiap inovasi layanan tetap selaras dengan prinsip perlindungan konsumen dan stabilitas sistem keuangan nasional.

Menyadari risiko serangan siber yang kian canggih berbasis AI, aspek keamanan transaksi menjadi prioritas semua perusahaan di tahun 2026. Tren industri akan beralih menuju standar keamanan *Zero Trust Architecture* dan penggunaan biometrik tingkat lanjut guna memitigasi risiko *fraud* serta kebocoran data. Perusahaan secara berkelanjutan mengalokasikan investasi strategis pada penguatan infrastruktur keamanan informasi dan kepatuhan penuh terhadap UU Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) demi menjaga integritas setiap transaksi dan kepercayaan pelanggan.

Meskipun tingkat inklusi keuangan ditargetkan melampaui 85% pada tahun 2026 melalui perluasan jangkauan ke wilayah *frontier*, tantangan terkait kesenjangan literasi digital dan infrastruktur

key payment partner.

Furthermore, Indonesia's digital economy, in terms of *Gross Merchandise Value* (GMV), is projected to exceed USD 130 billion (approximately IDR 2.000 trillion) by 2026. This growth is dominated by *ecommerce*, online travel services, and food delivery, which are increasingly integrated within a single ecosystem. For the company, this increasingly massive digital economy provides wider scope for revenue growth, particularly through the provision of solid payment infrastructure for businesses of all sizes.

In terms of regulation, 2026 will be a crucial year for the full implementation of the Indonesian Payment System Blueprint (BSPI) 2030. The increasingly mature *Open API* Payment (SNAP) standardization and the expansion of cross-border payment interconnections will create a more competitive yet regulated industry landscape. The company is committed to continuously adapting to Bank Indonesia and OJK policies, ensuring that every service innovation remains aligned with the principles of consumer protection and the stability of the national financial system.

Recognizing the risk of increasingly sophisticated AI-based cyberattacks, transaction security will be a priority for all companies in 2026. The industry trend will shift toward *Zero Trust Architecture* security standards and the use of advanced biometrics to mitigate the risk of fraud and data breaches. The company is continuously allocating strategic investments to strengthen its information security infrastructure and fully comply with the Personal Data Protection Law (PDP Law) to maintain the integrity of every transaction and customer trust.

Although the financial inclusion rate is targeted to exceed 85% by 2026 through expanded reach to frontier regions, challenges related to the digital literacy gap and uneven internet infrastructure

internet yang belum merata masih menjadi hambatan utama. Selain itu, persaingan talenta digital yang ketat serta kompleksitas integrasi sistem *legacy* menuntut perusahaan untuk terus berinovasi dalam manajemen sumber daya manusia. Dengan strategi mitigasi yang tepat, perusahaan yakin mampu mengubah hambatan tersebut menjadi peluang pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Selaras dengan optimisme industri, Perseroan telah memetakan arah pengembangan usaha untuk satu tahun ke depan melalui Rencana Bisnis 2026. Perseroan memproyeksikan kenaikan pendapatan sebesar 1.421% dengan menitikberatkan pada perluasan ekosistem layanan digital dan akselerasi penetrasi pasar secara masif. Langkah ini didukung oleh komitmen investasi pada ketahanan infrastruktur digital serta kolaborasi strategis yang lebih inklusif untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

remain major obstacles. Moreover, the intense competition for digital talent and the complexity of legacy system integration require the company to continuously innovate in human resource management. With the right mitigation strategies, the company is confident it can transform these obstacles into opportunities for inclusive and sustainable growth for all stakeholders.

In line with industry optimism, the Company has mapped out its business development direction for the next year through its 2026 Business Plan. The Company projects a revenue increase of 1.421% with an emphasis on expansion of the digital service ecosystem and massive acceleration of market penetration. This step is supported by a commitment to investing in digital infrastructure resilience and more inclusive strategic collaboration to drive sustainable growth.

PENERAPAN TATA KELOLA PERSEORAN IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan menempatkan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai fondasi etis dan pilar krusial yang menopang seluruh operasional bisnisnya. Sepanjang tahun 2025, Komitmen ini diwujudkan melalui akselerasi peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan disiplin kepatuhan terhadap kerangka regulasi yang berlaku. Langkah strategis ini sangat penting untuk memelihara dan memperkuat keyakinan yang diberikan oleh para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Memahami pesatnya dinamika industri jasa pembayaran, Perseroan secara konsisten menyelaraskan sistem tata kelolanya dengan standar kepatuhan yang ketat yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Bank Indonesia (BI). Penyelarasan ini mencakup penataan struktur organisasi yang lebih adaptif, peningkatan peran aktif Dewan Komisaris dan Direksi, serta penguatan sistem pengendalian

The Company places the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the ethical foundation and crucial pillar supporting all of its business operations. This commitment is realized through accelerated improvements in transparency, accountability, and disciplined compliance with the applicable regulatory framework. This strategic step is crucial to maintaining and strengthening the confidence placed in it by shareholders and all other stakeholders.

Understanding the rapid dynamics of the payment services industry, the Company consistently aligns its governance system with the strict compliance standards established by the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and Bank Indonesia (BI). This alignment includes a more adaptive organizational structure, an increased active role for the Board of Commissioners and Directors, and a strengthened

internal, demi menjamin bahwa setiap pengambilan kebijakan dan keputusan bisnis dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan sejumlah langkah strategis dalam upaya memperkuat tata kelola perusahaan. Langkah yang dimaksud misalnya pembentukan tim teknologi dan inovasi untuk mengawasi proses implementasi AI atau *machine learning*, membentuk tim *risk* agar mampu memitigasi risiko siber, meningkatkan *due diligence* dan asesmen risiko dalam kemitraan strategis, dan menegakkan etika penggunaan data serta kecerdasan buatan di wilayah internal. Untuk menjamin kepatuhan regulasi dan transparansi keuangan yang optimal, Perseroan secara konsisten memperkuat efektivitas pengawasan internal. Hal ini diwujudkan melalui peningkatan peran strategis Komite Audit dan penguatan fungsi pengendalian internal. Kami telah memperkuat tim audit internal untuk secara proaktif mengawasi implementasi kebijakan, memastikan kepatuhan menyeluruh terhadap standar industri, dan mengidentifikasi potensi risiko operasional sedini mungkin. Selain itu, kami menjadikan manajemen risiko yang proaktif sebagai pilar utama, dengan menerapkan sistem mitigasi risiko siber yang lebih canggih guna menjamin keamanan transaksi digital dan melindungi integritas data pengguna dari segala bentuk ancaman.

Perseroan senantiasa memastikan keamanan, efisiensi dan keberlanjutan operasional dengan memperoleh sertifikasi PCI DSS v 4.1 yang merupakan pembaharuan dari tahun sebelumnya. Sertifikasi PCI DSS versi 4.1 menyediakan standar keamanan data kartu pembayaran yang lebih ketat untuk melindungi informasi sensitif pelanggan dalam transaksi elektronik. Di mana mencakup pencegahan kebocoran data dan peningkatan kepercayaan konsumen, terutama bagi bisnis perusahaan yang berfokus pada sistem pembayaran digital. Selain itu, sertifikasi ISO 27001:2022 yang turut diperbaharui setiap tahunnya, menyediakan kerangka kerja internasional untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) yang membantu mengelola risiko

internal control system to ensure that every policy and business decision is implemented responsibly and oriented towards long-term sustainability.

In 2025, the Company will undertake several strategic steps to strengthen corporate governance. These include establishing a technology and innovation team to oversee the implementation of AI or machine learning, establishing a risk team to mitigate cyber risks, enhancing due diligence and risk assessments in strategic partnerships, and enforcing ethical data and artificial intelligence use internally. To ensure regulatory compliance and optimal financial transparency, the Company consistently improves the effectiveness of internal oversight. This is realized by enhancing the strategic role of the Audit Committee and strengthening the internal control function. We have strengthened our internal audit team to proactively oversee policy implementation, ensure comprehensive compliance with industry standards, and identify potential operational risks as early as possible. Besides that, we also have made proactive risk management a key pillar, implementing a more sophisticated cyber risk mitigation system to ensure the security of digital transactions and protect the integrity of user data from all forms of threats.

The Company continues to ensure operational security, efficiency, and sustainability by obtaining PCI DSS v 4.1 certification, an update from the previous year. PCI DSS version 4.1 certification provides stricter payment card data security standards to protect sensitive customer information in electronic transactions. This includes preventing data breaches and increasing consumer trust, especially for companies focused on digital payment systems. Furthermore, the ISO 27001:2022 certification, which is renewed annually, provides an international framework for an Information Security Management System (ISMS) that helps systematically manage data security risks. This certification encompasses information asset protection, enhanced regulatory

keamanan data secara sistematis. Sertifikasi ini mencakup perlindungan aset informasi, peningkatan kepatuhan regulasi dan memberikan keunggulan kompetitif.

Dalam rangka mencapai standar keterbukaan informasi yang lebih tinggi, Perseroan berkomitmen penuh untuk mengoptimalkan komunikasi dua arah dengan pemegang saham dan komunitas investor. Komitmen ini diimplementasikan melalui pelaporan keuangan yang akurat dan transparan, rutin mengadakan paparan publik yang interaktif, dan secara konsisten menyediakan akses informasi penting melalui saluran digital resmi perusahaan. Upaya ini bertujuan untuk menjamin bahwa seluruh pihak yang berkepentingan dapat memahami secara utuh setiap perkembangan, keputusan, dan arah strategis Perseroan.

Dengan penerapan tata kelola yang semakin kuat, Perseroan meyakini dapat menjalankan operasional bisnis secara lebih efisien, transparan, dan bertanggung jawab, sekaligus memperkuat posisinya sebagai perusahaan penyedia jasa pembayaran yang berhasil menjawab tantangan industri dengan prinsip integritas, inovasi, dan profesionalisme.

compliance, and provides a competitive edge.

To achieve higher standards of information transparency, the Company is fully committed to optimizing two-way communication with shareholders and the investor community. This commitment is implemented through accountable and transparent financial reporting, regular interactive public exposes, and consistent access to critical information through the company's official digital channels. These efforts aim to ensure that all stakeholders fully understand the Company's developments, decisions, and strategic direction.

With the implementation of increasingly robust governance, the Company believes it can conduct business operations more efficiently, transparently, and responsibly, while strengthening its position as a payment services provider that successfully addresses industry challenges with the principles of integrity, innovation, and professionalism.

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN [POJK D.1]

SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENT [POJK D.1]

Menghadapi pesatnya evolusi industri jasa pembayaran, fokus utama Perseroan tetap pada penciptaan ekosistem digital yang tumbuh dan berkelanjutan dengan mengintegrasikan layanan berbasis AI. Melalui strategi yang adaptif dan visioner, kami berupaya mengatasi kompleksitas pasar dan mengkapitalisasi setiap peluang untuk menegaskan peran kami sebagai mitra yang solid dan tepercaya dalam ekosistem keuangan digital nasional, yang berdampak signifikan terhadap tiga pilar utama keberlanjutan, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan.

In the face of rapid evolution of the payment services industry, the Company's primary focus remains on creating a growing and sustainable digital ecosystem by integrating AI-based services. Through an adaptive and visionary strategy, we strive to address market complexity and capitalize on every opportunity to affirm our role as a solid and trusted partner in the national digital financial ecosystem, which has a significant impact on the three main pillars of sustainability: economic, social, and environmental.



Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Policies to Respond to Challenges in Fulfilling the Strategies

Strategi keberlanjutan telah terintegrasi secara menyeluruh ke dalam fondasi pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Kami meyakini bahwa keberlanjutan adalah sebuah konsep bisnis yang efektif, bukan hanya kewajiban normatif, dan berperan vital dalam menghasilkan nilai tambah berkelanjutan bagi semua pihak yang berkepentingan. Untuk merealisasikannya, Perseroan terus mengembangkan dan menyesuaikan kebijakan yang bersifat responsif terhadap dinamika tantangan keberlanjutan, khususnya dalam memastikan implementasi yang efektif di tiga aspek krusial yakni ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Perseroan telah merumuskan strategi keberlanjutan yang kokoh, berlandaskan pada tiga pilar fundamental yang saling terkait seperti memajukan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, memperkuat dampak positif bagi masyarakat, dan menjaga kelestarian lingkungan. Kerangka kerja ini dikembangkan melalui analisis data yang cermat dan evaluasi mendalam terhadap dinamika pasar serta harapan para pemangku kepentingan. Komitmen terhadap nilai-nilai keberlanjutan ini telah tertanam kuat dalam struktur tata kelola, didukung oleh dukungan penuh dari jajaran Direksi yang memastikan bahwa prinsip keberlanjutan menjadi bagian integral dari setiap keputusan operasional dan inisiatif strategis perusahaan.

Menyadari lanskap keberlanjutan yang dinamis, Perseroan telah memetakan sejumlah prioritas utama yang wajib diatasi. Hal ini mencakup risiko kesenjangan digital yang berpotensi menghambat inklusivitas layanan pembayaran di daerah terpencil, peningkatan kebutuhan literasi keuangan digital bagi UMKM, dan optimalisasi konsumsi energi infrastruktur pusat data. Sebagai respons proaktif, kami mengimplementasikan strategi pengembangan antarmuka layanan yang ramah pengguna (*user-friendly*) untuk semua segmen masyarakat. Selain itu, kami memperkuat ekosistem pembayaran digital melalui program edukasi kepada pengguna baru terkait keamanan

The sustainability strategy has been thoroughly integrated into the foundation of the Company's long-term growth. We believe that sustainability is an effective business concept, not just a normative obligation, and plays a vital role in generating sustainable added value for all stakeholders. To realize this, the Company continues to develop and adapt policies that are responsive to the dynamics of sustainability challenges, particularly in ensuring effective implementation across three crucial aspects: economic, social, and environmental.

The Company has formulated a robust sustainability strategy, grounded in three interrelated fundamental pillars, namely advancing inclusive economic growth, strengthening positive impacts on society, and preserving the environment. This framework was developed through careful data analysis and an in-depth evaluation of market dynamics and stakeholder expectations. This commitment to sustainability values is deeply embedded in the company's governance structure, supported by the full support of the Board of Directors, who ensure that sustainability principles are an integral part of every operational decision and strategic initiative.

Recognizing the dynamic sustainability landscape, the company has identified several key priorities that must be addressed. These include the risk of a digital divide that could potentially hinder the inclusiveness of payment services in remote areas, the increasing need for digital financial literacy among MSMEs, and optimizing the energy consumption of data center infrastructure. As a proactive response, we implemented a strategy to develop a user-friendly service interface for all segments of society. Furthermore, we strengthened the digital payment ecosystem through regular education programs for new users regarding digital transaction security through the

transaksi digital melalui media sosial Perseroan secara berkala.

Komitmen Direksi terhadap prinsip keuangan berkelanjutan juga diwujudkan melalui inisiatif strategis yang bertujuan meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya secara bertanggung jawab. Pengawasan internal yang ketat dan koordinasi aktif dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa strategi keberlanjutan perusahaan diimplementasikan dengan efektif dan terukur.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance

Perusahaan meneguhkan komitmennya sebagai entitas yang bertanggung jawab melalui pengintegrasian prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam inti operasional bisnis. Kami meyakini bahwa keberlanjutan bukan sekadar kewajiban kepatuhan, melainkan investasi strategis untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Informasi komprehensif mengenai strategi, inisiatif, serta capaian kinerja keberlanjutan Perseroan sepanjang tahun ini telah kami tuangkan secara mendalam pada sub-bab Laporan Keberlanjutan dalam laporan ini.

Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy

Perseroan telah merumuskan dan mengimplementasikan strategi keberlanjutan yang menyeluruh dan responsif untuk mengakomodasi berbagai perubahan dalam dinamika industri. Dalam upaya memastikan bahwa inisiatif keuangan berkelanjutan memberikan nilai optimal bagi entitas dan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan menempatkan manajemen risiko sebagai komponen inti. Melalui kerangka kerja mitigasi risiko yang komprehensif, kami secara proaktif mengelola potensi tantangan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Perseroan berkomitmen menciptakan nilai jangka panjang melalui integrasi aspek ekonomi,

company's social media channels.

The Board of Directors' commitment to sustainable finance principles is also demonstrated through strategic initiatives aimed at improving operational efficiency and optimizing the responsible use of resources. Strict internal oversight and active coordination with the Board of Commissioners ensure that the company's sustainability strategy is implemented effectively and measurably.

The Company affirms its commitment as a responsible entity by integrating sustainable finance principles into the core of its business operations. We believe that sustainability is not merely a compliance obligation, but rather a strategic investment to create long-term value for all stakeholders. Comprehensive information regarding the Company's sustainability strategies, initiatives, and performance achievements throughout the year has been presented in depth in the Sustainability Report sub-chapter of this report.

The Company has formulated and implemented a comprehensive and responsive sustainability strategy to accommodate various changes in industry dynamics. To ensure that sustainable finance initiatives deliver optimal value for the entity and all stakeholders, the Company places risk management as a core component. Through a comprehensive risk mitigation framework, we proactively manage potential challenges spanning economic, environmental, and social aspects.

The Company is committed to creating long-term value through the integration of economic,



lingkungan, dan sosial yang selaras dengan misi keberlanjutan. Dalam dimensi ekonomi, kami memperkuat ekosistem digital yang inklusif melalui penyediaan infrastruktur pembayaran yang mumpuni, transparan, dan aksesibel guna menggerakkan ekonomi nasional serta memberdayakan sektor UMKM. Langkah ini selaras dengan upaya dekarbonisasi operasional kami yang berfokus pada solusi nirkertas (paperless) untuk mereduksi dampak lingkungan secara signifikan. Melengkapi strategi tersebut, Perseroan secara konsisten meningkatkan literasi keuangan digital dan menjamin lingkungan kerja yang inklusif, demi memastikan terciptanya dampak sosial positif yang nyata bagi seluruh pemangku kepentingan dalam ekosistem bisnis kami.

Dinamika eksternal tentu sangat berdampak terhadap upaya kami menerapkan konsep keberlanjutan di setiap aktivitas operasional yang dijalankan. Oleh karena itu, Perseroan secara proaktif dan berkelanjutan melaksanakan analisis pasar yang mendalam serta penyesuaian strategi yang baik untuk merespons setiap peluang yang muncul. Perseroan meyakini bahwa strategi keberlanjutan yang diimplementasikan akan menjadi pilar utama dalam menjaga daya saing dan menjamin pertumbuhan yang stabil dalam jangka panjang. Pendekatan komprehensif dan adaptif ini memastikan bahwa keberlanjutan bukan sekadar operasional bisnis, melainkan fondasi yang kokoh dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi setiap pemangku kepentingan.

environmental, and social aspects in line with its sustainability mission. In the economic dimension, we are strengthening an inclusive digital ecosystem by providing a capable, transparent, and accessible payment infrastructure to drive the national economy and empower the MSME sector. This step aligns with our operational decarbonization efforts, which focus on paperless solutions to significantly reduce environmental impact. Complementing this strategy, the Company consistently improves digital financial literacy and ensures an inclusive work environment, to ensure a tangible positive social impact for all stakeholders in our business ecosystem.

External dynamics significantly impact our efforts to implement sustainability concepts in every operational activity. Therefore, the Company proactively and continuously conducts in-depth market analysis and appropriate strategic adjustments to respond to every emerging opportunity. The Company believes that the implemented sustainability strategy will be a key pillar in maintaining competitiveness and ensuring stable long-term growth. This comprehensive and adaptive approach ensures that sustainability is not merely a business operation, but a solid foundation for creating long-term value for all stakeholders.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE REASONS FOR THE CHANGES

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 9 Januari 2025, Perseroan menyetujui perubahan dalam susunan anggota Direksi Perseroan. Di mana hasil keputusan RUPSLB menyetujui untuk menerima pengunduran diri Irianto Kusumadjaja sebagai Presiden Direktur. Pengunduran diri ini berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat, dengan

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on January 9, 2025, the Company approved changes to the composition of the Board of Directors. The EGMS approved the resignation of Irianto Kusumadjaja as President Director. This resignation was effective as of the closing of the Meeting, with the granting of a release and discharge (acquit et de charge) for

pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) atas seluruh tindakan yang dilakukan selama masa jabatannya, sepanjang telah tercatat dalam pembukuan Perseroan. Perseroan menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Irianto Kusumadjaja atas kontribusinya selama menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan, yang telah mendukung pertumbuhan dan transformasi bisnis Perseroan.

all actions taken during his term of office, as long as they are recorded in the Company's books. The Company expresses its deepest gratitude and appreciation to Irianto Kusumadjaja for his contributions during his term of office as President Director, which have supported the Company's growth and business transformation.

Dalam RUPSLB yang sama, Perseroan juga menyetujui pengangkatan Willy Chandry sebagai Presiden Direktur untuk masa jabatan lima tahun, hingga penutupan RUPST pada tahun 2029, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Selanjutnya, pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2025, Perseroan menyetujui pengunduran diri Hendrik Adrianto sebagai Direktur. Hasil keputusan ini kemudian diikuti dengan pengangkatan Oktavianus sebagai Direktur untuk masa jabatan lima tahun, hingga penutupan RUPST pada tahun 2029, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

At the same EGMS, the Company also approved the appointment of Willy Chandry as President Director for a five-year term, until the closing of the AGMS in 2029, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders (GMS) to dismiss him at any time. Subsequently, at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 28, 2025, the Company approved the resignation of Hendrik Adrianto as Director. This resolution was then followed by the appointment of Oktavianus as Director for a five-year term, until the close of the AGM in 2029, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders (AGMS) to dismiss him at any time.

Dengan adanya perubahan susunan manajemen tersebut, Perseroan optimis dapat terus mengembangkan inovasi produk, memperluas jangkauan layanan, serta menjaga daya saing di pasar penyedia jasa pembayaran yang kompetitif. Sehingga komposisi anggota Direksi per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

With these changes in management composition, the Company is optimistic that it can continue to develop product innovation, expand its service reach, and maintain its competitive advantage in the competitive payment services market. Thus, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Willy Chandry	Presiden Direktur / President Director
Oktavianus	Direktur / Director

APRESIASI DAN PENUTUP

APPRECIATION AND CLOSING REMARKS

Direksi perusahaan menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para pemegang saham, pelanggan setia, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan kepercayaan, dan sinergi yang telah terjalin sepanjang tahun ini.

Dedikasi luar biasa dan kerja keras setiap karyawan adalah inti dari keberhasilan kami dalam menjalankan operasi dan mengimplementasikan strategi Perseroan. Komitmen kolektif ini tidak hanya memungkinkan kami untuk bertahan dan mengatasi tantangan, namun juga menjadikan Perseroan sebagai mitra solusi pembayaran yang terpercaya dan solid dalam lanskap jasa pembayaran di Indonesia.

Dengan fondasi kuat yang telah Perseroan bangun, kami sangat optimis untuk terus bergerak maju di tahun mendatang, menghadirkan terobosan inovatif, memperluas jangkauan layanan, dan memberikan kontribusi substansial bagi akselerasi ekonomi digital nasional. Kami mengajak seluruh *stakeholder* untuk bersama-sama memasuki tahun 2026 dengan semangat kolaborasi yang lebih besar dan visi yang kian terfokus.

The Company's Board of Directors expresses its deepest appreciation to our shareholders, loyal customers, business partners, and all stakeholders for the support, trust, and synergy that have been established throughout the year.

The tremendous dedication and hard work of each employee are at the heart of our success in running our operations and implementing our strategy. This collective commitment has not only enabled us to survive and overcome challenges, but also makes the Company a trusted and solid payment solution partner in the payment services landscape in Indonesia.

With the strong foundation the Company has built, we are very optimistic about continuing to move forward in the coming year, delivering innovative breakthroughs, expanding our service reach, and making substantial contributions to accelerating the national digital economy. We invite all stakeholders to join us in entering 2026 with a spirit of greater collaboration and an increasingly focused vision.

Atas Nama Direksi

On behalf of Board of Directors

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk



Willy Chandry

Presiden Direktur

President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

cashCare

Layanan Customer Support untuk Kenyamanan Merchant

Layanan customer support siap membantu merchant dengan layanan responsif dan profesional 24/7.



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

cashCare



24/7 Service



PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk

Tahun Berdiri
Year of Establishment
2015

Kode Saham
Stock Code
CASH

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp56.544.211.296

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Fully Paid-Up and Issued Capital
Rp17.173.506.204

Total Aset Per 31 Desember 2025 [POJK C.3]
Total Assets As of December 31, 2025 [POJK C.3]
Rp271.633.116.618



Bidang Usaha
Business Field

Jasa Finansial Teknologi dan Penyedia Jasa Pembayaran.
/ Financial Technology Services and Payment Service Providers.



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta No. 1 Tanggal 12 Januari 2015 yang diterbitkan oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU0001712.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 15 Januari 2015 serta telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 16 Tanggal 24 Februari 2015, tambahan No. 2519. / Deed No. 1 Dated January 12th, 2015 issued by Notary Novita Puspitarini, S.H, and has been ratified by The Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in decree No. AHU-0001712.AH.01.01. TAHUN 2015 dated January 15th, 2015 and has been announced in the state gazette of the Republic of Indonesia No. 16 Dated February 24th, 2015, supplement No. 2519.



Informasi Perubahan Nama
Information on Company Name Change

Tidak terdapat perubahan nama sejak berdirinya Perseroan sampai dengan akhir tahun buku 2024. / There has been no change in the name since the Company was established until the end of the 2024 fiscal year.



Situs Web
Website

www.cashup.id



Surat Elektronik
Email

corsec@cashup.id



Telepon
Phone

021-5745856



Pemegang Saham
Shareholder



26,65%
Hasim Sutiono

30,47%
Andri Wijono Sutiono

42,88%
Masyarakat The Public



Alamat [POJK C.2]
Address [POJK C.2]

Gedung Atria @Sudirman Lantai 23, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 33A, RT.3/RW.2, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220. /

Atria Building @Sudirman, 23rd Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 33A, RT.3/RW.2, Karet Tengsin, Tanah Abang District, Central Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 10220.



Perubahan Anggaran Dasar Terakhir
Last Amendment to the Articles of Association

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Terhitung sejak tanggal diterbitkannya Akta Pendirian Perseroan, Anggaran Dasar Perseroan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk No. 217 tertanggal 28 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0132347.AH.01.11.TAHUN 2025. /

The Company's Articles of Association have undergone several amendments. Since the date of issuance of the Company's Deed of Establishment, the latest amendment to the Company's Articles of Association was made based on the Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk No. 217 dated May 28, 2025, drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0132347.AH.01.11.TAHUN 2025.



Jumlah Karyawan
Number of Employees

92 orang /
92 people

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Perseroan adalah salah satu penyedia jasa pembayaran yang mengalami pertumbuhan dinamis di Indonesia. Perseroan terus mengalami perkembangan yang signifikan sejak resmi didirikan tahun 2015 berdasarkan Akta No. 1 Tanggal 12 Januari 2015 yang diterbitkan oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh status badan hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ditegaskan dalam Surat Keputusan Nomor AHU0001712.AH.01.01. Tahun 2015 dan terdaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0004087.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 15 Januari 2015.

Salah satu perkembangan yang dicatatkan oleh Perseroan adalah terpenuhinya ketentuan regulasi yang berlaku, yakni dengan memperoleh perizinan dari Bank Indonesia sebagai penyedia jasa pembayaran. Perseroan juga memastikan adanya perbaikan yang berkelanjutan dalam hal produktivitas dan efisiensi proses bisnis dengan mulai menerapkan sistem manajemen mutu yang kompleks untuk mendukung seluruh aktivitas bisnis Perseroan. Konsep bisnis Perseroan yang

The Company is one of the payment service providers that has experienced dynamic growth in Indonesia. The Company has continued to significantly grow since its official establishment in 2015 based on Deed No. 1 dated January 12, 2015, issued by Notary Novita Puspitarini, S.H., Notary in South Jakarta. It has obtained legal entity status from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as affirmed in Decree No. AHU0001712.AH.01.01 of 2015 and is registered in the Company Register No. AHU-0004087.AH.01.11 of 2015 dated January 15, 2015.

One of the significant business developments of the Company is its compliance with applicable regulations, namely obtaining a license from Bank Indonesia as a payment service provider. The Company also ensures continuous improvement has taken place in both productivity and efficiency in the business process which begins applying a complex quality management system to support the entire business activities. The Company's integrated business concept has built up the

terintegrasi juga telah membangun daya saing Perseroan, salah satunya dalam mengembangkan solusi pembayaran berbasis Android khususnya bagi pemilik usaha skala kecil, yaitu cashlez yang memiliki keunggulan sebagai alat bantu pembayaran yang dapat memproses beragam jenis transaksi pembayaran.

Perseroan kemudian semakin memantapkan eksistensinya melalui Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "CASH" pada tanggal 4 Mei 2020. Dalam aksi korporasi tersebut, Perseroan melepas 250.000.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp350 per lembar saham dan berhasil menghimpun dana bersih Rp87.500.000.000. Pelaksanaan IPO ini sekaligus mengubah status Perseroan dari sebelumnya tertutup menjadi perusahaan terbuka.

Dalam upaya meningkatkan skala bisnis dan penetrasi solusi pembayaran nontunai, Perseroan merampungkan akuisisi 51% saham PT Softorb Technology Indonesia. Langkah strategis ini sekaligus memperkuat posisi Perseroan yang saat ini telah mengelola lebih dari 29.000 *merchant*. Kemudian sinergi juga dibangun oleh Perseroan yang terintegrasi dengan berbagai institusi keuangan seperti VISA, Mastercard, GPN, JCB sebagai perusahaan *principal* dan lembaga perbankan yang ada di Indonesia seperti BCA, Mandiri, BNI, BRI, CIMB Niaga, Maybank, Permata, Mandiri, DKI, Nobu, BTPN, BSI, serta BPR lainnya yang tersebar di wilayah Indonesia. Selain bekerja sama dengan institusi keuangan, juga bermitra dengan perusahaan penyedia layanan POS seperti Iseller dan Olsera. Kerja sama ini diyakini akan mampu mengakselerasi pertumbuhan bisnis Perseroan, memperkuat kompetensi Perseroan sekaligus meningkatkan citra Perseroan sebagai penyedia layanan jasa pembayaran terpercaya dengan fitur terlengkap di Indonesia.

Dengan menjadi perusahaan terbuka, Perseroan memperkuat komitmennya untuk menjaga prospek keberlanjutan usahanya dengan terus

company's competitiveness, one of which in designing an Android-based payment solution particularly for small entrepreneurs, namely cashlez, which promotes advantages as payment solutions that can process any kinds of payment transactions.

The Company then further solidified its presence through an Initial Public Offering/IPO and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the code "CASH" on May 4, 2020. Through the corporate action, the Company released 250.000.000 shares at offering price of IDR350 per share, raising net proceeds of IDR87.500.000.000. The IPO simultaneously changed the Company's status from a private to a public company.

To increase business scale and penetration of cashless payment solutions, the Company completed the acquisition of a 51% stake in PT Softorb Technology Indonesia. This strategic move also strengthens the Company's position, which currently manages more than 29.000 merchants, also completed the acquisition over 51% stake in PT Softorb Technology Indonesia. The Company has also built synergies through integration with various financial institutions, including VISA, Mastercard, GPN, and JCB as its principal companies, as well as banking institutions in Indonesia, including BCA, Mandiri, BNI, BRI, CIMB Niaga, Maybank, Permata, Mandiri, DKI, Nobu, BTPN, BSI, and other rural banks (BPRs) across Indonesia. In addition to collaborating with financial institutions, also partners with POS service providers such as Iseller and Olsera. This collaboration strives to accelerate the Company's business growth, strengthen its competency, and enhance its image as a trusted payment service provider with the most comprehensive features in Indonesia.

By becoming a public company, the Company strengthens its commitment to maintain the sustainability prospect by continuously creating

menciptakan nilai bagi para investor, publik dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan berkomitmen membangun organisasi yang solid, *agile*, dan inovatif dengan dukungan SDM kreatif yang menjunjung tinggi akuntabilitas serta integritas. Melalui fondasi ini, Perseroan optimis dapat mempertahankan daya saing sekaligus meningkatkan kontribusi nyata bagi kemajuan ekonomi digital Indonesia.

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan perubahan merek dan identitas visual dari “cashlez” menjadi “cashUP”. Perubahan ini merupakan cerminan dari komitmen perusahaan untuk terus berinovasi dan menghadirkan solusi yang relevan, adaptif dan berorientasi pada pertumbuhan mitra cashUP di berbagai sektor usaha. *Rebranding* ini diikuti dengan peluncuran inovasi produk-produk terbaru dengan berbagai pilihan jenis perangkat yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan *merchant*. Adapun inovasi produk yang dimaksud antara lain Newland VB80P

Sejalan dengan tujuan *rebranding*, Perseroan telah melebarkan sayap melalui kerja sama strategis dengan lembaga perbankan, *fintech*, *billers*, *switching*, *Point of Sale (POS)* dan *P2P Lending*. Perseroan secara resmi menandatangani kerja sama strategis dengan PT Arranet Indonesia Sejahtera (“Arranet”) untuk menghadirkan layanan pembayaran *Electronic Data Capture (EDC)* multi fungsional seperti transfer, tarik tunai, cek saldo dan pembayaran *Payment Point Online Bank (PPOB)*.

values to the investors, the public and other stakeholders. The Company is committed to building a solid, agile, and innovative organization supported by creative human resources who uphold the values of accountability and integrity. Through this foundation, the Company is optimistic about maintaining its competitiveness while increasing its tangible contribution to the advancement of Indonesia’s digital economy.

In 2025, the Company changed its brand and visual identity from “cashlez” to “cashUP.” This change reflects the company’s commitment to continuous innovation and providing relevant, adaptive, and growth-oriented solutions for cashUP partners across various business sectors. This rebranding step was accompanied by the launch of new product innovations, with a variety of device options tailored to merchant needs. These product innovations include Newland VB80P

In line with its rebranding objectives, the Company has expanded its reach through strategic partnerships with banking institutions, fintech companies, billers, switching companies, Point of Sale (POS) providers, and P2P lending. The Company officially signed a strategic partnership with PT Arranet Indonesia Sejahtera (“Arranet”) to provide multi-functional Electronic Data Capture (EDC) payment services such as transfers, cash withdrawals, balance inquiries, and Payment Point Online Bank (PPOB) payments.



VISI DAN MISI PERSEROAN [POJK C.1]

COMPANY VISION AND MISSION [POJK C.1]



VISI KAMI OUR VISION

“Menjadi mitra teknologi dan solusi pembayaran yang paling terpercaya dan diandalkan”

“To be the most trusted and reliable technology & payment solutions partner”

MISI KAMI OUR MISSION

- Menyediakan solusi teknologi dan pembayaran *end-to-end* yang paling terpercaya dan diandalkan melalui produk inovatif dan layanan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan/
To provide trusted and reliable *end-to-end* technology and payment solutions through innovative products and customer centric services
- Meningkatkan bisnis mitra dengan memberikan pengalaman bertransaksi non-tunai yang lancar, aman dan efisien bagi pelanggan/
To empower businesses in delivering seamless, secure, and efficient cashless transaction experiences for customers
- Meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, suportif dan senantiasa berkembang/
To promote employee well-being and growth by fostering a healthy, supportive, and continuously developing work environment



NILAI-NILAI BUDAYA PERSEROAN COMPANY CULTURAL VALUES



Responsive

Bersikap terbuka dan peka terhadap perubahan, serta mengambil tindakan yang diperlukan secara cepat dan tepat untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan. / Demonstrating openness and sensitivity to change, and taking timely and appropriate actions to effectively adapt to evolving conditions.



Innovative

Menghadirkan ide-ide baru dan solusi kreatif untuk meningkatkan cara kerja, menciptakan nilai tambah, dan menjawab tantangan masa depan. / Introducing new ideas and creative solutions to enhance operational effectiveness, create added value, and respond to future challenges.



Solution-Driven

Pendekatan yang mengutamakan tindakan konkret dan inovatif dalam menyelesaikan permasalahan tanpa terhambat oleh rintangan atau ketidakpastian. / Adopting an approach that emphasizes concrete and innovative actions in addressing challenges, without being constrained by obstacles or uncertainty.



Excellence

Berusaha memberikan hasil terbaik melalui standar kerja yang tinggi, perhatian pada detail, dan semangat untuk terus berkembang. / Striving to deliver optimal outcomes through high standards of performance, attention to detail, and a continuous commitment to improvement.



WILAYAH OPERASIONAL PERSEROAN [POJK C.3]

COMPANY OPERATIONAL AREA [POJK C.3]



Kantor Pusat | Headquarter

Gedung Atria @Sudirman Lantai 23, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 33A, RT.3/RW.2, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220.

Telepon : 021-5745856

Website : www.cashup.id

Email : corsec@cashup.id

Atria Building @Sudirman, 23rd Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 33A, RT.3/RW.2, Karet Tengsin, Tanah Abang District, Central Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 10220.

Phone: 021-5745856

Website: www.cashup.id

Email: corsec@cashup.id



Alamat Entitas Anak | Subsidiary Entity Address

Graha Pena Lantai 8 Unit #802, Jl. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210.

Telepon : +6221 53 344 154

Fax : 021-54350246

Email : marketingsupport@softorb.co.id

Graha Pena, 8th Floor, Unit #802, Jl. Kebayoran Lama, South Jakarta 12210.

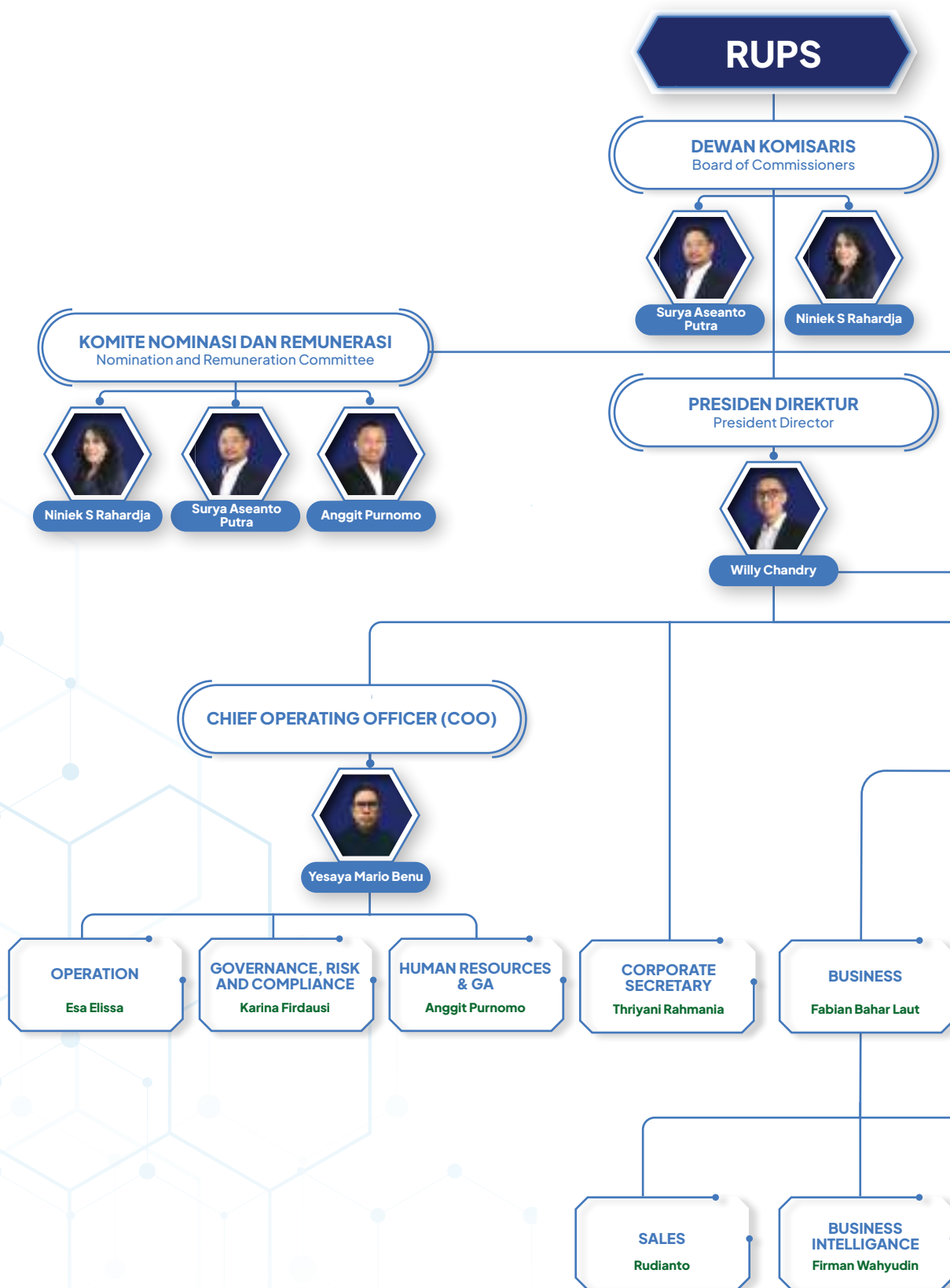
Phone: +6221 53 344 154

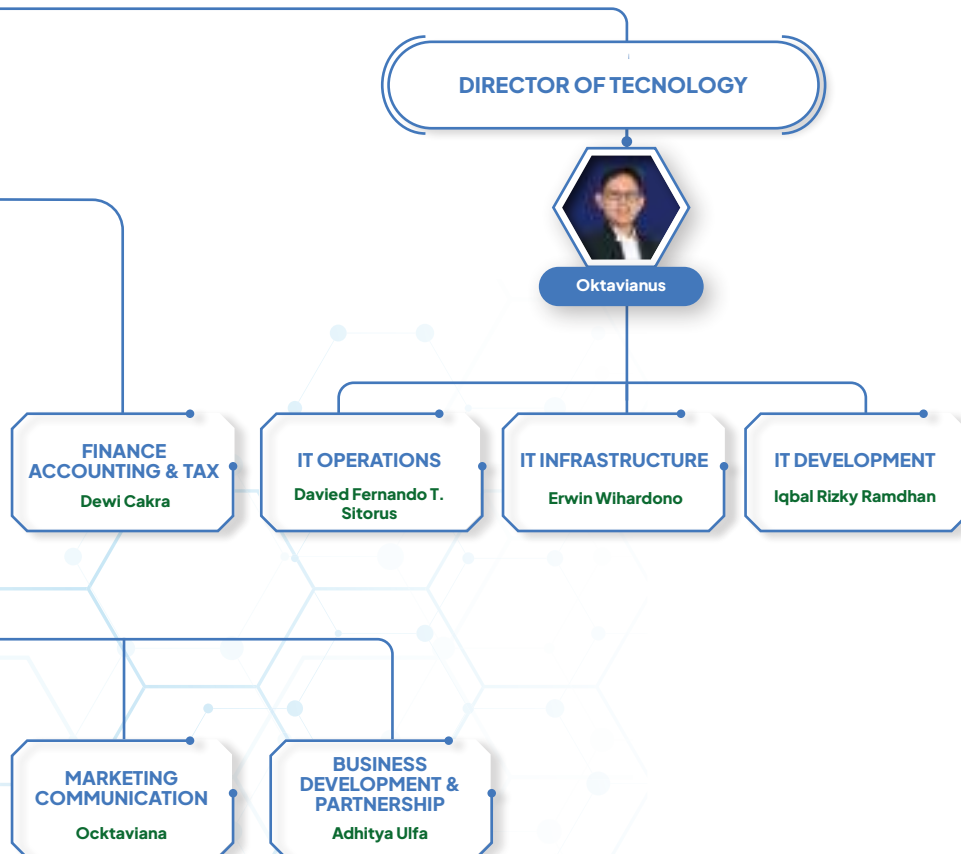
Fax: 021-54350246

Email: marketingsupport@softorb.co.id

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE





BIDANG USAHA [POJK C.4]

BUSINESS SECTOR [POJK C.4]

Berdasarkan dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana terakhir diubah melalui akta Nomor 217 tanggal 28 Mei 2025 yang dibuat dihadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0038959.AH.01.02.Tahun 2025 tertanggal 16 Juni 2025, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha dalam bidang aktivitas pemrograman, konsultasi komputer, jasa informasi, penunjang jasa keuangan, penerbitan dan perdagangan eceran.

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, as last amended by Deed No. 217 dated May 28, 2025, drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0038959.AH.01.02.Year 2025 dated June 16, 2025, the Company's purpose and objectives are to engage in programming, computer consulting, information services, financial services support, publishing, and retail trade.



VB80P
SOUND BOX

QR Code Payment

4G

- Ample storage memory
- Advanced connectivity
- High-power speakers

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN SELAMA TAHUN 2025

BUSINESS ACTIVITIES CONDUCTED DURING 2025

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup Perseroan adalah jasa *payment financial technology* dan penyedia jasa pembayaran. Perseroan memberikan solusi pembayaran yang menawarkan nilai tambah bagi para *merchant* agar dapat mengorganisir dan mengembangkan bisnisnya dengan lebih baik.

Solusi pembayaran yang ditawarkan bernama cashlez, merupakan aplikasi pembayaran berbasis Android yang sangat tepat bagi pemilik usaha skala kecil, menengah dan besar. Aplikasi cashlez dapat diakses melalui terminal EDC dengan berbagai pilihan merek seperti Topwise, Sunmi, Pax dan Centerm. Perseroan juga menyediakan fitur pencatatan (*Point of Sale*) sederhana sehingga pelaku usaha dapat dengan mudah memproses transaksi pembayaran menggunakan kartu baik kredit maupun debit yang akan terhubung dengan *bluetooth card reader cashlez*. Alat bantu pembayaran ini juga dilengkapi dengan *printer* untuk mencetak struk. Selain layanan pembayaran kartu kredit dan debit, terminal EDC juga dilengkapi pembayaran digital lainnya seperti pembayaran dengan QR Code, Ovo, GoPay, Alipay, WeChat Pay, Kredivo dan Indodana.

Pada tahun 2025, Perseroan mengembangkan aplikasi Cashlez untuk meningkatkan layanan pembayaran. Perseroan juga meluncurkan inovasi produk berupa terminal EDC dua layar (*dual screen*) yaitu Topwise T6D dan Topwise Q1, yang memudahkan transaksi bagi kasir dan pelanggan. Selain itu, Perseroan juga mengeluarkan produk inovatif lainnya seperti *soundbox* Newland VB80P, yang memberikan kemudahan bagi para *merchant* dengan menerima konfirmasi pembayaran QRIS melalui notifikasi suara sehingga dapat mengurangi risiko penipuan lewat tangkapan layar palsu.

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk terus mengembangkan inovasi dengan menghadirkan aplikasi cashMove, sebuah aplikasi yang menyediakan fitur layanan transfer, tarik tunai,

According to the Company's Articles of Association, the Company's scope of business is financial technology payment services and payment service providers. The Company provides payment solutions that offer added value to merchants to better organize and develop their businesses.

The payment solution offered is called cashlez, an Android-based payment application that is highly suitable for small, medium, and large business owners. The cashlez application can be accessed through EDC terminals from various brands, including Topwise, Sunmi, Pax, and Centerm. The company also provides a simple Point of Sale feature so businesses can easily process payment transactions using both credit and debit cards, which are connected to the cashlez Bluetooth card reader. This payment device is also equipped with a printer for printing receipts. In addition to credit and debit card payment services, the EDC terminal also offers other digital payment options, such as QR Code payments, Ovo, GoPay, Alipay, WeChat Pay, Kredivo, and Indodana.

In 2025, the Company developed the Cashlez application to enhance its payment services. The Company also launched product innovations in the form of dual-screen EDC terminals, the Topwise T6D and Topwise Q1, which simplify transactions for cashiers and customers. Furthermore, the Company also released other innovative products, such as the Newland VB80P soundbox, which provides merchants with convenience by receiving QRIS payment confirmation via voice notification, thereby reducing the risk of fraud through fake screenshots.

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk continues to develop innovations by introducing the cashMove app, an application that provides transfer services, cash withdrawals, balance inquiries, and PPOB



cek saldo dan pembayaran PPOB melalui terminal EDC. Aplikasi cashMove memberikan nilai tambah dengan memperluas akses keuangan yang lebih fleksibel bagi bisnis *merchant* dan komunitas lokal. Tak hanya itu, Perseroan juga menghadirkan solusi perangkat lunak canggih berupa cashSoftPOS sebagai aplikasi yang berfungsi untuk mengubah *smartphone* atau tablet menjadi terminal pembayaran nir-sentuh (*tap-to-phone*). Aplikasi ini memungkinkan *merchant* untuk menerima pembayaran digital secara cepat dan aman langsung melalui perangkat seluler tanpa memerlukan terminal EDC maupun *soundbox*.

Perseroan juga memperkenalkan fitur *cashPortal* yang memungkinkan *merchant* memantau seluruh transaksi secara *real-time* serta memanfaatkan data pelaporan untuk mengukur tingkat loyalitas pelanggan. Data tersebut kemudian dapat dijadikan basis untuk memberikan apresiasi kepada pelanggan secara lebih terarah. Aplikasi *cashPortal* telah tersedia di Playstore, sehingga memudahkan pengguna untuk melakukan pembaruan sistem secara mandiri tanpa memerlukan teknisi khusus.

Sementara itu, pelanggan yang melakukan pembayaran melalui aplikasi Perseroan akan menerima laporan elektronik melalui email dan *Short Message Service* (SMS). Hal ini memberikan kemudahan sekaligus mengurangi penggunaan kertas sebagai bukti pembayaran. Namun, apabila *merchant* tetap ingin menyediakan bukti pembayaran cetak, dokumen tersebut dapat dicetak dengan menghubungkan *printer bluetooth* pada aplikasi *Cashlez*. Seluruh fitur dan solusi tersebut terus diperbarui sesuai dengan perkembangan produk terbaru dari Perseroan.

payments through EDC terminals. This app provides added value by expanding more flexible financial access for merchant businesses and local communities. Furthermore, the Company also offers a sophisticated software solution in the form of cashSoftPOS, an application that transforms smartphones or tablets into contactless (*tap-to-phone*) payment terminals. This application enables merchants to accept digital payments quickly and securely directly through mobile devices without the need for an EDC terminal or sound box.

The Company also introduced the *cashPortal* feature, which allows merchants to monitor all transactions in real time and utilize reporting data to measure customer loyalty. This data can then be used to provide more targeted customer appreciation. The *cashPortal* app is available on the Play Store, making it easy for users to independently update the system without the need for specialized technicians.

Meanwhile, customers who make payments through the Company's app will receive electronic reports via email and (*Short Message Service*) SMS. This provides convenience and reduces the use of paper as proof of payment. However, if merchants still wish to provide printed proof of payment, these documents can be printed by connecting a Bluetooth printer to the *Cashlez* app. All of these features and solutions are continuously updated in line with the Company's latest product developments.

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI [POJK C.5]

ASSOCIATION MEMBERSHIP LIST [POJK C.5]

Perseroan berpartisipasi aktif dalam berbagai asosiasi industri guna memperoleh wawasan mengenai isu terkini serta mendapatkan peluang untuk menyampaikan pandangan yang beragam terkait permasalahan tersebut. Pada tahun 2025, Perseroan tergabung dalam asosiasi-asosiasi berikut:

The Company actively participates in various industry associations to gain insight into current issues and to provide diverse perspectives on these issues. By 2025, the Company will be a member of the following associations:

Nama Asosiasi Association Name	Sifat Keikutsertaan Nature of Participation	Skala Scale
ASPI (Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia) / ASPI (Indonesian Payment System Association) 	Industri sistem pembayaran memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan dan dinamika mengingat regulasi dan praktik Bank Indonesia. / The payment system industry has the ability to adapt to various changes and dynamics, considering Bank Indonesia regulations and practices.	Nasional / National
ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association) / ICSA (Indonesian Corporate Secretary Association))  Indonesia Corporate Secretary Association	Keikutsertaan emiten pada asosiasi profesi sekretaris perusahaan untuk menerima informasi, pelatihan, pengembangan profesional di bidang tata kelola perusahaan yang baik. / Issuers' participation in the corporate secretary professional association provides information, training, and professional development in the field of good corporate governance.	Nasional / National
APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) / APJII (Indonesian Internet Service Providers Association)) 	Untuk mengembangkan infrastruktur dan layanan internet di Indonesia, pengembangan jaringan, penyediaan informasi, dan regulasi, yang dapat membantu operasional bisnis dengan lebih baik. / To develop internet infrastructure and services in Indonesia, network development, information provision, and regulations, which can support better business operations.	Nasional / National



Rangkaian

Cashlez

Solusi transaksi dengan berbagai metode pembayaran seperti kartu kredit/debit, QRIS, BNPL, virtual account, dan cicilan. Dapat terintegrasi dengan POS dan aplikasi lain, settlement fleksibel ke berbagai rekening bank, serta dilengkapi standar keamanan PCI DSS.

cashDevice

Rangkaian perangkat pembayaran yang dirancang untuk mendukung transaksi non-tunai secara aman, cepat, dan andal. Terdiri dari berbagai tipe seperti, Topwise T6D, Topwise T1 Plus, Centerm K9, Sunmi P1 dan perangkat pendukung seperti Soundbox dan Topwise Q1, cashDevice terintegrasi dengan solusi cashUP untuk mendukung beragam metode pembayaran serta memenuhi kebutuhan operasional merchant di berbagai skala dan sektor bisnis.

cashSoftPOS

Solusi pembayaran nirkontak berbasis Android yang memungkinkan merchant menerima pembayaran kartu contactless, QRIS, BNPL, dan metode digital lainnya langsung dari smartphone atau tablet.



an Produk cashUP

untuk Operasional Bisnis

cashMove

Layanan transaksi keuangan berbasis EDC yang mendukung tarik tunai, setor tunai, transfer dana, dan cek saldo.



cashPortal

Dashboard manajemen transaksi real-time yang mengonsolidasikan seluruh data transaksi bisnis merchant. Mendukung multi-level manajemen pengguna, laporan penjualan, ringkasan transaksi, hingga laporan settlement.



cashAdvance

Solusi permodalan usaha dengan skema pre-approval dan bunga kompetitif, memberikan fleksibilitas pelunasan yang menyesuaikan dengan performa penjualan merchant.



PROFIL DEWAN KOMISARIS PROFILES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Surya Aseanto Putra

Presiden Komisaris
President Commissioner

Niniek S Rahardja

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Surya Aseanto Putra

Presiden Komisaris
President Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

44 tahun
44 years old



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Dasar Pengangkatan

Keputusan RUPST No.297 tanggal 31 Mei 2024

Masa Jabatan

2024 - 2029

Domisili

Jakarta

Latar Belakang Pendidikan

1. Program Akselerasi Pemimpin, Universitas Globis, Jepang
2. Sarjana Bisnis, *American University of Paris*, Prancis

Riwayat Jabatan

1. Direktur Utama PT Kuda Pacu Indonesia (Sejak 2023)
2. Direktur Utama PT Falvo Rasa Prima (Sejak 2018)
3. Komisaris Utama PT Gambino Artisan Prima (Sejak 2015)
4. Direktur PT Transwepp International (Sejak 2007)

Rangkap Jabatan

1. Direktur Utama PT Kuda Pacu Indonesia
2. Direktur Utama PT Flavo Rasa Prima
3. Komisaris Utama PT Gambino Artisan Prima
4. Direktur PT Transwepp Internasional

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Basis of Appointment

AGMS Resolutions No. 297 dated May 31, 2024

Term of Office

2024 - 2029

Domicile

Jakarta

Educational Background

1. Leadership Acceleration Program, Globis University, Japan
2. Bachelor of Business, American University of Paris, France

Professional Experience

1. President Director, PT Kuda Pacu Indonesia (2023 - Present)
2. President Director, PT Falvo Rasa Prima (2018 - Present)
3. President Commissioner, PT Gambino Artisan Prima (2015 - Present)
4. Director, PT Transwepp International (2007 - Present)

Concurrent Position

1. President Director of PT Kuda Pacu Indonesia
2. President Director of PT Flavo Rasa Prima
3. President Commissioner of PT Gambino Artisan Prima
4. Director of PT Transwepp Internasional

Affiliations

Does not have any affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Principal and Controlling Shareholders.



Niniek S Rahardja

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

60 tahun
60 years old

Dasar Pengangkatan

Keputusan RUPST No. 297 tanggal 31 Mei 2024

Masa Jabatan

2024 -2027

Domisili

Jakarta

Latar Belakang Pendidikan

1. Sarjana Administrasi, Universitas Ottawa, Kanada
2. Sarjana Perdagangan (*honours degree*), Universitas Ottawa, Kanada

Riwayat Jabatan

1. Chief Executive Officer PT Mitra Transaksi Indonesia (2019 - 2024)
2. Kepala Divisi *Transaction Banking & Partnership Development Solution* PT Bank Central Asia Tbk (2014 - 2019)
3. Kepala Subdivisi *Acquiring Business and Branches* PT Bank Central Asia Tbk (2009 - 2014)
4. Pimpinan Cabang, Kantor Cabang Bali PT Bank Central Asia Tbk (1991 - 2008)

Rangkap Jabatan

1. Ketua Komite Audit PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk
2. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk
3. Komisaris PT CRIF Lembaga Informasi Keuangan (CLIK)
4. Ketua Komite Audit PT CRIF Lembaga Informasi Keuangan (CLIK)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Basis of Appointment

AGMS Resolutions No. 297 dated May 31, 2024

Term of Office

2024 -2027

Domicile

Jakarta

Educational Background

1. Bachelor of Administration, University of Ottawa, Canada
2. Bachelor of Commerce (*honours degree*), University of Ottawa, Canada

Professional Experience

1. Chief Executive Officer, PT Mitra Transaksi Indonesia (2019 - 2024)
2. Head of Transaction Banking & Partnership Development Solution Division, PT Bank Central Asia Tbk (2014 - 2019)
3. Head of Subdivision of Acquiring Business and Branches, PT Bank Central Asia Tbk (2009 - 2014)
4. Branch Manager - Bali Branch Office, PT Bank Central Asia Tbk (1991 - 2008)

Concurrent Position

1. Audit Committee Chairwoman of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk
2. Chairwoman of the Nomination and Remuneration Committee of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk
3. Commissioner of PT CRIF Financial Information Institute (CLIK)
4. Audit Committee Chairwoman of PT CRIF Lembaga Informasi Keuangan (CLIK)

Affiliations

Does not have any affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Principal and Controlling Shareholders.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE CORRESPONDING JUSTIFICATIONS

Selama tahun 2025, terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

During 2025, there were in the composition of the Board of Commissioners, so that the composition of the Board of Commissioner as of December 31, 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Job Title
Surya Aseanto Putra	Presiden Komisaris / President Commissioner
Niniek S Rahardja	Komisaris Independen / Independent Commissioner



PROFIL DIREKSI

PROFILES OF THE BOARD OF DIRECTORS



Willy Chandry

Presiden Direktur
President Director

Oktavianus

Direktur
Director



Willy Chandry

Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

44 tahun
44 years old



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Dasar Pengangkatan

Keputusan RUPSLB No. 50 tanggal 9 Januari 2025

Masa Jabatan

2025 – 2029

Domisili

Jakarta

Latar Belakang Pendidikan

Sarjana Teknik Industri, Universitas Bina Nusantara

Riwayat Jabatan

1. *Chief Marketing Officer* PT Mitra Transaksi Indonesia (Yokke) (2023 – 2025)
2. *Digital Banking Business & Ecosystem Dept Head* PT Bank KB Bukopin Tbk (2022 – 2023)
3. *VP Head of Digibank Acquisition* PT Bank DBS Indonesia (2018 – 2022)
4. *VP Head Acquiring & Commercial Card* PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2017 – 2018)
5. *VP Sales Director* PT Aksi Visitama (2016 – 2017)
6. *Business Development Leader Merchant Sales & Solutions* PT Visa Worldwide Indonesia (Sejak 2016)
7. *AVP National Acquiring Head* PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2012 – 2015)

Rangkap Jabatan

CEO & Co-Founder PT Anatta Inti Regalo

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Basis of Appointment

AGMS Resolutions No. 50 dated January 9, 2025

Term of Office

2025 – 2029

Domicile

Jakarta

Educational Background

Bachelor of Industrial Engineering, Universitas Bina Nusantara

Professional Experience

1. *Chief Marketing Officer*, PT Mitra Transaksi Indonesia (Yokke) (2023 – 2025)
2. *Head of Digital Banking Business & Ecosystem Department*, PT Bank KB Bukopin Tbk (2022 – 2023)
3. *VP Head of Digibank Acquisition*, PT Bank DBS Indonesia (2018 – 2022)
4. *VP Head of Acquiring & Commercial Card*, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2017 – 2018)
5. *VP Sales Director*, PT Aksi Visitama (2016 – 2017)
6. *Business Development Leader – Merchant Sales & Solutions*, PT Visa Worldwide Indonesia (2016 – Present)
7. *AVP National Acquiring Head*, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2012 – 2015)

Concurrent Position

CEO & Co-Founder of PT Anatta Inti Regalo

Affiliations

Does not have any affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Principal and Controlling Shareholders.



Oktavianus

Direktur
Director

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

43 tahun
43 years old

Dasar Pengangkatan

Keputusan RUPST No. 217 tanggal 28 Mei 2025

Masa Jabatan

2025 - 2030

Domisili

Jakarta

Latar Belakang Pendidikan

1. Magister Manajemen Bisnis, Institut Teknologi Bandung
2. Sarjana Ilmu Komputer, Universitas Bina Nusantara

Riwayat Jabatan

1. Group Head of IT Strategy & Architecture PT Mitra Transaksi Indonesia (Yokke) (2023 - 2025)
2. Head of Enterprise Payment PT Midtrans (GoTo Financial) (2021 - 2023)

Rangkap Jabatan

Tidak ada rangkap jabatan

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Basis of Appointment

AGMS Resolutions No. 217 dated May 28, 2025

Term of Office

2025 - 2030

Domicile

Jakarta

Educational Background

1. Master of Business Management, Institut Teknologi Bandung
2. Bachelor of Computer Science, Universitas Bina Nusantara

Professional Experience

1. Group Head of IT Strategy & Architecture, PT Mitra Transaksi Indonesia (Yokke) (2023 - 2025)
2. Head of Enterprise Payment, PT Midtrans (GoTo Financial) (2021 - 2023)

Concurrent Position

None

Affiliations

Does not have any affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Principal and Controlling Shareholders.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE CORRESPONDING JUSTIFICATIONS

Selama tahun 2025, terdapat perubahan susunan anggota Direksi, sehingga susunan anggota Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

During 2025, there were changes to the composition of the Board of Directors, so that the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Job Title
Willy Chandry	Presiden Direktur / President Director
Oktavianus	Direktur / Director

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG TERJADI SETELAH TAHUN BUKU BERAKHIR

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OCCURRING AFTER THE END OF THE FISCAL YEAR

Sepanjang periode setelah berakhirnya tahun buku 2025 sampai dengan batas waktu diterbitkannya Laporan Tahunan, terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

During the period after the end of the 2025 fiscal year until the deadline for the publication of the Annual Report, there were changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners.

PERUBAHAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN [POJK C.6] SIGNIFICANT CHANGES [POJK C.6]

Pada tahun 2025, terdapat perubahan yang signifikan dalam Perseroan yang berpengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan bisnis Perseroan, yakni perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan melalui Akta No.217 tanggal 28 Mei 2025, berkaitan dengan bidang usaha yang dijalankan.

In 2025, there were significant changes within the Company impacting the Company's performance and business continuity. This includes amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association through Deed No. 217 dated May 28, 2025, relating to the Company's business fields.



NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN PADA AWAL DAN AKHIR TAHUN BUKU [POJK C.3]

SHAREHOLDER NAMES AND OWNERSHIP PERCENTAGE AT THE BEGINNING AND END OF THE FISCAL YEAR [POJK C.3]

Pada tanggal 24 April 2020, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. KEP-28/D.04/2020 yang menyatakan bahwa efek Perseroan sebagai efek syariah dan masuk dalam daftar efek syariah. Perseroan telah melakukan IPO dan mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020. Perseroan dalam hal ini telah melepas 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) lembar saham baru ke publik dengan nilai nominal Rp12 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp350 per lembar saham. Dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham tersebut, setelah dikurangi oleh biaya emisi sebesar Rp6.370.364.366, Perseroan menerima dana bersih sebesar Rp81.129.635.634.

On April 24, 2020, the Company received an effective statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisory Agency on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") through Letter No. KEP-28/D.04/2020, declaring the Company's securities as sharia-compliant securities and included in the sharia-compliant securities list. The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) and listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange on May 4, 2020. In this regard, the Company released 250.000.000 (two hundred and fifty million) new shares to the public with a par value of IDR12 per share and an offering price of IDR 350 per share. From the proceeds of the Initial Public Offering, after deducting issuance costs of IDR6.370.364.366, the Company received net proceeds of IDR81.129.635.634.

Laporan Kepemilikan Saham Shareholding Report

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Per 31 Desember 2024 As of December 2024		Per 31 Desember 2025 As of December 2025	
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (in Shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (in Shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Kepemilikan Lebih dari 5% / Shareholding >5%				
Andri Wijono Sutiono	436.169.044	30,48	436.179.114	30,47
Hasim Sutiono	380.168.351	26,56	381.438.351	26,65
Kepemilikan Kurang dari 5% / Shareholding <5%				
Masyarakat / Public	614.788.122	42,96	613.508.052	42,88
Total	1.431.125.517	100,00	1.431.125.517	100

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Shareholding by the Boards

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jabatan Job Title	Per 31 Desember 2024 As of December 2024		Per 31 Desember 2025 As of December 2025	
		Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (in Shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (in Shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Surya Aseanto Putra	Presiden Komisaris / President Commissioner	5.549.000	0,39	5.549.000	0,39
Niniek S Rahardja	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-	-
Willy Chandry	Presiden Direktur / President Director	-	-	-	-
Oktavianus	Direktur / Director	-	-	-	-
Total		5.549.000	0,39	5.549.000	0,39

PERSENTASE KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG ATAS SAHAM PERSEROAN OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

PERCENTAGE OF COMPANY INDIRECT SHAREHOLDING BY THE BOARD MEMBERS AT THE BEGINNING AND END OF THE FISCAL YEAR

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan yang dimiliki baik oleh Anggota Direksi maupun Anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Throughout 2025, was no indirect ownership of Company shares held by either members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners of the Company



JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN PER AKHIR TAHUN BUKU BERDASARKAN KLASIFIKASI

NUMBER OF SHAREHOLDERS AND PERCENTAGE OF OWNERSHIP AT THE END OF THE FISCAL YEAR BY CLASSIFICATION

Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi

Shareholder by Classification

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Per 31 Desember 2024 As of December 2024			Per 31 Desember 2025 As of December 2025		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Unit)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Unit)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
PEMODAL NASIONAL / NATIONAL INVESTOR						
Broker	2	2.062	0,0001	1	62	0
Individual	1.754	1.395.694.051	9,5242	2.718	1.393.208.651	97,35
Individual Foreign KITAS - NPWP / Foreign Individual with KITAS - TIN	1	13.000	0	3	712.400	0,05
Koperasi / Cooperative	1	12.500	0,0009	1	12.500	0
Perusahaan Terbatas NPWP / Taxpayer Identification Number Limited Liability Company	6	827.996	0,06	7	2.555.096	0,18
Sub Total	1.763	1.396.536.609	97,58	2.730	1.396.488.709	97,58
PEMODAL ASING / FOREIGN INVESTOR						
Individual	4	119.700	0,01	2	1.200	0
Institution	6	34.469.208	2,41	6	34.635.608	2,42
Sub Total	10	34.588.908	2,42	8	34.636.808	2,42
Total	1.773	1.431.125.517	100	2.738	1.431.125.517	100

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

INFORMATION ON PRINCIPAL AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI PRINCIPAL AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Hingga 31 Desember 2025, Pemegang Saham Pengendali Perseroan yaitu Andri Wijono Sutiono.

As of December 31, 2025, the Controlling Shareholder of the Company is Andri Wijono Sutiono.

STRUKTUR GRUP PERSEROAN COMPANY GROUP STRUCTURE

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK



ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

SUBSIDIARIES, ASSOCIATES, AND JOINT VENTURES

ENTITAS ANAK SUBSIDIARY

Nama Perusahaan Company Name	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Kegiatan Usaha Business Activity	Kepemilikan Saham Shareholding (%)	Total Aset Total Assets	
					2025	2024
PT Softorb Technology Indonesia	Jakarta	2004	Perdagangan dan teknologi informasi. / Trade and information technology.	51%	135.420.922.663	79.890.362.930

PT SOFTORB TECHNOLOGY INDONESIA

Pada tanggal 4 Mei 2020, Perseroan mengakuisisi 1.020 lembar saham atau setara 51% saham Softorb Technology Indonesia dengan harga perolehan Rp51 miliar. Softorb Technology Indonesia didirikan tahun 2004 dengan lingkup usaha meliputi Perdagangan besar, informasi dan komunikasi dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi. Per 30 Juni 2020, STI memiliki aset senilai Rp80 miliar. Softorb Technology Indonesia berlokasi di Graha Pena Lantai 8 Unit #802, Jl. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210.

Telepon: (+6221 53 344 154)

fax: (021-54350246)

email: marketingsupport@softorb.co.id

PT SOFTORB TECHNOLOGY INDONESIA

On May 4, 2020, the Company acquired 1,020 shares or 51% of Softorb Technology Indonesia at a purchase price of Rp51 billion. Softorb Technology Indonesia was established in 2004 with business activities including wholesale trade, information and communication, and leasing and rental activities without option rights. As of June 30, 2020, STI had assets valued at Rp80 billion. Softorb Technology Indonesia is located at Graha Pena Lantai 8 Unit #802, Jl. Kebayoran Lama, South Jakarta 12210.

Phone: (+6221 53 344 154)

Fax: (021-54350246)

Email: marketingsupport@softorb.co.id

Nama Name	Jabatan Job Title
Andree Santoso	Komisaris / Commissioner
Mudji Rachmat Kurniawan	Direktur Utama / President Director
Rendy Ardilles	Direktur / Director
Panji Andhika	Direktur / Director
Suwandi	Direktur / Director

PERUSAHAAN ASOSIASI ASSOCIATE

Nama Perusahaan Company	Tahun Penyertaan Year of Participation	Keterangan Description
Shoppertise Sdn. Bhd.	4 Maret 2016 / March 4, 2016	Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Shoppertise, maksud dan tujuan pendirian Shoppertise adalah: 1. Untuk menjalankan bisnis penyedia solusi <i>ecommerce</i> dan konsultan dalam segala jenis dan deskripsi teknologi informasi; 2. Untuk menjalankan di setiap tempat baik di dalam maupun di luar Malaysia, sebagian atau seluruh usaha sebagai pedagang umum, produsen, <i>dealer</i>, importir, eksportir, distributor, membeli atau menjual, agen komisi dan sebaliknya berurusan dengan barang, makanan, <i>merchandise</i>, komoditas, pabrik dan mesin dan barang dari semua uraian, baik grosir maupun eceran, dan untuk bertransaksi setiap jenis bisnis keagenan; 3. Untuk membeli atau mengakuisisi tanah investasi, rumah, bangunan, perkebunan dan properti lainnya dari kepemilikan apa pun dan keuntungan apa pun di dalamnya, dan properti bergerak apa pun dari deskripsi apa pun atau keuntungan apa pun di dalamnya, dan untuk membuat dan menjual <i>freehold</i> dan <i>leasehold</i> dan untuk meminjamkan atas tanggungan tanah atau rumah atau properti lain atau keuntungan apa pun di dalamnya dan pada umumnya untuk menjual, menyewakan atau menukar tanah dan properti rumah dan properti lainnya. / In accordance with Article 3 of Shoppertise's Articles of Association, the purpose and objective of establishing Shoppertise is: 1. To conduct business as a provider of <i>ecommerce</i> solutions and consulting services in all types and descriptions of information technology; 2. To operate in any place, both within and outside Malaysia, part or all of the business as a general trader, manufacturer, dealer, importer, exporter, distributor, buying or selling, commission agent and otherwise dealing in goods, food, merchandise, commodities, factories and machinery and goods of all descriptions, both wholesale and retail, and to transact any type of agency business; 3. To purchase or acquire investment land, houses, buildings, plantations and other properties of any ownership and any interest therein, and any movable property of any description or interest therein, and to create and sell <i>freehold</i> and <i>leasehold</i> rights and to lend on the security of land or houses or other property or any interest therein and generally to sell, lease or exchange land and houses and other property.



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING CHRONOLOGY

Keterangan Description	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
Masa Penawaran Awal / Initial Offering Period	16–27 Maret 2020 / March 16 to March 27, 2020
Tanggal Pernyataan Efektif / Effective Date	24 April 2020 / April 24, 2020
Masa Penawaran Umum / Public Offering Period	27 April 2020 / April 27, 2020
Tanggal Penjatahan / Allotment Date	29 April 2020 / April 29, 2020
Tanggal Pengembalian Uang Pemasaran / Marketing Refund Date	30 April 2020 / April 30, 2020
Tanggal Pencatatan Saham di BEI / Share Listing on the IDX Date	4 Mei 2020 / May 4, 2020
Penambahan Modal Perseroan / Capital Increase of the Company	31 Mei 2024 / May 31, 2020

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA INFORMATION ON OTHER LISTED SECURITIES

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki efek lain yang dicatatkan di pasar modal sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 ini.

As of December 31, 2025, the Company does not have any other securities listed on the capital market, therefore information regarding this matter cannot be presented in the 2025 Annual and Sustainability Report.



Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Use of Public Accountant Services (AP) and Public Accounting Firms (KAP)

AP/KAP	Public Accountant Firm
Nama Institusi KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners Alamat UOB Plaza 42nd & 30th Floor Jl. MH. Thamrin Lot 8–10, Jakarta Pusat, Jakarta 10230 Telp: +62 21 29932121, +62 21 31440033 Email : jkt-office@pkfhadiwinata.com Website : www.pkfhadiwinata.com Lingkup Penugasan Audit Memeriksa dan memastikan bahwa Laporan Keuangan Perseroan telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dengan hasil akhir berupa opini auditor terhadap Laporan Keuangan Perseroan. Non Audit Reviu laporan keuangan PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan PT Softorb Technology Indonesia yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2025, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Periode Penugasan 2025 Biaya Rp270.000.000	Institution Name KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners Address UOB Plaza 42nd & 30th Floor Jl. MH. Thamrin Lot 8–10, Jakarta Pusat, Jakarta 10230 Telp: +62 21 29932121, +62 21 31440033 Email : jkt-office@pkfhadiwinata.com Website : www.pkfhadiwinata.com Scope of engagement Audit Examine and ensure that the Company's Financial Statements are presented in accordance with applicable accounting standards, with the final result being an auditor's opinion on the Company's Financial Statements. Non Audit Review the financial statements of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and PT Softorb Technology Indonesia, consisting of the statement of financial position as of June 30, 2025, as well as the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended. Period of Engagement 2025 Fee IDR270.000.000



Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professional Institutions

Institusi Penunjang Pasar Modal	Capital Market Supporting Institutions
Nama Institusi Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita Alamat Menara Tekno Lantai 7 Jl.Fachrudin No. 19 , RT. 1 , RW. 7, Kelurahan Kampung Bali, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250 Telp: (+62–21) 392 2332 Situs: www.sinartamagunita.co.id Lingkup Penugasan Mengelola administrasi saham atau mencatat daftar pemegang saham Perseroan. Periode Penugasan 2025 Blaya Rp44.400.000	Institution Name Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita Address Menara Tekno Lantai 7 Jl.Fachrudin No. 19 , RT. 1 , RW. 7, Kelurahan Kampung Bali, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250 Telp: (+62–21) 392 2332 Situs: www.sinartamagunita.co.id Scope of engagement Manage share administration or maintain the Company's shareholder register. Period of Engagement 2025 Fee IDR44.400.000

Nama Institusi

Jimmy Tanal, S.H., M.Kn.

Alamat:

Gedung THE 'H' Tower Lantai 20 Suite A & G
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-20 Kuningan Jakarta Selatan
12940

Telp: (021) 29533377-78-79-80-81 /

(021) 29516950-51-52-53

Email: t_jimmy78@yahoo.co.id / jimmytanal@gmail.com

Lingkup Penugasan :

Pembuatan akta-akta Perseroan RUPS Tahunan dan RUPS
Luar Biasa tahun 2025.

Periode Penugasan

2025

Biaya

Rp31.580.000

Institution Name

Jimmy Tanal, S.H., M.Kn.

Address

Gedung THE 'H' Tower Lantai 20 Suite A & G
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-20 Kuningan Jakarta Selatan
12940

Telp: (021) 29533377-78-79-80-81 /

(021) 29516950-51-52-53

Email: t_jimmy78@yahoo.co.id / jimmytanal@gmail.com

Scope of engagement:

Preparation of the Company's deeds for the 2025
Annual GMS and Extraordinary GMS.

Period of Engagement

2025

Fee

IDR31.580.000

INFORMASI WEBSITE PERUSAHAAN

INFORMATION ON COMPANY WEBSITE



Sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki situs web di alamat <https://cashup.id/>. Berikut adalah informasi terkait website Perseroan:

In accordance with POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuers' or Public Companies' Websites, the Company has a website at <https://www.cashup.id/>. The following is information related to the Company's website:

Informasi Website Website Information	Ketersediaan Availability
Beranda/ Homepage	✓
Tentang Kami/ About Us Di dalamnya mencakup informasi / It includes information on: • Tentang Perusahaan / About the Company • Sejarah Perusahaan / Company History • Visi & Misi Perusahaan / Company Vision & Mission • Struktur Perusahaan / Company Structure • Struktur Manajemen / Management Structure • Struktur Organisasi / Organizational Structure • Penghargaan / Awards • Corporate Governance / Corporate Governance	✓
Investor Di dalamnya mencakup informasi / It includes information on: • Prospektus / Prospectus • Laporan Keuangan / Financial Statements • Laporan Tahunan / Annual Reports • Pengumuman Perusahaan / Company Announcements • Jumpa Pers / Press Conferences • RUPS / General Meetings of Shareholders	✓
CSR Di dalamnya mencakup informasi mengenai aktivitas <i>Corporate Social Responsibility/CSR</i> . / It includes information about Corporate Social Responsibility/ CSR activities.	✓
Kontak/ Contact Di dalamnya mencakup informasi mengenai alamat Perseroan dan kolom umpan balik. / It includes information about the Company's address and a feedback column.	✓
Bahasa/ Language Di dalamnya terdapat dua pilihan Bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. / There are two language options: Indonesian and English.	✓



cashMove

Layanan Keuangan yang Lebih Luas dalam Satu Perangkat

Layanan keuangan berbasis EDC untuk mendukung transaksi tarik setor tunai, transfer, dan cek saldo.



TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

Overview of Business Support Unit



SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

HUMAN RESOURCES (HR)



KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

HR MANAGEMENT COMMITMENT AND POLICIES

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor kunci dalam perkembangan Perseroan. Perseroan bertanggung jawab untuk menciptakan dan memiliki SDM yang unggul, tangguh, dan kompeten, dengan tujuan untuk mencapai kinerja yang optimal dan mendorong pertumbuhan serta kemajuan bisnis Perseroan secara berkelanjutan. Pertumbuhan positif yang terjadi sangat bergantung pada kualitas SDM yang dimiliki oleh Perseroan.

Perseroan menerapkan kebijakan dalam pengelolaan SDM, yang mencakup kebijakan penerimaan karyawan (rekrutmen), keberagaman yang tidak membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik individu, kebijakan ketenagakerjaan, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan layak. Perseroan juga menjalankan program pengembangan kompetensi SDM melalui pelatihan-pelatihan yang dilakukan secara berkala kepada karyawan maupun manajemen. Dengan demikian, Perseroan berupaya untuk mengembangkan SDM secara efektif, efisien, dan menyeluruh.

Human Resources (HR) are a key factor in the Company's development. The Company is responsible for creating and maintaining superior, resilient, and competent human resources, with the aim of achieving optimal performance and driving sustainable business growth and progress. Positive growth depends heavily on the quality of the Company's human resources.

The Company implements policies in HR management, which include employee recruitment policies, diversity policies that do not discriminate based on ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition, employment policies, and creating a safe and decent work environment. The Company also implements HR competency development programs through regular training for employees and management. Thus, the Company strives to develop HR effectively, efficiently, and comprehensively.

DEMOGRAFI KARYAWAN [POJK C.3][S-04]

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS [POJK C.3][S-04]

Pada 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan adalah 92 orang, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya di mana jumlah karyawan Perseroan adalah 94 orang. Secara rinci, demografi karyawan dapat dilihat pada tabel berikut:

As of December 31, 2025, the Company's total number of employees is 92 people, representing a decrease from the previous year when the Company had 94 employees. Detailed employee demographics can be seen in the following table:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan

Number Of Employees By Job Level

Tingkat Jabatan Job Level	2025	2024	2023
Advisor	2	2	0
Komisaris / Commissioner	2	3	3
Director	2	2	3
SVP	2	1	1
VP	1	1	1
AVP	4	2	4
Manager	16	19	21
Officer	51	34	37
Senior Manager	3	5	4
Staff	9	25	18
Total	92	94	92

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number Of Employees By Education Level

Tingkat Jabatan Education Level	2025	2024	2023
S2 / Master's Degree	6	5	4
S1 / Bachelor's Degree	72	72	72
Diploma / Associate Degree	9	7	9
SMA / Senior High School	5	10	7
Total	92	94	92



Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia [S-02]

Number Of Employees By Age Level [S-02]

Tingkat Usia Age Level	2025	2024	2023
21–30 Tahun / 21 – 30 years old	35	43	7
31–40 Tahun / 31 – 40 years old	39	35	54
41–50 Tahun / 41 – 50 years old	14	11	29
>50 Tahun / >50 years old	4	5	2
Total	92	94	92

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Number Of Employees By Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2025	2024	2023
Karyawan Tetap / Permanent Employee	87	82	78
Karyawan Kontrak / Contracted Employee	8	12	14
Total	92	94	92

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin [S-02]

Number Of Employees By Gender [S-02]

Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
Pria / Male	56	56	34
Wanita / Female	36	38	58
Total	92	94	92

DATA PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE COMPETENCY DEVELOPMENT DATA

Perseroan meyakini bahwa keunggulan kompetitif sangat bergantung pada kualitas talenta di dalamnya. Oleh karena itu, pengembangan SDM ditempatkan sebagai prioritas utama untuk meningkatkan efisiensi operasional dan standar layanan. Dengan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing tinggi, Perseroan

The Company believes that competitive advantage depends heavily on the quality of its talent. Therefore, human resource development is a top priority to improve operational efficiency and service standards. With competent and highly competitive human resources, the Company is optimistic about continuing to increase

optimis dapat terus meningkatkan produktivitas serta memberikan kontribusi maksimal terhadap performa finansial dan pertumbuhan jangka panjang.

productivity and maximizing its contribution to financial performance and long-term growth.

Berikut ini merupakan informasi pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh Perseroan sepanjang tahun 2025.

The following is information on the training programs conducted by the Company throughout 2025:

No	Materi Pelatihan Training Material	Tempat, Tanggal Venue, Date	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
1.	<i>Training Awareness ISO 27001:2022 /</i> Awareness Training of ISO 27001:2022	Jakarta, 8 Januari 2025 / Jakarta, January 8, 2025	PT Prima Nusa Gemilang	16 Orang / 16 People
2.	<i>Training Financial Habit /</i> Financial Habit Training	Jakarta, 21 Februari 2025 / Jakarta, February 21, 2025	Maybank	Seluruh Karyawan / All Employees
3.	<i>Security Awareness Training</i>	Jakarta, 7 November 2025 / Jakarta, November 7, 2025	Internal	Seluruh Karyawan / All Employees

RENCANA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TAHUN 2026

2026 HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT PLANS

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas SDM melalui penyelenggaraan pelatihan dan pendidikan lainnya secara berkelanjutan setiap tahunnya. Rencana pengembangan SDM yang akan dilaksanakan oleh Perseroan pada tahun 2026 adalah sebagai berikut:

The Company is committed to improving the quality of its human resources through the implementation of training and other educational programs on an ongoing basis each year. The human resource development plan to be implemented by the Company in 2026 is as follows:

No	Pelatihan Training	Tujuan Objective	Pelaksanaan Implementation	Jumlah Peserta Total Participants
1.	<i>Product Knowledge & Business Model</i>	Memperkuat pemahaman karyawan terhadap produk, proses bisnis, dan arah perusahaan / Strengthening employee understanding of products, business processes, and company direction	Januari 2026 / January 2026	Seluruh Karyawan / All Employees
2.	<i>Excel for Reporting & Data Analysis</i>	Meningkatkan kemampuan pengolahan data dan penyusunan laporan kerja / Improving data processing and work report preparation skills	Maret 2026 / March 2026	Karyawan Terkait / Related Employees
3.	<i>Personal Mastery</i>	Mengembangkan <i>mindset</i> profesional, disiplin, dan tanggung jawab individu / Developing a professional mindset, discipline, and individual responsibility	Maret 2026 / March 2026	Seluruh Karyawan / All Employees

No	Pelatihan Training	Tujuan Objective	Pelaksanaan Implementation	Jumlah Peserta Total Participants
4.	<i>Effective Communication</i>	Meningkatkan komunikasi kerja, kolaborasi tim, dan penyampaian ide secara efektif / Improving work communication, team collaboration, and effective idea delivery	April 2026 / April 2026	Seluruh Karyawan / All Employees
5	<i>Personal Mastery (Advanced)</i>	Memperkuat konsistensi kinerja dan pengembangan diri berkelanjutan / Strengthening consistent performance and continuous self-development	Juni 2026 / June 2026	Karyawan Terkait / Related Employees
6	<i>Artificial Intelligence for Productivity</i>	Mendorong pemanfaatan teknologi AI untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja / Encouraging the use of AI technology to improve work efficiency and productivity	Agustus 2026 / August 2026	Karyawan Terkait / Related Employees
7	<i>Data Storytelling</i>	Mengembangkan kemampuan menyajikan data menjadi <i>insight</i> dan rekomendasi bisnis / Developing the ability to present data into business insights and recommendations	Oktober 2026 / October 2026	Karyawan Terkait / Related Employees
8	<i>Trading & Investment Fundamentals</i>	Meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman dasar investasi / Improving financial literacy and understanding of basic investment	November 2026 / November 2026	Karyawan Terkait / Related Employees

TEKNOLOGI INFORMASI (TI) INFORMATION TECHNOLOGY (IT)

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN TI PERUSAHAAN COMPANY IT MANAGEMENT COMMITMENT AND POLICIES

Untuk meningkatkan kredibilitas yang profesional dan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan IPTEK, Perseroan berkomitmen untuk memiliki sistem Teknologi Informasi (TI) yang memadai dengan pengelolaan yang efektif. Perseroan terus berupaya secara aktif untuk meningkatkan kualitas TI agar dapat mendukung kelancaran operasional bisnis. Secara berkala, Perseroan juga akan melakukan perbaikan pada pemanfaatan TI dan memastikan bahwa pengelolaan TI berjalan dengan baik dan optimal.

To enhance its professional credibility and ability to adapt to developments in science and technology, the Company is committed to having an adequate Information Technology (IT) system with effective management. The Company actively strives to improve the quality of IT in order to support smooth business operations. The Company will also periodically make improvements to the use of IT and ensure that IT management runs well and optimally.

DATA PENGEMBANGAN TI DI TAHUN 2025

IT DEVELOPMENT DATA IN 2025

No	Pengembangan Development	Deskripsi Description	Fitur Feature	Tujuan Objective
1	Inventory Portal 	Inventory Portal merupakan sistem internal yang dikembangkan untuk mengelola seluruh siklus persediaan perangkat (device) perusahaan secara terpusat, digital, dan <i>real-time</i> ./ Inventory Portal is an internal system developed to centrally, digitally, and in real-time, manage the entire inventory cycle of company devices.	1. <i>Product Summary</i> 2. <i>Real-Time Stock Monitoring</i> 3. <i>Warehouse & Ownership Tracking</i> 4. <i>Device Lifecycle Management</i> 5. <i>Master Data Management</i>	1. Meningkatkan akurasi pencatatan persediaan dengan menghilangkan proses manual yang rawan kesalahan./ Improve inventory recording accuracy by eliminating error-prone manual processes. 2. Mempercepat proses operasional, seperti <i>deployment</i> , <i>QC</i> , <i>return</i> , dan <i>procurement</i> perangkat./ Accelerate operational processes, such as deployment, QC, returns, and device procurement. 3. Meningkatkan efisiensi manajemen stok dengan visibilitas penuh terhadap status perangkat di seluruh Lokasi./ Improve inventory management efficiency with full visibility into device status across all locations. 4. Mengurangi kehilangan atau <i>mismatch</i> perangkat melalui alur pencatatan yang terstandarisasi dan histori pergerakan yang lengkap./ Reduce device loss or mismatching through standardized recording flows and complete movement history.
2.	Finance Portal 	Finance Portal adalah sistem internal cashUP yang digunakan untuk mengelola proses rekonsiliasi, <i>deduction</i> , dan <i>disbursement</i> secara terpusat./ Finance Portal is cashUP's internal system used to centrally manage reconciliation, deduction, and disbursement processes.	1. <i>Reconciliation</i> 2. <i>Deduction</i> 3. <i>Disbursement</i> 4. <i>Reporting & Analytics</i>	1. Meningkatkan efisiensi operasional melalui proses rekonsiliasi dan pengelolaan keuangan yang terotomasi./ Improve operational efficiency through automated reconciliation and financial management processes. 2. Mengurangi risiko kesalahan dan selisih transaksi dengan pemantauan data secara <i>real-time</i> dan deteksi anomali lebih cepat./ Reduce the risk of errors and transaction discrepancies with real-time data monitoring and faster anomaly detection.



No	Pengembangan Development	Deskripsi Description	Fitur Feature	Tujuan Objective
				3. Mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat berkat laporan dan analitik keuangan yang komprehensif. / Support more accurate decision-making thanks to comprehensive financial reports and analytics.

Biaya Pengembangan TI Tahun 2025

IT Development Costs in 2025

Selama pelaksanaan pengembangan Teknologi Informasi pada tahun 2025, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp10 miliar yang digunakan untuk pengembangan software, aplikasi, layanan atau solusi produk Perseroan.

During the implementation of Information Technology development in 2025, the Company incurred the cost of IDR 10 billion for the development of software, applications, services, and product solutions.

RENCANA PENGEMBANGAN TI TAHUN 2026

IT DEVELOPMENT STRATEGY IN 2026

Perseroan berkomitmen untuk fokus meningkatkan kualitas berbagai produk dengan terus melakukan inovasi pada perangkat teknologi yang mendukung kreativitas, sesuai dengan tren yang terus berkembang secara berkelanjutan setiap tahunnya.

The Company is committed to focusing on improving the quality of its various products by continuously innovating technological devices that support creativity, in line with evolving trends that continue to evolve annually.

Adapun rencana pengembangan Teknologi yang akan dilakukan Perseroan di tahun 2026 antara lain:

The Company's technology development plans for 2026 include:

No	Rencana Plan	Deskripsi Description	Fitur Features	Tujuan Objectives
1	Cash Payment Orchestrator Platform & Smart Routing	Cash Payment Orchestrator Platform merupakan sistem internal cashUP yang berfungsi untuk mengelola dan memproses pembagian pembayaran (<i>split payment</i>) antara <i>merchant</i> dan <i>partner</i> yang bekerja sama. / Cash Payment Orchestrator Platform is cashUP's internal system	1. Automated Split Payment 2. Real-Time Transaction Tracking 3. Configurable Rules Engine 4. Integrated Settlement System 5. Audit & Reporting Dashboard	1. Meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan melalui proses <i>split payment</i> yang otomatis dan akurat. / Improves financial management efficiency through an automated and accurate split payment process. 2. Meminimalkan kesalahan manual dalam perhitungan dan distribusi pembayaran. / Minimizes manual errors in payment calculations and distribution. 3. Meningkatkan transparansi dan kepercayaan mitra melalui pelaporan

No	Rencana Plan	Deskripsi Description	Fitur Features	Tujuan Objectives
		for managing and processing split payments between merchants and partners.		yang <i>realtime</i> dan terdokumentasi. / Increases transparency and partner trust through real-time and documented reporting. 4. Mendukung skalabilitas bisnis cashUP dalam mengelola kerja sama multi <i>partner</i> dengan sistem yang terpusat dan fleksibel. / Supports cashUP's business scalability in managing multi-partner collaborations with a centralized and flexible system.



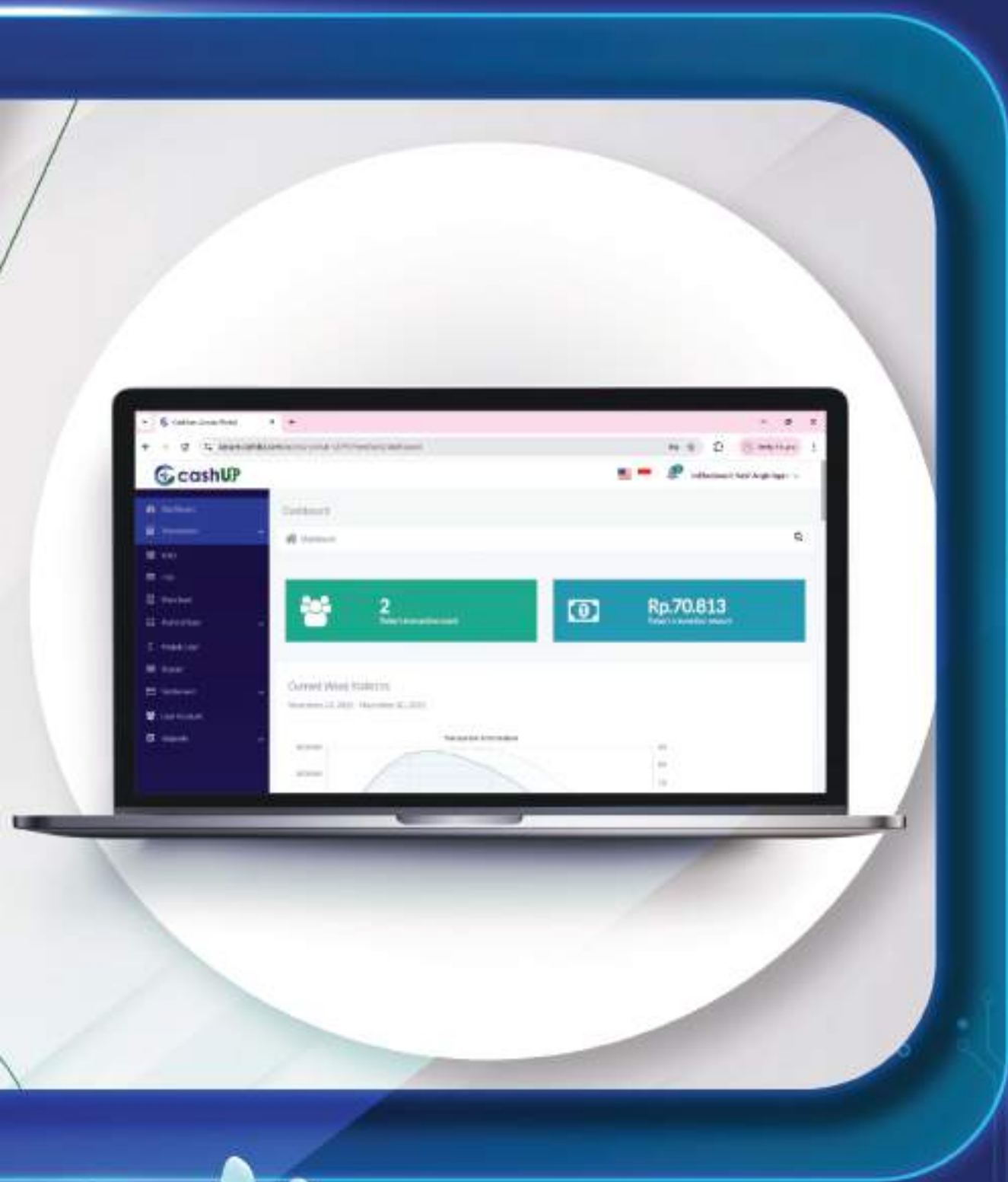
cashPortal

Pantau Bisnis dalam Satu Dashboard

Dashboard terpusat untuk pemantauan transaksi, laporan penjualan, dan pengelolaan bisnis secara menyeluruh.



ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis



TINJAUAN MAKROEKONOMI

MACROECONOMIC OVERVIEW

Stabilitas Sistem Keuangan (SSK) tetap terjaga di tengah berlanjutnya ketidakpastian global. Indeks Stabilitas Sistem Keuangan (ISSK) sebagai indikator ketahanan sistem keuangan berada pada zona normal sepanjang semester I 2025, didukung oleh ketahanan Perbankan dan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB), serta terjaganya kinerja Korporasi dan Rumah Tangga. Ketidakpastian ekonomi global kembali meningkat pasca pengumuman kenaikan tarif efektif resiprokal Amerika Serikat (AS) ke beberapa negara maju dan berkembang. Kepercayaan masyarakat terhadap ketahanan sektor keuangan Indonesia tetap tinggi di tengah berbagai kerentanan dan potensi guncangan. Tingkat keyakinan ini didukung oleh bauran kebijakan Bank Indonesia yang tetap diarahkan untuk mempertahankan stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Selain tarif resiprokal AS yang menyebabkan ketidakpastian perekonomian global tetap tinggi, eskalasi ketegangan geopolitik di sejumlah kawasan juga turut serta memperlambat pertumbuhan negara-negara maju, seperti AS, Eropa, dan Jepang, meskipun otoritas masing-masing negara telah berupaya mengimplementasikan kebijakan fiskal ekspansif dan pelonggaran kebijakan moneter. Penerapan tarif resiprokal sangat memengaruhi kinerja perdagangan global, terutama melalui prospek permintaan dunia yang menurun. Oleh karena itu, kewaspadaan serta respons dan koordinasi kebijakan yang lebih baik diperlukan untuk memitigasi ketidakpastian perekonomian dan pasar keuangan global yang masih tinggi, sekaligus menjaga ketahanan eksternal, stabilitas, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

Di tengah ketidakpastian perekonomian global yang masih tinggi, perekonomian nasional tetap resilien dengan dukungan dari aktivitas domestik. Sektor investasi mulai menunjukkan tren pemulihan yang positif, sementara kinerja

Financial System Stability (FSS) remains well-maintained amidst continued global uncertainty. The Financial System Stability Index (FSSI), an indicator of financial system resilience, remained within the normal range throughout the first half of 2025, supported by the resilience of the Banking and Non-Bank Financial Industries (NBFI), as well as the maintained performance of Corporations and Households. Global economic uncertainty increased again following the announcement of the United States' (US) effective reciprocal tariff increase in several developed and developing countries. Public confidence in the resilience of Indonesia's financial sector remains high amidst various vulnerabilities and potential shocks. This level of confidence is supported by Bank Indonesia's policy mix, which remains directed at maintaining stability and encouraging sustainable economic growth.

In addition to US reciprocal tariffs, which have contributed to persistently high global economic uncertainty, escalating geopolitical tensions in several regions have also slowed growth in developed countries, such as the US, Europe, and Japan, despite efforts by authorities in each country to implement expansionary fiscal policies and monetary policy easing. The implementation of reciprocal tariffs significantly impacts global trade performance, particularly through the declining outlook for global demand. Therefore, vigilance, improved policy response, and coordination are needed to mitigate the still-high uncertainty in the global economy and financial markets, while maintaining external resilience, stability, and boosting national economic growth.

Amidst persistently high global economic uncertainty, the national economy remains resilient, supported by domestic activity. The investment sector is beginning to show a positive recovery trend, while export performance remains

ekspor tetap terjaga berkat tingginya permintaan global terhadap komoditas unggulan dan produk manufaktur nasional. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga tercatat sebesar 4,97% (yoy), didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat selama periode Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) dan masa libur sekolah.

Lebih dari itu, stabilitas nilai tukar Rupiah tetap terjaga sejalan dengan respons kebijakan stabilisasi Bank Indonesia dan penguatan implementasi kebijakan Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA). Inflasi juga tetap terkendali dalam sasaran $2,5 \pm 1\%$, dengan inflasi *volatile food* turun didukung oleh sinergi pengendalian inflasi pusat dan daerah melalui Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP). Ketahanan sistem keuangan juga tetap kuat menghadapi risiko operasional akibat digitalisasi. Penguatan mitigasi risiko operasional dan siber menjadi elemen krusial dalam menjaga ketahanan dan keandalan sistem pembayaran di Indonesia.

solid thanks to strong global demand for leading commodities and domestically manufactured products. Household consumption growth was recorded at 4,97% (yoy), driven by increased public mobility during the National Religious Holidays (HBKN) and school holidays.

Furthermore, the stability of the Rupiah exchange rate remains in line with Bank Indonesia's stabilization policy response and the strengthened implementation of the Foreign Exchange Proceeds from Natural Resource Exports (DHE SDA) policy. Inflation also remains under control within the $2,5 \pm 1\%$ target range, with volatile food inflation declining, supported by synergy between central and regional inflation control efforts through the National Movement for Food Inflation Control (GNPIP). The financial system's resilience also remains strong in the face of operational risks arising from digitalization. Strengthening operational and cyber risk mitigation is a crucial element in maintaining the resilience and reliability of Indonesia's payment system.

TINJAUAN INDUSTRI PEMBAYARAN

MACROECONOMIC OVERVIEW

Tahun 2025 menandai fase krusial dalam evolusi ekonomi digital di Indonesia. Di bawah kerangka strategi *Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia* (BSPI) 2025 yang diinisiasi oleh Bank Indonesia, integrasi antara sektor perbankan, *financial technology* (fintech), dan pelaku industri ritel telah menciptakan sistem pembayaran yang lebih inklusif, efisien, dan aman.

Berdasarkan data *Annual Member Survey* (AMS) 2025, volume transaksi pembayaran digital pada Triwulan III 2025 tercatat sebesar 12,99 miliar transaksi, menunjukkan pertumbuhan sebesar 38,08% secara tahunan (*year-on-year*). Namun, akselerasi ini diiringi dengan peningkatan kompleksitas risiko siber. Sebagai respon, industri memperkuat tata kelola melalui pembentukan *Fraud Detection Center* (FDC).

2025 marks a crucial phase in the evolution of Indonesia's digital economy. Under the strategic framework of the Indonesian Payment System Blueprint (BSPI) 2025, initiated by Bank Indonesia, integration between the banking sector, financial technology (fintech), and retail industry operators has created a more inclusive, efficient, and secure payment system.

Based on data from the 2025 Annual Member Survey (AMS), digital payment transaction volume in the third quarter of 2025 was recorded at 12,99 billion transactions, representing 38,08% year-on-year growth. However, this acceleration is hand in hand with the increasing complexity of cyber risks. In response, the industry is strengthening governance through the establishment of a Fraud Detection Center (FDC). This step is seen as a key

Langkah ini dipandang sebagai pilar utama dalam meminimalisir fragmentasi data *fraud* dan memberikan proteksi setara bagi seluruh pelaku industri keuangan digital.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui kebijakan prioritas 2025 fokus pada penguatan sektor jasa keuangan yang stabil dan inklusif. Melalui penerbitan POJK Nomor 23 Tahun 2025, OJK memperketat pengaturan perdagangan aset keuangan digital guna melindungi konsumen dari volatilitas pasar yang tidak terduga. OJK menegaskan bahwa ketahanan operasional dan kepatuhan terhadap prinsip KYC (*Know Your Customer*) adalah syarat mutlak bagi keberlanjutan industri pembayaran di masa depan.

Kondisi ekonomi digital nasional pada Q4 2025 menunjukkan performa yang sangat progresif, ditandai dengan volume transaksi pembayaran digital yang menyentuh Rp14,26 miliar transaksi atau tumbuh 39,21% (yoy). Akselerasi ini didukung oleh perluasan akseptasi sistem pembayaran, di manalayanan *mobile* dan *internet banking* masing-masing tumbuh 12,10% (yoy) dan 15,10% (yoy). Khususnya QRIS, instrumen ini terus menunjukkan tren penguatan signifikan dengan pertumbuhan mencapai 139,99% (yoy) seiring meningkatnya adopsi di level pengguna dan *merchant*.

Bersamaan dengan meningkatnya trafik transaksi, *Southeast Asia Freedom of Expression Network* (SAFE-net) memberikan catatan kritis mengenai perlindungan hak digital. Dalam laporan Triwulan III 2025, dilaporkan adanya lonjakan pelanggaran terkait keamanan data pribadi. Perseroan memandang laporan ini sebagai pengingat penting untuk terus meningkatkan investasi pada infrastruktur keamanan siber dan mematuhi regulasi Pelindungan Data Pribadi (PDP) secara ketat demi menjaga kepercayaan nasabah.

Laporan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2025 mengonfirmasi bahwa jumlah penduduk Indonesia yang terkoneksi internet mencapai 229,43 juta jiwa (80,66% dari total populasi). Signifikansi data ini terletak pada fakta bahwa 14,95% dari aktivitas pengguna

pillar in minimizing fraud data fragmentation and providing equal protection for all digital financial industry players.

The Financial Services Authority (OJK), through its 2025 priority policies, focuses on strengthening a stable and inclusive financial services sector. Through the issuance of OJK Regulation No. 23 of 2025, the OJK imposed stricter regulations on digital financial asset trading to protect consumers from unpredictable market volatility. The OJK emphasized that operational resilience and compliance with Know Your Customer (KYC) principles are essential for the future sustainability of the payments industry.

The national digital economy in Q4 of 2025 demonstrated highly progressive performance, marked by digital payment transaction volume reaching IDR14,26 billion, representing a 39,21% year-on-year (yoy) growth. This acceleration was supported by the expansion of payment system acceptance, with mobile and internet banking services growing 12,10% (yoy) and 15,10% (yoy), respectively. QRIS, in particular, continues to demonstrate a significant upward trend, growing 139,99% (yoy) in line with increasing adoption at the user and merchant levels.

Along with increasing transaction traffic, the Southeast Asia Freedom of Expression Network (SAFE-net) provides critical insights into digital rights protection. In Q3 2025, a surge in personal data security breaches was reported. The company considers this report as an important reminder to continue increasing investment in cybersecurity infrastructure and strictly comply with Personal Data Protection (PDP) regulations to maintain customer trust.

The 2025 report from the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII) confirms that the number of Indonesians connected to the internet reached 229,43 million (80,66% of the total population). The significance of this data lies in the fact that 14,95% of internet user activity is

internet ditujukan untuk transaksi daring, menempatkan pembayaran digital sebagai salah satu motor penggerak utama penggunaan internet di Indonesia, melampaui penggunaan untuk konten hiburan.

Data-data di atas mengonfirmasi bahwa strategi Perseroan dalam memperluas ekosistem penerimaan pembayaran digital khususnya QRIS telah selaras dengan arah pasar dan kebijakan regulator. Dengan dominasi e-wallet sebagai metode favorit dan peningkatan penetrasi internet hingga ke pelosok, Perseroan memiliki peluang besar untuk meningkatkan volume akuisisi merchant di luar pulau Jawa melalui solusi pembayaran yang aman, transparan dan akuntabel.

for online transactions, placing digital payments as a key driver of internet usage in Indonesia, surpassing use for entertainment content.

The above data confirms that the Company's strategy to expand the digital payment acceptance ecosystem, particularly QRIS, is aligned with market trends and regulatory policies. With e-wallet domination as the preferred method and increasing internet penetration even to remote areas, the Company has a significant opportunity to increase merchant acquisition volume outside Java through secure, transparent, and accountable payment solutions.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 5 mengenai Segmen Operasi, segmen didefinisikan sebagai komponen spesifik dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat dalam penyediaan produk dan jasa (segmen usaha) atau menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis). Karakteristik utama dari segmen ini adalah memiliki risiko dan imbalan yang berbeda secara signifikan dari segmen lainnya. Dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya,

In accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 5 on Operating Segments, a segment is defined as a specific component of the Company and its Subsidiaries that is engaged in the provision of products and services (business segment) or operates within a particular economic environment (geographical segment). The principal characteristics of such segments are that they are subject to significantly different risks and returns compared to other segments. In carrying out its operational activities,

Perseroan dikelola berdasarkan 3 (tiga) segmen usaha utama, yaitu:

1. Segmen usaha penjualan perangkat;
2. Segmen usaha jasa layanan penyedia jasa pembayaran;
3. Segmen usaha jasa instalasi.

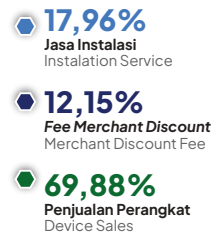
the Company is managed based on three (3) main business segments, namely:

1. Device sales business;
2. Payment service provider business;
3. Installation services business.

Kontribusi segmen terhadap kinerja keuangan Perseroan disajikan pada tabel-tabel di bawah ini.

The contribution of each segment to the Company's financial performance is presented in the tables below.

Pendapatan Segmen 2025 Segment Revenue in 2025



PENDAPATAN REVENUE

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan total pendapatan sebesar Rp110,18 miliar, yang disumbangkan oleh segmen jasa instalasi, fee merchant discount, dan penjualan perangkat. Penyumbang terbesar ialah segmen penjualan perangkat yang berkontribusi sebesar 69,88% dari total pendapatan tahun 2025.

Throughout 2025, the Company recorded total revenue of IDR 110,18 billion, contributed by the installation services segment, merchant discount fees, and device sales. The largest contributor was the device sales segment, which contributed 69,88% of total revenue in 2025.

1. Segmen Usaha Penjualan Perangkat

Segmen usaha penjualan perangkat merupakan segmen usaha yang dimiliki Perseroan yang bergerak dalam usaha penyedia perangkat pendukung pembayaran elektronik.

Pada periode 2025, segmen ini menyumbang pendapatan sebesar Rp77 miliar, atau setara dengan 69,88% dari total pendapatan. Jumlah ini menurun sebesar 26,35% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp104,56 miliar.

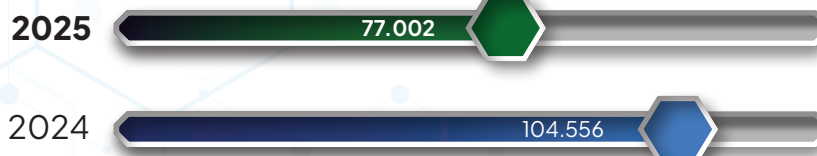
1. Device Sales Segment

The device sales segment represents one of the Company's business segments, which focuses on the provision of electronic payment support devices.

In 2025, this segment generated revenue of IDR77 billion, equivalent to 69,88% of total revenue. This amount represents a decrease of 26,35% compared to revenue in the previous year of IDR104,56 billion.

Pendapatan Segmen Penjualan Perangkat Device Sales Segment Revenue

(Dalam Rp Juta/ in Million Rupiah)



2. Segmen Usaha Jasa Layanan Penyedia Jasa Pembayaran

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan juga memiliki segmen usaha jasa layanan penyedia jasa pembayaran di mana Perseroan mengakui pendapatan sepanjang waktu karena pelanggan secara simultan menerima dan mendapatkan manfaat dari jasa yang diberikan.

Pada tahun 2025, segmen ini mencatatkan pendapatan sebesar Rp13,38 miliar, menurun 21,85% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp17,13 miliar, dan berkontribusi 12,15% terhadap total pendapatan.

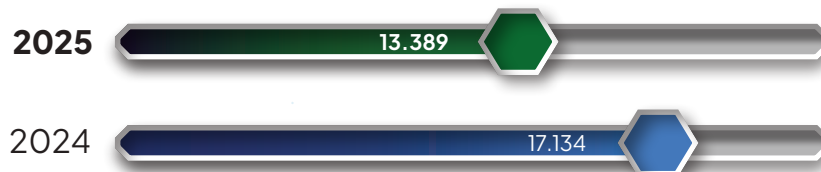
2. Payment Service Provider Segment

In conducting its business activities, the Company also operates a payment service provider segment, under which revenue is recognized over time, as customers simultaneously receive and consume the benefits of the services provided.

In 2025, this segment recorded revenue of IDR13,38 billion, representing a decrease of 21,85% compared to IDR17,13 billion in 2024, and contributed 12,15% to total revenue.

Pendapatan Segmen Jasa Layanan Penyedia Jasa Pembayaran Payment Service Provider Segment Revenue

(Dalam Rp Juta/ in Million Rupiah)



3. Segmen Usaha Jasa Instalasi

Perseroan juga menyediakan jasa instalasi berupa jasa pemasangan. Beberapa kontrak penjualan termasuk mengirimkan perangkat dan jasa pemasangannya.

Pendapatan dari segmen ini mengalami peningkatan menjadi Rp19,79 miliar di tahun 2025 dari Rp16,65 miliar di tahun 2024, atau naik 18,86%. Segmen ini berkontribusi sebesar 17,96% terhadap total pendapatan.

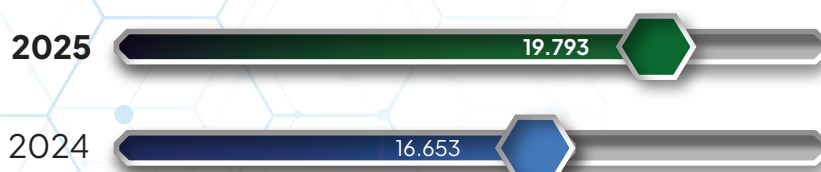
3. Installation Services Segment

The Company also provides installation services in the form of installation and setup services. Some sales contracts include both the delivery of devices and related installation services.

Revenue from this segment increased to IDR19,79 billion in 2025 from IDR16,65 billion in 2024, representing an increase of 18,86%. This segment contributed 17,96% to total revenue.

Segmen Usaha Jasa Instalasi Installation Services Segment Revenue

(Dalam Rp Juta/ in Million Rupiah)



PRODUK PRODUCTS

Perseroan menawarkan solusi aplikasi layanan pembayaran non-tunai yang lengkap dan terintegrasi dengan aplikasi kasir atau *Point of Sales* (POS). Portofolio produk kami mencakup kapabilitas untuk memproses transaksi menggunakan kartu kredit, kartu debit, serta beragam metode pembayaran digital mutakhir, termasuk di antaranya QRIS, QR Cross Border (QR Lintas Negara), *virtual account*, *Buy Now Pay Later* (BNPL), *installment*, *cashlezLink* dan *e-wallet*.

The company offers a complete non-cash payment service application solution that is integrated with the cashier or Point of Sales (POS) application. Our product portfolio includes capabilities to process transactions using credit cards, debit cards, as well as a wide range of advanced digital payment methods, including QRIS, Cross Border QR, virtual accounts, Buy Now Pay Later (BNPL), installments, cashlezLink, and e-wallets.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan meluncurkan inovasi produk yaitu cashMove sebagai sistem pembayaran berbasis aplikasi untuk memproses pembayaran transaksional bank sehari-hari seperti tarik tunai, setor tunai dan cek saldo bank. Layanan ini bertujuan untuk meningkatkan inklusi keuangan dengan menjangkau wilayah dan masyarakat yang belum terlayani oleh bank.

In 2025, the Company launched a product innovation, namely cashMove, an app-based payment system for processing daily banking transactions such as cash withdrawals, deposits, and balance inquiries. This service aims to increase financial inclusion by reaching underserved areas and communities.

MEKANISME DAN PROSES PENGGUNAAN JASA MECHANISM AND PROCESS OF SERVICE UTILIZATION

Sebagai perusahaan penyelenggara *Payment Gateway* yang terdaftar dan diawasi oleh Bank Indonesia, Perseroan berperan sebagai integrator krusial dalam ekosistem transaksi digital. Perseroan menyediakan infrastruktur yang menghubungkan *merchant* dengan sistem perbankan serta jaringan prinsipal internasional secara aman, *real-time* dan efisien.

As a Payment Gateway provider registered and supervised by Bank Indonesia, the Company plays a crucial role as an integrator in the digital transaction ecosystem. The Company provides infrastructure that connects merchants with banking systems and international principal networks securely, in real time, and efficiently.

Melalui teknologi *gateway* yang dimiliki, Perseroan memastikan setiap data transaksi terenkripsi sesuai standar keamanan industri pembayaran global. Proses ini memungkinkan pelaku usaha untuk menerima berbagai jenis metode pembayaran kartu dengan alur verifikasi yang sistematis, mulai dari inisiasi pembayaran oleh konsumen hingga penyelesaian transaksi oleh bank penerbit.

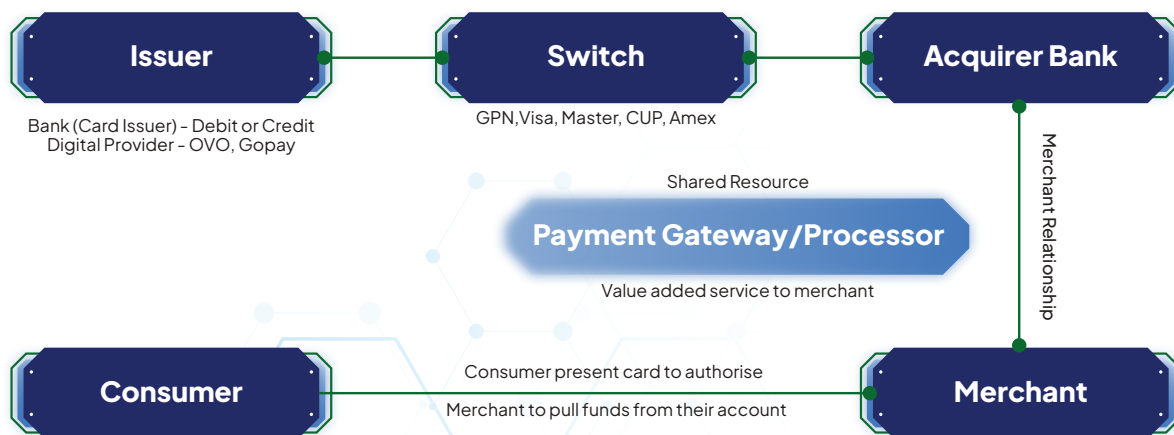
Through its proprietary gateway technology, the Company ensures that all transaction data is encrypted in accordance with global payment industry security standards. This process enables businesses to accept various card payment methods with a systematic verification process, from payment initiation by the consumer to transaction settlement by the issuing bank.

Adapun rincian alur operasional penyelenggaraan jasa *Payment Gateway* Perseroan adalah sebagai berikut:

The details of the operational flow for the Company's Payment Gateway services are as follows:

1. Konsumen/ Pelanggan (*Consumer*) melakukan inisiasi pembayaran atas produk atau jasa pada *merchant* cashUP melalui toko fisik atau *online* dengan menggunakan kartu kredit maupun kartu debit.
2. Perseroan sebagai *Payment Gateway* menangkap dan mengenkripsi data transaksi, kemudian meneruskan informasi transaksi tersebut kepada bank prosesor (*Acquirer Bank*).
3. Prosesor bank (*Acquirer Bank*) meneruskan permintaan otorisasi transaksi kepada bank penerbit kartu (*Issuer*) melalui asosiasi prinsipal kartu (*Switching*), seperti Visa, Mastercard, GPN, CUP dan AMEX.
4. Tahap selanjutnya, bank penerbit kartu (*Issuer*) melakukan verifikasi atas data dan ketersediaan dana atau limit, kemudian mengirimkan balasan konfirmasi apakah status transaksi tersebut berhasil atau gagal kepada prosesor bank (*Acquirer Bank*).
5. Prosesor bank (*Acquirer Bank*) akan menyampaikan konfirmasi kepada *merchant* melalui infrastruktur Perseroan untuk kemudian diteruskan sebagai bukti bayar kepada Konsumen/Pelanggan (*Consumer*).

1. Consumers/Customers initiate payment for products or services at a cashUP merchant through a physical store or online using a credit or debit card.
2. The Company, as the Payment Gateway, captures and encrypts the transaction data and then forwards the transaction information to the processor bank (Acquirer Bank).
3. The processor bank (Acquirer Bank) forwards the transaction authorization request to the card-issuing bank (Issuer) through a card principal association (Switching), such as Visa, Mastercard, GPN, CUP, and AMEX.
4. Subsequently, the issuing bank (Issuer) verifies the data and the availability of funds or limits, then sends a confirmation reply to the processor bank (Acquirer Bank) confirming whether the transaction was successful or failed.
5. The processor bank (Acquirer Bank) sends confirmation to the merchant through the Company's infrastructure, which then serves as proof of payment to the consumer/customer.



KAPASITAS CAPACITY

Dalam rangka menjaga standar kualitas layanan prima dan mencapai efisiensi operasional berkelanjutan, Perseroan secara proaktif mengimplementasikan kerangka kerja manajemen kapasitas produksi berdasarkan analisis dinamis terhadap jumlah pengguna aktif, yang memungkinkan alokasi sumber daya yang optimal dan jaminan pengalaman pengguna yang superior. Lebih lanjut, melalui integrasi data pengguna ke dalam analisis beban kerja sistem, Perseroan mampu menjalankan model prediktif *real-time* untuk kebutuhan kapasitas di masa mendatang, memastikan skalabilitas infrastruktur yang adaptif dan tepat waktu.

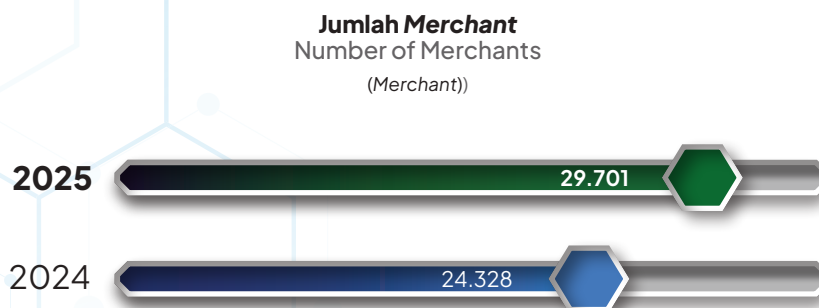
Untuk menjaga kinerja aplikasi tetap stabil, kapasitas server secara dinamis disesuaikan dengan jumlah pengguna yang terhubung. Dengan demikian, perusahaan dapat menyeimbangkan antara efisiensi biaya dan performa layanan, tanpa mengurangi kualitas pengalaman pelanggan.

Hingga 31 Desember 2025, jumlah *merchant* pengguna aplikasi sebanyak 29.701 pengguna. Jumlah tersebut meningkat dari tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 24.328 pengguna. Perkembangannya dirincikan pada grafik berikut.

In order to maintain high service quality standards and achieve sustainable operational efficiency, the Company proactively implements a capacity management framework based on dynamic analysis of the number of active users. This approach enables optimal resource allocation and ensures a superior user experience. Furthermore, by integrating user data into system workload analysis, the Company is able to deploy real-time predictive models for future capacity requirements, thereby ensuring timely and adaptive infrastructure scalability.

To maintain stable application performance, server capacity is dynamically adjusted in line with the number of connected users. Through this approach, the Company is able to strike an appropriate balance between cost efficiency and service performance, without compromising the quality of the customer experience.

As of December 31, 2025, the number of merchant users of the application amounted to 29.701 users, representing an increase from the previous year, which recorded 24,328 users. The change is illustrated in the chart below.



ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECTS

GAMBARAN UMUM STRATEGI PEMASARAN

MARKETING STRATEGY OVERVIEW

Pada tahun 2026, Perseroan melaksanakan strategi pemasaran yang sejalan dengan inisiatif *rebranding* guna memperkuat *positioning* merek sebagai mitra penyedia solusi pembayaran dan teknologi yang terpercaya dan solid. *Positioning* tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam menyediakan layanan pembayaran yang mengedepankan aspek keamanan, keandalan sistem, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan peluncuran produk cashSoftPOS, yaitu solusi pembayaran *contactless tap to phone* berbasis *smartphone*, fokus kegiatan pemasaran Perseroan pada tahun 2026 diarahkan pada peningkatan kesadaran merek (*brand awareness*) serta akuisisi pengguna. Strategi ini ditetapkan untuk mendukung proses pengenalan produk kepada pasar dan mendorong adopsi awal terhadap inovasi yang ditawarkan Perseroan.

Dalam periode pelaporan ini, pendekatan pemasaran Perseroan lebih difokuskan pada segmen *Business-to-Consumer* (B2C), dengan memanfaatkan kanal digital sebagai sarana utama dalam menjangkau calon *merchant*. Pendekatan tersebut diharapkan dapat memperluas jangkauan pasar serta memperkuat peran Perseroan dalam ekosistem pembayaran digital nasional.

SEGMENTASI DAN TARGET PASAR

MARKET SEGMENTATION AND TARGET

Perseroan menetapkan strategi pemasaran yang menasar *merchant* dari berbagai skala usaha, meliputi usaha kecil, usaha menengah, hingga *merchant* skala *enterprise*. Segmentasi tersebut mencerminkan kapabilitas solusi pembayaran Perseroan yang bersifat fleksibel dan dapat

In 2026, the Company implements a marketing strategy aligned with its rebranding initiative to strengthen its brand positioning as a trusted and reliable payment and technology solutions provider. This positioning reflects the Company's commitment to providing payment services that prioritize security, system reliability, and compliance with applicable regulations.

In connection with the launch of cashSoftPOS, a smartphone-based contactless tap-to-phone payment solution, the Company's marketing activities in 2026 focus on increasing brand awareness and user acquisition. This strategy is established to support the product's introduction to the market and encourage early adoption of the Company's innovations.

In this reporting period, the Company's marketing approach focused more on the Business-to-Consumer (B2C) segment, utilizing digital channels as the primary means of reaching potential merchants. This approach is expected to expand market reach and strengthen the Company's role in the national digital payment ecosystem.

The Company has established a marketing strategy targeting merchants of various business sizes, including small businesses, medium businesses, and enterprise-scale merchants. This segmentation reflects the Company's flexible payment solution capabilities, which

disesuaikan dengan kebutuhan operasional masing-masing segmen.

Dengan cakupan segmentasi yang luas, Perseroan berupaya menjangkau pelaku usaha di berbagai sektor industri yang membutuhkan solusi pembayaran non-tunai yang efisien, aman, dan mudah diimplementasikan. Pendekatan ini juga mendukung upaya Perseroan dalam membangun basis pelanggan yang berkelanjutan serta menciptakan peluang pertumbuhan jangka panjang.

can be tailored to the operational needs of each segment.

With broad segmentation coverage, the Company strives to reach businesses across various industrial sectors that require efficient, secure, and easy-to-deploy cashless payment solutions. This approach also supports the Company's efforts to build a sustainable customer base and create long-term growth opportunities.

STRATEGI BRANDING DAN KOMUNIKASI

BRANDING AND COMMUNICATION STRATEGY

Dalam rangka mendukung konsistensi identitas merek pasca-*rebranding*, Perseroan melaksanakan sejumlah inisiatif *branding* dan komunikasi yang terintegrasi. Aktivitas utama meliputi penyegaran tampilan website resmi Perseroan serta peningkatan keselarasan penerapan pedoman identitas merek (*brand guideline*) pada seluruh kanal komunikasi.

Secara digital, Perseroan memanfaatkan berbagai *platform* media sosial, antara lain Instagram, TikTok, Facebook, linkedin dan YouTube, sebagai sarana komunikasi utama untuk meningkatkan kesadaran merek serta menyampaikan informasi dan edukasi terkait produk dan layanan Perseroan. Konten komunikasi disusun dengan memperhatikan konsistensi pesan serta nilai-nilai utama Perseroan, khususnya terkait keandalan dan kemudahan solusi pembayaran yang ditawarkan.

Selain kanal digital, Perseroan juga mendukung implementasi sistem pembayaran pada berbagai kegiatan dan acara *offline* sebagai bagian dari upaya memperluas eksposur merek dan meningkatkan pengalaman penggunaan produk secara langsung. Kegiatan tersebut diharapkan dapat memperkuat persepsi positif terhadap merek Perseroan di mata pengguna dan mitra usaha.

To support the consistency of its brand identity following the rebranding, the Company implemented a number of integrated branding and communication initiatives. Key activities included updating the display of the Company's official website and improving the alignment of the implementation of brand identity guidelines across all communication channels.

Digitally, the Company utilizes various social media platforms, including Instagram, TikTok, Facebook, linkedin and YouTube, as primary communication channels to increase brand awareness, share information, and educate the public regarding the Company's products and services. Communication content is designed with a focus on consistent messaging and the Company's core values, particularly regarding the reliability and ease of payment solutions offered.

In addition to digital channels, the Company also supports the implementation of payment systems at various offline activities and events as part of its efforts to expand brand exposure and enhance the in-person product experience. These activities are expected to strengthen positive brand perceptions among users and business partners.

STRATEGI PENJUALAN

SALES STRATEGY

Dalam mendukung pencapaian target akuisisi pengguna, Perseroan menerapkan strategi penjualan yang berfokus pada pemanfaatan kanal digital. Aktivitas penjualan dilakukan melalui *platform* periklanan digital, antara lain Google Ads dan Meta Ads, yang digunakan untuk menghasilkan prospek (*leads*) potensial dari target pasar yang relevan.

Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk melakukan pengelolaan dan evaluasi kinerja kampanye penjualan secara terukur, sekaligus mengoptimalkan efektivitas biaya pemasaran. Melalui sinergi antara strategi pemasaran dan penjualan digital, Perseroan berupaya mendukung pertumbuhan basis pengguna serta memperkuat kinerja usaha secara berkelanjutan.

Selain pemanfaatan kanal digital, Perseroan juga melaksanakan berbagai inisiatif penjualan dan pemasaran secara langsung untuk memperkuat hubungan dengan *merchant* serta meningkatkan tingkat adopsi layanan. Perseroan menyelenggarakan *cashUP Merchant Gathering* sebagai sarana untuk meningkatkan *engagement*, memperluas pemahaman *merchant* terhadap produk dan layanan, serta memperkuat hubungan jangka panjang dengan mitra usaha.

Dalam rangka memperluas eksposur merek, Perseroan turut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan *brand activation*, yang dilaksanakan bekerja sama dengan perbankan dan *merchant*. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan solusi pembayaran Perseroan secara lebih luas serta memberikan pengalaman langsung kepada calon pengguna.

Untuk mendukung konsistensi identitas merek di titik interaksi dengan pelanggan, Perseroan memanfaatkan berbagai materi pemasaran (*marketing collateral*), antara lain spanduk, *banner*, brosur, dan *merchandise*, yang didistribusikan kepada *merchant* mitra. Inisiatif ini diharapkan

To support the achievement of its user acquisition target, the Company implements a sales strategy focused on utilizing digital channels. Sales activities are conducted through digital advertising platforms, including Google Ads and Meta Ads, which are used to generate potential leads from relevant target markets.

This approach allows the Company to measurably manage and evaluate sales campaign performance while optimizing marketing cost effectiveness. Through synergy between digital marketing and sales strategies, the Company strives to support user base growth and strengthen business performance sustainably.

Furthermore, the Company also implements various direct sales and marketing initiatives to strengthen relationships with merchants and increase service adoption rates. The Company organizes *cashUP Merchant Gatherings* as a means to increase engagement, broaden merchant understanding of products and services, and strengthen long-term relationships with business partners.

To expand brand exposure, the Company participates in various brand activation activities, conducted in collaboration with banks and merchants. This initiative aims to introduce the Company's payment solutions more widely and provide a first-hand experience to potential users.

To support brand identity consistency at customer interaction points, the Company utilizes various marketing collateral, including banners, brochures, and merchandise, which are distributed to partner merchants. This initiative is expected to increase the Company's brand visibility while strengthening

dapat meningkatkan visibilitas merek Perseroan sekaligus memperkuat citra profesional dan keandalan layanan di lokasi *merchant*.

its professional image and service reliability at merchant locations.

PROFITABILITAS

PROFITABILITY

Meskipun secara keseluruhan pendapatan Perseroan menurun pada tahun 2025, laba bruto justru mengalami peningkatan. Hal ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menjalankan strategi efisiensi biaya, terutama dalam pengelolaan beban pokok pendapatan di segmen usaha utama.

Although the Company's overall revenue declined in 2025, gross profit recorded an increase. This reflects the Company's success in implementing cost-efficiency strategies, particularly in managing cost of revenue within its main business segments.

Per 31 Desember 2025, laba bruto tercatat sebesar Rp20,17 miliar, meningkat 6,14% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp19,01 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pengendalian biaya produksi serta distribusi yang lebih optimal.

As of December 31, 2025, gross profit amounted to IDR20,17 billion, representing an increase of 6,14% compared to IDR19,01 billion recorded in 2024. This increase was primarily attributable to more optimal control of production and distribution costs.

Secara terperinci, berikut kontribusi tiap segmen terhadap laba bruto:

In detail, the contribution of each segment to gross profit is as follows:

(Dalam Rp Juta/ in Million Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024
Jumlah Pendapatan / Total Revenue	110.185	138.344
Beban pokok pendapatan / Cost of revenue	(90.009)	(119.335)
Laba Bruto / Gross Profit	20.176	19.009

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini disusun berdasarkan informasi keuangan yang bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan Entitas Anak untuk periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan. Laporan keuangan tersebut

This Management's Analysis and Discussion has been prepared based on financial information derived from the Consolidated Financial Statements of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its Subsidiaries for the fiscal years ended December 31, 2025 and December 31, 2024, which have been audited by Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners. The consolidated

telah memperoleh opini “Wajar dalam semua hal yang material”, yang menegaskan bahwa posisi keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

financial statements have received an opinion of “fair, in all material respects,” affirming that the Company’s consolidated financial position as of December 31, 2025, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, are presented fairly, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

Kinerja Keuangan Komprehensif [POJK C.3] Comprehensive Financial Performance [POJK C.3]

(Dalam Rp Juta/ in Million Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth (%)
Jumlah aset lancar / Total Current Assets	117.836	53.705	119,41%
Jumlah aset tidak lancar / Total Non-Current Assets	153.798	179.926	(14,52%)
Jumlah Aset / Total Assets	271.633	233.631	16,27%
Jumlah liabilitas jangka pendek / Total Short-term Liabilities	116.634	56.443	106,64%
Jumlah liabilitas jangka panjang / Total Long-term Liabilities	92.963	56.058	65,83%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	209.597	112.501	86,31%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	92.963	121.130	(48,79%)

Aset Assets

Pada akhir tahun 2025, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp271,63 miliar, meningkat sebesar Rp38,01 miliar atau 16,27% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp233,63 miliar. Kenaikan ini mencerminkan pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan di tengah dinamika operasional.

By the end of 2025, the Company’s total assets amounted to IDR271,63 billion, representing an increase of IDR38,01 billion or 16,27% compared to the previous year, which recorded total assets of IDR233,63 billion. This increase reflects stable and sustainable growth amidst operational dynamics.

Aset Lancar Current Assets

Per 31 Desember 2025, aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp117,84 miliar, mengalami peningkatan signifikan sebesar 119,41% dari

As of December 31, 2025, the Company’s current assets amounted to IDR117,84 billion, representing an increase of 119,41% from IDR53,70 billion in

Rp53,70 miliar di tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas secara signifikan.

2024. This increase was primarily attributable to a significant increase in cash and cash equivalents.

Aset Tidak Lancar Non-Current Assets

Per 31 Desember 2025, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp153,80 miliar, menurun sebesar 14,52% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp179,93 miliar. Penurunan ini terjadi seiring dengan menurunnya jumlah piutang lain-lain dan aset pajak tangguhan.

As of December 31, 2025, the Company's non-current assets amounted to IDR153,80 billion, representing a decrease of 14,52% compared to the previous year, which recorded IDR179,93 billion. This decrease occurred due to the decrease in the amount of other receivables and deferred tax assets.

LIABILITAS LIABILITIES

Pada akhir tahun 2025, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp209,60 miliar, meningkat 86,31% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp112,50 miliar. Peningkatan ini mencerminkan perubahan struktur pendanaan, dengan proporsi liabilitas jangka pendek yang meningkat signifikan dibanding tahun sebelumnya.

As of the end of 2025, the Company's total liabilities amounted to IDR209,60 billion, representing an increase of 86,31% compared to the previous year, which was recorded at IDR112,50 billion. This increase reflects changes in the funding structure, with the proportion of short-term liabilities increasing significantly compared to the previous year.

Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities

Per 31 Desember 2025, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp116,63 miliar, mengalami peningkatan signifikan sebesar 106,64% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp56,44 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan utang lain-lain dari Rp12,76 miliar pada tahun 2024, menjadi Rp15,73 di tahun 2025.
- Peningkatan biaya masih harus dibayar dari Rp612,92 juta pada tahun 2024, menjadi Rp17,27 miliar di tahun 2025.
- Peningkatan uang muka penjualan dan pendapatan diterima di muka yang semula Rp1,62 pada tahun 2024, menjadi Rp52,67 miliar di tahun 2025.

As of December 31, 2025, the Company's short-term liabilities amounted to IDR116,63 billion, representing a significant increase of 106,64% compared to the previous year, which was recorded at IDR56,44 billion. This increase was primarily attributable to:

- Increase in other liabilities from IDR12,76 billion in 2024 to IDR15,73 billion in 2025.
- Increase in accrued expenses from IDR612,92 million in 2024 to IDR17,27 billion in 2025.
- Increase in sales advances and unearned revenue from IDR1,62 billion in 2024 to IDR 52,67 billion in 2025.

Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar 65,83% dari Rp56,06 miliar pada 2024 menjadi Rp92,96 miliar pada 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh:

- Terdapatnya penambahan utang pembiayaan konsumen pada tahun 2025 sebesar Rp145,76 juta.
- Peningkatan utang lain-lain dari Rp52,86 miliar di tahun 2024, menjadi Rp92,96 miliar pada tahun 2025.

The Company's long-term liabilities recorded an increase of 65,83%, from IDR56,06 billion in 2024 to IDR92,96 billion in 2025. This increase was mainly driven by:

- Increase in consumer financing debt of IDR 145,76 million in 2025.
- Increase in other debt from IDR 52,86 billion in 2024 to IDR92,96 billion in 2025.

EKUITAS EQUITY

Per 31 Desember 2025, ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp62,04 miliar, mengalami penurunan sebesar 48,79% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp121,13 miliar. Penurunan ini dapat terjadi seiring dengan menurunnya jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

As of December 31, 2025, the Company's equity amounted to IDR62,04 billion, reflecting a decrease of 48,79% compared to the previous year, which totaled IDR121,13 billion. This decrease was primarily driven by the decrease in the amount of equity attributable to owners of the parent entity.

Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income (Loss)

(Dalam Rp Juta/ in Million Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth (%)
Pendapatan / Revenue	110.186	138.344	(20,35%)
Beban pokok pendapatan/ Cost of Revenue	(90.009)	(119.335)	(24,57%)
Laba Bruto / Gross Profit	20.176	19.009	6,14%
Jumlah Beban / Total Expenses	(66.150)	(54.988)	20,30%
Rugi Usaha / Operating Loss	(45.973)	(35.979)	27,78%
Rugi Tahun Berjalan / Loss for the Year	(67.737)	(34.802)	94,64%
Jumlah (Rugi) Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Loss for the Year	(59.094)	(33.769)	74,99%

Pendapatan Revenue

Selama tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp110,19 miliar, mengalami penurunan sebesar 20,35% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp138,34 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya sejumlah pendapatan pada segmen usaha Perseroan.

Throughout 2025, the Company recorded revenue of IDR110,19 billion, representing a decrease of 20,35% compared to the previous year, which amounted to IDR138,34 billion. This decrease was primarily attributable to a decline in revenue in several Company's business segments.

Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue

Pada tahun 2025, beban pokok pendapatan Perseroan turun menjadi Rp90,01 miliar, atau mengalami penurunan 24,57% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp119,34 miliar. Penurunan ini sejalan dengan turunnya total pendapatan Perseroan sepanjang tahun 2025.

In 2025, the Company's cost of revenue decreased to IDR90,01 billion, reflecting a decrease of 24,57% compared to IDR119,34 billion in the previous year. This decrease was in line with the decline in the Company's total revenue throughout 2025.

Laba Bruto Gross Profit

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp20,18 miliar, meningkat 6,14% atau Rp1,17 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp19,01 miliar. Kenaikan ini didorong oleh penurunan beban pokok pendapatan.

In 2025, the Company recorded gross profit of IDR20,18 billion, representing an increase of 6,14% or IDR1,17 billion compared to IDR19,01 billion in the previous year. This increase was driven by a decrease in cost of revenue.

Beban Penjualan Selling Expenses

Pada 2025, beban penjualan Perseroan tercatat Rp1,65 miliar, turun 13,86% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya jumlah beban *transport*, *jamuan* dan *representasi*, *project marketing*, dan lain-lain.

In 2025, the Company's selling expenses amounted to IDR1,65 billion, decreasing by 13,86% compared to the previous year. This decrease was caused by a decrease in the transportation expenses, hospitality and representation, marketing projects, etc.

Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses

Pada akhir tahun 2025, beban umum dan administrasi Perseroan mencapai Rp53,33 miliar, menurun 1,18% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp52,71 miliar. Penurunan ini terjadi seiring dengan menurunnya beban gaji dan

By the end of 2025, the Company's general and administrative expenses reached IDR53,33 billion, decreasing by 1,18% compared to IDR52,71 billion in the previous year. This decrease occurred due to a decrease in salary and allowance expenses, as

tunjangan, serta imbalan pascakerja.

well as post-employment benefits.

Pendapatan (Beban) Lain-lain – Neto Other Income (Expenses) – Net

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan beban lain-lain neto sebesar Rp1,64 miliar, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang membukukan pendapatan sebesar minus Rp221 juta. Perubahan ini terutama disebabkan oleh terdapatnya kurtailment dari aktuarial, serta adanya laba dari penjualan aset.

During 2025, the Company recorded net of other income (expenses) of IDR1,64 miliar million, representing a increase compared to the previous year, which was recorded at minus IDR221 million. This change was primarily due to the actuarial curtailment, as well as the profit from the sale of assets.

Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year

Pada akhir tahun 2025, Perseroan membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp67,74 miliar, naik 94,64% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp34,80 miliar. Hal ini disebabkan terutama oleh tingginya kerugian penurunan nilai piutang – neto pada tahun 2025.

By the end of 2025, the Company recorded a loss for the year of IDR67,74 billion, increasing by 94,64% compared to IDR34,80 billion in the previous year. This was primarily due to the high impairment losses on receivables – net in 2025.

Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Loss for the Year

Pada akhir tahun 2025, Perseroan mencatatkan Rugi Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp59,09 miliar, naik 75% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp33,77 miliar. Peningkatan rugi komprehensif tahun berjalan ini disebabkan oleh naiknya rugi tahun berjalan.

By the end of 2025, the Company recorded a Total Comprehensive Loss for the Year of IDR59,09 billion, increasing by 75% compared to IDR 33,77 billion in the previous year. The increase in total comprehensive loss for the year was mainly attributable to the increase in the loss for the year.

Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows

(Dalam Rp Juta/ in Million Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth (%)
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities	22.909	(27.219)	184,17%
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities	(4.499)	(6.540)	(31,21%)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities	36.528	35.501	2,90%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	54.938	1.741	3055,54%

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth (%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	14.161	12.420	14,02%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	69.100	14.161	387,96%

Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi Cash Flows Used in Operating Activities

Pada tahun 2025, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan tercatat sebesar Rp22,91 miliar, meningkat signifikan dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar minus Rp27,22 miliar. Peningkatan arus kas keluar ini terutama disebabkan oleh meningkatnya sejumlah penerimaan, baik dari pelanggan maupun dari pendapatan keuangan.

In 2025, net cash flows used in the Company's operating activities amounted to IDR22,91 billion, significantly increased from minus IDR27,22 billion in the previous year. The increase in operating cash outflows was primarily attributable to the increasing number of receipts, both from customers and from financial income.

Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp4,50 miliar, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6,54 miliar. Penurunan ini terutama berasal dari berkurangnya perolehan aset takberwujud.

Net cash flows used in investing activities in 2025 amounted to IDR4,50 billion, decreasing compared to IDR6,54 billion in the previous year. This decrease was mainly attributable to the decrease of acquisition of intangible assets.

Arus Kas Bersih Yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Generated from Financing Activities

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memperoleh arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp36,53 miliar, meningkat dari Rp35,50 miliar pada tahun 2024. Kenaikan ini terutama berasal dari penerimaan dana dari bank untuk aktivitas Perseroan.

Throughout 2025, the Company generated net cash flows from financing activities amounting to IDR36,53 billion, increasing from IDR35,50 billion in 2024. The increase was primarily attributable to receipt of funds from banks for the Company's activities.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DEBT SERVICING CAPACITY

Perseroan senantiasa memegang teguh komitmen untuk mempertahankan profil likuiditas yang kuat

The Company remains firmly committed to maintaining a strong liquidity profile through

melalui pemantauan arus kas secara cermat guna memastikan ketersediaan dana yang memadai untuk memenuhi seluruh kewajiban finansial, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sebagai bagian integral dari kerangka kerja manajemen risiko keuangan, Perseroan secara rutin dan konsisten memanfaatkan analisis rasio likuiditas dan solvabilitas sebagai metrik utama untuk mengukur dan memvalidasi kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang serta mendukung keberlanjutan operasional perusahaan.

RASIO LIKUIDITAS

LIQUIDITY RATIO

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yang dihitung dengan membandingkan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Hingga 31 Desember 2025, rasio likuiditas Perseroan tercatat sebesar 1,01 kali, meningkat dibandingkan 0,95 kali pada tahun 2024. Kenaikan ini menunjukkan adanya perbaikan posisi aset lancar relatif terhadap kewajiban lancar, yang mencerminkan peningkatan kemampuan jangka pendek dalam membayar utang.

RASIO SOLVABILITAS

SOLVENCY RATIO

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangannya, baik jangka pendek maupun panjang. Rasio utang terhadap ekuitas pada tahun 2025 tercatat sebesar 3,37 kali, naik dari 0,93 kali di tahun sebelumnya. Peningkatan ini menunjukkan bahwa utang meningkat lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan ekuitas.

Selain itu, rasio utang terhadap aset juga mengalami kenaikan menjadi 0,77 kali dari 0,48 kali pada tahun 2024. Hal ini mencerminkan bahwa proporsi pendanaan dari utang terhadap total aset Perseroan meningkat, seiring dengan bertambahnya kewajiban.

prudent and continuous monitoring of cash flows to ensure the availability of sufficient funds to meet all financial obligations, both short-term and long-term. As an integral part of its financial risk management framework, the Company consistently utilizes liquidity and solvency ratio analyses as key metrics to assess and validate its ability to service debt obligations and support the sustainability of its operations.

The liquidity ratio reflects the Company's ability to meet its short-term obligations, which is calculated by comparing current assets to short-term liabilities. As of December 31, 2025, the Company's liquidity ratio was recorded at 1,01 times, representing an increase compared to 0,95 times in 2024. This increase reflects an improvement in the position of current assets relative to current liabilities, which reflects an increase in short-term ability to pay debts.

The solvency ratio is used to measure the Company's ability to meet all its financial obligations, both short-term and long-term. The debt-to-equity ratio in 2025 was recorded at 3,37 times, increasing from 0,93 times in the previous year. This increase indicates that debt is growing faster than equity growth.

In addition, the debt-to-assets ratio also increased to 0,77 times from 0,48 times in 2024. This reflects an increasing proportion of debt funding to the Company's total assets, in line with increasing liabilities.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTABILITY

Kolektibilitas piutang merupakan indikator kunci yang merefleksikan efektivitas manajemen risiko kredit Perseroan serta kapabilitas dalam memitigasi potensi kerugian akibat gagal tagih. Sejalan dengan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku, Perseroan mengadopsi pendekatan berbasis risiko untuk pembentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur piutang usaha. Pendekatan ini didasarkan pada analisis mendalam yang mencakup profil riwayat pembayaran pelanggan, data historis kerugian kredit, dan proyeksi faktor-faktor makroekonomi yang relevan untuk masa pelaporan mendatang.

Accounts receivable collectability is a key indicator reflecting the effectiveness of the Company's credit risk management and its capability to mitigate potential losses arising from uncollectible receivables. In line with the prudence principle and compliance with applicable accounting standards, the Company adopts a risk-based approach in establishing lifetime expected credit loss allowances for trade receivables. This approach is based on comprehensive analyses that include customers' payment history profiles, historical credit loss data, and forward-looking macroeconomic projections relevant to future reporting periods.

Per 31 Desember 2025, saldo piutang usaha sebesar Rp27,94 miliar, dengan cadangan kerugian sebesar Rp2,87 miliar. Sebagian besar piutang, yaitu 74,18%, masih belum jatuh tempo. Sementara itu, piutang yang sudah lewat jatuh tempo terdiri dari:

- 1-30 hari sebesar 6,39%
- 31-60 hari sebesar 4,56%
- 61-90 hari sebesar 2,27%
- lebih dari 90 hari sebesar 12,61% dari total piutang usaha

As of December 31, 2025, the balance of trade receivables amounted to IDR27,94 billion, with an allowance for impairment of IDR2,87 billion. Most receivables, amounting to 74,18%, were not yet past due. Meanwhile, past-due receivables consisted of:

- 1-30 days: 6,39%
- 31-60 days: 4,56%
- 61-90 days: 2,27%
- More than 90 days: 12,61% of total trade receivables

Perseroan secara aktif menindaklanjuti piutang yang telah melewati jatuh tempo. Bila diperlukan, tindakan lanjutan sesuai kebijakan internal akan dilakukan untuk memastikan tertagihnya piutang.

The Company actively follows up on receivables that have passed their due dates. Where necessary, further actions in accordance with internal policies will be taken to ensure the collectability of receivables.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE POLICY

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang kuat dan sehat, sehingga dapat secara

The primary objective of the Company's capital management is to maintain a strong and sound capital ratio in order to effectively support

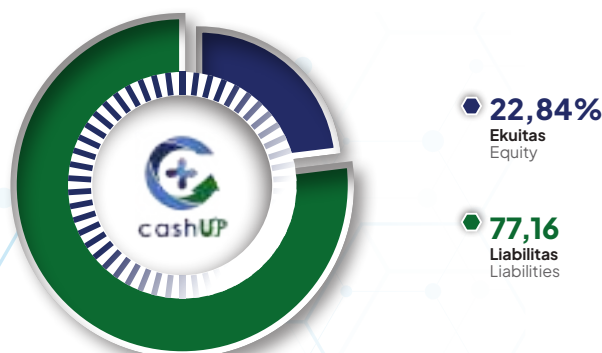
efektif menopang ekspansi dan keberlanjutan operasional bisnis sekaligus memaksimalkan nilai pemegang saham. Meskipun Perseroan tidak terikat pada kewajiban pemenuhan persyaratan modal regulatoris tertentu, Perseroan secara aktif melakukan pengelolaan dan pemantauan struktur permodalan secara berkesinambungan, dengan fleksibilitas untuk melakukan penyesuaian strategis dalam merespons dinamika dan volatilitas kondisi makroekonomi yang terjadi.

Dalam upaya mempertahankan dan memantau kesehatan struktur permodalan Perseroan, kami secara berkelanjutan menggunakan analisis rasio *gearing*, yang dihitung dengan membagi utang bersih dengan total modal. Utang bersih merupakan agregat dari total liabilitas keuangan (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dikurangi saldo kas dan setara kas serta deposito berjangka yang dibatasi pencairannya. Sementara total modal direpresentasikan oleh total ekuitas pemegang saham sebagaimana tercantum dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendekatan metrik keuangan ini memungkinkan Perseroan untuk menyesuaikan dan mengelola struktur modal secara bijak guna memastikan pertumbuhan yang stabil dan berkesinambungan dalam jangka panjang.

business expansion and operational sustainability while maximizing shareholder value. Although the Company is not subject to specific regulatory capital requirements, it actively manages and continuously monitors its capital structure, with the flexibility to make strategic adjustments in response to changing and volatile macroeconomic conditions.

In maintaining and monitoring the soundness of the Company's capital structure, the Company consistently applies gearing ratio analysis, which is calculated by dividing net debt by total capital. Net debt represents the aggregate of total financial liabilities (both short-term and long-term) less cash and cash equivalents as well as restricted time deposits, while total capital is represented by total shareholders' equity as presented in the consolidated statement of financial position. This financial metric approach enables the Company to wisely adjust and manage its capital structure to ensure stable and sustainable long-term growth.

Struktur Modal
Capital Structure



Pada akhir tahun 2025, struktur modal Perseroan terdiri dari 77,16% liabilitas, setara dengan Rp209,60 miliar, dan 22,84% ekuitas, senilai Rp62,04 miliar.

At the end of 2025, the Company's capital structure consisted of 77,16% liabilities, equivalent to IDR 209,60 billion, and 22,84% equity, amounting to IDR 62,04 billion.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENTS

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2025, the Company did not enter into any material commitments for capital goods investments.

MATA UANG DENOMINASI

CURRENCY DENOMINATION

Dalam melakukan ikatan material untuk investasi barang modal, Perseroan menggunakan mata uang Rupiah.

The Company uses Rupiah as its currency for material commitments for capital goods investments.

LANGKAH PERSEROAN UNTUK MELINDUNGI RISIKO DARI POSISI MATA UANG ASING

THE COMPANY'S STEPS TO HEDGE ITS RISK FROM FOREIGN CURRENCY POSITIONS

Karena di setiap ikatan material untuk investasi barang modal menggunakan mata uang Rupiah, Perseroan tidak perlu mengambil langkah lindung nilai terhadap risiko perubahan kurs mata uang asing.

Because all material commitments for capital goods investments are denominated in Rupiah, the Company does not need to take any hedging measures against the risk of changes in foreign exchange rates.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL 2025

REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURE IN 2025

Selama tahun 2025 Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal melalui perolehan aset tetap sebesar Rp2.923.346.458 dan aset takberwujud sebesar Rp1.721.912.815, sehingga total belanja modal yang direalisasikan adalah sebesar Rp4.645.259.273.

Throughout 2025, the Company realized capital investments through the acquisition of fixed assets amounting to IDR2.923.346.458 and intangible assets amounting to IDR1.721.912.815, bringing the total realized capital expenditure to IDR4.645.259.273.

Dari total belanja modal tersebut, beberapa kategori utama perolehan aset tetap meliputi:

- Peralatan kantor: Rp2.716.615.314
- Kendaraan: Rp370.100.236
- Renovasi bangunan sewa: Rp22.302.100
- Aset yang disewakan: Rp120.728.808

Of this total capital expenditure, several main categories of fixed asset acquisitions include:

- Office equipment: IDR2.716.615.314
- Vehicles: IDR370.100.236
- Leasehold improvements: IDR22.302.100
- Assets for lease: IDR120.728.808

Langkah strategis ini adalah bukti nyata komitmen Perusahaan dalam memperkuat ekosistem digital demi efisiensi jangka panjang. Kami mengelola dana publik dengan prinsip transparansi tinggi,

This strategic step demonstrates the Company's commitment to strengthening the digital ecosystem for long-term efficiency. The Company manages public funds with high transparency,

memastikan realisasi belanja modal tetap berada koridor rencana strategis yang telah ditetapkan.

ensuring that capital expenditure realization remains within the established strategic plan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE DATE OF THE AUDITOR'S REPORT

Pada tahun 2025, tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

In 2025, there were no material information and facts occurring after the date of the auditor's report.

PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Sampai dengan periode 2025 berakhir, Perseroan tidak mengalami peristiwa signifikan.

Up to the end of the 2025 period, the Company did not experience any significant events.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen kas dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, cash dividend distributions are determined based on resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Pada tahun 2025, Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham. Hal ini disebabkan kinerja keuangan Perseroan belum optimal, sehingga seluruh sumber daya difokuskan pada pengembangan bisnis guna mendukung pemulihan dan pertumbuhan ke depan.

In 2025, the Company decided not to distribute dividends to shareholders. This was due to the Company's suboptimal financial performance, so all resources were focused on business development to support recovery and future growth.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen atau karyawan.

Hasil *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP) Tahap I Tahun 2025 dengan periode pelaksanaan terhitung sejak tanggal 22 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Januari 2025 (Periode Pelaksanaan), dapat diinformasikan bahwa jumlah opsi yang telah dilaksanakan sebanyak *nilai* dan jumlah opsi yang belum dilaksanakan dan masih berlaku sebesar 35.778.137 saham.

As of December 31, 2025, the Company has a management or employee stock ownership program.

The results of the Management and Employee Stock Option Program (MESOP) Phase I in 2025, with an exercise period from January 22, 2025, to January 31, 2025 (Exercise Period), indicate that the number of options exercised was zero, and the number of options outstanding and still valid was 35.778.137 shares.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

Perseroan telah melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) pada tanggal 4 Mei 2020 dan memperoleh dana sebesar Rp108.750.000.000. Setelah dikurangi biaya-biaya emisi, dana bersih yang diterima Perseroan adalah sebesar Rp101.860.000.000. Pada tahun 2025, Perseroan telah menggunakan seluruh dana hasil penawaran umum tersebut sesuai dengan rencana penggunaan dana yang telah ditetapkan. Informasi ini juga telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

The Company conducted its Initial Public Offering (IPO) on May 4, 2020, raising total proceeds of IDR108.750.000.000. After deducting issuance-related expenses, the net proceeds received by the Company amounted to IDR101.860.000.000. In 2025, the Company used all proceeds from the public offering in accordance with the established plan. This information has also been reported to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Throughout 2025, the Company did not have material information related to investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN /ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

MATERIAL INFORMATION ON TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR RELATED PARTY TRANSACTIONS

KEBIJAKAN DAN MEKANISME REVIEW TRANSAKSI

TRANSACTION REVIEW POLICY AND MECHANISM

Perseroan mengartikan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan sebagai suatu transaksi yang mengandung perbedaan kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama, termasuk transaksi yang dapat merugikan Perseroan karena adanya penetapan harga yang tidak wajar. Sepanjang tahun 2025 Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

The Company defines material transactions involving conflicts of interest as transactions that involve differences between the Company's economic interests and the personal economic interests of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or controlling shareholders, including transactions that may adversely affect the Company due to unfair pricing arrangements. Throughout 2025, the Company did not engage in any material transactions involving conflicts of interest.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

Selama tahun 2025, terdapat transaksi berelasi/afiliasi yang dilakukan oleh perusahaan. Adapun informasi transaksi dengan pihak berelasi yang direalisasikan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

In 2025, the Company conducted related/affiliate transactions. The details regarding related party transactions realized during 2025 is as follows:

Tabel Realisasi Transaksi dengan Pihak Berelasi 2025
Table of Realization of Related Party Transactions 2025

No.	Nama Perusahaan/Pihak Berelasi Name of Company/Related Party	Sifat Hubungan Berelasi Nature of Related Party Relationship	Kewajaran Transaksi Fairness of Transaction	Jenis Transaksi Transaction Type
1.	PT Bara Alam Utama	Entitas afiliasi dan pemegang saham / Affiliated entity and shareholder	Wajar / Fair	Pinjaman / Loan

Alasan dilakukannya transaksi, Perseroan berencana menggunakan pinjaman untuk pengembangan infrastruktur IT termasuk di dalamnya pembelian *hardware* dan *software*, pembelian perangkat *Electronic Data Capture* (EDC), serta modal kerja dan operasional Perseroan (*working capital*). Perseroan telah

The reason for the transaction is that the Company plans to use the loan for IT infrastructure development, including hardware and software purchases, Electronic Data Capture (EDC) equipment, and working capital. The Company has decided to submit a loan request to the Lender by signing a Loan Agreement.

memutuskan untuk mengajukan permintaan Pinjaman kepada Pemberi Pinjaman dengan menandatangani Perjanjian Pinjaman.

PENJELASAN MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI

EXPLANATION ON THE FAIRNESS OF TRANSACTIONS

Untuk memastikan transparansi dan kewajaran dalam pelaksanaan transaksi afiliasi, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan (PKF) untuk mengaudit Laporan Keuangan, serta Kantor Jasa Penilai Publik Syarif, Endang dan Rekan selaku Penilai Independen untuk memberikan opini.

Berdasarkan hasil audit dan penilaian yang mencakup analisis komprehensif atas transaksi, analisis kualitatif dan kuantitatif, serta evaluasi terhadap kewajaran nilai transaksi dan faktor relevan lainnya, pihak independen berpendapat bahwa transaksi afiliasi yang telah dilaksanakan adalah wajar. Lebih lanjut, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan tegas menyatakan bahwa pelaksanaan transaksi tersebut tidak mengandung benturan kepentingan, sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

To ensure transparency and fairness in the execution of affiliated transactions, the Company has appointed Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan, and Partners (PKF) to audit the Financial Statements, as well as Public Appraisal Firm Syarif, Endang and Rekan as an Independent Appraiser to provide an independent opinion.

Based on the results of the audit and valuation, which included a comprehensive analysis of the transactions, qualitative and quantitative assessments, as well as an evaluation of the fairness of the transaction values and other relevant factors, the independent parties concluded that the affiliated transactions conducted by the Company were fair. Furthermore, the Board of Directors and the Board of Commissioners firmly state that the execution of such transactions did not involve any conflict of interest and was carried out in accordance with the principles of good corporate governance.

PEMEMUHAN KETENTUAN TERKAIT

COMPLIANCE WITH APPLICABLE REGULATIONS

Perseroan menegaskan bahwa rangkaian transaksi yang dilaksanakan diklasifikasikan sebagai Transaksi Afiliasi berdasarkan ketentuan POJK Nomor 42/POJK.04/2020. Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan secara kolektif menyatakan bahwa, dalam melaksanakan transaksi afiliasi tersebut, Perseroan telah sepenuhnya mematuhi dan melaksanakan prosedur internal yang memadai yang diperlukan oleh peraturan yang berlaku, serta memastikan bahwa transaksi tersebut akan dieksekusi berdasarkan prinsip-prinsip praktik bisnis yang berlaku umum demi menjamin kepentingan terbaik Perseroan dan pemegang saham.

The Company affirms that the transactions carried out are classified as Affiliated Transactions as regulated under POJK No. 42/POJK.04/2020. The Board of Directors and the Board of Commissioners collectively state that, in implementing such affiliated transactions, the Company has fully complied with and implemented the required internal procedures as mandated by prevailing regulations. The transactions were executed based on generally accepted business practices to ensure the best interests of the Company and its shareholders.

PERNYATAAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND AUDIT COMMITTEE

Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit menyatakan bahwa transaksi sebagaimana transaksi afiliasi berdasarkan POJK 42/2020, namun tidak mengandung benturan kepentingan dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

The Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee state that, affiliated transactions under POJK No. 42/2020, do not involve any conflict of interest and are conducted in accordance with generally accepted business practices, in compliance with the arm's length principle.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH PADA PERUSAHAAN

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS AFFECTING THE COMPANY

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan operasional dan pengembangan bisnis Perseroan.

In 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company's operational activities and business development.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

In 2025, there were no changes in accounting policies that had a significant impact on the continuity of the Company's operational and financial performance.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA KEUANGAN DI TAHUN 2025 SERTA PROYEKSI 2026

COMPARISON OF FINANCIAL PERFORMANCE TARGETS AND REALIZATION IN 2025 AND 2026 PROJECTIONS

Tahun 2025 tercatat sebagai periode yang menyajikan kompleksitas tantangan signifikan sekaligus akumulasi pembelajaran strategis bagi Perseroan dalam menavigasi akselerasi dinamika industri bisnis digital. Meskipun dihadapkan pada tekanan substansial baik dari aspek operasional maupun kondisi finansial, melalui penerapan kebijakan yang terukur dan disiplin

2025 was a period that presented significant complex challenges as well as the accumulation of strategic learnings for the Company in navigating the accelerating dynamics of the digital business industry. Despite facing substantial pressure from both operational and financial aspects, through the implementation of measured policies and strict risk management discipline, the Company managed

manajemen risiko yang ketat, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja yang resilien dan adaptif, menegaskan ketahanan fundamental Perseroan di tengah volatilitas pasar.

to maintain resilient and adaptive performance, confirming the Company's fundamental resilience amidst market volatility.

TARGET DAN REALISASI TAHUN 2025

2025 TARGETS AND REALIZATIONS

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil mempertahankan momentum pertumbuhan dengan membukukan pendapatan sebesar RpRp110,19 miliar. Pencapaian ini merepresentasikan realisasi sebesar 48% dari target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Throughout 2025, the Company successfully maintained its growth momentum by posting revenue of IDR110,19 billion. This achievement represents a realization of 48% of the target set in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP).

Seiring dengan pertumbuhan pendapatan, Perseroan juga menunjukkan performa profitabilitas yang solid. rugi tahun berjalan tercatat sebesar Rp67,74 miliar, atau mencapai 151,94% dari target tahunan.

Along with revenue growth, the Company also demonstrated solid profitability performance. loss for the year was recorded at IDR67,74 billion, or reaching 151,94% of the annual target.

Pencapaian komprehensif ini menegaskan resiliensi serta kapabilitas strategi bisnis Perseroan dalam menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

This comprehensive achievement confirms the resilience and capability of the Company's business strategy in generating sustainable added value for all stakeholders.

PROYEKSI TAHUN 2026

2026 PROJECTIONS

Menyongsong tahun 2026, Perseroan memproyeksikan perolehan pendapatan sebesar Rp311,10 miliar dengan Rugi tahun berjalan mencapai Rp61,27 miliar. Selain itu, struktur keuangan Perseroan juga dicanangkan tercatat sebesar Rp160,69 miliar untuk liabilitas dan Rp257,87 miliar untuk ekuitas pada akhir tahun 2026 mendatang.

Looking ahead to 2026, the Company projects revenue of IDR311,10 billion, with a loss for the year of IDR61,27 billion. Furthermore, the Company's financial structure is projected to reach IDR160,69 billion for liabilities and IDR257,87 billion for equity by the end of 2026.

Strategi pertumbuhan ini akan diakselerasi melalui efisiensi berkelanjutan, optimalisasi layanan, serta integrasi kecerdasan buatan. Dengan mengedepankan ketangkasan dalam beradaptasi terhadap dinamika pasar, Perseroan optimis dapat merealisasikan peta jalan strategis yang telah ditetapkan demi memberikan nilai tambah optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

This growth strategy will be accelerated through continuous efficiency, service optimization, and the integration of artificial intelligence. By prioritizing agility in adapting to market dynamics, the Company is optimistic about realizing its established strategic roadmap to provide optimal added value for all stakeholders.

PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECTS

Memasuki akhir tahun 2025, Kementerian Koordinator Perekonomian Republik Indonesia menyatakan bahwa perekonomian Indonesia telah menunjukkan resiliensi yang teruji di tengah ketidakpastian geopolitik global yang masih membayangi. Pertumbuhan ekonomi nasional meskipun dihadapkan pada tantangan fragmentasi ekonomi global, namun pertumbuhan ekonomi domestik masih tetap solid. Tercermin dari meningkatnya keyakinan konsumen, inflasi yang terkendali, dan pertumbuhan kredit yang positif. Optimisme yang positif tersebut di dukung oleh IHSG dan aktivitas IPO yang solid sehingga akan memperkuat prospek pertumbuhan ekonomi 2026 ditargetkan akan mencapai 5,4%.

Berdasarkan data dari Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2025 berada pada kisaran 4,7% - 5,2% (yoy). Realisasi pertumbuhan pada Triwulan III tahun 2025 tercatat sebesar 5,04%. Hal ini didorong oleh konsumsi rumah tangga yang stabil dan kinerja investasi yang terus menguat. Otoritas Jasa Keuangan juga menilai bahwa stabilitas sektor jasa keuangan tetap terjaga dengan intermediasi perbankan yang terus bertumbuh positif, serta memberikan landasan kuat bagi ekspansi kredit UMKM dan korporasi di tahun mendatang. Lebih lanjut, Badan Riset dan Inovasi Nasional turut menekankan betapa pentingnya akselerasi ekonomi digital dan hilirisasi industri berbasis teknologi sebagai mesin pertumbuhan baru yang krusial untuk menopang target pertumbuhan nasional jangka panjang.

Bank Indonesia juga mencatat sektor Ekonomi dan Keuangan Digital telah mengalami akselerasi, khususnya transaksi QRIS yang tumbuh lebih dari 100% (yoy) di sepanjang tahun 2025. Pergeseran preferensi masyarakat dari pembayaran menggunakan uang tunai ke instrumen non-tunai semakin masif. Hal ini menandai eksistensi pasar yang cukup besar bagi Penyedia Jasa Pembayaran (PJP).

As we approach the end of 2025, the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia stated that the Indonesian economy has demonstrated proven resilience amidst lingering global geopolitical uncertainty. Despite facing the challenge of global economic fragmentation, domestic economic growth remains solid. This is reflected in rising consumer confidence, controlled inflation, and positive credit growth. This positive optimism is supported by the Jakarta Composite Index (JCI) and solid IPO activity, strengthening the economic growth prospects for 2026, which is targeted to reach 5,4%.

Based on data from Bank Indonesia, Indonesia's economic growth throughout 2025 is expected to be in the range of 4,7% - 5,2% (yoy). Realized growth in the third quarter of 2025 was recorded at 5,04%. This is driven by stable household consumption and continued strong investment performance. The Financial Services Authority (OJK) also assesses that the stability of the financial services sector remains maintained, with banking intermediation continuing to grow positively, providing a strong foundation for MSMEs and corporate credit expansion in the coming year. Furthermore, the National Research and Innovation Agency emphasized the importance of accelerating the digital economy and downstream technology-based industries as crucial new growth engines to support long-term national growth targets.

Bank Indonesia also noted that the Digital Economy and Finance sector has experienced acceleration, particularly QRIS transactions, which grew by more than 100% year-on-year (yoy) throughout 2025. The shift in public preference from cash to non-cash payments is increasingly massive. This indicates a significant market presence for Payment Service Providers (PJP).

Lebih dari itu, kemajuan kolaborasi perdagangan internasional termasuk kerja sama dengan Amerika Serikat, IEU-CEPA, dan proses akses OECD turut memperkuat sentimen positif jangka menengah. Di sisi domestik, pemerintah menyiapkan berbagai stimulus konsumsi akhir tahun dan awal 2026 guna menjaga momentum pertumbuhan, sekaligus merespons risiko bencana melalui kebijakan pemulihan ekonomi yang terarah. Kondisi makroekonomi yang relatif stabil dan prospektif tersebut menjadi landasan positif bagi keberlanjutan kinerja dan pengembangan bisnis Perseroan ke depan.

Dalam mengejar pertumbuhan ekonomi, Perseroan menyadari adanya eksposur risiko yang menyertai setiap langkah bisnis yang ditempuh. Manajemen menerapkan prinsip *Enterprise Risk Management* (ERM) yang proaktif, dengan berfokus pada risiko yang timbul dari transformasi teknologi SoftPOS, perluasan layanan transaksional perbankan serta layanan permodalan yang fleksibel.

Dengan strategi diferensiasi yang tepat, Perseroan dapat turut berkontribusi pada pertumbuhan ekosistem pembayaran digital, yang pada akhirnya berdampak bagi pertumbuhan ekonomi nasional yang inklusif dan berkelanjutan.

Furthermore, progress in international trade collaboration, including cooperation with the United States, the IEU-CEPA, and the OECD accession process, has strengthened positive medium-term sentiment. Domestically, the government is preparing various consumption stimulus measures for the end of the year and early 2026 to maintain growth momentum, while also responding to disaster risks through targeted economic recovery policies. These relatively stable and prospective macroeconomic conditions provide a positive foundation for the Company's sustainable performance and future business development.

In pursuing economic growth, the Company recognizes the risk exposure that accompanies every business step it takes. Management implements proactive Enterprise Risk Management (ERM) principles, focusing on risks arising from SoftPOS technology transformation, the expansion of transactional banking services, and flexible capital services.

With the right differentiation strategy, the Company can contribute to the growth of the digital payment ecosystem, which ultimately drives inclusive and sustainable national economic growth.



Transaksi Lancar, Bisnis Makin Gahar!

Cukup pakai Cashlez, bisa terima
semua pembayaran



cashSoftPOS

Ubah Smartphone Menjadi Alat Pembayaran

Solusi SoftPOS yang memungkinkan penerimaan pembayaran nirkontak langsung melalui perangkat Android.



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perusahaan memandang Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) sebagai pilar penting yang dapat menghadirkan keselarasan dan kesinambungan dalam setiap aktivitas baik dari kinerja operasional maupun non operasional. Melalui penerapan GCG, Perseroan dapat mengelola risiko dengan lebih bijaksana, mengatasi tantangan dengan kesiapan, memanfaatkan peluang secara optimal, serta beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang terus berkembang. Selain itu, penerapan GCG juga dapat mendorong Perseroan untuk berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan dan pencapaian tujuan pembangunan global.

Dalam lanskap bisnis yang dinamis, GCG menjadi pilar fundamental bagi Perseroan untuk menjaga relevansi dan daya saing berkelanjutan. Komitmen kuat terhadap implementasi GCG mencerminkan tekad Perseroan untuk memperkuat tata kelola melalui integrasi prinsip-prinsip GCG ke dalam seluruh lini operasional. Penerapan yang konsisten ini tidak hanya mengokohkan fondasi keberhasilan jangka panjang, tetapi juga menjadi pendorong utama dalam membangun kepercayaan para pemangku kepentingan serta memastikan kesinambungan usaha Perseroan di masa depan.

Penerapan GCG ini memiliki sejumlah tujuan penting bagi perkembangan bisnis ke depan, yaitu:

1. Sebagai pengendali internal pada seluruh pengelolaan aktivitas operasional bisnis Perseroan;
2. Meningkatkan rasa tanggung jawab kepada Pemangku Kepentingan;
3. Mendukung tercapainya pertumbuhan dan keberhasilan Perseroan yang berkelanjutan;
4. Mendukung terciptanya budaya kerja yang baik;
5. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara Direksi, Dewan Komisaris dan

The Company considers Good Corporate Governance ("GCG") as a fundamental pillar in delivering alignment and sustainability across all activities, both operational and non-operational. Through the implementation of GCG, the Company is able to manage risks more wisely, address challenges readily, seize opportunities optimally, and adapt to ever-evolving changes in the business environment. Furthermore, the implementation of GCG supports the Company's contribution to sustainable development and the achievement of global development goals.

In an increasingly dynamic business landscape, GCG serves as a fundamental pillar in maintaining the Company's relevance and long-term competitiveness. The Company's strong commitment to the implementation of GCG is reflected in its continuous efforts to strengthen governance practices through the integration of GCG principles across all operational lines. This consistent implementation not only reinforces the foundation for long-term success but also serves as a key driver in building stakeholder trust and ensuring business sustainability of the Company in the future.

The implementation of GCG serves several important objectives in supporting future business development, including:

1. To serve as an internal control over the management of all the Company's business operational activities;
2. To enhance accountability to the Company's Stakeholders;
3. To support the achievement of sustainable growth and long-term success of the Company;
4. To support the establishment of a sound and positive corporate culture;
5. To control and guide the establishment of sound relationships among the Board of

seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan.

Directors, the Board of Commissioners, and all of the Company's Stakeholders.

PEDOMAN PENERAPAN GCG

GCG IMPLEMENTATION GUIDELINES

Pada pelaksanaannya, Penerapan GCG dalam pengelolaan perusahaan merujuk dan sesuai dengan landasan hukum serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka;
8. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka;
9. Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/

In its execution, the company's governance practices are carried out in accordance with the applicable legal framework and prevailing laws and regulations in Indonesia, including but not limited to the following:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption Crimes;
3. Law No. 8 of 1995 on Capital Markets;
4. Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Reports of Issuers or Public Companies;
6. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Work of the Audit Committee;
7. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
8. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
9. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
10. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
11. Financial Services Authority Regulation No.



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

- POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
13. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
14. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
15. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;
16. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia Tahun 2006 Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
17. Anggaran Dasar Perseroan.
- 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
12. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
13. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders;
14. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
15. Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
16. The Indonesian Code of Good Corporate Governance 2006 issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
17. Company Articles of Association.

T6D

Performa Cepat dan Praktis dalam Satu Perangkat EDC Android





Printer Cepat
Cetak receipt hingga 50mm/detik



Dual Display
Super ganda untuk pengalaman lebih baik



Card Payment
Terima dip dan tag



QRIS Praktis
Scan cepat dengan dual display



Android 11
Performa stabil dengan memori besar

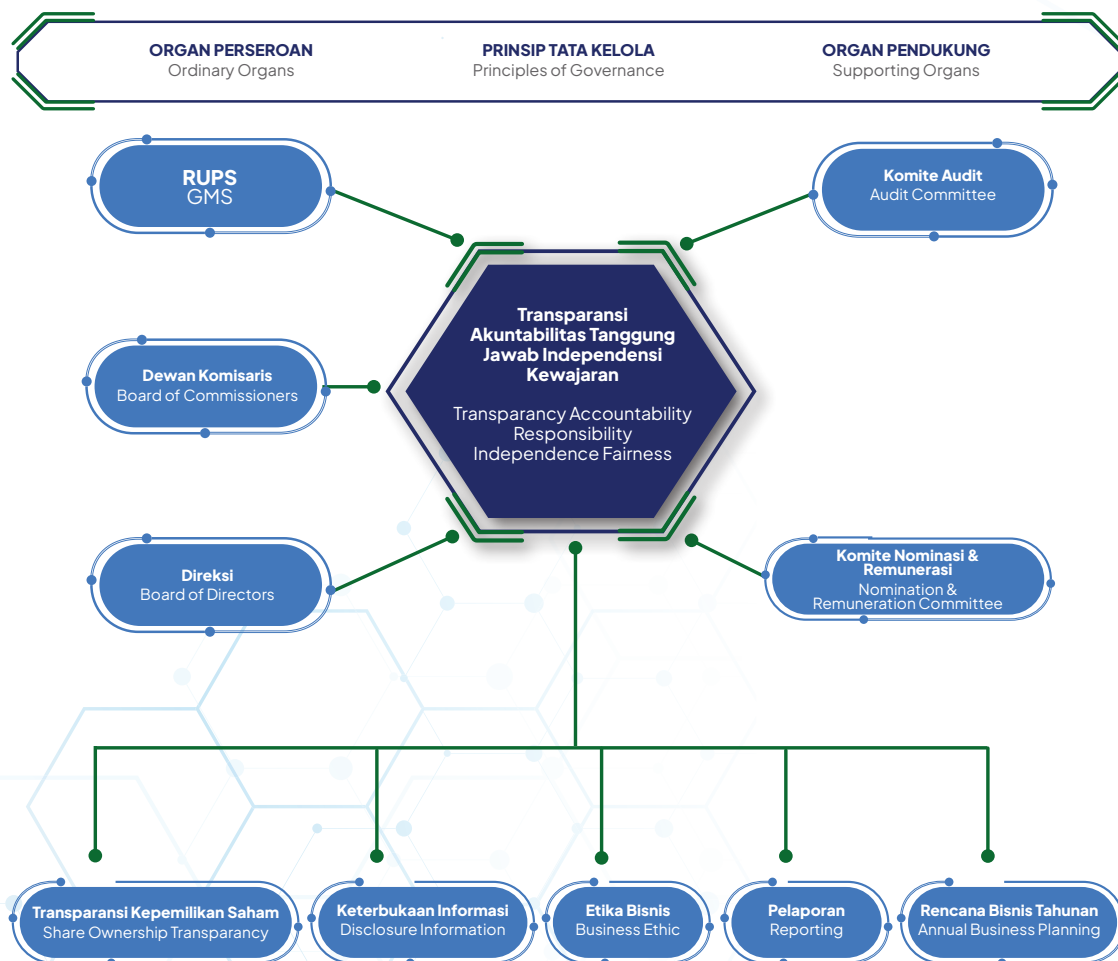


Baterai 5200 mAh
Tahan lama untuk operasional harian

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi yang saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Selain komponen tersebut, Perseroan juga memiliki organ penting pendukung yang dinilai dapat mengoptimalkan implementasi GCG di Perseroan di antaranya Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Secara sederhana, struktur Organ GCG Perseroan dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's governing organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each organ performs its respective duties, responsibilities, and authorities in accordance with applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association, while mutually respecting one another's roles. In addition to these primary organs, the Company is supported by key auxiliary organs that enhance the effectiveness of GCG implementation, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The structure of the Company's GCG Organs can be observed in below chart.

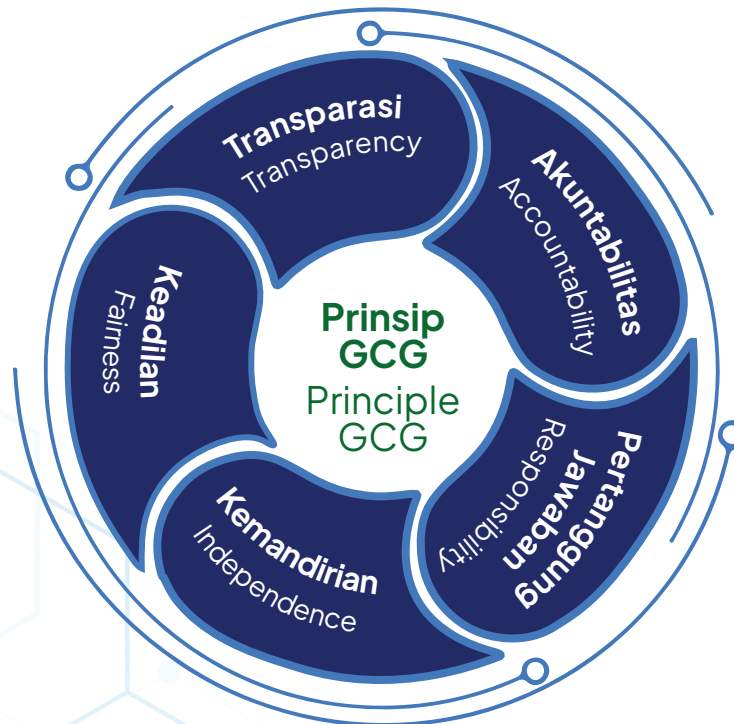


PRINSIP DAN IMPLEMENTASI GCG

GCG PRINCIPLES AND IMPLEMENTATION

Perusahaan senantiasa menjalankan praktik kegiatan usaha dengan menerapkan 5 (lima) prinsip GCG, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Keadilan. Penerapan prinsip-prinsip tersebut menjadi instrumen yang diharapkan dapat menciptakan keseimbangan dalam operasional perusahaan secara menyeluruh, sesuai dengan yang telah ditetapkan agar dapat mewujudkan penerapan GCG yang konsisten dan berkelanjutan.

The Company consistently conducts its business activities by applying the five (5) principles of Good Corporate Governance ("GCG"), namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The implementation of these principles serves as a key instrument in establishing a balanced and well-governed operational framework across the company, in line with the standards and policies determined by to ensure the sustainable and effective implementation of GCG.



Berikut ini merupakan definisi dan penerapan prinsip-prinsip GCG di perusahaan:

The following outlines the definition and implementation of GCG principles within the company:

Prinsip Principle	Implementasi Implementation
Transparansi / Transparency Penerapan keterbukaan informasi oleh Perseroan tidak hanya menjadi aspek formal yang harus dipenuhi, tetapi juga menjadi landasan untuk membangun hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan./ The implementation of information disclosure by the Company is not merely a formal compliance requirement, but also serves as a fundamental pillar in building strong and sustainable relationships with stakeholders. By complying with POJK No. 8/POJK.04/2015 and utilizing various communication channels, the Company reaffirms its commitment to providing easy and equitable access to relevant information.	Perseroan mengimplementasikan prinsip transparansi sesuai POJK No. 8/POJK.04/2015 melalui keterbukaan informasi kinerja dan pendokumentasian risalah rapat Dewan Komisaris serta Direksi secara akurat. Langkah nyata ini diperkuat dengan standarisasi alur kerja dalam SOP yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan, serta penyampaian informasi produk yang jelas kepada mitra. Praktik ini memastikan tata kelola yang bertanggung jawab demi menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan keberlanjutan bisnis. / The Company implements the principle of transparency in accordance with POJK No. 8/POJK.04/2015 through the disclosure of performance-related information and the accurate documentation of minutes of meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. These concrete measures are further strengthened by the standardization of workflow procedures through Standard Operating Procedures (SOPs) that are communicated to all employees, as well as the provision of clear and comprehensive product information to business partners. This practice ensures responsible corporate governance aimed at maintaining stakeholder trust and supporting business sustainability.
Akuntabilitas / Accountability Kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. / Clarity in the functions, structure, systems, and accountability of the Company's governing organs to ensure effective corporate management.	Perseroan mengimplementasikan GCG melalui pembagian tugas yang jelas antara RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi guna menjamin transparansi serta akuntabilitas. Setiap keputusan bisnis diambil berdasarkan prinsip kehati-hatian untuk memitigasi risiko dan memastikan kepatuhan hukum. Sistem ini menjadi fondasi utama bagi Perseroan dalam mencapai kinerja optimal yang efektif serta berkelanjutan. / The Company implements good corporate governance through a clear division of duties and authorities among the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors to ensure transparency and accountability. Each business decision is made based on the principle of prudence to mitigate risks and ensure compliance with applicable laws and regulations. This governance framework serves as a fundamental foundation for the Company in achieving optimal, effective, and sustainable performance.
Pertanggungjawaban / Responsibility Kesesuaian pengelolaan Perseroan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku termasuk dengan tanggung jawab sosial Perseroan. / The alignment of the Company's management with good corporate principles and prevailing laws and regulations, including the Company's social responsibilities.	Perseroan mengimplementasikan prinsip tanggung jawab melalui penguatan pengawasan internal yang mencakup manajemen risiko secara menyeluruh dan audit internal untuk memastikan kepatuhan serta akurasi keuangan. Selain itu, hubungan dengan mitra bisnis dikelola melalui unit khusus dan prosedur pengaduan standar, sementara transparansi kepada pemegang saham dijaga melalui pelaporan kinerja rutin pada forum RUPS. Sebagai pelengkap, komitmen terhadap aspek sosial dan lingkungan diwujudkan melalui pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) secara berkelanjutan. / The Company implements the principle of responsibility through the strengthening of internal oversight, encompassing comprehensive risk management and internal audit functions to ensure compliance and financial accuracy. In addition, relationships with business partners are managed through a dedicated unit and standardized grievance procedures, while transparency to shareholders is maintained through regular performance reporting at the General Meeting of Shareholders. Furthermore, the Company's commitment to social and environmental aspects is demonstrated through the sustainable implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs.



Prinsip Principle	Implementasi Implementation
Kemandirian / Independence Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. / The Company is managed in a professional manner, free from conflicts of interest and undue influence from any parties that are not in accordance with applicable laws and regulations and the principles of good corporate governance.	Penerapan prinsip independensi diwujudkan melalui penegasan dan penghormatan terhadap batasan hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing organ Perseroan. Prinsip ini memastikan bahwa tidak ada intervensi dari Pemegang Saham dan Dewan Komisaris terhadap fungsi operasional terhadap kepengurusan Perseroan oleh Direksi. Seluruh proses pengambilan keputusan Perseroan didasarkan pada objektivitas profesional dan bebas dari segala benturan kepentingan. / The implementation of independence principle is reflected through the enforcement of mutual respect for the limitation of rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities among the Company's governing organs. This principle ensures the absence of interference by Shareholders or the Board of Commissioners in the operational function within day-to-day management of the Company by the Board of Directors. Every decision made by the Company is based on a professional objective view and free from any conflict of interest.
Keadilan / Fairness Perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku. / The fair and equitable treatment of stakeholders in fulfilling their rights arising from agreements and applicable laws and regulations.	Prinsip kewajaran menjadi landasan Perseroan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan. Hal ini diwujudkan melalui pemberian kesempatan yang sama dan non-diskriminatif kepada seluruh Pemegang Saham untuk menjalankan hak-haknya, khususnya terkait partisipasi dan hak suara dalam forum RUPS. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh karyawan, termasuk memastikan penyediaan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat, serta memberikan hak-hak karyawan sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku. / The principle of fairness serves as the foundation of the Company's interactions with its stakeholders. This principle is implemented through the provision of equal and non-discriminatory opportunities for all Shareholders to exercise their rights, particularly with respect to participation and voting rights at the GMS. In addition, the Company is committed to ensuring fair treatment of all employees, including the provision of a safe, comfortable, and healthy working environment, as well as the fulfillment of employees' rights in accordance with applicable labor regulations.

PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2025

CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT FOR THE YEAR 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten melaksanakan dan berupaya meningkatkan kualitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara tepat dan efektif di seluruh kegiatan bisnis dan entitas anak. Komitmen ini sejalan dengan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Landasan GCG ini diharapkan mampu meningkatkan nilai Perseroan bagi Pemegang Saham serta memperkuat kepercayaan dan dukungan dari seluruh Pemangku Kepentingan.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris melalui komite-komite terkait telah meninjau dan memastikan implementasi

Throughout 2025, the Company consistently implemented and continued to enhance the quality of good corporate governance (GCG) in an appropriate and effective manner across all business activities and subsidiaries. This commitment is aligned with full compliance with all applicable laws and regulations. The GCG framework is expected to increase the Company's value for Shareholders while strengthening trust and support from all Stakeholders.

As part of its supervisory function, the Board of Commissioners, through its respective committees, has reviewed and ensured that risk

Manajemen Risiko berjalan dengan baik, terutama pada risiko keuangan dan investasi. Pengelolaan risiko ini dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalkan potensi kerugian di Perseroan dan entitas anak. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus mengoptimalkan fungsi pengawasan untuk menjamin penerapan GCG yang berkualitas di seluruh lini bisnis, didukung oleh pemberian masukan dan arahan yang berkelanjutan kepada Direksi dan seluruh karyawan.

management has been properly implemented, particularly about financial and investment risks. Risk management is carried out on a continuous basis to minimize potential losses faced by the Company and its subsidiaries. Going forward, the Board of Commissioners will continue to optimize its supervisory role to ensure the consistent and high-quality implementation of good corporate governance across all business lines, supported by ongoing guidance and direction to the Board of Directors and all employees.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum yang sangat signifikan dalam struktur organisasi Perseroan. Fungsi utama RUPS sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang diinvestasikan menegaskan keberadaannya sebagai organ tertinggi dalam hierarki Perseroan. Meskipun memiliki peran penting, RUPS tetap menghormati wewenang dan tidak mengintervensi tugas operasional Dewan Komisaris maupun Direksi dalam mengelola perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a highly significant forum within the Company's organizational structure. Its primary function as a platform for shareholders to make key decisions related to their invested capital affirms its position as the highest governing body of the Company. Despite its important role, the GMS still respects the authority and does not intervene in the operational duties of the Board of Commissioners or the Board of Directors in managing the company.

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang dan dilakukan secara transparan serta wajar, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain menjadi wadah pengambilan keputusan penting, RUPS juga berperan sebagai forum pertanggungjawaban bagi Direksi dan Dewan Komisaris atas hasil kinerjanya. Keterlibatan Manajemen dalam RUPS sebagai bagian dari pertanggungjawaban memiliki kaitan erat dengan batasan waktu yang telah ditentukan, sejalan dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS memungkinkan evaluasi berkala yang komprehensif terhadap kinerja

Decisions made at the GMS are based on the Company's long-term business interests and are carried out in a transparent and fair manner, in accordance with the provisions set forth in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. In addition to serving as a decision-making forum, the GMS also functions as a platform for accountability, where the Board of Directors and the Board of Commissioners report on the performance of their duties. Management involvement in the GMS as part of accountability is closely related to the predetermined time limits, in line with the provisions stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and/or the Company's Articles of Association. The GMS enables comprehensive periodic evaluation of the Company's performance and acts as a forum for measuring achievements and conveying



Perseroan dan bertindak sebagai *platform* untuk mengukur pencapaian serta menyampaikan pertanggungjawaban kepada para pemegang saham.

Melalui RUPS, para pemegang saham dapat menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat dan memberikan suaranya dalam proses pengambilan keputusan penting secara setara. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan dan solusi usaha Perseroan dalam jangka panjang. Adapun wewenang RUPS, antara lain:

1. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk mengesahkan Laporan Keuangan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan.
2. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan.
3. Mengambil keputusan-keputusan menyangkut organisasi Perseroan, seperti perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pembubaran, dan likuidasi Perseroan.
4. Melakukan pengangkatan dan/atau perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
5. Memutuskan penetapan gaji, tunjangan, serta honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
6. Melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP).
7. Memutuskan hal-hal lain yang menjadi kewenangan RUPS berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

accountability to shareholders.

Through the GMS, shareholders are entitled to exercise their rights to express opinions and cast votes on an equal basis in the decision-making process. All resolutions adopted at the GMS must be grounded in the Company's long-term business interests and solutions. The authorities of the GMS include, among others:

1. Approving the Annual Report, including ratifying the Financial Statements and the supervisory report of the Board of Commissioners, as well as granting full release and discharge (*acquit et de charge*) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for management and supervisory actions performed during the relevant fiscal year.
2. Determining the allocation and use of the Company's net profit.
3. Making decisions related to the Company's corporate structure, such as amendments to the Articles of Association, mergers, consolidations, acquisitions, spin-offs, dissolution, and liquidation of the Company.
4. Appointing and/or changing the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
5. Determining the remuneration, allowances, and honoraria of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
6. Appointing a Public Accounting Firm (PAF).
7. Deciding on other matters within the authority of the GMS as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

TATA CARA PELAKSANAAN RUPS [G-08]

PROCEDURES FOR THE IMPLEMENTATION OF THE GMS [G-08]

Tata Cara Pelaksanaan RUPS yang diselenggarakan Perseroan diatur sepenuhnya pada Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan

The procedures for the implementation of the GMS held by the Company are fully governed by Financial Services Authority Regulation No. 15/

Penyelenggaraan RUPS Perseroan Terbuka. Tata Cara Pelaksanaan RUPS Perseroan meliputi:

1. RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha di wilayah negara Republik Indonesia.
2. Pengumuman RUPS kepada pemegang saham dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan RUPS.
3. Pengumuman RUPS memuat: ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS; ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat; tanggal penyelenggaraan RUPS; dan tanggal pemanggilan RUPS.
4. Perseroan menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS dengan memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
5. Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, dapat menyampaikan usulan mata acara RUPS paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS.
6. RUPS yang diselenggarakan Perseroan, didahului dengan pemanggilan RUPS melalui situs web penyedia e-RUPS; situs web bursa efek dan situs web Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS diadakan.
7. Pemanggilan RUPS wajib mencantumkan tanggal, waktu, tempat penyelenggaraan, ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS, dan mata acara rapat dengan disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam rapat serta laporan tahunan tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan sampai dengan RUPS diselenggarakan, serta informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.

POJK.04/2020 concerning the Planning and Conduct of the GMS of Public Companies. The procedures include the following:

1. The GMS is held at the Company's domicile or at the location where the Company conducts its business activities within the territory of the Republic of Indonesia.
2. The announcement of the GMS to shareholders is made no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS invitation, excluding the announcement date and the invitation date.
3. The GMS announcement includes information on shareholders entitled to attend the GMS, shareholders entitled to propose agenda items, the date of the GMS, and the date of the GMS invitation.
4. The Company submits notification of the GMS agenda to the Financial Services Authority (OJK) no later than 5 (five) business days prior to the GMS announcement date.
5. Shareholders representing at least 1/20 (one-twentieth) or more of the total voting shares may submit proposals for GMS agenda items no later than 7 (seven) days prior to the GMS invitation date.
6. The GMS is preceded by an official invitation published through the e-GMS provider's website, the stock exchange website, and the Company's website no later than 21 (twenty-one) days prior to the GMS date, excluding the invitation date and the GMS date.
7. The GMS invitation must include the date, time, venue, provisions regarding shareholders entitled to attend and the agenda of the meeting, along with notification that meeting materials and the Annual Report are available to shareholders from the date of the invitation until the GMS is held, and information that shareholders may grant proxies through the e-GMS system.



8. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju sebagaimana diatur pada anggaran dasar.
9. Sesuai dengan Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan melakukan penunjukan pihak independen dalam melakukan penghitungan suara RUPS.

8. All resolutions are adopted based on deliberation to reach consensus. In the event that consensus cannot be reached, resolutions shall be adopted by a vote in accordance with the provisions of the Articles of Association.
9. In accordance with OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, the Company appoints an independent party to conduct vote counting at the GMS.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2025

GMS IMPLEMENTATION IN 2025

Selama tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu RUPS Luar Biasa Tahun 2025 dan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024. Kedua RUPS tersebut diselenggarakan secara *hybrid* pada *platform* eASY.KSEI.

Throughout 2025, the Company held 2 (two) General Meetings of Shareholders (GMS): the 2025 Extraordinary GMS and the 2024 Fiscal Year Annual GMS. Both GMS were held in a hybrid format on the eASY.KSEI platform.

RUPS LUAR BIASA TAHUN 2025

2025 EXTRAORDINARY GMS

Pada tanggal 9 Januari 2025, Perseroan melaksanakan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan di Ruang Mt. Bromo, Gedung Atria @Sudirman Lantai 5, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 33A, Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220. RUPS Luar Biasa tersebut dihadiri dan/atau diwakili oleh Pemegang Saham Independen dan/atau kuasa pemegang saham independen sejumlah 936.395.752 saham yang mewakili 65,43% dari 1.431.125.517 saham. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa juga dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat saat pelaksanaan rapat berlangsung.

On January 9, 2025, the Company held an Extraordinary GMS at the Mt. Bromo Room, Gedung Atria @Sudirman Lantai 5, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 33A, Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220. The Extraordinary GMS was attended and/or represented by Independent Shareholders and/or their proxies, representing 936.395.752 shares, representing 65,43% of the 1.431.125.517 shares. The Extraordinary General Meeting of Shareholders was also attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors in office at the time of the meeting.

Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris:

- Presiden Komisaris : Surya Aseanto Putra
- Komisaris Independen : Niniek S Rahardja

Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who attended were:

- President : Surya Aseanto Putra
Commissioner
- Independent : Niniek S Rahardja
Commissioner

• Presiden Direktur : Hendrik Adrianto, S.H.

• President Director : Hendrik Adrianto, S.H.

Keputusan yang diambil dalam RUPS Luar Biasa adalah sebagai berikut:

The resolutions made at the Extraordinary GMS were as follows:

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Realization
1	Persetujuan atas perubahan susunan jajaran pengurus Perseroan / Approval of changes to the Company's management structure	1. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Irianto Kusumadjaja selaku Presiden Direktur Perseroan dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) atas segala tindakan yang telah dilakukan dalam masa jabatannya sepanjang tercantum dalam pembukuan Perseroan kecuali perbuatan penipuan, penggelapan, dan tindakan pidana lainnya, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga tidak lagi mempunyai beban maupun tagihan atau tuntutan berupa apapun terhadap Perseroan. Perseroan mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya terhadap peran serta Irianto Kusumadjaja selama menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan. / Approved to accept the resignation of Irianto Kusumadjaja as President Director of the Company and granted him a release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) for all actions taken during his term of office, as long as they are recorded in the Company's books, except for acts of fraud, embezzlement, and other criminal acts. This will be effective as of the closing of this Meeting, so that he no longer has any burdens, claims, or demands of any kind against the Company. The Company expresses its deepest gratitude and appreciation for Irianto Kusumadjaja's role during his term as President Director of the Company. 2. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Edy Suryanto Sulisty dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) atas segala tindakan yang telah dilakukan dalam masa jabatannya sepanjang tercantum	Setuju: 936.395.752 (100%) Abstain: 100 Tidak setuju: 0 / Agree: 936.395.752 (100%) Abstain: 100 Disagree: 0	Keputusan langsung berlaku / Effective immediately



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Realization
		dalam pembukuan Perseroan kecuali perbuatan penipuan, penggelapan, dan tindakan pidana lainnya, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga tidak lagi mempunyai beban maupuntagihan atau tuntutan berupa apapun terhadap Perseroan. Perseroan mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya terhadap peran serta Edy Suryanto Sulistyo selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan. / Approved to honorably dismiss Edy Suryanto Sulistyo from his position as Commissioner of the Company and granted him a release and discharge (acquit et de charge) for all actions taken during his term of office, as long as they are recorded in the Company's books, except for acts of fraud, embezzlement, and other criminal acts, which will be effective as of the closing of this Meeting, so that he no longer has any burdens, claims, or demands of any kind against the Company. The Company expresses its deepest gratitude and appreciation for Edy Suryanto Sulistyo's contribution during his tenure as Commissioner. 3. Menyetujui untuk mengangkat Willy Chandry sebagai Presiden Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan Bapak Irianto Kusumadjaja sebagai Presiden Direktur yang digantikan, yaitu sampai dengan penutupan RUPST pada tahun 2029 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. / Approved the appointment of Willy Chandry as President Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting, with a term of office continuing the remaining term of Mr. Irianto Kusumadjaja as President Director, who is being replaced, until the closing of the AGMS in 2029, without prejudice to the right of the GMS to dismiss him at any time. 4. Menyatakan dan menetapkan bahwa setelah ditutupnya Rapat ini, maka susunan anggota Dewa		

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Realization
		Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut: DEWAN KOMISARIS • Presiden Komisaris : Surya Aseanto Putra, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST pada tahun 2029. • Komisaris Independen : Niniek S Rahardja, dengan masa jabatan sampai penutupan RUPST pada tahun 2027. DIREKSI • Presiden Direktur : Willy Chandry, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST pada tahun 2029. • Direktur : Hendrik Adrianto, S.H., dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST pada tahun 2027./ Declared and stipulated that after the closing of this Meeting, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows: BOARD OF COMMISSIONERS • President Commissioner: Surya Aseanto Putra, with a term of office until the closing of the AGMS in 2029. • Independent Commissioner: Niniek S Rahardja, with a term of office until the closing of the AGMS in 2027. BOARD OF DIRECTORS • President Director: Willy Chandry, with a term of office until the closing of the AGMS in 2029. • Director: Hendrik Adrianto, S.H., with a term of office until the closing of the AGMS in 2027. 5. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta-akta tersendiri yang dibuat di hadapan notaris, melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan tentang susunan pengurus Perseroan dalam Rapat ini, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Granted power and authority to the Company's Board of Directors, with the right of		



No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Realization
		substitution, to set out/state the decisions of this Meeting in separate deeds drawn up before a notary, to take all necessary actions related to the decisions regarding the composition of the Company's management at this Meeting, and to subsequently notify the Minister of Law of the Republic of Indonesia, and to take all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.		

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2024

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS FOR FISCAL YEAR 2024

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 pada tanggal 28 Mei 2025 yang diselenggarakan secara fisik dan elektronik melalui eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. RUPS Tahunan tersebut diselenggarakan di Gedung Atria @Sudirman Lantai 5, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 33A, RT.3/RW.2, Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220, dengan dihadiri dan/atau diwakili oleh 964.138.511 saham, yang mewakili 67,37% dari 1.431.125.517 saham, yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah. RUPS Tahunan tersebut juga dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang masih menjabat.

The Company held its Annual GMS for the 2024 Fiscal Year on May 28, 2025, both physically and electronically through eASY.KSEI provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. The Annual GMS was held at the Atria @Sudirman Building, 5th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 33A, RT.3/RW.2, Karet Tengsin Village, Tanah Abang District, Central Jakarta 10220, attended and/or represented by 964.138.511 shares, representing 67,37% of the 1.431.125.517 shares, which constitute all shares issued by the Company with valid voting rights. The Annual GMS was also attended by the Company's Board of Commissioners and Directors who are still in office.

Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris:

- Presiden Komisaris : Surya Aseanto Putra
- Komisaris Independen : Niniek S Rahardja
- Presiden Direktur : Willy Chandry

Keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who attended were:

- President : Surya Aseanto Putra
Commissioner
- Independent : Niniek S Rahardja
Commissioner
- President Director : Willy Chandry

The resolutions made at the Annual GMS were as follows:

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Realization
1	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024. / Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements, Approval of the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ending December 31, 2024, and granting full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors for their management of the Company and the Board of Commissioners for their supervisory actions carried out during the 2024 Fiscal Year.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan dengan laporan No. 00726/2.1133/AU.1/05/1929-2/1/III/2025 tanggal 27 Maret 2025, dengan pendapat wajar, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. / Approved and ratified the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2024, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024, audited by the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners with report No. 00726/2.1133/AU.1/05/1929-2/1/III/2025 dated March 27, 2025, with a fair opinion, and granting full release and discharge (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions during the fiscal year ending December 31, 2024, as long as those actions are reflected in the Annual Report.	Setuju: 964.138.511 (100%) Abstain: 100 Tidak setuju: 0 / Agree: 964.138.511 (100%) Abstain: 100 Disagree: 0	Keputusan langsung berlaku / Effective immediately
2	Pengesahan Laba/ Rugi Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2024. / Approval of the Company's Net Profit/ Loss for the 2024 Fiscal Year.	Menyetujui dan mengesahkan rugi bersih Perseroan untuk tahun buku 2024 sebesar Rp34.801.681.617 (tiga puluh empat miliar delapan ratus satu juta enam ratus delapan puluh satu ribu enam ratus tujuh belas Rupiah) dan tidak adanya pembagian dividen untuk tahun buku 2024 karena saat ini Perseroan masih mengalami kerugian. / Approved and ratified the Company's net loss for the 2024 fiscal year of IDR 34.801.681.617 (thirty-four billion eight hundred and one million six hundred and eighty-one thousand six hundred and seventeen Indonesian Rupiah) and the absence of dividend distribution for the 2024 fiscal year because the Company is currently still experiencing losses.	Setuju: 964.138.411 (99,99%) Abstain: 0 Tidak setuju: 100 / Agree: 964.138.411 (99,99%) Abstain: 100 Disagree: 100	Keputusan langsung berlaku / Effective immediately



No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Realization
3	Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas, tunjangan, dan <i>benefit</i> lainnya) untuk Tahun Buku 2025 serta Tantiem/ Bonus untuk Tahun Buku 2024 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. / Determination of Remuneration (salary/ honorarium, facilities, allowances, and other benefits) for the 2025 Fiscal Year and Tantiem/ Bonus for the 2024 Fiscal Year for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.	1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; serta / Approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and allowances of members of the Company's Board of Directors, taking into account the policies of the Company's Nomination and Remuneration Committee; and 2. Menyetujui dan menetapkan total gaji/honorarium untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak melebihi Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) per tahun, mulai berlaku terhitung sejak tanggal 2 Juni 2025 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tahun 2026 dengan memperhatikan pertimbangan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. / Approved and determined the total salary/ honorarium for all members of the Company's Board of Commissioners not to exceed IDR1.000.000.000 (one billion Indonesian Rupiah) per year, effective from June 2, 2025, until the close of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") in 2026, taking into account the considerations and recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Setuju: 964.138.411 (99,99%) Abstain: 0 Tidak setuju: 100 / Agree: 964.138.411 (99,99%) Abstain: 100 Disagree: 100	Keputusan langsung berlaku / Effective immediately
4	Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dalam mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025. / Granting authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2025 Fiscal Year.	1. Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan Rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dalam mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025; dan / Approved the granting of authority to the Board of Commissioners, taking into account the Recommendation of the Audit Committee, to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2025 Fiscal Year; and 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. / Granted authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accounting Firm in accordance with applicable regulations.	Setuju: 964.138.511 (100%) Abstain: 100 Tidak setuju: 0 / Agree: 964.138.511 (100%) Abstain: 100 Disagree: 0	Keputusan langsung berlaku / Effective immediately

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Realization
5	Persetujuan atas perubahan susunan Direksi Perseroan. / Approval of changes to the composition of the Company's Board of Directors.	1. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Hendrik Adrianto selaku Direktur Perseroan dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) atas segala tindakan yang telah dilakukan dalam masa jabatannya sepanjang tercantum dalam pembukuan Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini. / Approved to accept the resignation of Hendrik Adrianto as Director of the Company and to grant him a release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) for all actions taken during his term of office, as long as they are recorded in the Company's books, effective as of the closing of this Meeting. 2. Menyetujui untuk mengangkat Oktavianus sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini untuk masa jabatan 5 (lima) tahun yaitu sampai dengan Penutupan RUPST pada tahun 2030, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. / Approved to appoint Oktavianus as Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting, for a term of 5 (five) years, until the closing of the AGMS in 2030, without prejudice to the right of the GMS to dismiss him at any time. 3. Menyatakan dan menetapkan bahwa setelah ditutupnya Rapat ini, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut: / Declared and stipulated that after the closing of this Meeting, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows: DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS - Presiden Komisaris : Surya Aseanto Putra, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST pada tahun 2029. / President Commissioner: Surya Aseanto Putra, with a term of office until the closing of the AGMS in 2029. - Komisaris Independen : Niniek S Rahardja, dengan masa jabatan sampai penutupan RUPST pada tahun 2027. / Independent Commissioner: Niniek S Rahardja, with a term of office until the closing of the AGMS in 2027. DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS - Presiden Direktur : Willy Chandry, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST pada tahun 2029. / President Director: Willy Chandry, with a term of office until the closing of the AGMS in 2029.	Setuju: 964.138.411 (99,99%) Abstain: 0 Tidak setuju: 100 Agree: 964.138.411 (99,99%) Abstain: 0 Disagree: 100	Keputusan langsung berlaku / Effective immediately



No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Realization
		Direktur : Oktavianus, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST pada tahun 2030. / Director: Oktavianus, with a term of office until the closing of the AGMS in 2030. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menuangkan/ menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta-akta tersendiri yang dibuat di hadapan notaris, melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan tentang susunan pengurus Perseroan dalam Rapat ini, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Granted power and authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to set out/state the decisions of this Meeting in separate deeds drawn up before a notary, to take all necessary actions related to the decisions regarding the composition of the Company's management at this Meeting, and subsequently notify the Minister of Law of the Republic of Indonesia, and to take all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.		
6	Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait tugas dan wewenang Direksi Perseroan. / Approval of amendments to the Company's Articles of Association regarding the duties and authorities of the Company's Board of Directors.	1. Menyetujui untuk mengubah Pasal 12 Ayat 6 tentang Tugas dan Wewenang Direksi menjadi sebagai berikut: / Approved to amend Article 12 Paragraph 6 concerning the Duties and Authorities of the Board of Directors to read as follows: - Presiden Direktur bersama-sama dengan Wakil Presiden Direktur (apabila ada) atau Presiden Direktur bersama-sama dengan seorang Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. / The President Director, together with the Vice President Director (if any), or the President Director together with a Director, shall have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company. - Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apa pun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka seorang anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. / In the event that the President Director is absent or prevented from attending for	Setuju: 964.138.411 (99,99%) Abstain: 0 Tidak setuju: 100 / Agree: 964.138.411 (99,99%) Abstain: 0 Disagree: 100	Keputusan langsung berlaku Effective / immediately

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Realization
		any reason whatsoever, which does not require proof to a third party, another member of the Board of Directors shall have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company. • Dalam hal Presiden Direktur dan anggota Direksi lainnya berhalang hadir karena sebab apa pun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Presiden Direktur dan anggota Direksi berhak menunjuk pihak yang dikuasakan tanpa hak substitusi untuk mewakilkan Perseroan. / In the event that the President Director and other members of the Board of Directors are prevented from attending for any reason whatsoever, which does not require proof to a third party, the President Director and members of the Board of Directors shall have the right to appoint a proxy without the right of substitution to represent the Company 2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan di atas termasuk untuk menuangkan keputusan ini serta menyatakan kembali isi Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan ke dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, serta memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Granted power and authority with the right of substitution to the Company's Board of Directors, to carry out all necessary actions in connection with the above decision, including to set out this decision and restate the contents of Article 12 of the Company's Articles of Association in a separate deed made before a Notary, as well as notifying the changes to the Company's articles of association to the authorized agency, and carrying out all necessary actions in connection with the decision in accordance with applicable laws and regulations.		



No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Realization
7	Persetujuan penambahan izin kegiatan usaha Perseroan dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan ketentuan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). / Approval of the addition of the Company's business activity permits to the Company's Articles of Association in accordance with the provisions of Statistics Indonesia Regulation No. 2 of 2020 concerning the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI).	1. Menyetujui penambahan kegiatan usaha Perseroan dalam bidang sebagai berikut: / Approved the addition of the Company's business activities in the following areas: a. Penyelenggara Penunjang Sistem Pembayaran (KBLI No. 66413); / Payment System Support Provider (KBLI No. 66413); b. Penerbitan Piranti Lunak (KBLI No. 58200); / Software Publishing (KBLI No. 58200); c. Perdagangan Eceran Alat Telekomunikasi (KBLI No. 47414); / Retail Trade of Telecommunication Equipment (KBLI No. 47414); d. Perdagangan Eceran Mesin Lainnya Dan Perlengkapannya (KBLI No. 47793); sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi yang telah dipublikasikan oleh Perseroan pada tanggal 21 April 2025 sebagaimana terakhir diubah tanggal 26 Mei 2025, serta berdasarkan laporan studi kelayakan yang disusun oleh KJPP FDI&R dalam Laporan No. FDI.JKT/0009/LAP/B/SK/IV/2025 tertanggal 17 April 2025. / Retail Trade of Other Machinery and Equipment (KBLI No. 47793); as disclosed in the Information Disclosure published by the Company on April 21, 2025, as last amended on May 26, 2025, and based on the feasibility study report prepared by KJPP FDI&R in Report No. FDI.JKT/0009/LAP/B/SK/IV/2025 dated April 17, 2025. 2. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan guna menyesuaikan dengan penambahan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam poin 1 di atas; / Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association to accommodate the additional business activities referred to in point 1 above; 3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan di atas termasuk untuk menuangkan keputusan ini serta menyatakan kembali isi Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan ke dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, serta memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Granted power and authority with the right of substitution to the Company's Board of	Setuju: 964.138.411 (99,99%) Abstain: 0 Tidak setuju: 100 / Agree: 964.138.411 (99,99%) Abstain: 0 Disagree: 100	Keputusan langsung berlaku / Effective immediately

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Realization
		Directors to take all necessary actions in connection with the above decision, including to incorporate this decision and restate the contents of Article 3 of the Company's Articles of Association in a separate deed drawn up before a Notary, and to notify the authorized agencies of the amendment to the Company's Articles of Association and take all necessary actions in connection with the decision in accordance with applicable laws and regulations.		
8	Persetujuan atas penetapan pemegang saham pengendali Perseroan. / Approval of the determination of the Company's controlling shareholders.	Menyetujui untuk mengubah dan menetapkan pemegang saham pengendali yang sebelumnya 2 (dua) orang yaitu Tee Tedy Setiawan dan Andri Wijono Sutiono menjadi 1 (orang) yaitu Andri Wijono Sutiono berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Approved to change and determine the controlling shareholders from previously 2 (two) persons, namely Tee Tedy Setiawan and Andri Wijono Sutiono to 1 (person), namely Andri Wijono Sutiono, based on the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.	Setuju: 964.138.411 (99,99%) Abstain: 0 Tidak setuju: 100 / Agree: 964.138.411 (99,99%) Abstain: 0 Disagree: 100	Keputusan langsung berlaku / Effective immediately
9	Persetujuan untuk memperpanjang pendelegasian dan memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penerbitan saham dan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan sehubungan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No.14/POJK.04/2019 dalam rangka Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (<i>Management and Employee Stock Option</i>) yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Mei 2024. / Approval to extend the delegation and grant power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Commissioners for the issuance of shares and adjustment of issued	Menyetujui memberikan kuasa dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penerbitan saham dan penyesuaian perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan hasil pelaksanaan dari peningkatan modal melalui mekanisme Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam rangka Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (<i>Management and Employee Stock Option</i>) yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Mei 2024. / Approved to grant power of attorney and delegation of authority to the Company's Board of Commissioners for the issuance of shares and adjustment of amendments to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in connection with the results of the implementation of the capital increase through the Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) mechanism in the framework of the Management and Employee Stock Option Program, which was approved by the Company's General Meeting of Shareholders on May 31, 2024.	Setuju: 964.138.511 (100%) Abstain: 100 Tidak setuju: 0 / Agree: 964.138.511 (100%) Abstain: 100 Disagree: 0	Keputusan langsung berlaku / Effective immediately



No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Realization
	and paid-up capital in connection with the Capital Increase Without Pre-emptive Rights as referred to in Regulation No. 14/POJK.04/2019 in the framework of the Management and Employee Stock Option Program, which was approved by the Company's General Meeting of Shareholders on May 31, 2024.			

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA

PREVIOUS YEAR'S GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS (GMS) ORGANIZATION

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2024. Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.15/ POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS.

In 2024, the Company held two (2) General Meetings of Shareholders, namely the Annual GMS for the 2023 Fiscal Year and 2024 Extraordinary GMS. The Company conducted both the Annual and Extraordinary GMS in compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of GMS.

RUPST ANNUAL GMS

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 pada tanggal 31 Mei 2024 yang diselenggarakan secara fisik dan elektronik melalui eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. RUPS Tahunan tersebut diselenggarakan di Ruang Seruni, Hotel Santika Premiere Slipi, Jalan K.S. Tubun No. 7, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat dihadiri dan/atau diwakili oleh 1.160.739.417 saham, yang mewakili 81,11% dari 1.431.125.517 saham, yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah. RUPS Tahunan tersebut juga dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang masih menjabat.

The Company held the Annual GMS for the 2023 Fiscal Year on May 31, 2024. The meeting was conducted both physically and electronically via eASY.KSEI, a platform provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. The Annual GMS took place at Ruang Seruni, Hotel Santika Premiere Slipi, Jalan K.S. Tubun No. 7, Slipi, Palmerah, West Jakarta, attended and/or represented by shareholders holding 1.160.739.417 shares, representing 81,11% of the total 1.431.125.517 shares issued by the Company with valid voting rights. The Annual GMS was also attended by the Company's incumbent Board of Commissioners and Board of Directors.

Keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

Hasil Keputusan Mata Acara Pertama Resolution of First Agenda

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan dengan laporan No.00608/2.1133/AU.1/05/1929-1/1/III/2024 tanggal 28 Maret 2024, dengan pendapat wajar, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.

Hasil Keputusan Mata Acara Kedua Resolution of Second Agenda

Menyetujui dan mengesahkan rugi bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 sebesar Rp30.425.313.029 (tiga puluh miliar empat ratus dua puluh lima juta tiga ratus tiga belas ribu dua puluh sembilan Rupiah) dan tidak adanya pembagian dividen untuk tahun buku 2023 karena saat ini Perseroan masih mengalami kerugian.

Hasil Keputusan Mata Acara Ketiga Resolution of Third Agenda

1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; serta
2. Menyetujui dan menetapkan total gaji/honorarium untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak melebihi

Decisions resolved during the Annual GMS are as follows:

Approved and ratified the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2023, which includes the Company's Activity Report, the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners, and the Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023, audited by Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners with report No.00608/2.1133/AU.1/05/1929-1/1/III/2024 dated March 28, 2024, with a fair opinion, and granted full *acquit et de charge* to the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions during the fiscal year, as long as such actions are reflected in the Annual Report.

Approved and ratified the Company's net loss for the 2023 fiscal year amounting to IDR30.425.313.029 (thirty billion four hundred twenty-five million three hundred thirteen thousand twenty-nine Indonesian Rupiah) and the absence of dividend distribution for the 2023 fiscal year as the Company is still experiencing losses.

1. Approved granting authority to the Board of Commissioners to determine the salary and benefits of the Board of Directors, considering recommendations from the Nomination and Remuneration Committee; and
2. Approved and set the total salary/honorarium for all members of the Board of Commissioners not to exceed IDR1.000.000.000 (one billion



Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) per tahun, mulai berlaku terhitung sejak 1 Juni 2024 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tahun 2025 dengan memperhatikan pertimbangan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Indonesian Rupiah) per year, effective from June 1, 2024 until the closing of the Annual GMS in 2025, based on considerations and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

Hasil Keputusan Mata Acara Keempat Resolution of Fourth Agenda

1. Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan Rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dalam mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024; dan
 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
1. Approved granting authority to the Board of Commissioners, with consideration of the Audit Committee's recommendation, to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2024 Fiscal Year; and
 2. Authorized the Board of Directors to determine the honorarium and other terms related to the appointment of the Public Accounting Firm in accordance with applicable regulations.

Hasil Keputusan Mata Acara Kelima Resolution of Fifth Agenda

1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat David Fernando Audy dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquitt et de charge*) atas segala tindakan yang telah dilakukan dalam masa jabatannya sepanjang tercantum dalam pembukuan Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga tidak lagi mempunyai beban maupun tagihan atau tuntutan berupa apapun terhadap Perseroan. Perseroan mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya terhadap peran serta David Fernando Audy selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.
 2. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Robert Kurniawan selaku Direktur Perseroan dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquitt et de charge*) atas segala tindakan yang telah dilakukan dalam
1. Approved the respectful dismissal of David Fernando Audy from his position as Independent Commissioner, and granted acquit et de charge for all actions taken during his tenure as recorded in the Company's books, effective upon closing of this Meeting, thereby releasing the Company from any claims or demands related to his service. The Company expressed highest appreciation for his contributions as Independent Commissioner.
 2. Approved acceptance of the resignation of Robert Kurniawan as Director, and granted acquit et de charge for all actions taken during his tenure as recorded in the Company's books, effective upon closing of this Meeting,

masa jabatannya sepanjang tercantum dalam pembukuan Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga tidak lagi mempunyai beban maupun tagihan atau tuntutan berupa apapun terhadap Perseroan. Perseroan mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya terhadap peran serta Robert Kurniawan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan.

3. Menyetujui untuk mengangkat Niniek S Rahardja sebagai Komisaris Independen Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan David Fernando Audy sebagai Komisaris Independen yang digantikan, yaitu sampai dengan penutupan RUPST pada tahun 2027 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
4. Menyetujui untuk mengangkat kembali Surya Aseanto Putra sebagai Presiden Komisaris Perseroan; Edy Suryanto Sulistyio sebagai Komisaris Perseroan; dan Irianto Kusumadjaja sebagai Presiden Direktur Perseroan; yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini untuk masa jabatan 5 (lima) tahun yaitu sampai dengan penutupan RUPST Perseroan pada tahun 2029 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
5. Menyatakan dan menetapkan bahwa setelah ditutupnya Rapat ini, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris

Surya Aseanto Putra, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST pada tahun 2029.

Komisaris

Edy Suryanto Sulistyio, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST pada tahun 2029.

Komisaris Independen

Niniek S Rahardja, dengan masa jabatan sampai penutupan RUPST pada tahun 2027.

DIREKSI

Presiden Direktur

Irianto Kusumadjaja, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST pada tahun 2029.

releasing the Company from any claims or demands related to his service. The Company expressed highest appreciation for his contributions as Director.

3. Approved the appointment of Niniek S Rahardja as Independent Commissioner, effective upon closing of this Meeting, continuing the remainder of David Fernando Audy's term, until the closing of the Annual GMS in 2027, without prejudice to the GMS's right to dismiss her at any time.
4. Approved the reappointment of Surya Aseanto Putra as President Commissioner; Edy Suryanto Sulistyio as Commissioner; and Irianto Kusumadjaja as President Director, effective upon closing of this Meeting, for a 5 (five) year term until the closing of the Annual GMS in 2029, without prejudice to the GMS's right to dismiss them at any time.
5. Declared and established that following the closing of this Meeting, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners shall be as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner

Surya Aseanto Putra, term ending at the closing of the Annual GMS in 2029.

Commissioner

Edy Suryanto Sulistyio, term ending at the closing of the Annual GMS in 2029.

Independent Commissioner

Niniek S Rahardja, term ending at the closing of the Annual GMS in 2027.

BOARD OF DIRECTORS

President Director

Irianto Kusumadjaja, term ending at the closing of the Annual GMS in 2029.



Direktur

Hendrik Adrianto, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST pada tahun 2027.

6. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta-akta tersendiri yang dibuat dihadapan notaris, melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan tentang susunan pengurus Perseroan dalam Rapat ini, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Director

Hendrik Adrianto, term ending at the closing of the Annual GMS in 2027.

6. Granted power and authority to the Board of Directors with substitution rights to formalize and state the decisions of this Meeting in separate deeds before a notary, undertake all necessary actions related to decisions concerning the Company's management structure as resolved in this Meeting, notify the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and carry out all actions required in accordance with prevailing laws and regulations.

Hasil Keputusan Mata Acara Keenam Result of Sixth Agenda

1. Menyetujui untuk mengubah tempat kedudukan Perseroan dari sebelumnya di Jakarta Barat menjadi di Jakarta Pusat.
2. Menyetujui sehubungan dengan perubahan tempat kedudukan Perseroan, maka domisili Perseroan yang **semula beralamat** di: Podomoro Avenue, Garden Shopping Arcade Blok Beauford No. 8 BA, Jalan Letjen. S. Parman Kav. 28, Slipi, Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11470 **menjadi beralamat** di: Gedung Atria @ Sudirman Lantai 23, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 33A, RT.3/RW.2, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220.
3. Menyetujui untuk mengubah Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan mengenai Nama dan Tempat Kedudukan.
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta-akta tersendiri serta menyatakan kembali isi Keputusan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan di hadapan notaris, melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan tentang perubahan

1. Approved the relocation of the Company's domicile from West Jakarta to Central Jakarta.
2. Approved, in connection with the domicile change, the Company's **address change** from: Podomoro Avenue, Garden Shopping Arcade Block Beauford No. 8 BA, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Slipi, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, West Jakarta 11470 **to:** Atria Building @Sudirman 23rd Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 33A, RT.3/RW.2, Karet Tengsin, Tanah Abang, Central Jakarta, Special Capital Region of Jakarta 10220.
3. Approved the amendment of Article 1 paragraph (1) of the Company's Articles of Association regarding the Name and Domicile of the Company.
4. Granted authority to the Board of Directors with substitution rights to formalize and declare these decisions in separate deeds and to restate the content of Article 1 of the Articles of Association before a notary, take all necessary actions related to the change of domicile and address of the Company as resolved in this Meeting, notify the Ministry

kedudukan dan alamat Perseroan dalam Rapat ini, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPSLB EGMS

Di tanggal yang sama saat penyelenggaraan RUPS Tahunan, Perseroan juga melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan setelah RUPS Tahunan ditutup. RUPS Luar Biasa tersebut dihadiri dan/atau diwakili oleh Pemegang Saham Independen dan/atau kuasa pemegang saham independen sejumlah 304.507.022 saham yang mewakili 52,97% dari 574.842.122 saham. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat saat pelaksanaan rapat berlangsung.

Keputusan yang diambil dalam RUPS Luar Biasa adalah sebagai berikut:

Hasil Keputusan Mata Acara Pertama Resolution of First Agenda

Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui mekanisme PMTHMETD sejumlah 143.112.551 (seratus empat puluh tiga juta seratus dua belas ribu lima ratus lima puluh satu) saham atau 10% (sepuluh persen) dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp12 (dua belas Rupiah) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam POJK 14/2014, dalam rangka Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option*), termasuk:

1. Menyetujui rencana perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan hasil pelaksanaan dari peningkatan modal melalui mekanisme PMTHMETD;
2. Menyetujui memberikan kuasa dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan

of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and carry out all required actions in accordance with prevailing laws and regulations.

On the same date as the Annual GMS, the Company also held an Extraordinary GMS following the closing of the Annual GMS. The Extraordinary GMS was attended and/or represented by Independent Shareholders and/or their proxies holding 304.507.022 shares, representing 52,97% of the 574.842.122 shares. The meeting was attended by the incumbent Board of Commissioners and Board of Directors.

Decisions resolved during the Extraordinary GMS are as follows:

Approved the increase of the Company's issued and paid-up capital through the Pre-emptive Rights Mechanism (PMTHMETD) by issuing 143.112.551 (one hundred forty-three million one hundred twelve thousand five hundred fifty-one) shares, representing 10% (ten percent) of the total shares issued and fully paid-up by the Company, with a nominal value of IDR12 (twelve Indonesian Rupiah) per share, in accordance with POJK 14/2014, as part of the Management and Employee Stock Option Program, including:

1. Approved the proposed amendment to Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association in relation to the capital increase through PMTHMETD;
2. Approved granting authority and delegation to the Board of Commissioners for the issuance



untuk penerbitan saham dan penyesuaian perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan hasil pelaksanaan dari peningkatan modal melalui mekanisme PMTHMETD.

of shares and adjustment of the amendment to Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association related to the capital increase through PMTHMETD.

KEPUTUSAN RUPS PADA TAHUN BUKU DAN 1 (SATU) TAHUN SEBELUM TAHUN BUKU YANG BELUM DIREALISASIKAN BESERTA ALASAN BELUM DIREALISASIKAN

RESOLUTIONS OF GMS IN THE CURRENT AND PREVIOUS FISCAL YEAR THAT HAVE NOT BEEN IMPLEMENTED AND THE REASONS

Perseroan telah menindaklanjuti dan merealisasikan seluruh mandat yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tahun buku ini dan periode sebelumnya, yang merupakan manifestasi dari kepatuhan korporasi terhadap GCG. Kesuksesan implementasi ini merupakan cerminan nyata dari kemitraan strategis antara seluruh organ perusahaan (Direksi dan Dewan Komisaris) dengan pemegang saham, guna memelihara integritas tata kelola dan efisiensi jangka panjang.

The Company has followed up and realized all mandates decided in the General Meetings of Shareholders (GMS) during the current and previous fiscal years, reflecting the Company's compliance with GCG. The successful implementation is a tangible reflection of the strategic partnership among all company organs (Board of Directors and Board of Commissioners) and shareholders to maintain governance integrity and long-term efficiency.

PENGUNAAN PIHAK INDEPENDEN DALAM PERHITUNGAN SUARA RUPS

USE OF INDEPENDENT PARTY IN VOTING COUNT DURING GMS

Untuk mendukung prinsip GCG, Perseroan secara konsisten menggunakan *platform* elektronik eASY.KSEI dalam proses perhitungan suara pada RUPS. Penggunaan sistem ini menjamin akuntabilitas dan transparansi hasil pemungutan suara sekaligus meningkatkan efisiensi pelaksanaan RUPS. Dengan demikian, partisipasi pemegang saham dapat dilakukan secara optimal, baik melalui kehadiran fisik maupun partisipasi secara daring (*e-voting*), sesuai dengan regulasi yang ditetapkan.

To support GCG principles, the Company consistently uses the electronic platform eASY.KSEI for vote counting at the GMS. This system ensures accountability and transparency of voting results while enhancing the efficiency of the GMS process. This enables shareholders to optimally participate, either physically or electronically (*e-voting*), in accordance with applicable regulations.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertanggung jawab penuh atas manajemen dan representasi hukum Perseroan, sesuai dengan amanat Anggaran Dasar dan POJK No. 33/POJK.04/2014. Hal ini mencakup kewenangan mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Mekanisme pengangkatan, pemberhentian, serta pengunduran diri anggota Direksi merupakan aspek penting bagi keberlanjutan tata kelola Perseroan. Merujuk pada prosedur internal, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berwenang penuh menetapkan anggota Direksi dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun, atau sesuai keputusan lain yang ditetapkan forum tersebut. Anggota Direksi yang telah menyelesaikan masa tugasnya dapat dipertimbangkan untuk diangkat kembali melalui persetujuan RUPS.

The Board of Directors is fully responsible for the management and legal representation of the Company, in accordance with the Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014. This includes the authority to represent the Company both inside and outside the courts.

The mechanism for appointing, dismissing, and resigning members of the Board of Directors is a crucial aspect of the Company's sustainable governance. Pursuant to internal procedures, the General Meeting of Shareholders (GMS) has full authority to appoint members of the Board of Directors, with a term of office of five years, or as determined by the forum. Members of the Board of Directors who have completed their term may be considered for reappointment with the approval of the GMS.

KOMPOSISI DIREKSI COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, komposisi Direksi terdiri dari:

1. Direksi Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari dua orang anggota Direksi.
2. Satu di antara anggota Direksi diangkat menjadi Presiden Direktur.

Hingga 31 Desember 2025, terdapat perubahan komposisi Direksi. Informasi komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

Based on the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors composition consists of:

1. At least two members of the Board of Directors;
2. One member is appointed as President Director.

As of December 31, 2025, there have been changes to the Board of Directors composition. Information on changes to the composition of the Board of Directors is as follows:



Komposisi Anggota Direksi Tahun 2025

Composition of the Board of Directors of 2025

Komposisi Anggota Direksi Periode (1 Januari 2025 – 9 Januari 2025)

Composition of members of the Board of Directors for the period of January 1, 2025 – January 9, 2025

No	Nama Name	Jabatan Job Title	Dasar Hukum pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
1	Irianto Kusumadjaja	Presiden Direktur / President Director	Diangkat kembali berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan No.297 tanggal 31 Mei 2024 / Reappointed based on Deed of Annual GMS Resolutions No. 297 dated May 31, 2024	2024 Hingga penutupan RUPS tahun 2029 / 2024 – closing of the 2029 GMS
2	Hendrik Adrianto	Direktur / Director	Diangkat kembali berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan No.297 tanggal 31 Mei 2024 / Reappointed based on Deed of Annual GMS Resolutions No. 297 dated May 31, 2024	2024 Hingga penutupan RUPS tahun 2029 / 2024 – closing of the 2029 GMS

Komposisi Anggota Direksi Periode (9 Januari – 28 Mei 2025)

Composition of members of the Board of Directors for the period of January 9, 2025 – May 28, 2025

No	Nama Name	Jabatan Job Title	Dasar Hukum pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
1	Willy Chandry	Presiden Direktur / President Director	Diangkat berdasarkan Berita Acara RUPS Luar Biasa No.50 tanggal 9 Januari 2025 / Appointed based on Minutes of Extraordinary GMS No. 50 dated January 9, 2025	2025 hingga penutupan RUPS tahun 2029 / 2025 – closing of the 2029 GMS
2	Hendrik Adrianto	Direktur / Director	Diangkat kembali berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan No.297 tanggal 31 Mei 2024 / Reappointed based on Deed of Annual GMS Resolutions No. 297 dated May 31, 2024	2024 Hingga penutupan RUPS tahun 2029 / 2024 – closing of the 2029 GMS

Komposisi Anggota Direksi Periode (28 Mei 2025 – 31 Desember 2025)

Composition of members of the Board of Directors for the period of May 28, 2025 – December 31, 2025

No	Nama Name	Jabatan Job Title	Dasar Hukum pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
1	Willy Chandry	Presiden Direktur / President Director	Diangkat berdasarkan Berita Acara RUPS Luar Biasa No.50 tanggal 9 Januari 2025 / Appointed based on Minutes of Extraordinary GMS No. 50 dated January 9, 2025	2025 hingga penutupan RUPS tahun 2029 / 2025 – closing of the 2029 GMS
2	Oktavianus	Direktur / Director	Diangkat berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan No.217 tanggal 28 Mei 2025 / Appointed based on the Deed of Annual GMS Resolutions No. 217 dated May 28, 2025	2025 hingga penutupan RUPS tahun 2030 / 2025 – closing of the 2030 GMS

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Membuat dan memelihara risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan risalah Rapat Direksi.
5. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
6. Melakukan tindak lanjut atas temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja Audit Internal, Audit Eksternal, dan hasil pengawasan Otoritas.
7. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
8. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
9. Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang dengan berpedoman kepada Anggaran Dasar Perseroan.

In carrying out its functions, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. To be fully responsible for the management of the Company in the best interests of and in accordance with the objectives of the Company, and to represent the Company both inside and outside the court of law.
2. Each member of the Board of Directors shall perform his/her duties in good faith, with full responsibility, and in the best interests of the Company, while complying with the prevailing laws and regulations.
3. Each member of the Board of Directors shall be personally and fully liable if he/she is at fault or negligent in performing his/her duties in accordance with the applicable provisions.
4. To prepare and maintain minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) and minutes of meetings of the Board of Directors.
5. To implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all business activities at every level of the organizational structure.
6. To follow up on audit findings and recommendations issued by the Internal Audit Unit, External Auditors, and the results of supervision by regulatory authorities.
7. The Board of Directors shall be accountable for the performance of its duties to the shareholders through the GMS.
8. The Board of Directors shall provide accurate, relevant, and timely data and information to the Board of Commissioners.
9. To carry out its duties, responsibilities, and authorities in accordance with the Company's Articles of Association.



RUANG LINGKUP PEMBAGIAN TUGAS MASING-MASING DIREKSI

SCOPE OF DUTIES OF EACH DIRECTOR

Informasi ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Information on the scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Job Title	Tugas Duties
Willy Chandry	Presiden Direktur / President Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan yang berkaitan dengan bidang pendapatan, <i>Strategic Business Development, Marketing Communication, Finance Accounting, Tax, Financial Controller</i> / Responsible for managing the Company's revenue, Strategic Business Development, Marketing Communication, Finance, Accounting, Tax, and Financial Controller activities.
Oktavianus	Direktur / Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan yang berkaitan dengan kegiatan <i>IT Operational, Product Technology, System Engineer, Quality Assurance dan Product Development</i> . / Responsible for managing the Company's IT Operations, Product Technology, System Engineering, Quality Assurance, and Product Development activities.

PERNYATAAN BAHWA DIREKSI MEMILIKI PEDOMAN ATAU PIAGAM (CHARTER) DIREKSI

STATEMENT ON THE ESTABLISHMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS'S GUIDELINES OR CHARTER

Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang selanjutnya disebut Piagam Direksi, sebagai kerangka bagi anggota Direksi dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan perusahaan serta menjadi acuan dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

The Company has established Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Directors, hereinafter referred to as the Board of Directors' Charter, which serves as a framework for members of the Board of Directors in carrying out their roles and management functions of the company, as well as a reference in performing their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission.

Isi pokok Piagam Direksi adalah sebagai berikut:

The principal contents of the Board of Directors' Charter include:

1. Pedoman Kerja
 - a. Organisasi
 - b. Rangkap Jabatan
 - c. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
2. Tata Tertib Kerja
 - a. Etika Kerja
 - b. Waktu Kerja
 - c. Rapat Direksi

1. Working Guidelines
 - a. Organizational Structure
 - b. Concurrent Positions
 - c. Duties, Responsibilities, and Authorities
2. Rules of Procedure
 - a. Code of Conduct
 - b. Working Hours
 - c. Board of Directors' Meetings

- d. Benturan Kepentingan
- e. Masa Jabatan
- f. Pelatihan
- g. Pelaporan dan Pertanggungjawaban

- d. Conflict of Interest
- e. Term of Office
- f. Training
- g. Reporting and Accountability

MASA JABATAN

TERM OF OFFICE

Masa jabatan anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar, yakni Anggota Direksi diangkat dan berakhir masa jabatannya pada penutupan RUPS Tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatannya dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir.

The term of office of members of the Board of Directors is regulated in the Articles of Association, whereby members of the Board of Directors are appointed and their term of office ends at the closing of the fifth Annual GMS following the date of appointment, provided that such term shall not exceed a period of 5 (five) years, with due observance of the prevailing capital market regulations. This is without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time prior to the expiration of their term of office.

KRITERIA DIREKSI [G-06]

CRITERIA OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS [G-06]

Perseroan menjamin bahwa setiap proses yang berkaitan dengan pemilihan, pengangkatan, pemberhentian, dan pengunduran diri Direksi telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip kepatuhan pada UU PT No. 40 Tahun 2007, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company ensures that all processes related to the nomination, appointment, dismissal, and resignation of members of the Board of Directors are conducted in compliance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, POJK No. 33/POJK.04/2014, concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the provisions of the Company's Articles of Association.

Prosedur pemilihan, pengangkatan, pemberhentian, dan pengunduran diri Direksi serta kriteria yang harus dipenuhi agar seseorang dapat dipilih menjadi anggota Direksi telah diatur di dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Berkaitan dengan hal tersebut, di bawah ini adalah persyaratan ataupun kriteria yang harus dipenuhi oleh seluruh anggota Direksi Perseroan:

The procedures for nomination, appointment, dismissal, and resignation of members of the Board of Directors, as well as the criteria to be fulfilled to be appointed as a member of the Board of Directors, are regulated in the Guidelines and Rules of Procedure of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Accordingly, the requirements or criteria that must be met by all members of the Board of Directors are as follows:



a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik. b. Cakap melakukan perbuatan hukum. c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat: I. Tidak pernah dinyatakan pailit. II. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit. III. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. IV. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat: • Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan. • Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS. • Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan. • Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau perusahaan publik.	a. Possess good character, morals, and integrity. b. Be legally competent to perform legal acts. c. Within the last 5 (five) years prior to appointment and during the term of office: I. Have never been declared bankrupt. II. Have never served as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that was found guilty of causing a company to be declared bankrupt. III. Have never been convicted of a criminal offense that caused losses to state finances and/or was related to the financial sector. IV. Have never served as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who, during their tenure: • Failed to convene an Annual GMS. • Had their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the GMS or failed to provide accountability to the GMS. • Demonstrate a commitment to complying with prevailing laws and regulations. • Possess knowledge and/or expertise relevant to the needs of the Issuer or public company.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DIREKSI, RAPAT DIREKSI BERSAMA DEWAN KOMISARIS, DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RAPAT TERSEBUT TERMASUK KEHADIRAN DALAM RUPS

POLICY AND IMPLEMENTATION FREQUENCY OF BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS, JOINT MEETINGS WITH THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND ATTENDANCE RATE, INCLUDING ATTENDANCE AT THE GMS

Guna menguatkan penerapan prinsip GCG, Direksi secara rutin mengadakan rapat internal dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris. Kebijakan ini memastikan tercapainya efektivitas dalam

To strengthen the implementation of GCG principles, the Board of Directors routinely holds internal meetings as well as joint meetings with the Board of Commissioners. This policy ensures

perumusan keputusan, penetapan strategi, serta sinergi pelaksanaan tanggung jawab masing-masing organ dalam manajemen Perseroan

effectiveness in decision-making, strategy formulation, and synergy in the execution of responsibilities among the governing bodies of the Company.

1. Kebijakan terkait frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris

Perseroan menetapkan kebijakan terkait pelaksanaan rapat Direksi dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam pengelolaan Perseroan. Kebijakan terkait frekuensi rapat Direksi dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

a. Rapat Direksi

- i. Direksi wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
- ii. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.
- iii. Hasil rapat Direksi wajib didokumentasikan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat.

b. Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris

- i. Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
- ii. Rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dapat diselenggarakan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- iii. Hasil rapat Direksi wajib didokumentasikan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat.

Rapat-rapat ini mencakup pembahasan seperti kinerja operasional, manajemen risiko, strategi Perseroan, mendiskusikan pencapaian strategis,

1. Policy on the Frequency of Meetings of the Board of Directors and Joint Meetings with the Board of Commissioners

The Company has established policies regarding the conduct of meetings of the Board of Directors and joint meetings with the Board of Commissioners to ensure compliance with applicable laws and regulations in the management of the Company. The policies are as follows:

a. Board of Directors' Meetings

- i. The Board of Directors is required to hold regular meetings at least once every month.
- ii. A Board of Directors' meeting may be held if attended by a majority of the total members of the Board of Directors.
- iii. The results of Board of Directors' meetings must be documented in minutes of meetings and signed by all meeting participants.

b. Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners

- i. The Board of Directors is required to hold joint meetings with the Board of Commissioners regularly at least once every 4 (four) months.
- ii. Joint meetings may be held if attended by a majority of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- iii. The results of the meetings must be documented in minutes of meetings and signed by all meeting participants.

These meetings cover discussions on matters such as operational performance, risk management, Company strategy, evaluation of strategic



pengambilan keputusan, dan/atau memberikan arahan serta rekomendasi.

achievements, decision-making, and/or the provision of directions and recommendations.

2. Frekuensi Pelaksanaan Rapat Direksi dan Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris Termasuk Kehadiran Dalam RUPS

Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris termasuk kehadiran dalam RUPS terdokumentasi secara rinci dalam risalah rapat, yang mencatat agenda, pembahasan, dan keputusan yang diambil.

2. Frequency of Meetings of the Board of Directors and Joint Meetings with the Board of Commissioners, Including Attendance at the GMS

The attendance rate of members of the Board of Directors at Board of Directors' meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, and attendance at the GMS is documented in detail in the minutes of meetings, which record the agenda, discussions, and decisions made.

Selama tahun 2025, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali dan rapat gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali. Dengan tingkat kehadiran dan agenda pembahasan masing-masing rapat disajikan dalam tabel di bawah ini.

During 2025, the Board of Directors held internal meetings a total of 12 (twelve) times and joint meetings with the Board of Commissioners a total of 4 (four) times. The attendance rate and agendas of each meeting are presented in the table below.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Internal Direksi

Frequency and Attendance Rate of Internal Meetings of the Board of Directors

Berikut ini merupakan frekuensi dan tingkat kehadiran rapat internal Direksi sepanjang tahun 2025:

The following is the frequency and attendance rate of Board of Directors' internal meetings throughout 2025:

No	Nama Name	Jabatan Job title	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Presentase Kehadiran Percentage of Attendance Rate	Keterangan Description
1	Willy Chandry	Presiden Direktur / President Director	12	12	100%	-
2	Oktavianus	Direktur / Director	7	7	100%	Mulai menjabat pada 28 Mei 2025 / Takes office on May 28, 2025
3	Hendrik Adrianto	Direktur / Director	5	5	100%	Sudah tidak menjabat sejak 28 Mei 2025 / Leaving office since May 28, 2025
4	Irianto Kusumadjaja	Presiden Direktur / President Director	-	-	-	Sudah tidak menjabat sejak 9 Januari 2025 / Leaving office since January 9, 2025

Frekuensi Rapat Gabungan Direksi Bersama Dewan Komisaris [G-02]

Frequency of Joint Meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners [G-02]

Direksi telah melaksanakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025, dengan frekuensi dan tingkat kehadiran rapat sebagai berikut:

The Board of Directors has held joint meetings with the Board of Commissioners throughout 2025, with the following frequency and attendance rate:

No	Nama Name	Jabatan Job title	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Presentase Kehadiran Percentage of Attendance Rate	Keterangan Description
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
1	Surya Aseanto Putra	Presiden Komisaris / President Commissioner	4	4	100%	-
2	Niniek S Rahardja	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100%	-
3	Edy Suryanto Sulistyo	Komisaris / Commissioner	-	-	-	Sudah tidak menjabat sejak 9 Januari 2025 / Leaving office since January 9, 2025
Direksi Director						
1	Willy Chandry	Presiden Direktur / President Director	4	4	100%	-
2	Oktavianus	Direktur / Director	3	3	100%	Mulai menjabat pada 28 Mei 2025 / Takes office on May 28, 2025
3	Hendrik Adrianto	Direktur / Director	1	1	100%	Sudah tidak menjabat sejak 28 Mei 2025 / Leaving office since May 28, 2025
4	Irianto Kusumadaja	Presiden Direktur / President Director	-	-	-	Sudah tidak menjabat sejak 9 Januari 2025 / Leaving office since January 9, 2025

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DIREKSI

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Perseroan menyadari sepenuhnya urgensi peningkatan kapabilitas dan kompetensi, oleh karena itu Perseroan secara konsisten

The Company fully recognizes the importance of continuously enhancing the capabilities and competencies of the Board of Directors.

menyelenggarakan program pelatihan yang terencana bagi Anggota Direksi. Program ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh Direksi senantiasa *up-to-date* terhadap dinamika terkini dalam lingkup industri, regulasi, makroekonomi, dan pasar keuangan, sehingga mampu melakukan antisipasi strategis serta secara proaktif mendorong kesinambungan dan penciptaan nilai tambah Perseroan.

Accordingly, the Company consistently implements well-structured training programs for members of the Board of Directors. These programs are designed to ensure that the Directors remain up to date with the latest developments in the industry, regulatory landscape, macroeconomic conditions, and financial markets, thereby enabling them to anticipate strategic challenges and proactively support business continuity and value creation for the Company.

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DIREKSI YANG BARU DIANGKAT

ORIENTATION PROGRAM FOR NEWLY APPOINTED MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Perseroan menyelenggarakan program orientasi secara komprehensif bagi anggota Direksi yang baru diangkat guna memastikan pemahaman mendalam atas visi, misi, nilai-nilai korporasi, strategi bisnis, serta kerangka tata kelola dan manajemen risiko. Program ini dirancang untuk mempercepat adaptasi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga dapat segera memberikan kontribusi optimal pada pengambilan keputusan strategis.

The Company conducts a comprehensive orientation program for newly appointed members of the Board of Directors to ensure a thorough understanding of the vision, mission, corporate values, business strategy, and governance and risk management framework. This program is designed to accelerate the Board of Directors' adaptation to their duties and responsibilities, enabling them to immediately make optimal contributions to strategic decision-making.

Kebijakan ini menjadi manifestasi komitmen Perseroan dalam mencetak pemimpin yang tangguh guna memacu pertumbuhan organisasi yang sehat dan memberikan kontribusi nilai yang optimal bagi segenap pemangku kepentingan.

This policy demonstrates the Company's commitment to developing strong leaders to spur healthy organizational growth and contribute optimal value to all stakeholders.

Pada tahun 2025, terdapat anggota Direksi baru, sehingga program pengenalan telah dilaksanakan.

In 2025, there were newly appointed members of the Board of Directors; therefore, the orientation program was conducted.

KEBIJAKAN PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DIREKSI [G-05]

POLICY ON TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS [G-05]

Untuk menjaga standar GCG yang berkualitas, Perseroan secara konsisten membekali Direksi dengan berbagai pelatihan strategis. Langkah ini memastikan setiap kebijakan diambil berdasarkan keahlian mendalam dan pemahaman

To maintain high-quality GCG standards, the Company consistently provides the Board of Directors with various strategic training programs. This ensures that every policy is based on in-depth expertise and a comprehensive understanding

komprehensif atas lanskap pasar serta kepatuhan regulasi terkini.

Maka, pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut.

of the market landscape and current regulatory compliance.

Accordingly, the training and competency development programs attended by members of the Board of Directors throughout 2025 are as follows.

Tabel Pelatihan Direksi pada Tahun 2025

Table of the Board of Directors' Training Programs in 2025

Nama Name	Jabatan Job title	Pelatihan/Seminar/Sertifikasi Training/Seminar/Certification	Penyelenggara Organizer	Waktu Time
Willy Chandry	Presiden Direktur / President Director	Global Policy Shifts: Strategic Imperatives	- Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (IDX), Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (IDClear), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). / - Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (IDClear), and Indonesian Central Securities Depository (KSEI).	18 November 2025 / November 18, 2025
		CEO Networking 2025: Managing Global Trade and Empowering Business Strategy	Bursa Efek Indonesia (BEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX)	18 November 2025 / November 18, 2025
		Fintech Policy Forum	Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia / Indonesian Payment Systems Association	1 Desember 2025 / December 1, 2025
		Webinar GRI, BEI, dan AEI "Human Rights Due Diligence" / GRI, BEI, and AEI Webinar entitled "Human Rights Due Diligence"	Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan GRI dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX) in collaboration with GRI and the Association of Indonesian Issuers (AEI)	9 Desember 2025 / December 9, 2025

Nama Name	Jabatan Job title	Pelatihan/Seminar/Sertifikasi Training/Seminar/Certification	Penyelenggara Organizer	Waktu Time
Oktavianus	Direktur / Director	• Power Lunch	• CNBC Media	10 November 2025 / November 10, 2025
		• Forum SERASI dan SIGUNA dalam rangka Mitigasi Risiko Operasional Layanan SP, Beserta TI dan Siber / SERASI and SIGUNA Forums in the context of Mitigating Operational Risks of SP Services, Including IT and Cyber	• Bank Indonesia	19 Desember 2025 / December 19, 2025

PENILAIAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI PADA TAHUN BUKU 2025

THE BOARD OF DIRECTORS' ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES SUPPORTING THE BOARD OF DIRECTORS IN FISCAL YEAR 2025

Direksi memberikan apresiasi tinggi terhadap dedikasi Unit Audit Internal dalam menjaga integritas operasional dan Sekretaris Perusahaan dalam memastikan kelancaran komunikasi korporasi serta kepatuhan regulasi sepanjang tahun 2025. Melalui fungsi pengawasan yang independen serta komunikasi korporasi yang transparan, kedua unit ini telah menunjukkan dedikasi luar biasa dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar etika bisnis, sehingga memperkuat fondasi kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap manajemen.

The Board of Directors highly appreciates the dedication of the Internal Audit Unit in maintaining operational integrity and the Corporate Secretary in ensuring smooth corporate communications and regulatory compliance throughout 2025. Through their independent oversight function and transparent corporate communications, these two units have demonstrated extraordinary dedication in ensuring compliance with regulations and business ethics standards, thus strengthening the foundation of stakeholders' trust in management.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI 2025

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES IN 2025

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menunjukkan dedikasi dan profesionalisme yang luar biasa dalam menjalankan fungsi kepemimpinan serta pengawasan strategis, yang tercermin dari integritas dan komitmen penuh seluruh anggota dalam setiap pengambilan keputusan krusial bagi Perseroan. Pelaksanaan tugas yang sangat efektif dan terukur ini tidak hanya memastikan seluruh kebijakan operasional berjalan selaras dengan

Throughout 2025, the Board of Directors demonstrated exceptional dedication and professionalism in carrying out its leadership and strategic oversight functions, as reflected in the integrity and full commitment of all members in every crucial decision-making process for the Company. This highly effective and measurable implementation of these duties not only ensured that all operational policies were aligned with

prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), tetapi juga berhasil memperkuat resiliensi bisnis serta menciptakan stabilitas pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah dinamika pasar. Sinergi yang solid dan konsistensi kehadiran Direksi memberikan dampak positif yang signifikan pada peningkatan efisiensi kerja, penguatan nilai kepercayaan pemangku kepentingan, serta memastikan terjaganya performa finansial dan keberlangsungan kinerja jangka panjang Perseroan secara menyeluruh.

the principles of Good Corporate Governance, but also successfully strengthened business resilience and created stable, sustainable growth amidst market dynamics. The solid synergy and consistent presence of the Board of Directors had a significant positive impact on increasing work efficiency, strengthening stakeholder trust, and ensuring the Company's overall financial performance and long-term sustainability.



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Sebagai pilar utama fungsi pengawasan, Dewan Komisaris mengemban tanggung jawab kolektif untuk menjamin implementasi GCG berjalan secara efektif dan konsisten di seluruh lini organisasi Perseroan. Dewan Komisaris melaksanakan pemantauan aktif terhadap kebijakan, prosedur, dan praktik Perseroan, guna memastikan kepatuhan penuh terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris menjalankan peran strategis dalam memberikan arahan serta nasihat kepada Direksi guna memastikan kepatuhan terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), sekaligus mengawal pertumbuhan berkelanjutan Perseroan. Sebagai garda terdepan, Dewan Komisaris menjamin seluruh operasional Perseroan berlandaskan integritas, transparansi, dan standar kepatuhan yang tinggi.

Selaku organ yang diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh kepada RUPS. Seluruh fungsi pengawasan ini telah selaras dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta POJK No. 33/POJK.04/2014.

As a key pillar of the supervisory function, the Board of Commissioners bears collective responsibility for ensuring the effective and consistent implementation of good corporate governance across all levels of the Company's organization. The Board of Commissioners actively monitors the Company's policies, procedures, and practices to ensure full compliance with the Articles of Association and alignment with applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners plays a strategic role in providing direction and advice to the Board of Directors to ensure compliance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and to oversee the Company's sustainable growth. As the vanguard, the Board of Commissioners ensures that all Company operations are based on integrity, transparency, and high compliance standards.

As an organ appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners is fully accountable to the GMS. All of these oversight functions are aligned with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, komposisi Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.
2. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) di

In accordance with the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the composition of the Board of Commissioners shall be as follows:

1. The Board of Commissioners shall consist of at least two (2) members.
2. Where the Board of Commissioners consists of two (2) members, one (1) must be an

- antaranya adalah Komisaris Independen.
3. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.
 4. 1 (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Presiden Komisaris.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah lima tahun tanpa membatasi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris, serta hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri.

Emiten atau perusahaan publik wajib menyelenggarakan RUPS untuk melakukan penggantian anggota Dewan Komisaris yang dalam masa jabatannya tidak lagi memenuhi persyaratan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan susunan keanggotaan. Namun, secara komposisi jumlah, Dewan Komisaris tetap berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) Presiden Komisaris, 1 (satu) Komisaris, dan 1 (satu) Komisaris Independen. Adapun susunan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Independent Commissioner.
3. Where the Board of Commissioners consists of more than two (2) members, Independent Commissioners must comprise at least 30% of the total members.
 4. One (1) member of the Board of Commissioners shall be appointed as President Commissioner.

In accordance with the Articles of Association, members of the Board of Commissioners serve a five-year term, without prejudice to the GMS's right to dismiss members at any time or the right of members to resign.

Issuers or public companies are required to convene a GMS to replace members of the Board of Commissioners who no longer meet the applicable requirements during their term of office.

Throughout 2025, the Company's Board of Commissioners underwent changes in membership. However, the Board of Commissioners remained composed of 3 (three) members: 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner. The composition of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ending December 31, 2025, is as follows:

Komposisi Anggota Dewan Komisaris Tahun 2025

Composition of the Board of Commissioners in 2025

Komposisi Anggota Direksi Periode (1 Januari 2025 – 9 Januari 2025)

Composition of members of the Board of Commissioners for the period of January 1, 2025 – January 9, 2025

No	Nama Name	Jabatan Job Title	Dasar Hukum pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
1	Surya Aseanto Putra	Presiden Komisaris / President Commissioner	Diangkat kembali berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 297 tanggal 31 Mei 2024 / Reappointed based on Deed of Annual GMS Resolutions No. 297 dated May 31, 2024	2024 hingga penutupan RUPST pada tahun 2029. / 2024 – closing of the AGMS in 2029.
2	Edy Suryanto Sulisty	Komisaris / Commissioner	Diangkat kembali berdasarkan Akta Keputusan RUPS No. 297 tanggal 31 Mei 2024 / Reappointed based on Deed of Annual GMS Resolutions No. 297 dated May 31, 2024	2024 hingga penutupan RUPST pada tahun 2029. / 2024 – closing of the AGMS in 2029.

No	Nama Name	Jabatan Job Title	Dasar Hukum pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
3	Niniek S Rahardja	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Diangkat berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 297 tanggal 31 Mei 2024 / Appointed based on Deed of Annual GMS Resolutions No. 297 dated May 31, 2024	2024 hingga penutupan RUPST pada tahun 2029. / 2024 – closing of the AGMS in 2029.

Komposisi Anggota Direksi Periode (9 Januari 2025 – 31 Desember 2025)

Composition of members of the Board of Commissioners for the period of January 9, 2025 – December 31, 2025

No	Nama Name	Jabatan Job Title	Dasar Hukum pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
1	Surya Aseanto Putra	Presiden Komisaris / President Commissioner	Diangkat kembali berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 297 tanggal 31 Mei 2024 / Reappointed based on Deed of Annual GMS Resolutions No. 297 dated May 31, 2024	2024 hingga penutupan RUPST pada tahun 2029. / 2024 – closing of the AGMS in 2029.
2	Niniek S Rahardja	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Diangkat berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 297 tanggal 31 Mei 2024 / Appointed based on Deed of Annual GMS Resolutions No. 297 dated May 31, 2024	2024 hingga penutupan RUPST pada tahun 2029. / 2024 – closing of the AGMS in 2029.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

In performing its functions, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dewan Komisaris memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi melalui komite-komite yang dibentuk Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
1. Supervising the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and providing advice thereto.
2. Performing duties in good faith and with full responsibility in compliance with applicable laws and regulations.
3. Ensuring the implementation of good corporate governance at all organizational levels through committees established by the Board of Commissioners.
4. Directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Company's strategic policies.

5. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan dan rekomendasi Audit Internal, Auditor Eksternal, dan/atau hasil pengawasan Otoritas. 6. Anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, setiap waktu pada jam kerja Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat kerja lain yang digunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, dan alat bukti lainnya. 7. Dewan Komisaris dapat meminta setiap anggota Direksi untuk memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai Perseroan sebagaimana diperlukan Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugasnya. 8. Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, Dewan Komisaris wajib memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan.	5. Ensuring that the Board of Directors follows up on findings and recommendations from Internal Audit, External Auditors, and/or regulatory authorities. 6. Having the right, collectively or individually, to access Company premises and examine books, records, and other supporting documents during business hours. 7. Requesting explanations from any member of the Board of Directors as necessary to perform their duties. 8. Performing duties in accordance with the Company's Articles of Association.

KRITERIA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS [G-06]

CRITERIA FOR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS [G-06]

Proses pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dimulai dengan nominasi kandidat yang dapat diajukan oleh pemegang saham, dengan pengecualian bagi calon Komisaris Independen yang wajib memenuhi kriteria independensi sesuai peraturan yang berlaku. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) bertugas melakukan evaluasi mendalam terhadap rekam jejak, profil, dan kualifikasi seluruh kandidat melalui rapat nominasi yang terstruktur. Kandidat yang direkomendasikan dan disetujui oleh KNR akan diajukan untuk penetapan akhir oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Adapun persyaratan dan kriteria kompetensi yang harus dipenuhi untuk dapat diangkat sebagai Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
- b. Cakap melakukan perbuatan hukum.

The appointment process begins with nominations proposed by shareholders, except for Independent Commissioner candidates who must meet independence criteria. The Nomination and Remuneration Committee conducts a comprehensive evaluation of candidates' track records, profiles, and qualifications before submitting recommendations to the GMS for final approval.

The requirements and competency criteria that must be fulfilled in order to be appointed as a member of the Company's Board of Commissioners are as follows:

- a. Possesses good character, morality, and integrity.
- b. Has legal capacity to perform legal acts.

- c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
- I. Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - II. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - III. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor jasa keuangan.
 - IV. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
- d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
- e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan emiten atau perusahaan publik.
- f. Setiap anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
- g. Mayoritas anggota Dewan Komisaris dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
- c. Within the five (5) years prior to appointment and during the term of office:
- I. Has never been declared bankrupt.
 - II. Has never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
 - III. Has never been convicted of a criminal offense that caused losses to state finances and/or is related to the financial services sector.
 - IV. Has never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who, during their term of office:
 - Failed to convene an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS);
 - Had their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the GMS or failed to submit accountability reports to the GMS; or
 - Caused a company that had obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority (OJK) to fail to fulfill its obligation to submit annual reports and/or financial statements to the OJK.
- d. Demonstrates a commitment to complying with prevailing laws and regulations.
- e. Possesses knowledge and/or expertise relevant to the needs of an issuer or public company.
- f. Each member of the Board of Commissioners must have passed the fit and proper test in accordance with the applicable regulations of the Financial Services Authority.
- g. The majority of members of the Board of Commissioners are prohibited from having family relationships up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

PERNYATAAN BAHWA DEWAN KOMISARIS MEMILIKI PEDOMAN ATAU PIAGAM (CHARTER) DEWAN KOMISARIS

STATEMENT ON THE ESTABLISHMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' GUIDELINES OR CHARTER

Dewan Komisaris menjalankan fungsinya berlandaskan Pedoman Kerja (*Board Manual*) dan Tata Tertib yang ditetapkan pada 27 Desember 2017. Dokumen ini menjadi acuan baku bagi Dewan Komisaris maupun Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan rincian sebagai berikut:

1. Pedoman Kerja
 - a. Organisasi
 - b. Rangkap Jabatan
 - c. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
 - d. Fungsi Komisaris Utama
 - e. Komisaris Independen
2. Tata Tertib Kerja
 - a. Etika Kerja
 - b. Waktu Kerja
 - c. Rapat Dewan Komisaris
 - d. Benturan Kepentingan
 - e. Masa Jabatan
 - f. Pelatihan
 - g. Pelaporan dan Pertanggungjawaban

The Board of Commissioners carries out its functions based on the Work Guidelines (*Board Manual*) and Rules of Procedure established on December 27, 2017. This document serves as a standard reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities with the following details:

1. Working Guidelines
 - a. Organization
 - b. Concurrent Positions
 - c. Duties, Responsibilities, and Authorities
 - d. Role of the President Commissioner
 - e. Independent Commissioners
2. Rules of Procedure
 - a. Code of Conduct
 - b. Working Hours
 - c. Board of Commissioners' Meetings
 - d. Conflict of Interest
 - e. Term of Office
 - f. Training
 - g. Reporting and Accountability

MASA JABATAN

TERM OF OFFICE

Anggota Dewan Komisaris dapat diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali. Jabatan anggota Dewan Komisaris dengan sendirinya berakhir, jika anggota Dewan Komisaris:

- a. Mengundurkan diri.
- b. Meninggal dunia.
- c. Diberhentikan berdasarkan RUPS.
- d. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.

Members of the Board of Commissioners are appointed for a term of five (5) years and may be reappointed. The term of office of a member of the Board of Commissioners shall automatically end if the member:

- a. Resigns.
- b. Passes away.
- c. Is dismissed based on a resolution of the GMS.
- d. No longer meets the applicable statutory requirements.



ETIKA KERJA DEWAN KOMISARIS

CODE OF CONDUCT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai integritas dan profesionalisme melalui penerapan etika kerja yang ketat. Etika kerja ini menjadi landasan bagi setiap anggota Dewan Komisaris untuk bertindak selaras dengan kepentingan terbaik Perseroan serta menghindari segala bentuk benturan kepentingan. Berikut ini merupakan sejumlah etika kerja Dewan Komisaris Perseroan yang diterapkan:

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan.
2. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.
3. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman GCG, dan Pedoman lain yang berlaku.
4. Setiap anggota Dewan Komisaris harus tunduk pada nilai-nilai dan Kode Etik yang berlaku di Perseroan.

In carrying out its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners consistently upholds the values of integrity and professionalism through the implementation of a strict work ethic. This work ethic serves as the foundation for each member of the Board of Commissioners to act in the best interests of the Company and avoid any conflict of interest. The following are some of the work ethics implemented by the Company's Board of Commissioners:

1. Members of the Board of Commissioners are prohibited from utilizing the Company for personal, family, and/or other parties' interests that may cause losses to or reduce the Company's profits.
2. Members of the Board of Commissioners are prohibited from obtaining and/or receiving personal benefits from the Company other than remuneration and other facilities as determined by the GMS.
3. Each member of the Board of Commissioners is required to comply with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, the GCG Guidelines, and other applicable policies.
4. Each member of the Board of Commissioners shall adhere to the values and Code of Ethics applicable within the Company.

PROGRAM PENGENALAN DEWAN KOMISARIS

ORIENTATION PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Guna mendukung efektivitas dan kepatuhan Dewan Komisaris yang baru diangkat, Perseroan menyediakan Program Orientasi Komprehensif. Program ini mencakup pengenalan mendalam terhadap visi, misi, nilai-nilai Perseroan, strategi bisnis, dan kerangka kerja Tata Kelola Perusahaan (GCG) serta Manajemen Risiko. Melalui program ini, anggota Dewan Komisaris diharapkan dapat segera memahami mandat, peran, dan tanggung

To support the effectiveness and compliance of newly appointed members of the Board of Commissioners, the Company provides a Comprehensive Orientation Program. This program includes in-depth introductions to the Company's vision, mission, and values, business strategy, as well as the framework of Good Corporate Governance (GCG) and Risk Management. Through this program, members

jawabnya, serta dapat melaksanakan fungsi pengawasan secara optimal dan strategis.

of the Board of Commissioners are expected to promptly understand their mandate, roles, and responsibilities, and to optimally and strategically perform their supervisory function.

Pada tahun 2025, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris baru, sehingga program pengenalan tidak dilaksanakan.

In 2025, there were no newly appointed members of the Board of Commissioners; therefore, the orientation program was not conducted.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS [G-05]

TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS [G-05]

Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan wawasan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya melalui keikutsertaan dalam pelatihan-pelatihan dan seminar yang relevan. Pada tahun 2025, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti program pelatihan pengembangan kompetensi yang menekankan pengawasan sistem pembayaran digital, mitigasi risiko siber, dan inklusi keuangan melalui teknologi, sesuai kebutuhan perusahaan seperti pembayaran QRIS. Ada juga sesi pengembangan *integrated* GRC untuk strategi bisnis berkelanjutan di sektor jasa keuangan.

The Board of Commissioners is committed to continuously improving its competency and insight to support the implementation of its duties through participation in relevant training and seminars. By 2025, members of the Board of Commissioners had participated in a competency development training program emphasizing digital payment system oversight, cyber risk mitigation, and financial inclusion through technology, tailored to company needs, such as QRIS payments. There was also a session on developing integrated GRC for sustainable business strategies in the financial services sector.

Perseroan senantiasa mendorong partisipasi Dewan Komisaris dalam program pelatihan di masa mendatang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

The Company consistently encourages the participation of the Board of Commissioners in training programs in the future to support the effective execution of their duties and responsibilities.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan dukungan efektif dari komite-komite di bawahnya. Keterlibatan aktif Dewan Komisaris dalam pembinaan dan penjaminan kinerja optimal komite, khususnya Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi, merupakan faktor krusial dalam penegakan prinsip GCG. Implementasi

The Board of Commissioners carries out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors with effective support from the committees under its supervision. The active involvement of the Board of Commissioners in guiding and ensuring the optimal performance of these committees—particularly the Audit Committee and the Nomination and Remuneration



program kerja yang terstruktur dan penerapan fungsi keahlian yang memadai pada kedua komite tersebut telah berkontribusi signifikan dalam pemenuhan akuntabilitas tugas pengawasan Dewan Komisaris.

Penilaian tahunan terhadap kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi oleh Dewan Komisaris menjadi salah satu aspek penting dalam memastikan efektivitas kinerja keduanya. Kriteria penilaian yang mencakup; (1) aspek kehadiran, (2) dukungan terhadap implementasi tata kelola perseroan, serta (3) kepatuhan terhadap regulasi menjadi landasan evaluasi yang relevan bagi komite-komite tersebut.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mencermati dan meyakini bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi telah menunjukkan kinerja yang optimal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Keberhasilan ini menegaskan peran strategis kedua komite dalam memperkuat fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan memastikan terjaganya praktik tata kelola perusahaan yang akuntabel dalam Perseroan.

Committee—constitutes a critical factor in upholding the principles of good corporate governance. The implementation of structured work programs and the application of adequate expertise within both committees have contributed significantly to fulfilling the accountability of the Board of Commissioners' supervisory duties.

The annual evaluation of the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee by the Board of Commissioners is a key aspect in ensuring the effectiveness of both. The evaluation criteria include attendance rate, support for the implementation of corporate governance, and compliance with applicable regulations.

Throughout 2025, the Board of Commissioners observed and was of the view that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee demonstrated optimal performance in carrying out their duties and responsibilities. This achievement underscores the strategic role of both committees in strengthening the supervisory function of the Board of Commissioners and ensuring the maintenance of accountable corporate governance practices within the Company.

KOMISARIS INDEPENDEN INDEPENDENT COMMISSIONERS

Bagi Perseroan, peran Komisaris Independen sangat penting untuk menjamin pengawasan yang objektif dan transparan. Terbebas dari benturan kepentingan bisnis maupun hubungan keluarga, kehadiran Komisaris Independen tidak hanya memenuhi mandat POJK No. 33/POJK.04/2014, tetapi juga memperkuat implementasi GCG melalui pengawasan yang tidak berpihak terhadap seluruh kebijakan strategis.

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab utama yang meliputi pengawasan menyeluruh atas kegiatan operasional dan kebijakan strategis

The Company considers the role of Independent Commissioners as crucial to ensuring objective and transparent oversight. Free from any conflict of interest from business or family relationships, the presence of Independent Commissioners not only fulfills the mandate of POJK No. 33/POJK.04/2014 but also strengthens GCG implementation through impartial oversight of all strategic policies.

The Board of Commissioners bears primary responsibility for comprehensive oversight of the Company's operational activities and

Perseroan, serta memastikan implementasi GCG dan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang berlaku. Secara spesifik, keberadaan Komisaris Independen berfungsi vital untuk memperkuat prinsip transparansi, objektivitas, dan keadilan dalam proses pengambilan keputusan Dewan Komisaris, sekaligus secara efektif mewakili dan melindungi kepentingan pemegang saham minoritas serta seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

strategic policies, as well as for ensuring the implementation of good corporate governance and compliance with all applicable regulations. Specifically, the presence of Independent Commissioners plays a vital role in strengthening the principles of transparency, objectivity, and fairness in the decision-making processes of the Board of Commissioners, while effectively representing and safeguarding the interests of minority shareholders and all stakeholders of the Company.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

CRITERIA FOR INDEPENDENT COMMISSIONERS

Penetapan kriteria Komisaris Independen berpedoman sepenuhnya pada persyaratan yang diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, sebagai berikut:

The determination of the criteria for Independent Commissioners is fully governed by the requirements stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014, as follows:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai komisaris independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
1. Has not worked or held authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the relevant Issuer or Public Company within the last six (6) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the subsequent period;
2. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Issuer or Public Company;
3. Does not have any affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company;
4. Does not have any business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.



PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris Independen Perseroan dipilih atas dasar kompetensi dan integritas tanpa adanya kepentingan yang memengaruhi independensinya. Status independensi tersebut telah diverifikasi dan dikukuhkan melalui surat pernyataan independensi oleh masing-masing anggota.

In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company's Independent Commissioners are selected based on competence and integrity without any vested interests that could affect their independence. This independence status has been verified and confirmed through a statement of independence from each member.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

Dalam melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasihat, Dewan Komisaris secara rutin melaksanakan Rapat Internal sekurang-kurangnya 1(satu) kali dalam 2(dua) bulan dengan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1(satu) kali dalam 4(empat) bulan.

To carry out its supervisory and advisory duties, the Board of Commissioners regularly convenes Internal Meetings at least once every two (2) months, attended by the majority of the members of the Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners is required to hold joint meetings with the Board of Directors on a regular basis at least once every four (4) months.

PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat internal sebanyak 6(enam) kali. Berikut kehadiran rapat Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held internal meetings a total of 6(six) times. The attendance rate of the Board of Commissioners at internal Board of Commissioners' meetings is presented below.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Internal Dewan Komisaris 2025

Frequency and Attendance Rate of Internal Meetings of the Board of Commissioners in 2025

Berikut ini merupakan frekuensi dan tingkat kehadiran rapat internal Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025:

The following is the frequency and attendance rate of internal meetings of the Board of Commissioners throughout 2025:

No	Nama Name	Jabatan Job title	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Presentase Kehadiran Percentage of Attendance Rate	Keterangan Description
1	Surya Aseanto Putra	Presiden Komisaris / President Commissioner	6	6	100%	-
2	Niniek S Rahardja	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%	-
3	Edy Suryanto Sulistyo	Komisaris / Commissioner	-	-	-	Sudah tidak menjabat sejak 9 Januari 2025 / Leaving office since January 9, 2025

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara optimal dengan senantiasa menjunjung tinggi integritas serta kepatuhan terhadap kode etik yang berlaku. Dengan memastikan setiap tindakan selaras dengan Anggaran Dasar dan prinsip GCG, Dewan Komisaris telah berhasil menjaga Perseroan dari risiko benturan kepentingan serta memastikan seluruh kebijakan Direksi tetap berada dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen Dewan Komisaris dalam mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi ini memberikan dampak positif yang fundamental, yakni terciptanya budaya pengawasan yang transparan dan akuntabel, yang pada akhirnya memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan serta menjamin stabilitas tata kelola perusahaan dalam jangka panjang.

Throughout 2025, the Board of Commissioners has optimally carried out its supervisory and advisory functions while consistently upholding integrity and adherence to the applicable code of ethics. By ensuring that every action is aligned with the Articles of Association and GCG principles, the Board of Commissioners has successfully protected the Company from the risk of conflicts of interest and ensured that all Board of Directors policies remain within the corridor of applicable laws and regulations. The Board of Commissioners' commitment to prioritizing the Company's interests over personal interests has had a fundamentally positive impact, namely the creation of a transparent and accountable supervisory culture, which ultimately strengthens stakeholder trust and ensures the stability of corporate governance in the long term.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [G-04]

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS [G-04]

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala melalui suatu proses yang terencana dan terstruktur. Penilaian ini didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan dan dijabarkan sebagai *Key Performance Indicators* (KPI). Penetapan KPI dilakukan setiap awal tahun buku, mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja Direksi. Proses evaluasi ini memungkinkan pengukuran capaian target, menilai efektivitas kinerja, dan mengidentifikasi area yang memerlukan pengembangan atau perbaikan di masa mendatang. Melalui evaluasi terstruktur ini, Perseroan memastikan bahwa kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selaras dengan tujuan dan visi strategis Perseroan.

The performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted periodically through a planned and structured process. The assessment is based on predetermined criteria formulated as Key Performance Indicators (KPIs). KPIs are established at the beginning of each fiscal year, with reference to the provisions set forth in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' Working Guidelines, and the Board of Directors' Working Guidelines. This evaluation process enables the measurement of target achievement, the assessment of performance effectiveness, and the identification of areas requiring development or improvement in the future. Through this structured evaluation, the Company ensures that the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors remains aligned with the Company's objectives and strategic vision.

Penilaian dilaksanakan setiap akhir tahun, baik secara kolektif maupun individual, dengan mempertimbangkan pencapaian KPI dari setiap target. Hasil penilaian ini dilaporkan kepada para Pemegang Saham dan menjadi bagian dari laporan tahunan untuk disampaikan dalam RUPS. Perseroan menugaskan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melakukan penilaian (*assessment*) terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dan selanjutnya diusulkan dalam RUPS berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan.

The evaluation is conducted at the end of each year, both collectively and individually, by taking into account the achievement of KPIs for each target. The results of the evaluation are reported to the Shareholders and form part of the Annual Report to be presented at the GMS. The Company assigns the Nomination and Remuneration Committee to conduct the assessment of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners, which is subsequently proposed for approval at the GMS in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

KRITERIA PENILAIAN DEWAN KOMISARIS

EVALUATION CRITERIA FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Kriteria penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris, meliputi:

1. Aspek Pengawasan dan Pengarahan;
2. Aspek Pelaporan;
3. Aspek Dinamis (peningkatan kompetensi).

The criteria used to evaluate the performance of the Board of Commissioners include:

1. Supervisory and Advisory Aspects;
2. Reporting Aspects;
3. Dynamic Aspects (competency development).

KRITERIA PENILAIAN DIREKSI

EVALUATION CRITERIA FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Kriteria penilaian terhadap kinerja Direksi, meliputi:

1. Keuangan dan Pasar;
2. Fokus Pelanggan;
3. Efektivitas Produk dan Proses;
4. Fokus Tenaga Kerja;
5. Kepemimpinan dan tata kelola Perseroan.

Berdasarkan evaluasi kinerja tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris secara kolektif dan individual dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan memuaskan. Pencapaian ini menegaskan kepatuhan terhadap Anggaran Dasar Perseroan serta pemenuhan mandat yang diberikan oleh pemegang saham. Direksi berhasil merealisasikan agenda korporasi dan rencana bisnis tahunan yang telah ditetapkan, menunjukkan konsistensi kinerja dan keselarasan dengan arah strategis Perseroan.

The criteria used to evaluate the performance of the Board of Directors include:

1. Financial and Market Aspects;
2. Customer Focus;
3. Product and Process Effectiveness;
4. Workforce Focus;
5. Leadership and corporate governance.

Based on the 2025 performance evaluation, both collectively and individually, the Board of Directors and the Board of Commissioners were assessed to have satisfactorily fulfilled their duties and responsibilities. This achievement confirms compliance with the Company's Articles of Association and the fulfillment of the mandate entrusted by the Shareholders. The Board of Directors successfully realized the established corporate agenda and annual business plan, demonstrating consistent performance and alignment with the Company's strategic direction.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [G-01]

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS [G-01]

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan mengedepankan prinsip keberagaman (diversitas) dalam komposisi Dewan Komisaris sebagai elemen krusial untuk memenuhi kebutuhan strategis Perseroan. Prinsip ini diwujudkan melalui perpaduan karakteristik kolektif dalam kelembagaan Dewan Komisaris serta atribut individual dari setiap anggotanya. Penunjukan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa dilaksanakan dengan mematuhi secara ketat seluruh ketentuan yang diatur dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada Peraturan OJK (POJK) No. 34/2014 dan Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company upholds the principle of diversity in the composition of the Board of Commissioners as a crucial element in meeting the Company's strategic needs. This principle is manifested through a combination of collective institutional characteristics of the Board of Commissioners and the individual attributes of each of its members. The appointment and nomination of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are consistently carried out in strict compliance with all applicable laws and regulations, including but not limited to Financial Services Authority (OJK) Regulation (POJK) No. 34/2014 and OJK Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of Public Companies.



Penerapan prinsip keberagaman pada struktur Dewan Komisaris bertujuan untuk mengoptimalkan pengawasan melalui perpaduan keahlian dan pengalaman yang variatif. Kolektivitas ini memungkinkan Dewan Komisaris memberikan arahan strategis yang lebih berkualitas dan objektif. Dengan perspektif yang lebih luas, Dewan Komisaris mampu menjalankan mandat pengawasannya secara lebih kokoh dalam mengawal operasional Perseroan.

The application of the principle of diversity to the structure of the Board of Commissioners aims to optimize oversight through a diverse mix of expertise and experience. This collective approach enables the Board of Commissioners to provide higher-quality and more objective strategic direction. With a broader perspective, the Board of Commissioners is able to more robustly carry out its supervisory mandate in overseeing the Company's operations.

No	Nama Name	Jabatan Job title	Usia (Tahun) Age (years)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
1	Surya Aseanto Putra	Presiden Komisaris / President Commissioner	44	Laki-laki / Male	1. <i>Leadership Acceleration Program, Globis University, Japan / Accelerated Leaders Program, Globis University, Japan</i> 2. <i>Bachelor of Business, American University of Paris, France / Bachelor of Business, American University of Paris, France</i>
2	Niniek S Rahardja	Komisaris Independen / Independent Commissioner	60	Perempuan / Female	1. <i>Bachelor of Administration, University of Ottawa, Canada / Bachelor of Administration, University of Ottawa, Canada</i> 2. <i>Bachelor of Commerce (honours) major in marketing of University of Ottawa Canada. / Bachelor of Commerce (honours degree), majoring in Marketing, University of Ottawa, Canada</i>
3	Edy Suryanto Sulistyono*	Komisaris / Commissioner	42	Laki-laki / Male	1. <i>Bachelor Degree in Computer Engineering, The Ohio State University. / Bachelor of Computer Engineering, The Ohio State University.</i>

No	Nama Name	Jabatan Job title	Usia (Tahun) Age (years)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education
Direksi Board of Directors					
1	Willy Chandry	Presiden Direktur / President Director	44	Laki-laki / Male	1. Bachelor of Industrial Engineering, Universitas Bina Nusantara / Bachelor of Industrial Engineering, Bina Nusantara University.
2	Oktavianus	Direktur / Director	43	Laki-laki / Male	1. Master of Business Management, Institut Teknologi Bandung. / Master of Business Management, Institut Teknologi Bandung 2. Bachelor of Computer Science, Universitas Bina Nusantara. / Bachelor of Computer Science, Bina Nusantara University.
3	Hendrik Adrianto**	Direktur / Director	55	Laki-laki / Male	1. Master Degree of Law University of Indonesia (UI). / Master of Law, University of Indonesia (UI), Indonesia 2. Bachelor Degree of Law Padjadjaran University (UNPAD). / Bachelor of Law, Padjadjaran University (UNPAD), Indonesia
4	Irianto Kusumadjaja*	Presiden Direktur / President Director	63	Laki-laki / Male	1. Bachelor Degree of Information System Institute of Information And Technology Jakarta. / Bachelor of Information Systems, Institute of Information and Technology Jakarta, Indonesia

*Sudah tidak menjabat sejak tanggal 9 Januari 2025 berdasarkan Berita Acara RUPS Luar Biasa No.50 tanggal 9 Januari 2025.

*He has left office since January 9, 2025 based on the Minutes of the Extraordinary GMS No. 50 dated January 9, 2025.

**Sudah tidak menjabat sejak 28 Mei 2025 berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan No.217 tanggal 28 Mei 2025.

**He has left office since May 28, 2025 based on the Deed of the Annual GMS Resolutions No. 217 dated May 28, 2025.

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARISI

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan melalui proses tata kelola yang transparan dan akuntabel. Penetapan ini

The remuneration policy for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is determined through a transparent and accountable

didasarkan pada rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris, yang telah mempertimbangkan secara saksama kondisi keuangan dan kemampuan Perseroan dalam jangka pendek maupun panjang. Usulan nilai remunerasi tahunan tersebut kemudian diajukan oleh Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk mendapatkan persetujuan final dari pemegang saham.

governance process. Such determination is based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners, which have carefully taken into consideration the Company's financial condition and capacity, both in the short and long term. The proposed annual remuneration is subsequently submitted by the Board of Commissioners to the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) to obtain final approval from the shareholders.

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

REMUNERATION POLICY AND PROCEDURES FOR THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam menetapkan besaran, struktur, dan kebijakan umum remunerasi, Perseroan wajib memperhatikan hal-hal berikut:

In determining the amount, structure, and general remuneration policy, the Company is required to take into account the following considerations:

- Remunerasi yang berlaku di industri sesuai dengan kegiatan usaha sejenis dan skala usaha dari Perseroan dalam industrinya.
- Remuneration benchmarks prevailing within the industry, in accordance with similar business activities and the Company's business scale within its industry.
- Lingkup tugas, tanggung jawab serta wewenang masing-masing anggota Dewan Komisaris yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.
- The scope of duties, responsibilities, and authorities of each member of the Board of Commissioners, linked to the achievement of the Company's objectives and performance.
- Target kinerja atau prestasi kerja tiap-tiap anggota Dewan Komisaris.
- Performance targets or achievements of each member of the Board of Commissioners.
- Pertimbangan sasaran dan strategis jangka panjang Perseroan.
- Consideration of the Company's long-term strategic objectives.
- Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan yang bersifat variabel.
- A balanced composition between fixed and variable benefits.

STRUKTUR DAN BESARAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2025

STRUCTURE AND AMOUNT OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS IN 2025

Total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp12.019.412.264 yang berupa gaji dan tunjangan, jumlah tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan total pada tahun 2024 sebesar Rp10.768.131.704 yang mencakup gaji dan tunjangan.

The total remuneration received by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in 2025 amounted to IDR12.019.412.264 consisting of salaries and allowances. This amount was higher compared to the total remuneration in 2024 of IDR10.768.131.704, which also comprised salaries and allowances.

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Komite Audit adalah organ pendukung Dewan Komisaris yang bekerja secara independen dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pengendalian internal Perseroan. Komite bertanggung jawab utama dalam mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal, memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta mengidentifikasi dan menilai risiko yang berdampak pada kegiatan operasional dan bisnis. Peran ini krusial untuk menjaga integritas, transparansi, dan implementasi GCG.

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners that operates independently in carrying out the Company's oversight and internal control functions. The Committee bears primary responsibility for evaluating the effectiveness of the internal control system, ensuring compliance with applicable regulations, and identifying and assessing risks that may affect the Company's operational and business activities. This role is essential in safeguarding integrity, transparency, and the implementation of GCG.

Komite Audit dibentuk sebagai salah satu wujud tanggung jawab perusahaan untuk memenuhi Peraturan OJK Nomor 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 23 Desember 2015 ("POJK 55/2015). Dalam rangka membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris maka, Perseroan membentuk Fungsi Komite Audit menggantikan Komite Audit sebelumnya pada Perseroan, yang dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya bertindak secara independen.

The Audit Committee was established as part of the Company's responsibility to comply with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee. In order to assist the duties and functions of the Board of Commissioners, the Company established an Audit Committee Function which performs its duties and responsibilities independently.

Pembentukan Fungsi Komite Audit didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.43/ POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Kewajiban Keterbukaan Informasi dan Tata Kelola Perusahaan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Memenuhi Kriteria Emiten dengan Aset Skala Kecil dan Emiten dengan Aset Skala Menengah.

The establishment of the Audit Committee Function is based on Financial Services Authority Regulation No. 43/POJK.04/2020 concerning Disclosure Obligations and Corporate Governance for Issuers or Public Companies Meeting the Criteria of Small-Scale Asset Issuers and Medium-Scale Asset Issuers.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2025, susunan anggota Komite Audit Perseroan tidak mengalami perubahan. Sehingga

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on a Decree issued by the Board of Commissioners. Throughout 2025, the composition of the Company's Audit Committee



komposisi Komite Audit per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

did not experience any changes. Accordingly, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Job title	Jabatan di Perusahaan Role in Company	Dasar Hukum pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Niniek S Rahardja	Ketua / Chairwoman	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK.DK- Cashlez/VI/2024 / Decree of Board of Commissioners No. 003/ SK.DK-Cashlez/VI/2024	Periode ke-1 / First term
Miranti Hadisusilo	Anggota / Member	Pihak Independen / Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK.DK- Cashlez/VI/2024 / Decree of Board of Commissioners No. 003/ SK.DK-Cashlez/VI/2024	Periode ke-1 / First term
Eddy Law	Anggota / Member	Pihak Independen / Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK.DK- Cashlez/VI/2024 / Decree of Board of Commissioners No. 003/ SK.DK-Cashlez/VI/2024	Periode ke-1 / First term

PROFIL KOMITE AUDIT

PROFILES OF AUDIT COMMITTEE



Niniek S Rahardja

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

60 tahun
60 years old

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.3 tahun 2024

Basis of Appointment

Decree of Board of Commissioners No. 3, 2024

Masa Jabatan

2024 - Sekarang

Term of Office

2024 - present

*Profil lengkap Ibu Niniek Rahardja dapat dilihat pada halaman 94 Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.
The full profile of Niniek Rahardja can be found on page 94 of this Annual and Sustainable Report.



Miranti Hadisusilo

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

54 tahun
54 years old

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 2 tahun 2023

Masa Jabatan

2023 - Sekarang

Latar Belakang Pendidikan

Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia, Depok

Pengalaman Kerja

1. Anggota Komite Audit PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (Sejak 2023)
2. *Corporate Secretary & Legal Director* PT Matahari Department Store Tbk (2010 - 2023)
3. *Group Director & Corporate Secretary* PT Tunas Ridean Tbk Group of Companies (1995 - 2010)
4. *Senior Auditor* Prasetio, Utomo & Co. an SGV Arthur Andersen Company (1991 - 1995)

Rangkap Jabatan

1. Anggota Komite Audit PT Fore Kopi Indonesia Tbk
2. *Chief Marketing Communication & Corporate Secretary* Make-A-Wish® Indonesia
3. *Community Service Participant*, Yayasan Kanker Anak Indonesia (YKAI)
4. *Independent Consultant*

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komite Lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali.

Basis of Appointment

Decree of Board of Commissioners No. 2, 2023

Term of Office

2023 - present

Educational Background

Bachelor of Accounting, Universitas Indonesia, Depok

Professional Experience

1. Audit Committee Member, PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (2023 - Present)
2. *Corporate Secretary & Legal Director*, PT Matahari Department Store Tbk (2010 - 2023)
3. *Group Director & Corporate Secretary*, PT Tunas Ridean Tbk Group of Companies (1995 - 2010)
4. *Senior Auditor*, Prasetio, Utomo & Co. (SGV Arthur Andersen) (1991 - 1995)

Concurrent Positions

1. Audit Committee Member, PT Fore Kopi Indonesia Tbk
2. *Chief Marketing Communication & Corporate Secretary*, Make-A-Wish® Indonesia
3. *Community Service Participant*, Yayasan Kanker Anak Indonesia (YKAI)
4. *Independent Consultant*

Affiliations

Does not have any affiliation with other Committees, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling/Principal Shareholders.



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



Eddy Law

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

52 tahun
52 years old

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.2 tahun 2023

Masa Jabatan

2023 - Sekarang

Latar Belakang Pendidikan

Sarjana Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta

Pengalaman Kerja

1. Anggota Komite Audit PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (Sejak 2023)
2. *Consultancy Practice* (2002 - sekarang)
3. *Assurance Practice* (1996-2002)

Rangkap Jabatan

Consultancy Practice

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komite Lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali.

Basis of Appointment

Decree of Board of Commissioners No. 2, 2023

Term of Office

2023 - present

Educational Background

Bachelor of Accounting, Universitas Trisakti, Jakarta

Professional Experience

1. Audit Committee Member (2023 - Present)
2. *Consultancy Practice* (2002 - Present)
3. *Assurance Practice* (1996-2002)

Concurrent Positions

Consultancy Practice

Affiliations

Does not have any affiliation with other Committees, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling/Principal Shareholders.

PIAGAM (CHARTER) KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE CHARTER

Guna mendukung efektivitas fungsi Komite Audit, Perseroan menetapkan Piagam Komite Audit sebagai panduan operasional yang independen dan objektif. Pedoman ini disusun untuk memperkuat fungsi pengawasan Dewan Komisaris, dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

To support the effectiveness of the Audit Committee's function, the Company has established an Audit Committee Charter as an independent and objective operational guideline. This guideline was developed to strengthen the Board of Commissioners' oversight function, referring to Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite

The execution of the duties and responsibilities

Audit Perseroan dilakukan dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit, yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 9 Desember 2019. Piagam tersebut mengatur secara komprehensif mengenai komposisi, struktur, persyaratan keanggotaan, serta rincian tugas, tanggung jawab dan mekanisme pelaporan audit. Peninjauan Piagam Komite Audit dilakukan secara periodik, dan pembaruan atau perubahan hanya dapat dilakukan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

of the Company's Audit Committee is conducted in accordance with the Audit Committee Charter, which was approved by the Board of Commissioners on December 9, 2019. The Charter comprehensively regulates the composition, structure, membership requirements, as well as the detailed duties, responsibilities, and audit reporting mechanisms. The Audit Committee Charter is reviewed periodically, and any updates or amendments may only be made with the approval of the Board of Commissioners.

MASA JABATAN

TERM OF OFFICE

Masa jabatan Komite Audit mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yang memuat bahwa Komite Audit terdiri paling sedikit 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar perusahaan publik yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Ketua Komite Audit harus diketuai oleh Komisaris Independen.

The term of office of the Audit Committee refers to Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Duties, which stipulates that the Audit Committee shall consist of at least three (3) members, comprising an Independent Commissioner and parties from outside the public company, who are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Audit Committee shall be chaired by an Independent Commissioner.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

As a supporting organ of the Board of Commissioners, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

- Preparing an annual work plan to be approved by the Company's Board of Commissioners;
- Reviewing financial information to be issued by the Company, including financial statements, projections, and other financial information;
- Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's business activities;

d. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua auditor internal; e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan; f. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan; g. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik; h. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui Pedoman Komite Audit bila perlu; i. Memberikan pendapat independensi apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan; j. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee; k. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan l. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.	d. Reviewing and evaluating the implementation of internal audit activities and overseeing the follow-up actions taken by the Board of Directors on all internal audit findings; e. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company; f. Maintaining confidentiality of the Company's data and information in relation to the Public Accountant; g. Overseeing the relationship with the Public Accountant and conducting meetings and discussions with the Public Accountant; h. Preparing, reviewing, and updating the Audit Committee Charter, as necessary; i. Providing independent opinions in the event of differences of opinion between management and the Public Accountant regarding services provided; j. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant, based on independence, scope of engagement, and fees; k. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, in the event that the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; and l. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

Guna menjamin objektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Fungsi Komite Audit Perseroan diisi oleh profesional yang bekerja secara independen serta menjunjung tinggi transparansi dan akuntabilitas. Struktur keanggotaan Komite Audit telah memenuhi seluruh kriteria yang ditetapkan, yaitu independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas.

To ensure objectivity in the performance of its duties and responsibilities, the Company's Audit Committee Function is composed of professionals who act independently and uphold the principles of transparency and accountability. The composition of the Audit Committee has fulfilled all prescribed criteria, including independence, expertise, experience, and integrity.

Perseroan mewajibkan setiap anggota Komite Audit untuk menyampaikan Pernyataan Independensi yang diperbarui setiap tahun. Penyusunan dan persyaratan Pernyataan Independensi ini sepenuhnya merujuk pada ketentuan Pasal 7 POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Company requires each member of the Audit Committee to submit an Independence Statement, which is updated annually. The preparation and requirements of such Independence Statement fully refer to the provisions of Article 7 of POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Duties.

No	Aspek Independensi Independence Aspect	Ninieck Rahardja		Miranti Hadisusilo		Eddy Law	
		Yes	No	Yes	No	Yes	No
1	Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Jasa Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat. / Is not a partner, employee, or affiliated party of a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Firm, or any other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last six (6) months prior to the appointment.	✓	-	✓	-	✓	-
2	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. / Is not a party who has worked for, or has had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last six (6) months, except for an Independent Commissioner.	✓	-	✓	-	✓	-
3	Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. / Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company.	✓	-	✓	-	✓	-
4	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan. / Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's controlling shareholders.	✓	-	✓	-	✓	-
5	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. / Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	✓	-	✓	-	✓	-
6	Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah. / Does not serve as a management official of a political party, or as a government or public official.	✓	-	✓	-	✓	-



RAPAT KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Rapat Fungsi Komite Audit diadakan minimal satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Fungsi Komite Audit hanya dilaksanakan apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Setiap keputusan rapat Fungsi Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat Fungsi Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Fungsi Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Meetings of the Audit Committee Function are held at least once every three (3) months. An Audit Committee meeting may only be convened if more than one-half (1/2) of the total members are present. All resolutions of the Audit Committee are adopted through deliberation to reach consensus and are documented in the minutes of meetings, including any dissenting opinions. The minutes are signed by all attending members of the Audit Committee and submitted to the Board of Commissioners.

Pada tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan sebanyak 4 (empat) kali rapat dengan kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

In 2025, the Audit Committee held a total of 4 (four) meetings, with the attendance rate of each member as follows:

Nama Name	Jabatan Job title	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Presentase Kehadiran Percentage of Attendance
Ninie S Rahardja	Ketua / Chairwoman	4	4	100%
Miranti Hadisusilo	Anggota / Member	4	4	100%
Eddy Law	Anggota / Member	4	4	100%

PELATIHAN KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE TRAINING

Komite Audit memegang peranan krusial dalam memastikan integritas laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap peraturan. Sejalan dengan prinsip GCG dan tuntutan regulasi yang terus berkembang. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen penuh terhadap peningkatan kompetensi dan pengetahuan anggota Komite Audit.

The Audit Committee plays a critical role in safeguarding the integrity of financial reporting, ensuring the effectiveness of internal controls, and maintaining compliance with prevailing laws and regulations. In line with the principles of good corporate governance and the increasingly dynamic regulatory environment, the Company is fully committed to continuously enhancing the competence and expertise of the Audit Committee members.

Selama tahun 2025, terdapat pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit mengenai dasar pengawasan keuangan dan *Internal Control and Risk Management*.

During 2025, the Audit Committee participated in trainings or competency development programs regarding the basics of financial supervision and Internal Control and Risk Management.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE'S DUTIES

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian untuk memastikan integritas pelaporan keuangan serta efektivitas sistem audit internal Perseroan. Komite ini secara proaktif melakukan pertemuan berkala dengan Direksi guna meninjau biaya-biaya material sebagai upaya mitigasi risiko keuangan, sekaligus melakukan pemeriksaan komprehensif atas setiap laporan keuangan yang diterbitkan Perseroan. Selain itu, Komite Audit juga telah merumuskan rencana penunjukan Auditor Eksternal untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 guna menjamin independensi dan objektivitas audit laporan keuangan.

Throughout 2025, the Audit Committee consistently performed its oversight and control functions to ensure the integrity of financial reporting and the effectiveness of the Company's internal audit system. This Committee proactively held regular meetings with the Board of Directors to review material costs as an effort to mitigate financial risks, while also conducting a comprehensive audit of each financial report issued by the Company. Furthermore, the Audit Committee has formulated a plan to appoint an External Auditor for the financial year ending December 31, 2025, to ensure the independence and objectivity of the financial statement audit.

Dalam upaya penguatan pengendalian internal berkelanjutan, Komite Audit juga menjalin sinergi intensif dengan unit Audit Internal untuk membahas dan menetapkan rencana audit strategis periode 2025 hingga 2026. Langkah ini diambil guna memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dan finansial Perseroan berjalan sesuai dengan regulasi serta kebijakan yang berlaku. Melalui rangkaian aktivitas tersebut, Komite Audit terus berkomitmen dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas demi melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

In an effort to strengthen sustainable internal control, the Audit Committee also established intensive synergy with the Internal Audit unit to discuss and establish a strategic audit plan for the 2025–2026 period. This step was taken to ensure that all of the Company's operational and financial activities are carried out in accordance with applicable regulations and policies. Through this series of activities, the Audit Committee remains committed to maintaining transparency and accountability to protect the interests of all stakeholders.



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris yang bertujuan untuk mendukung transparansi di dalam proses nominasi dan remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh Komisaris Independen sebagai Ketua.

In accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners has established the Nomination and Remuneration Committee through a Board of Commissioners' Resolution to support transparency in the nomination and remuneration process. The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris. Mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 Pasal 4, masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on a resolution issued by the Board of Commissioners. Referring to Article 4 of POJK No. 34/POJK.04/2014, the term of office of the Nomination and Remuneration Committee shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners and may be reappointed for one subsequent term.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan. Sehingga komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Nomination and Remuneration Committee based on the resolutions of the Company's Board of Commissioners. Accordingly, the composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Job title	Dasar Hukum pengangkatan Legal Basis of Appointment
Niniek S Rahardja	Ketua / Chairwoman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/ SK.DK-Cashlez/VI/2024 / Decree of Board of Commissioners No. 002/SK.DK-Cashlez/VI/2024
Surya Aseanto Putra	Anggota / Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/ SK.DK-Cashlez/XI/2023 / Decree of Board of Commissioners No. 002/SK.DK-Cashlez/XI/2023
Anggit Purnomo	Anggota / Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/ SK.DK-Cashlez/XI/2023 / Decree of Board of Commissioners No. 002/SK.DK-Cashlez/XI/2023

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE



Niniek S Rahardja

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	60 tahun 60 years old

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/ SK.DK-
Cashlez/VI/2024

Masa Jabatan

2024 – Sekarang

Basis of Appointment

Decree of Board of Commissioners No. 002/SK.DK-
Cashlez/VI/2024

Term of Office

2024 – present

*Profil lengkap Ibu Niniek Rahardja dapat dilihat pada halaman 94 Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.
The full profile of Niniek Rahardja can be found on page 94 of this Annual and Sustainable Report.



Surya Aseanto Putra

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	44 tahun 44 years old

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/ SK.DK-
Cashlez/XI/2023

Masa Jabatan

2024 – Sekarang

Basis of Appointment

Decree of Board of Commissioners No. 002/SK.DK-
Cashlez/XI/2023

Term of Office

2024 – present

*Profil lengkap Bapak Surya Aseanto Putra dapat dilihat pada halaman 93 Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.
The full profile of Surya Aseanto Putra can be found on page 93 of this Annual and Sustainable Report.



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



Anggit Purnomo

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

34 tahun
34 years old

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2 tahun 2023

Masa Jabatan

2023 - Sekarang

Latar Belakang Pendidikan

Sarjana Psikologi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

Pengalaman Kerja

1. *People and Culture Manager* Gaspac (2022 - 2023)
2. *Human Resources Assistant Manager* OLX Autos (2019 - 2021)
3. *Human Resources Dept.* Tesco Indomaritim (2018 - 2019)
4. *Recruitment Specialist* VIVERE Group (2016 - 2018)

Rangkap Jabatan

Human Resources and General Affair Manager PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komite Lainnya

Kepemilikan Saham

Tidak terdapat kepemilikan saham atas Perseroan

Basis of Appointment

Decree of Board of Commissioners No. 2, 2023

Term of Office

2023 - present

Educational Background

Bachelor of Psychology, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

Professional Experience

1. *People & Culture Manager*, Gaspac (2022 - 2023)
2. *Human Resources Assistant Manager*, OLX Autos (2019 - 2021)
3. *Human Resources Dept.*, Tesco Indomaritim (2018 - 2019)
4. *Recruitment Specialist*, VIVERE Group (2016 - 2018)

Concurrent Position

Human Resources and General Affair Manager of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk

Affiliations

Does not have any affiliation with other Committees.

Share Ownership

Does not own any shares in the Company.

MASA JABATAN

TERM OF OFFICE

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diatur berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 Pasal 4, di mana masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali.

The term of office of the members of the Nomination and Remuneration Committee is determined based on the Company's Articles of Association and refers to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 Article 4, whereby the term of office of the members of the Nomination and Remuneration Committee shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be reappointed.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Dalam rangka mematuhi regulasi yang berlaku, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) diwajibkan untuk menjunjung tinggi independensi dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya. Perseroan menegaskan bahwa susunan KNR telah memenuhi kriteria esensial yang mencakup independensi, keahlian, pengalaman, serta integritas. Pernyataan independensi KNR disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, khususnya Pasal 7 mengenai Persyaratan Keanggotaan dan Masa Tugas.

In order to comply with the prevailing regulations, all members of the Nomination and Remuneration Committee ("NRC") are required to uphold independence in carrying out their functions and responsibilities. The Company affirms that the composition of the NRC has fulfilled the essential criteria, including independence, expertise, experience, and integrity. The NRC's Statement of Independence is prepared in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Nomination and Remuneration Committee, particularly Article 7 regarding Membership Requirements and Term of Office.

Selain itu, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi juga memiliki persyaratan independensi yang juga telah diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain:

In addition, members of the Nomination and Remuneration Committee are also subject to independence requirements as stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, among others:



Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Per 31 Desember 2025

Independence of the Nomination and Remuneration Committee Members as of
December 31, 2025

No	Aspek Independensi Independence Aspect	Ninieck Rahardja		Anggit Purnomo		Surya Aseanto Putra	
		Yes	No	Yes	No	Yes	No
1	Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Jasa Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat. / Is not a partner, employee, or affiliated party of a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Firm, or any other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last six (6) months prior to the appointment.	✓	-	✓	-	✓	-
2	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. / Is not a party who has worked for, or has had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last six (6) months, except for an Independent Commissioner.	✓	-	✓	-	✓	-
3	Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. / Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company.	✓	-	✓	-	-	✓
4	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan. / Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's controlling shareholders.	✓	-	✓	-	✓	-
5	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. / Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	✓	-	✓	-	✓	-
6	Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah. / Does not serve as a management official of a political party, or as a government or public official.	✓	-	✓	-	✓	-

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI YANG TELAH DIIKUTI DALAM TAHUN BUKU 2025

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT DURING FISCAL YEAR 2025

Komite Nominasi dan Remunerasi memegang peranan krusial dalam memastikan Perusahaan memiliki susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang kompeten, serta skema remunerasi yang adil dan berdaya saing. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen penuh untuk menjaga dan secara berkelanjutan meningkatkan kompetensi dan wawasan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, sesuai dengan prinsip GCG dan regulasi pasar modal yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, terdapat pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi mengenai penyusunan kriteria nominasi Direksi/Komisaris dan evaluasi kinerja berbasis kompetensi dan program suksesi eksekutif serta pengembangan kepemimpinan untuk keberlanjutan bisnis.

The Nomination and Remuneration Committee plays a crucial role in ensuring that the Company has a competent composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as a fair and competitive remuneration scheme. Accordingly, the Company is fully committed to maintaining and continuously enhancing the competence and insight of the members of the Nomination and Remuneration Committee so that they may perform their duties and responsibilities optimally, in accordance with the principles of GCG and applicable capital market regulations.

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee participated in trainings and competency development programs regarding the preparation of nomination criteria for Directors/Commissioners, competency-based performance evaluations, and executive succession programs, as well as leadership development for business sustainability.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Pada penerapannya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab, di antaranya:

1. Terkait Fungsi Nominasi:

- a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
 - I. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
 - II. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;

In practice, the Nomination and Remuneration Committee has several duties and responsibilities, including:

1. Nomination Function

- a. Preparing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the determination of:
 - I. The composition of positions of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - II. Policies and criteria required in the nomination process of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;



III. Kebijakan evaluasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan; dan

IV. Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;

- b. Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan;
- c. Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya;
- d. Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud di atas.

2. Terkait Fungsi Remunerasi:

- a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu;
- b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS Perseroan;
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kerangka kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan yang sebelumnya telah disetujui oleh Direksi. Rekomendasi tersebut (jika ada) selanjutnya akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi;
- d. Membantu Dewan Komisaris melakukan

III. Evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and

IV. Capability development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;

- b. Submitting proposals regarding candidates for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the Board of Commissioners to be presented at the Company's GMS;
- c. Determining criteria to be implemented in identifying candidates, reviewing and approving candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners by applying the principle that each candidate is competent and fit for the relevant position, and fulfills the requirements in terms of experience, capability, and other relevant factors;
- d. Implementing nomination procedures for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors as referred to above.

2. Remuneration Function

- a. Conducting evaluations of remuneration policies and their consistency with the implementation of such policies from time to time;
- b. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the Company's GMS;
- c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy framework for employees as a whole, which has previously been approved by the Board of Directors. Such recommendations (if any) shall subsequently be presented by the Board of Commissioners to the Board of Directors;
- d. Assisting the Board of Commissioners in

penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

- e. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel;
 - I. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan *variable*;
 - II. Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi; dan
 - III. Menyusun besaran atas struktur remunerasi.
- f. Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi sebagaimana yang dimaksud di atas harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolok ukur yang wajar dengan mempertimbangkan;
 - I. Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu;
 - II. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan;
 - III. Prestasi kerja individu anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan;
 - IV. Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan;
 - V. Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan; dan
 - VI. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.
- g. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan;
- h. Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite minimal 1 kali dalam setahun;

assessing the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on predetermined criteria as evaluation materials;

- e. The Committee is required to implement remuneration procedures covering fixed and variable salaries, honoraria, incentives, and allowances, including:
 - I. Preparing the remuneration structure including fixed and variable salaries, honoraria, incentives, and allowances
 - II. Formulating policies on the remuneration structure; and
 - III. Determining the amount of remuneration;
- f. The remuneration structure, policies, and amounts must meet the principles of fairness, reasonableness, and propriety by considering;
 - I. Prevailing remuneration practices within the Company's industry sector from time to time;
 - II. The Company's financial performance and fulfillment of financial obligations;
 - III. Individual performance achievements of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
 - IV. Duties, responsibilities, authorities, and performance of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
 - V. Short-term and long-term performance objectives aligned with the Company's strategy; and
 - VI. The balance between fixed and variable remuneration components by taking into account the overall reasonableness of remuneration for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
- g. Considering input from members of the Board of Directors and/or other members of the Board of Commissioners regarding policies to be recommended;
- h. Evaluating the remuneration structure, policies, and amounts at least once a year;



- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- i. Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners related to remuneration in accordance with prevailing regulations.

LINGKUP TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

SCOPE OF RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

a. Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan; b. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menyampaikan pertanggungjawaban dalam bentuk laporan-laporan berikut: • Laporan hasil rapat (risalah rapat) • Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan tahunan • Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan triwulanan • Laporan hasil kunjungan lapangan antara lain berisi temuan atau fakta lapangan, evaluasi, analisa, kesimpulan dan saran, jika ada c. Wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan yang diperoleh selama menjabat sebagai Ketua dan/atau Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya dipergunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya d. Dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi e. Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan wajib mentaati peraturan yang berlaku dan COBP Perseroan serta dilarang mengambil keuntungan pribadi.	a. Accountable to the Company's Board of Commissioners; b. Submitting accountability reports, including: • Meeting minutes • Annual performance and activity reports • Quarterly performance and activity reports • Reports on site visits containing findings, evaluations, analyses, conclusions, and recommendations, if any c. Maintaining the confidentiality of Company documents, data, and information obtained during the tenure as Chairperson and/or Member of the Nomination and Remuneration Committee, whether from internal or external parties, and using such information solely for the purpose of carrying out duties d. Prohibited from misusing material information related to the Company for personal interests e. Performing duties and responsibilities in compliance with applicable regulations and the Company's Code of Business Conduct and prohibited from obtaining personal benefits.

PERNYATAAN BAHWA TELAH MEMILIKI PEDOMAN ATAU PIAGAM (CHARTER)

STATEMENT ON THE EXISTENCE OF A CHARTER

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Piagam yang telah disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau

The Nomination and Remuneration Committee has established a Charter that has been aligned with the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of

Perusahaan Publik. Piagam tersebut mengatur tentang masa jabatan, tugas dan tanggung jawab dan kriteria keanggotaan.

Issuers or Public Companies. The Charter regulates the term of office, duties and responsibilities, and membership criteria.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DALAM RAPAT TERSEBUT

MEETING POLICY, FREQUENCY, AND ATTENDANCE RATE

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat setidaknya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Hingga 31 Desember 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan sebanyak 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing 100%.

The Nomination and Remuneration Committee holds meetings at least once every three months. As of December 31, 2025, the Nomination and Remuneration Committee has held a total of 4 (four) meetings with an attendance rate of 100%.

Nama Name	Jabatan Job title	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Presentase Percentage	Keterangan Description
Niniek S Rahardja	Ketua / Chairwoman	4	4	100%	-
Surya Aseanto Putra	Anggota / Member	4	4	100%	-
Anggit Purnomo	Anggota / Member	4	4	100%	-

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN PADA TAHUN BUKU 2025

BRIEF DESCRIPTION OF ACTIVITIES DURING FISCAL YEAR 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen di bawah koordinasi Dewan Komisaris. Komite ini secara konsisten menyampaikan laporan pertanggungjawabannya secara berkala mencakup risalah rapat, laporan kinerja tahunan dan triwulanan, hingga laporan hasil kunjungan lapangan. Laporan-laporan tersebut menyajikan temuan faktual, evaluasi mendalam, serta analisis strategis guna memberikan kesimpulan dan saran yang komprehensif bagi pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee independently carried out its duties and responsibilities under the coordination of the Board of Commissioners. The Committee consistently submitted its accountability reports on a regular basis, including meeting minutes, annual and quarterly performance reports, and field visit reports. These reports present factual findings, in-depth evaluations, and strategic analyses to provide comprehensive conclusions and recommendations for the Company's sustainable growth.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite berkomitmen penuh pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik—dengan menjaga

In carrying out its functions, the Committee is fully committed to the principles of good corporate governance by maintaining the confidentiality

kerahasiaan data serta informasi internal maupun eksternal. Seluruh anggota Komite senantiasa menaati peraturan yang berlaku dan Code of Business Conduct (COBP) Perseroan, serta menjunjung tinggi integritas dengan tidak menyalahgunakan informasi penting demi kepentingan pribadi. Hal ini dilakukan guna memastikan bahwa setiap kebijakan nominasi dan remunerasi diambil secara objektif demi kepentingan terbaik Perseroan.

of internal and external data and information. All Committee members consistently comply with applicable regulations and the Company's Code of Business Conduct (COBP), and uphold integrity by not misusing important information for personal gain. This is to ensure that all nomination and remuneration policies are taken objectively and in the best interests of the Company.

KOMITE LAIN YANG DIMILIKI PERSEROAN OTHER COMMITTEES OF THE COMPANY

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki komite lain di luar Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas mendukung kinerja Dewan Komisaris. Pembentukan komite-komite ini bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip governansi korporat yang baik dalam seluruh kegiatan operasional Perseroan dan keberadaannya telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

As of December 31, 2025, the Company does not have any other committees aside from the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee that support the performance of the Board of Commissioners. The establishment of these committees aims to enhance the implementation of good corporate governance principles in all of the Company's operational activities, and their existence complies with applicable regulations.



SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sebagai salah satu organ pendukung strategis, fungsi utama Sekretaris Perusahaan adalah memfasilitasi komunikasi yang transparan dan efisien di internal Perseroan, menjalin hubungan yang profesional dengan pemegang saham, OJK dan Pemangku Kepentingan. Peran sentral lainnya adalah menegakkan dan memonitor kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan-undangan Pasar Modal.

Sekretaris Perusahaan dibentuk dan ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/SK.Dir-Cashlez/X/2025 tentang Perubahan Kepala Sekretaris Perusahaan. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Perseroan mengangkat Saudari Thriyani Rahmania sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

As one of the Company's strategic supporting organs, the primary function of the Corporate Secretary is to facilitate transparent and effective internal communication, maintain professional relations with shareholders, OJK, and other stakeholders, and ensure compliance with capital market laws and regulations.

The Corporate Secretary was appointed based on Decree of Board of Directors No. 006/SK.Dir-Cashlez/X/2025 regarding the Changes in the Head of the Corporate Secretary. Pursuant to such decree, the Company appointed Thriyani Rahmania as the Company's Corporate Secretary as required by the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Secara umum tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai *Investor Relation*, memberikan layanan kepada masyarakat umum dan kalangan investor khususnya atas informasi keuangan dan informasi lainnya tentang kinerja dan rencana Perseroan ke depan, di mana informasi tersebut harus mendapatkan persetujuan dari Direksi terlebih dahulu sebelum disebarluaskan.
2. Sebagai *Compliance Officer* yang selalu mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya menyangkut peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta memberikan masukan kepada Direksi dan melakukan koordinasi dengan bagian-bagian terkait agar tetap mematuhi segala peraturan

In general, the Corporate Secretary's primary duties are as follows:

1. As Investor Relations Officer, he provides financial and other information regarding the Company's performance and future plans to the public and investors. This information must be approved by the Board of Directors before being disseminated.
2. As Compliance Officer, he maintains abreast of capital market developments, particularly regarding applicable regulations, and provides input to the Board of Directors and coordinates with relevant departments to ensure compliance with these regulations in the Company's operations.



tersebut dalam menjalankan operasional Perseroan.

3. Sebagai *Contact Person* yang mewakili Perseroan sebagai Emiten dalam memberikan informasi yang telah disetujui oleh Direksi kepada Bapepam- LK, Bursa Efek Indonesia, KSEI, Broker, Media Massa dan Pemegang Saham.
4. Membina hubungan dengan pihak-pihak pemerintah dan organisasi terkait yang sejalan dengan aktivitas Perseroan.
5. Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan RUPS, *Public Expose* maupun *Corporate Action* yang akan dilakukan oleh Perseroan.
3. As Contact Person representing the Company as an Issuer in providing information approved by the Board of Directors to Bapepam-LK, the Indonesia Stock Exchange, KSEI, Brokers, the Mass Media, and Shareholders.
4. Fosters relationships with government agencies and related organizations that align with the Company's activities.
5. Prepares for the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS), Public Expose, and Corporate Actions to be undertaken by the Company.

Secure Mode: **ALWAYS ON**



PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY



Thriyani Rahmania

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

25 tahun
25 years old

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No. 006/SK.Dir-Cashlez/X/2025

Masa Jabatan

2025 - Sekarang

Domisili

Jakarta

Latar Belakang Pendidikan

1. Magister Sains Institut Pertanian Bogor University (IPB)
2. Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro

Pengalaman Kerja

Corporate Secretary Supervisor PT Mustika Ratu Tbk (2021–2025)

Rangkap Jabatan

Tidak ada rangkap jabatan

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komite Lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali.

Kepemilikan Saham

Tidak terdapat kepemilikan saham atas Perseroan

Basis of Appointment

Decree of Board of Directors No. 006/SK.Dir-Cashlez/X/2025

Term of Office

2025– present

Domicile

Jakarta

Educational Background

1. Master of Science, Institut Pertanian Bogor (IPB)
2. Bachelor of Communication Science, Universitas Diponegoro

Professional Experience

Corporate Secretary Supervisor, PT Mustika Ratu Tbk (2021–2025)

Concurrent Positions

None

Affiliations

Does not have any affiliation with other Committees, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling/Principal Shareholders.

Share Ownership

Does not own any shares in the Company.

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

TRAINING OF THE CORPORATE SECRETARY

Untuk meningkatkan kompetensi dan wawasannya, Sekretaris Perusahaan Perseroan mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan. Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti sejumlah pelatihan sebagai berikut:

In order to enhance competence and insight, the Company's Corporate Secretary participates in various education and training programs. In 2025, the Corporate Secretary attended the following training programs:

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Pelatihan Training
16 Januari 2025 / January 16, 2025	Bursa Efek Indonesia (BEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX)	Sosialisasi Perdagangan Karbon Internasional / Socialization of International Carbon Trading
22 Januari 2025 / January 22, 2025	Bursa Efek Indonesia (BEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX)	Sosialisasi ESG Reporting / Socialization of ESG Reporting
30 Januari 2025 / January 30, 2025	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority (OJK)	Workshop Pelaporan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui SIPEDULI / Workshop on Financial Literacy and Inclusion Reporting through SIPEDULI
30 Januari 2025 / January 30, 2025	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bekerja sama dengan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) / Financial Services Authority (OJK) in collaboration with the Indonesian Payment Systems Association (ASPI)	Diskusi Penyempurnaan Mekanisme Kerja IASC dan Sosialisasi KASPI Fraud / Discussion on the Improvement of the IASC Working Mechanism and Socialization of KASPI Fraud
6 Februari 2025 / February 6, 2025	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority (OJK)	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik / Socialization of POJK Number 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies
21 Maret 2025 / March 21, 2025	Bursa Efek Indonesia (BEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX)	Sosialisasi dan Konsultasi Publik atas Inisiatif Konsep IDX Green Equity Designation / Socialization and Public Consultation on the IDX Green Equity Designation Concept Initiative
14 Mei 2025 / May 14, 2025	Bursa Efek Indonesia (BEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX)	Sosialisasi Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa / Socialization of Amendments to Exchange Regulation Number I-P concerning the Listing of Structured Warrants on the Exchange
27 Mei 2025 / May 27 2025	Bursa Efek Indonesia (BEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX)	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor II-Q tentang Kegiatan Liquidity Provider Saham di Bursa dan Peraturan Bursa Nomor III-Q tentang Liquidity Provider Saham di Bursa / Socialization of Exchange Regulation Number II-Q concerning Stock Liquidity Provider Activities on the Exchange and Exchange Regulation Number III-Q concerning Stock Liquidity Providers on the Exchange
19 Juni 2025 / June 19, 2025	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) / Indonesian Listed Companies Association (AEI)	Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal / Socialization of OJK Regulation Number 9 of 2025 concerning Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market
28 Juli 2025 / July 28, 2025	Bursa Efek Indonesia (BEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX)	Sosialisasi Program IDX Net Zero Incubator 2025 / Socialization of the IDX Net Zero Incubator Program 2025

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Pelatihan Training
5 Agustus 2025 / August 5, 2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	<i>Finance for Non Finance</i> Memahami Angka Untuk Komunikasi yang Efektif / Finance for Non-Finance: Understanding Numbers for Effective Communication
29 Agustus 2025 / August 29, 2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	<i>Webinar "A Risk-Based Approach to ESG: Building Resilient, Responsible Businesses"</i> / Webinar entitled "e-RUPS & eASY. KSEI: Modern Solutions for GMS Governance"
9 September 2025 / September 9, 2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	<i>Webinar "e-RUPS & eASY.KSEI: Solusi Modern Tata Kelola RUPS"</i> / Webinar entitled "e-RUPS & eASY. KSEI: Modern Solutions for GMS Governance"
24 September 2025 / September 24, 2025	PT Sinartama Gunita - Biro Administrasi Efek / PT Sinartama Gunita - Securities Administration Bureau	<i>Sosialisasi Otomatisasi Dashboard Qaptive Cyber Quant</i> / Socialization of the Qaptive Cyber Quant Dashboard Automation
30 September 2025 / September 30, 2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	<i>Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik</i> / Deep Dive of Financial Services Authority Regulation Number 14 of 2025 concerning the Electronic Conduct of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders
1 Oktober 2025 / October 1, 2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	<i>Webinar "From Policy to Impact: Best Practice in ESG Journey"</i> / Webinar entitled "From Policy to Impact: Best Practice in ESG Journey"
14 Oktober 2025 / October 14, 2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	<i>Webinar Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang tidak Diklaim di Pasar Modal</i> / Deep Dive Webinar of Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2025 concerning the Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market
29 Oktober 2025 / October 29, 2025	Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) / Indonesia Stock Exchange (IDX) in collaboration with the Indonesian Institute of Accountants (IAI)	<i>Sosialisasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2)</i> / Socialization of Sustainability Disclosure Standards Statements (PSPK 1 and PSPK 2)
7 November 2025 / November 7, 2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	<i>Webinar "From Compliance to Confidence: Redefining ACGS through ESG and Digital Governance"</i> / Webinar entitled "From Compliance to Confidence: Redefining ACGS through ESG and Digital Governance"



Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Pelatihan Training
20 November 2025 / November 20, 2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Webinar "Media Handling 4.0: Peran Corporate Secretary dalam Era AI dan Reputasi Digital" / Webinar entitled "Media Handling 4.0: The Role of Corporate Secretaries in the Era of AI and Digital Reputation"
2 Desember 2025 / December 2, 2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Webinar "Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan / Webinar entitled "Exploring Financial Services Authority Regulation No. 42 of 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions"

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, meliputi:

1. Membantu Direksi dalam pelaksanaan RUPS Tahunan dan Luar Biasa Tahun 2025.
2. Membantu dalam penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025.
3. Menyelenggarakan *Public Expose* Tahunan.
4. Mengelola daftar pemegang saham Perseroan.
5. Menyampaikan laporan berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) secara tepat waktu.
6. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) serta situs web Perseroan.
7. Menyampaikan kejadian penting.
8. Mengikuti perkembangan peraturan terkait pasar modal.

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out his duties and responsibilities in accordance with laws and regulations, including:

1. Assisting the Board of Directors in conducting the 2025 Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders.
2. Assisting in the preparation of the 2025 Annual Report and Sustainability Report.
3. Organizing the Annual Public Expose.
4. Managing the Company's shareholder register.
5. Submitting periodic reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) in a timely manner.
6. Providing information disclosure to the public through the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Company's website.
7. Reporting important events.
8. Keeping up to date of developments in capital market regulations.

UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

Sistem Pengendalian Internal Perseroan merupakan proses terintegrasi yang dirancang dan diimplementasikan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh tingkatan manajemen serta personel. Sistem ini bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai dalam mencapai sasaran utama Perseroan, yang meliputi efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan seluruh aktivitas pengendalian internal diamanatkan kepada Unit Audit Internal. Pembentukan dan operasional Unit Audit Internal ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The Company's Internal Control System is an integrated process designed and implemented by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all levels of management and personnel. This system aims to provide reasonable assurance in achieving the Company's primary objectives, including operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, and compliance with prevailing laws and regulations.

The implementation of all internal control activities is entrusted to the Internal Audit Unit. The establishment and operation of the Internal Audit Unit refer to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter

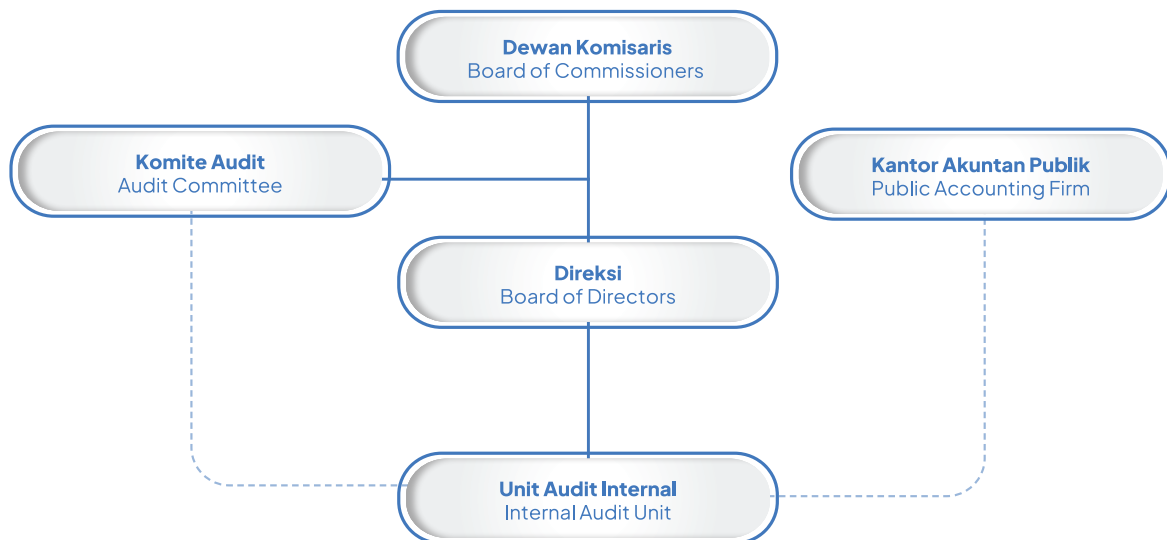
STRUKTUR, KEDUDUKAN, DAN KOMPOSISI UNIT AUDIT INTERNAL

STRUCTURE, POSITION, AND COMPOSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Secara struktural, Satuan Kerja Audit Internal Perseroan bertanggung jawab langsung dan berada di bawah Direksi. Penunjukan dan pemberhentian Kepala dan/atau anggota Satuan Kerja Audit Internal dilaksanakan oleh Presiden Direktur, dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. SKAI juga menjalin kerja sama yang erat dengan Komite Audit dan Kantor Akuntan Publik dalam pelaksanaan tugasnya.

Structurally, the Company's Internal Audit Task Unit (IATU) reports directly to and is under the Board of Directors. The appointment and dismissal of the Head and/or members of the Internal Audit Unit are carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. IATU also maintains close cooperation with the Audit Committee and the Public Accounting Firm in performing its duties.





Catatan/ Note:

Garis Lurus: Hubungan Formal/Mutlak | Garis Putus-putus: Hubungan Fungsional/Kolaborasi
Solid Line: Formal/Absolute Relationship | Dotted Line: Functional/Collaborative Relationship

PERSYARATAN DAN KUALIFIKASI/ SERTIFIKASI UNIT AUDIT INTERNAL

REQUIREMENTS AND QUALIFICATIONS / CERTIFICATION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015, seorang Auditor internal dalam Unit Audit Internal wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
- Mematuhi kode etik Audit Internal;
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali

In accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015, an internal auditor within the Internal Audit Unit is required to meet the following requirements:

- Demonstrate integrity and professional, independent, honest, and objective behavior in performing duties;
- Possess knowledge and experience in audit techniques and other disciplines relevant to the scope of duties;
- Have knowledge of capital market laws and regulations and other related regulations;
- Have the capability to interact and communicate effectively, both verbally and in writing;
- Comply with professional standards issued by internal audit associations;
- Comply with the internal audit code of ethics;
- Maintain the confidentiality of Company information and/or data obtained in the performance of Internal Audit duties, unless

- diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
- h. Memahami prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan manajemen risiko; dan
 - i. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.
- required by laws and regulations or court rulings;
 - h. Understand the principles of Good Corporate Governance and risk management; and
 - i. Be willing to continuously improve professional knowledge, expertise, and competence.

PIAGAM INTERNAL AUDIT

INTERNAL AUDIT CHARTER

Sebagai landasan operasional, Perseroan memiliki Piagam Unit Audit Internal yang berlaku efektif sejak tahun 2019, setelah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Piagam ini memuat secara rinci visi, misi, tujuan, kedudukan, struktur, ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, kode etik, dan kualifikasi UAI. Dengan demikian, Piagam tersebut menjadi acuan utama bagi Unit Audit Internal dalam memberikan dukungan kepada Direksi.

As an operational foundation, the Company has an Internal Audit Unit Charter that has been effective since 2019, following approval by the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Charter comprehensively sets out the vision, mission, objectives, position, structure, scope, duties, responsibilities, code of ethics, and qualifications of the Internal Audit Unit (IAU). Accordingly, the Charter serves as the primary reference for the Internal Audit Unit in providing support to the Board of Directors.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT INTERNAL AUDIT

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Dalam menjalankan fungsinya, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Membantu tugas Presiden Direktur dan Dewan Komisaris Perseroan, khususnya Komite Audit Perseroan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan, dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko agar sesuai dengan kebijakan Perseroan;
 - b. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan Perseroan;
 - c. Mengkaji independensi, efisiensi dan efektivitas semua fungsi manajemen dalam Perseroan;
 - d. Menilai efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk kepatuhan terhadap
- In performing its functions, the Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:
 - a. Assisting the President Director and the Board of Commissioners, particularly the Audit Committee appointed by the Board of Commissioners, in supervising and evaluating the implementation of internal control and risk management in accordance with Company policies;
 - b. Preparing and implementing the Company's Annual Internal Audit Plan;
 - c. Reviewing the independence, efficiency, and effectiveness of all management functions within the Company;
 - d. Assessing the effectiveness of the internal control system, including compliance with

- kebijakan, prosedur, pedoman, dan limit-limit yang telah ditetapkan;
- e. Menilai sistem pelaporan serta menguji keakuratan dan ketepatan waktu penyampaian laporan kepada manajemen;
 - f. Menilai kelayakan dan kewajaran pedoman dan perlakuan akuntansi yang digunakan dan menguji ketaatan terhadap kebijakan dan pedoman akuntansi yang telah ditetapkan;
 - g. Menyelenggarakan Audit Internal secara efektif dengan melakukan *current audit*, *regular audit* maupun *special audit*.
 - h. Pelaksanaan Audit Internal tersebut harus didukung oleh Auditor yang independen, kompeten dan profesional;
 - i. Melaporkan hasil temuan pemeriksaan secara langsung kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris Perseroan (melalui Komite Audit Perseroan);
 - j. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
 - k. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa di semua tingkat manajemen;
 - l. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
 - m. Bekerja sama dengan Komite Audit Perseroan;
 - n. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan;
 - o. Melakukan investigasi apabila terjadi indikasi penipuan, penggelapan dan indikasi-indikasi lainnya yang merugikan Perseroan;
 - p. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal Perseroan wajib mematuhi peraturan-perundang-undangan yang berlaku.
- e. Evaluating reporting systems and testing the accuracy and timeliness of reports submitted to management;
 - f. Assessing the appropriateness and fairness of accounting guidelines and treatments applied and testing compliance with established accounting policies and guidelines;
 - g. Conducting Internal Audits effectively through current audits, regular audits, and special audits;
 - h. Ensuring that Internal Audit activities are supported by independent, competent, and professional auditors;
 - i. Reporting audit findings directly to the President Director and the Board of Commissioners (through the Audit Committee);
 - j. Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
 - k. Providing recommendations for improvement and objective information regarding activities reviewed at all levels of management;
 - l. Monitoring, analyzing, and reporting the follow-up actions on recommended improvements.
 - m. Cooperating with the Company's Audit Committee;
 - n. Preparing programs to evaluate the quality of Internal Audit activities;
 - o. Conducting investigations in the event of indications of fraud, embezzlement, or other actions detrimental to the Company; and
 - p. Complying with all applicable laws and regulations in performing duties.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT INTERNAL AUDIT

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah menjalankan fungsinya secara optimal dalam

Throughout 2025, the Internal Audit Unit optimally supported the President Director and the

mendukung Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, khususnya Komite Audit, melalui pengawasan dan evaluasi independen atas sistem pengendalian internal serta manajemen risiko. Unit ini telah menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan yang komprehensif guna memastikan seluruh fungsi manajemen berjalan secara efisien dan efektif. Melalui pendekatan yang sistematis, Unit Audit Internal berperan penting dalam menjaga agar setiap aktivitas operasional tetap selaras dengan kebijakan dan strategi besar Perseroan.

Unit Audit Internal telah menilai efektivitas sistem pelaporan untuk menjamin keakuratan serta ketepatan waktu penyampaian informasi kepada manajemen. Evaluasi tersebut juga mencakup penilaian atas kelayakan perlakuan akuntansi dan tingkat kepatuhan terhadap prosedur, pedoman, serta limitasi yang telah ditetapkan. Dengan memastikan ketaatan yang ketat terhadap standar akuntansi dan regulasi internal, Unit Audit Internal memperkuat tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan memberikan nilai tambah bagi keberlanjutan bisnis Perseroan.

Board of Commissioners, particularly the Audit Committee, through independent oversight and evaluation of the internal control system and risk management. This unit developed and implemented a comprehensive annual audit plan to ensure the efficient and effective operation of all management functions. Through a systematic approach, the Internal Audit Unit plays a critical role in ensuring that all operational activities align with the Company's overall policies and strategies.

The Internal Audit Unit assessed the effectiveness of the reporting system to ensure the accuracy and timeliness of information delivered to management. This evaluation also included an assessment of the appropriateness of accounting treatment and the level of compliance with established procedures, guidelines, and limitations. By ensuring strict adherence to accounting standards and internal regulations, the Internal Audit Unit strengthens good corporate governance and adds value to the Company's business sustainability.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT INTERNAL AUDIT

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Pada tahun 2025, Audit Internal Perseroan mengikuti pelatihan atau pengembangan kompetensi. Pelatihan dengan tema "*Training Internal Audit of Information Security Management System ISO 27001:2022 based on ISO 19011:2018*" pada tanggal 27 Februari 2025 diberikan untuk memberikan pemahaman mengenai konsep dasar, teknik audit, kepatuhan regulasi, manajemen risiko, dan pelaporan temuan.

In 2025, the Company's Internal Audit participated in training and competency development. The training, titled "*Internal Audit Training of Information Security Management System ISO 27001:2022 based on ISO 19011:2018*," was held on February 27, 2025, to provide an understanding of basic concepts, audit techniques, regulatory compliance, risk management, and reporting of findings.



PROFIL INTERNAL AUDIT

PROFILE OF INTERNAL AUDIT

Per 31 Desember 2025, posisi Audit Internal dijabat oleh Bapak Panggana Panjaitan berdasarkan Surat Keputusan Nomor 003/SK.Dir-Cashlez/XI/2024 tanggal 05 November 2024.

As of December 31, 2025, Panggana Panjaitan is the head of Internal Audit function, appointed based on Decree of Board of Directors No. 003/SK.Dir-Cashlez/XI/2024 dated November 5, 2024.



Panggana Panjaitan

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

34 tahun
34 years old

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No. 3 tanggal 5 November 2024

Masa Jabatan

2024 - Sekarang

Domisili

Jakarta

Latar Belakang Pendidikan

Sarjana Akuntansi, Universitas Advent Indonesia, Bandung

Pengalaman Kerja

1. Internal Audit Corporate PT Medikaloka Hermina Tbk (2023 - 2024)
2. Internal Audit Supervisor PT Tempo Scan Pacific Tbk (2016 - 2019)

Rangkap Jabatan

Tidak ada rangkap jabatan

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komite Lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Kepemilikan Saham

Tidak terdapat kepemilikan saham atas Perseroan

Basis of Appointment

Decree of Board of Directors No. 3 dated November 5, 2024

Term of Office

2024 - present

Domicile

Jakarta

Educational Background

Bachelor of Accounting, Universitas Advent Indonesia, Bandung

Professional Experience

1. Internal Audit Corporate, PT Medikaloka Hermina Tbk (2023 - 2024)
2. Internal Audit Supervisor, PT Tempo Scan Pacific Tbk (2016 - 2019)

Concurrent Positions

None

Affiliations

Does not have any affiliation with other Committees, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling/Principal Shareholders.

Share Ownership

Does not own any shares in the Company.

AUDIT EKSTERNAL EXTERNAL AUDIT

Pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan diwujudkan melalui pelaksanaan audit eksternal oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk. Dalam rangka menjamin kualitas dan keandalan hasil audit, KAP yang bersangkutan wajib bebas dari segala bentuk benturan kepentingan (*Conflict of Interest*) dengan Perseroan. Auditor eksternal memiliki tanggung jawab untuk memberikan opini atas kewajaran penyajian laporan keuangan Perseroan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Penunjukan dan penentuan biaya diajukan berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan dan disetujui oleh RUPS dan oleh karenanya Perseroan telah memenuhi ketentuan Keputusan Menteri Keuangan No.423/ KMK.06/2002 Tahun 2002 tentang Jasa Akuntan Publik, Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik dan POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palillingan dan Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025. Laporan Keuangan Perseroan mendapatkan opini “wajar, dalam semua hal yang material”, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent oversight of the Company's financial aspects is implemented through an external audit conducted by an appointed Public Accounting Firm (Kantor Akuntan Publik/KAP). To ensure the quality and reliability of the audit results, the appointed KAP must be free from any form of conflict of interest with the Company. The external auditor is responsible for providing an opinion on the fairness of the presentation of the Company's financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

The appointment and determination of audit fees are proposed based on the recommendation of the Company's Audit Committee and approved by the GMS. Accordingly, the Company has complied with the provisions of the Decree of the Minister of Finance No. 423/KMK.06/2002 concerning Public Accountant Services, Government Regulation No. 20 of 2015 concerning Public Accountant Practices, and OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities.

The Company appointed Public Accounting Firm KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palillingan and Partners to audit the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year. The Company's Financial Statements received an opinion of “fair, in all material respects,” covering the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal (SPI) Perseroan merupakan pilar utama dalam implementasi prinsip Akuntabilitas tata kelola perusahaan. SPI dirancang secara efektif untuk memberikan keyakinan memadai kepada seluruh pemangku kepentingan bahwa operasi Perseroan dijalankan sesuai dengan sistem, prosedur, dan regulasi yang berlaku. SPI yang kuat berkontribusi pada peningkatan keandalan pelaporan keuangan, efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Secara keseluruhan, SPI yang dijalankan dengan baik adalah instrumen krusial dalam pencapaian GCG yang berlandaskan pada prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Keadilan.

The Company's Internal Control System (ICS) serves as a fundamental pillar in the implementation of the Accountability principle of corporate governance. The ICS is designed to provide reasonable assurance to stakeholders that the Company's operations are conducted in accordance with applicable systems, procedures, and regulations. A strong ICS contributes to the reliability of financial reporting, operational efficiency and effectiveness, and compliance with prevailing laws and regulations. Overall, an effectively implemented ICS is a critical instrument in achieving GCG based on the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang komprehensif dan berjenjang, mencakup seluruh aspek keuangan dan operasional di seluruh tingkatan entitas. Kerangka kerja SPI Perseroan secara konsisten mengacu pada standar internasional *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Tujuan utamanya adalah untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada Manajemen Puncak bahwa pelaporan dan penyusunan laporan keuangan eksternal telah memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum serta menjamin ketepatan waktu, transparansi, dan akuntabilitas.

The Company implements a comprehensive and tiered Internal Control System covering all financial and operational aspects across all levels of the entity. The ICS framework consistently refers to the international standards issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Its primary objective is to provide reasonable assurance to Top Management that external financial reporting has been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and is timely, transparent, and accountable.

Sedangkan sistem pengendalian internal pada aspek operasional dilaksanakan berdasarkan metodologi berbasis risiko yang bertujuan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas bekerja serta memenuhi tingkat kepatuhan yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Operational internal controls are implemented using a risk-based methodology aimed at achieving efficiency and effectiveness in operations while ensuring compliance with applicable laws and regulations.

EVALUASI EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL EFFECTIVENESS

Perseroan secara berkesinambungan melaksanakan telaah dan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal (SPI) yang diterapkan. Evaluasi ini dilakukan dengan mengacu secara ketat pada kerangka acuan (referensi) dan ketentuan regulasi serta perundang-undangan yang berlaku.

The Company continuously reviews and evaluates the effectiveness of its Internal Control System (ICS) by strictly referring to applicable regulatory frameworks and prevailing laws and regulations.

Berdasarkan hasil identifikasi dan evaluasi Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang telah dilaksanakan, Dewan Komisaris dan Direksi dengan ini menyatakan keyakinannya bahwa SPI Perseroan atas pelaporan keuangan dan operasional telah berjalan dan berfungsi secara efektif sepanjang periode pelaporan. Penerapan SPI Perseroan dinilai telah memadai dan menunjukkan perbaikan signifikan dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya.

Based on the results of identification and evaluation conducted by Internal Control System (ICS), the Board of Commissioners and the Board of Directors state their belief that the Company's internal control over financial reporting and operations functioned effectively throughout the reporting period. The implementation of the ICS is considered adequate and has shown significant improvement compared to the previous year.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko secara terintegrasi guna mengidentifikasi, menganalisis, mengendalikan, serta memantau berbagai potensi risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan usaha dan keberlanjutan bisnis. Adapun jenis risiko utama yang dikelola oleh Perseroan meliputi risiko operasional, risiko keuangan, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko strategis, risiko reputasi, serta risiko teknologi dan keamanan siber. Pengelolaan risiko tersebut dilakukan secara berkesinambungan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta penerapan praktik tata kelola yang baik untuk mendukung kinerja dan keberlanjutan Perusahaan.

The Company implements an integrated risk management system to identify, analyze, control, and monitor various potential risks that could impact the achievement of business objectives and business sustainability. The main types of risks managed by the Company include operational risk, financial risk, liquidity risk, market risk, legal risk, compliance risk, strategic risk, reputational risk, and technology and cybersecurity risk. These risks are managed continuously by prioritizing the principle of prudence, compliance with laws and regulations, and the implementation of good governance practices to support the Company's performance and sustainability.



PROFIL RISIKO

RISK PROFILE

Penerapan aspek manajemen risiko secara terstruktur dan terintegrasi melalui pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, didukung oleh kebijakan dan prosedur yang memadai, proses manajemen risiko yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, mitigasi, dan pelaporan risiko serta penerapan pengendalian internal dan sumber daya manusia yang kompeten guna memastikan pengelolaan risiko berjalan efektif dan konsisten.

a. Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan.

Perseroan mengelola risiko operasional yang timbul akibat ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, serta kejadian eksternal melalui penerapan proses manajemen risiko. Selain itu, Perseroan juga menerapkan pengendalian internal, pemisahan fungsi serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia untuk meminimalkan potensi gangguan operasional dan memastikan keandalan layanan kepada pelanggan.

b. Risiko Keuangan

Risiko keuangan dikelola melalui pemantauan kondisi keuangan Perusahaan secara berkala guna memastikan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan dan menjaga stabilitas arus kas. Manajemen melakukan pengelolaan risiko keuangan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam perencanaan keuangan, pengendalian biaya, serta evaluasi terhadap posisi keuangan untuk mendukung keberlangsungan bisnis Perseroan.

The implementation of risk management aspects is structured and integrated through active supervision by the Board of Directors and the Board of Commissioners, supported by adequate policies and procedures, a risk management process that includes risk identification, measurement, monitoring, mitigation, and reporting, as well as the implementation of internal controls and competent human resources to ensure effective and consistent risk management.

a. Operational Risk

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or malfunctioning internal processes, human error, system failure, and/or external events that impact the Company's operations.

The Company manages operational risks arising from inadequate or failed internal processes, human error, system failure, and external events through the implementation of a risk management process. In addition, the Company implements internal controls, segregation of functions, and human resource competency enhancement to minimize potential operational disruptions and ensure reliable service to customers.

b. Financial Risk

Financial risk is managed through regular monitoring of the Company's financial condition to ensure the Company's ability to meet financial obligations and maintain stable cash flow. Management manages financial risk by applying prudent principles in financial planning, cost control, and evaluating the Company's financial position to support the Company's business continuity.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah, dan jangka panjang serta pemenuhan persyaratan likuiditas. Perseroan mengelola likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, serta melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap rencana dan realisasi arus kas melalui pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

d. Risiko Pasar

Perseroan mengelola risiko pasar dengan cara melakukan pemantauan secara berkala terhadap perubahan kondisi pasar dapat berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan, termasuk fluktuasi suku bunga, nilai tukar, serta faktor pasar lainnya. Manajemen melakukan evaluasi atas potensi dampak risiko pasar dalam pengambilan keputusan bisnis guna meminimalkan kerugian yang dapat timbul akibat perubahan kondisi pasar yang tidak menguntungkan.

e. Risiko Hukum

Manajemen mengelola risiko hukum yang timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek legal dengan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan peninjauan terhadap perjanjian dan seluruh dokumen hukum secara berkala.

f. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan dikelola melalui penerapan kebijakan dan prosedur internal yang selaras dengan ketentuan regulator serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Manajemen secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi atas tingkat kepatuhan Perseroan guna memastikan seluruh kegiatan usaha berjalan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas terkait.

c. Liquidity Risk

Management has established a liquidity risk management framework for short-, medium-, and long-term fund management and meeting liquidity requirements. The Company manages liquidity by maintaining adequate reserves and continuously monitoring cash flow plans and realizations by matching the maturity profiles of financial assets and financial liabilities.

d. Market Risk

The Company manages market risk by regularly monitoring changes in market conditions that could impact the Company's financial performance, including fluctuations in interest rates, exchange rates, and other market factors. Management evaluates the potential impact of market risk in business decision-making to minimize losses that could arise from unfavorable market conditions.

e. Legal Risk

Management manages legal risks arising from lawsuits or legal weaknesses by ensuring compliance with applicable laws and regulations and periodically reviewing agreements and all legal documents.

f. Compliance Risk

Compliance risk is managed through the implementation of internal policies and procedures that align with regulatory requirements and applicable laws and regulations. Management periodically monitors and evaluates the Company's compliance level to ensure that all business activities are conducted in accordance with the provisions stipulated by the relevant authorities.



g. Risiko Strategis

Risiko strategis yang timbul akibat ketidaktepatan pengambilan atau pelaksanaan keputusan strategis dikelola oleh manajemen melalui proses perencanaan dan evaluasi strategi bisnis secara berkala. Perseroan juga mempertimbangkan perubahan lingkungan bisnis dan kondisi eksternal dalam pengambilan keputusan strategis guna memastikan keselarasan antara strategi Perserian dan tujuan jangka Panjang.

h. Risiko Reputasi

Manajemen mengelola risiko teknologi dan keamanan sber melalui penerapan pengamanan sistem informasi, pengendalian akses, serta pemantauan terhadap potensi ancaman siber. Perseroan juga melakukan evaluasi dan peningkatan berkelanjutan terhadap infrastruktur teknologi informasi guna memastikan data, keandalan sistem, serta kelangsungan operasional Perseroan.

g. Strategic Risk

Strategic risks arising from inaccurate strategic decision-making or implementation are managed by management through a periodic business strategy planning and evaluation process. The Company also considers changes in the business environment and external conditions in strategic decision-making to ensure alignment between the Company's strategy and long-term goals.

h. Reputational Risk

Management manages technology and cybersecurity risks through the implementation of information system security, access control, and monitoring of potential cyber threats. The Company also conducts continuous evaluation and improvement of its information technology infrastructure to ensure data and system reliability, as well as operational continuity.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan senantiasa melakukan peninjauan dan evaluasi berkelanjutan atas efektivitas sistem Manajemen Risiko yang terimplementasi. Proses evaluasi ini dilaksanakan dengan merujuk secara ketat pada kerangka acuan (referensi) yang ditetapkan serta seluruh ketentuan regulasi dan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan evaluasi komprehensif yang telah dilakukan, Dewan Komisaris dan Direksi dengan ini menyatakan keyakinan bahwa Sistem Manajemen Risiko telah berfungsi secara efektif sepanjang periode pelaporan. Penerapan Sistem Manajemen Risiko Perseroan dinilai telah memadai dan menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan kinerja pada periode tahun sebelumnya.

The Company continuously conducts reviews and ongoing evaluations of the effectiveness of its implemented Risk Management System. This evaluation process is carried out with strict reference to the established framework and in full compliance with applicable laws and regulations.

Based on a comprehensive evaluation, the Board of Commissioners and the Board of Directors hereby express their confidence that the Risk Management System has functioned effectively throughout the reporting period. The implementation of the Company's Risk Management System is considered adequate and demonstrates a significant improvement compared to its performance in the previous year.

SOUNDBOX cashUP

Notifikasi Pembayaran Real-Time untuk Bisnis

Perangkat notifikasi suara terbaru dari cashUP yang mengonfirmasi setiap transaksi secara real-time.



Notifikasi suara instan untuk setiap transaksi

Minim risiko transaksi terlewat atau salah



Konfirmasi pembayaran cepat & akurat

Terintegrasi dengan ekosistem cashUP



Praktis untuk area kasir



Cocok untuk:



UMKM



Retail



F&B



Event

PERKARA HUKUM YANG BERDAMPAK MATERIAL MATERIAL LEGAL PROCEEDINGS

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki permasalahan hukum dan/atau kasus hukum dan tidak ada sanksi administratif yang dikenakan terhadap Perseroan dari regulator dan/atau pemerintah pusat maupun daerah.

As of December 31, 2025, the Company has no material legal disputes and/or legal cases, and no administrative sanctions have been imposed on the Company by regulators and/or central or regional government authorities.

SANKSI ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak menerima sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun otoritas lainnya. Hal ini mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan standar tata kelola yang berlaku.

As of December 31, 2025, the Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors did not receive any administrative sanctions from the Financial Services Authority (OJK) or other authorities. This reflects the Company's compliance with prevailing laws and regulations as well as applicable corporate governance standards.

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha dengan mematuhi seluruh regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah dan otoritas terkait. Dengan penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan, Perseroan memastikan keberlanjutan operasional yang bertanggung jawab dan berintegritas.

The Company remains fully committed to conducting its business activities in compliance with all regulations stipulated by the government and relevant authorities. Through the implementation of the principles of transparency, accountability, and compliance, the Company ensures responsible, sustainable, and integrity-driven operations.

KODE ETIK [G-07] CODE OF ETHICS [G-07]

KODE ETIK BISNIS PERUSAHAAN CORPORATE BUSINESS CODE OF ETHICS

Perseroan mewujudkan Kode Etik Bisnis sebagai pernyataan eksplisit mengenai nilai dan norma. Dokumen ini berfungsi sebagai standar perilaku baku yang wajib diimplementasikan dan dipatuhi oleh seluruh jajaran manajemen, karyawan,

The Company has established a Business Code of Ethics as an explicit statement of its values and norms. This document serves as a mandatory standard of conduct that must be implemented and complied with by all levels of management,

dan Perseroan Asosiasi, tanpa pengecualian. Pelaksanaannya senantiasa berlandaskan pada kepatuhan terhadap hukum dan ketentuan yang berlaku, sejalan dengan visi, misi, tujuan, nilai-nilai, pedoman tata kelola Perseroan, dan praktik-praktik bisnis terbaik (baik internal maupun eksternal).

Kode etik ini berlaku sama bagi seluruh karyawan, termasuk jajaran manajemen Perseroan. Kode Etik perusahaan wajib dipatuhi oleh seluruh tingkatan manajemen perusahaan termasuk Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan.

employees, and Associated Companies without exception. Its implementation is consistently grounded in compliance with applicable laws and regulations, aligned with the Company's vision, mission, objectives, values, corporate governance guidelines, and best business practices, both internal and external.

This Code of Ethics applies equally to all employees, including the Company's management. It is mandatory for all levels of the organization, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees.

POKOK-POKOK KODE ETIK

KEY PRINCIPLES OF THE CODE OF ETHICS

Pokok-pokok Kode Etik mencantumkan secara jelas mengenai etika bisnis dengan pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra usaha, kreditur/investor, dan masyarakat serta etika perilaku insan Perseroan dengan sesama karyawan, penanganan kerahasiaan informasi Perseroan, pemanfaatan harta benda Perseroan, benturan kepentingan, penerimaan hadiah, cinderamata, dan jamuan bisnis (gratifikasi), pergaulan dalam upaya menjauhi narkoba dan obat terlarang serta perjudian, dan etika perilaku dalam aktivitas politik.

The Code of Ethics clearly outlines ethical standards governing business conduct with shareholders, employees, customers, business partners, creditors/investors, and the community, as well as ethical conduct among employees. It also addresses the handling of confidential Company information, the use of Company assets, conflicts of interest, the acceptance of gifts, souvenirs, and business hospitality (gratification), social conduct to avoid narcotics, illegal drugs, and gambling, as well as ethical conduct in political activities.

SOSIALISASI KODE ETIK

SOCIALIZATION OF CODE OF ETHICS

Perseroan memahami bahwa standar etika bisnis adalah fondasi utama dalam mewujudkan praktik bisnis yang sehat serta menjadi tolak ukur kinerja seluruh insan Perseroan. Oleh karena itu, jajaran manajemen berkomitmen penuh untuk memastikan internalisasi standar etika telah tersosialisasi dan dipahami secara komprehensif di seluruh jenjang organisasi.

Untuk menjamin efektivitas implementasi Kode Etik, Perseroan secara konsisten melaksanakan

The Company understands that business ethics standards are the primary foundation for realizing healthy business practices and serve as a benchmark for the performance of all Company employees. Therefore, management is fully committed to ensuring that ethical standards are internalized and comprehensively understood at all levels of the organization.

To ensure effective implementation, the Company consistently conducts comprehensive



sosialisasi yang komprehensif kepada seluruh Insan Perseroan, mulai dari tingkat Manajemen hingga level Operasional. Komunikasi dilakukan melalui berbagai saluran internal yang dimiliki Perseroan, termasuk platform teknologi informasi agar Kode Etik mudah diakses setiap saat oleh seluruh Karyawan. Guna mendukung pelaksanaan yang efektif dan terukur, Perseroan menugaskan Departemen Kepatuhan (*Compliance Department*) untuk memfasilitasi sosialisasi. Departemen terkait wajib menyampaikan laporan kemajuan (*progress report*) bulanan terkait aktivitas sosialisasi tersebut.

Implementasi Kode Etik di lingkungan Perseroan dijalankan dengan prinsip ketegasan dan keadilan. Perseroan menerapkan sanksi indisipliner bagi pelanggar serta memberikan penghargaan bagi personel yang patuh, sesuai kewenangan Direksi dan regulasi internal. Kebijakan ini merupakan langkah strategis untuk memotivasi seluruh insan Perseroan agar senantiasa menjunjung tinggi standar etika bisnis yang berlaku.

dissemination of the Code of Ethics across all levels of the organization, from Management to Operational staff. Communication is carried out through various internal channels, including information technology platforms, to ensure continuous accessibility of the Code of Ethics for all employees. To support effective and measurable implementation, the Company has assigned the Compliance Department to facilitate socialization activities. Relevant departments are required to submit monthly progress reports regarding these activities.

The implementation of the Code of Ethics within the Company is carried out with the principles of firmness and fairness. The Company applies disciplinary sanctions to violators and rewards personnel who comply, in accordance with the authority of the Board of Directors and internal regulations. This policy is a strategic step to motivate all Company employees to consistently uphold applicable business ethics standards..

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA

PERFORMANCE-BASED LONG-TERM COMPENSATION POLICY

Hingga tahun 2025, Perseroan belum melakukan kajian terkait kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja.

As of 2025, the Company has not conducted a study regarding the policy of providing long-term performance-based compensation.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

SHARE OWNERSHIP POLICY FOR THE BOARD DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Hingga tahun 2025, Perseroan belum terdapat kajian terkait program kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

As of 2025, the Company has not conducted any studies related to share ownership program for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam rangka memperkuat penerapan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) serta memastikan terciptanya lingkungan kerja yang berintegritas, transparan, dan bertanggung jawab, Perseroan memandang perlu untuk memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Sistem ini disusun sebagai sarana yang aman dan rahasia bagi karyawan, mitra bisnis, maupun pihak eksternal untuk melaporkan dugaan pelanggaran hukum, etika, atau kebijakan internal. Pengaturan teknis lebih lanjut tercantum dalam Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Nomor 15/Cashlez/GRC-PLC/XI/2025.

In order to strengthen the implementation of good corporate governance and ensure the creation of a work environment with integrity, transparency, and responsibility, the Company considers it necessary to have a whistleblowing system. This system is designed as a safe and confidential means for employees, business partners, and external parties to report suspected violations of law, ethics, or internal policies. Further technical arrangements are set out in the Whistleblowing System Guidelines Number 15/Cashlez/GRC-PLC/XI/2025.

ORGANISASI PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING HANDLING ORGANIZATION

Perseroan telah membentuk organisasi penanganan pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) sebagai bagian dari komitmen dalam menerapkan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*). Sistem ini dikelola oleh Tim *Whistleblowing System* yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.007/SK.Dir-Cashlez/XI/2025 yang terdiri dari Ketua, Koordinator, Sekretaris, dan Anggota yang berasal dari fungsi manajemen, governance, audit dan sumber daya manusia. Dalam menjalankan tugasnya, Tim *Whistleblowing System* berpedoman pada prinsip independensi, objektivitas, integritas, kehati-hatian serta menjunjung tinggi kerahasiaan identitas pelaporan dan informasi yang dilaporkan, guna memberikan perlindungan bagi pelapor serta menjaga integritas dan reputasi Perseroan.

The Company has established a Whistleblowing System as part of its commitment to implementing Good Corporate Governance. This system is managed by the Whistleblowing System Team established based on the Board of Directors' Decree No. 007/SK.Dir-Cashlez/XI/2025, consisting of a Chairperson, Coordinator, Secretary, and Members from the management, governance, audit, and human resources functions. In carrying out its duties, the Whistleblowing System Team is guided by the principles of independence, objectivity, integrity, prudence, and upholds the confidentiality of the reporting identity and reported information, in order to provide protection for the reporter and maintain the integrity and reputation of the Company.



PRINSIP WHISTLEBLOWING SYSTEM

PRINCIPLES OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

1. Kepercayaan (*Trust*), Perseroan membangun lingkungan yang mendorong setiap individu untuk melaporkan dugaan pelanggaran tanpa rasa takut. Kepercayaan dibangun melalui penyediaan saluran pelaporan yang mudah diakses serta transparansi dalam setiap tahapan penanganan laporan. Perseroan memastikan bahwa setiap laporan, baik anonim maupun terbuka, akan diproses.

1. Trust: The Company fosters an environment that encourages individuals to report suspected violations without fear. Trust is built through the provision of easily accessible reporting channels and transparency at every stage of report handling. The Company ensures that every report, whether anonymous or public, will be processed.
2. Ketidakberpihakan (*Impartiality*), Perseroan menjamin seluruh laporan ditangani secara objektif dan bebas dari pengaruh pihak manapun. Pengelolaan dan investigasi laporan dilakukan oleh Tim Whistleblowing System, untuk menghindari benturan kepentingan. Keputusan yang diambil dalam setiap tahapan bersifat adil, berbasis bukti, dan dapat dipertanggungjawabkan. Prinsip ini memastikan bahwa baik pelapor maupun terlapor diperlakukan secara profesional, tanpa diskriminasi.

2. Impartiality: The Company guarantees that all reports are handled objectively and free from influence from any party. Report management and investigation are carried out by the Whistleblowing System Team to avoid conflicts of interest. Decisions made at every stage are fair, evidence-based, and accountable. This principle ensures that both the whistleblower and the reported are treated professionally and without discrimination.
3. Perlindungan (*Protection*), Perseroan memberikan perlindungan menyeluruh kepada pelapor, saksi, dan setiap pihak yang berkontribusi dalam proses investigasi. Perlindungan yang diberikan meliputi kerahasiaan identitas, jaminan bebas dari retaliasi, serta penyediaan dukungan administratif dan prosedural yang diperlukan. Perseroan berkomitmen bahwa setiap laporan yang disampaikan dengan itikad baik akan mendapatkan perlindungan penuh, meskipun laporan tersebut pada akhirnya tidak terbukti. Mekanisme pemantauan juga diterapkan untuk memastikan tidak ada tindakan balasan atau risiko yang merugikan pelapor.

3. Protection: The Company provides comprehensive protection to whistleblowers, witnesses, and all parties contributing to the investigation process. This protection includes confidentiality of identity, guarantees of freedom from retaliation, and the provision of necessary administrative and procedural support. The Company is committed to ensuring that every report submitted in good faith will receive full protection, even if the report is ultimately proven unsubstantiated. A monitoring mechanism is also implemented to ensure there are no retaliatory actions or risks that harm the whistleblower.

MEKANISME PELAPORAN REPORTING MECHANISM

Untuk memastikan proses penanganan laporan pelanggaran dapat dilakukan secara transparan, objektif, dan terstruktur. Perseroan telah menetapkan tata cara pelaporan yang dapat menjadi pedoman bagi setiap pihak yang hendak menyampaikan dugaan pelanggaran. Tata cara ini bertujuan agar pelapor memahami tahapan penyampaian laporan, media yang dapat digunakan, serta mekanisme verifikasi dan tindak lanjut oleh Tim *Whistleblowing System* (WBS). Dengan adanya prosedur yang jelas, diharapkan pelaksanaan *whistleblowing system* dapat berjalan efektif. Adapun tata cara pelaporan pelanggaran di lingkungan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian Laporan

Pelapor dapat menyampaikan laporan dugaan pelanggaran melalui 2 (dua) media yang disediakan oleh Perseroan, yaitu:

- Email resmi: whistleblowing@cashup.id.
- Google form yang disediakan pada laman website Perusahaan: www.cashup.id

Pelapor dapat menyampaikan laporan secara anonim, sepanjang informasi yang diberikan memadai untuk ditindaklanjuti. Setiap laporan yang diterima akan dikelola oleh Tim *Whistleblowing System* dengan tetap menjaga kerahasiaan informasi serta memberikan perlindungan penuh terhadap identitas pelapor.

2. Isi dan Kelengkapan Laporan

Laporan harus memuat informasi yang lengkap sesuai dengan elemen pelaporan, antara lain identitas pelapor (bila bersedia), identitas terlapor, uraian kejadian, waktu dan tempat kejadian, serta bukti pendukung yang relevan.

To ensure that the process of handling reports of violations is carried out transparently, objectively, and in a structured manner, the Company has established reporting procedures that can serve as guidelines for any party wishing to report alleged violations. These procedures aim to ensure that whistleblowers understand the stages of report submission, the media that can be used, and the verification and follow-up mechanisms by the Whistleblowing System (WBS) Team. With clear procedures, it is hoped that the whistleblowing system will run effectively. The procedures for reporting violations within the Company are as follows:

1. Submitting Reports

Whistleblowers can submit reports of alleged violations through two (2) channels provided by the Company:

- Official email: whistleblowing@cashup.id.
- Google form provided on the Company's website: www.cashup.id

Whistleblowers can submit reports anonymously, as long as the information provided is sufficient for follow-up. Every report received will be managed by the Whistleblowing System Team, maintaining the confidentiality of the information and providing full protection for the reporter's identity.

2. Report Content and Completeness

The report must contain complete information in accordance with the reporting elements, including the identity of the reporter (if available), the identity of the reported party, a description of the incident, the time and place of the incident, and any relevant supporting evidence.



PERLINDUNGAN PELAPOR WHISTLEBLOWER PROTECTION

Perseroan berkomitmen memberikan perlindungan penuh kepada pelapor, saksi, serta pihak lain yang beritikad baik dalam menyampaikan laporan dugaan pelanggaran, guna memastikan pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) berjalan efektif tanpa adanya tekanan, ancaman, maupun tindakan balasan. Adapun bentuk perlindungan yang diberikan oleh Perusahaan meliputi:

1. Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor, termasuk nama, jabatan, dan unit kerja, kecuali diwajibkan oleh ketentuan hukum yang berlaku. Pengungkapan identitas hanya dapat dilakukan dengan persetujuan pelapor atau atas perintah otoritas yang berwenang.
2. Pelapor, saksi, dan pihak yang memberikan informasi dengan itikad baik dilindungi dari segala bentuk tindakan balasan, termasuk ancaman, intimidasi, pemecatan, penurunan jabatan, diskriminasi, atau tindakan lain yang merugikan akibat penyampaian laporan.
3. Dalam menjunjung asas keadilan dan objektivitas, pihak terlapor diberikan perlindungan selama proses investigasi berlangsung hingga diperoleh hasil akhir yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan.
4. Perusahaan menjamin perlindungan dan kerahasiaan bagi karyawan atau pihak lain yang terlibat atau diminta membantu proses penyelidikan atau investigasi, termasuk perlindungan dari ancaman, tekanan, maupun tindakan balasan selama dan setelah proses investigasi berlangsung.

The Company is committed to providing full protection to whistleblowers, witnesses, and other parties who, in good faith, submit reports of alleged violations, to ensure the effective implementation of the whistleblowing system without pressure, threats, or retaliation. The forms of protection provided by the Company include:

1. The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity, including name, title, and work unit, unless required by applicable law. Disclosure of identity may only occur with the whistleblower's consent or upon the order of the competent authority.
2. Whistleblowers, witnesses, and parties who provide information in good faith are protected from all forms of retaliation, including threats, intimidation, dismissal, demotion, discrimination, or other detrimental actions resulting from submitting a report.
3. In upholding the principles of fairness and objectivity, the reported party is provided with protection throughout the investigation process until a valid and accountable result is obtained.
4. The company guarantees protection and confidentiality for employees or other parties involved or asked to assist in the investigation or inquiry process, including protection from threats, pressure, or retaliation during and after the investigation process.

SOSIALIASI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM SOCIALIZATION

Di tahun 2025, Perusahaan secara berkala melakukan sosialisasi terkait pelaporan pelanggaran kepada pihak internal dan eksternal Perusahaan. Sosialisasi WBS ini dilakukan melalui sosialisai rutin setiap bulan di lingkungan internal

In 2025, the Company will periodically conduct outreach regarding violation reporting to internal and external parties. This WBS outreach is conducted through routine monthly socialization within the Company's internal environment.

Perseroan. Sosialisasi rutin dilakukan dengan tujuan untuk mendukung penerapan GCG, meningkatkan pemahaman mengenai mekanisme sistem pelaporan pelanggaran yang ada di Perusahaan, dan untuk meningkatkan efektivitas penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Routine outreach is conducted with the aim of supporting the implementation of GCG, increasing understanding of the existing violation reporting system mechanisms within the Company, and increasing the effectiveness of the implementation of the Violation Reporting System.

LAPORAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM REPORT

Hingga 31 Desember 2025, tidak ada pelaporan terkait dengan pelanggaran etika kerja atau pelanggaran terhadap kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sehingga tidak ada laporan yang ditindaklanjuti.

As of December 31, 2025, there were no reports of work ethics violations or violations of applicable laws and regulations. Consequently, no reports were followed up.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI DAN GRATIFIKASI [G-07]

ANTI-CORRUPTION AND GRATIFICATION POLICY [G-07]

Perseroan menyadari bahwa integritas dan transparansi merupakan fondasi penting dalam menjalankan kegiatan usaha, terlebih sebagai perusahaan yang bergerak di bidang layanan pembayaran digital. Risiko terjadinya korupsi, suap, dan gratifikasi dapat mengganggu operasional, merugikan Perusahaan, serta menurunkan kepercayaan pemangku kepentingan. Sebagai bentuk komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan profesional, Perusahaan menetapkan Kebijakan Anti-Korupsi ini sebagai pedoman bagi seluruh karyawan dan pihak terkait agar menjalankan aktivitas bisnis secara etis, patuh hukum, dan bebas dari praktik koruptif.

The Company recognizes that integrity and transparency are essential foundations for conducting business, especially as a company engaged in digital payment services. The risk of corruption, bribery, and gratuities can disrupt operations, harm the Company, and undermine stakeholder trust. As a commitment to creating a clean and professional work environment, the Company has established this Anti-Corruption Policy as a guideline for all employees and related parties to conduct business activities ethically, in accordance with the law, and free from corrupt practices.

A. Prinsip Kebijakan Anti-Korupsi

Dalam pelaksanaan kegiatan usaha, Perusahaan berpedoman pada prinsip-prinsip dasar yang menjadi landasan penerapan Kebijakan Anti-Korupsi, sebagai berikut:

1. **Integritas**, seluruh karyawan Perusahaan wajib menjunjung tinggi kejujuran dan tanggung jawab dalam setiap tindakan, serta menghindari segala bentuk

A. Anti-Corruption Policy Principles

In carrying out its business activities, the Company is guided by the following basic principles that form the basis for the implementation of the Anti-Corruption Policy:

1. **Integrity**, All Company employees are required to uphold honesty and responsibility in all actions and avoid any form of abuse of authority for personal gain

penyalahgunaan wewenang untuk kepentingan pribadi maupun pihak lain.

2. **Transparansi**, seluruh kegiatan operasional dan pengambilan keputusan harus dilakukan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan.
3. **Akuntabilitas**, setiap karyawan dan pihak terkait wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan kewenangannya secara profesional dan sesuai dengan kebijakan serta prosedur yang berlaku.
4. **Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan**, seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan Perusahaan wajib mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan, kebijakan internal, serta standar etika yang berlaku dalam pelaksanaan kegiatan usaha.
5. **Keadilan dan kesetaraan**, Perusahaan menjunjung tinggi prinsip keadilan dalam hubungan kerja dan bisnis, tanpa memberikan perlakuan istimewa atau keuntungan tidak sah kepada pihak manapun.
6. **Zero tolerance terhadap korupsi**, Perusahaan menerapkan prinsip zero tolerance terhadap segala bentuk korupsi, suap, dan gratifikasi, serta berkomitmen untuk mengambil tindakan tegas terhadap setiap pelanggaran yang terjadi.

B. Larangan dan Pembatasan

Dalam rangka menerapkan prinsip integritas dan mencegah terjadinya praktik koruptif, Perusahaan menetapkan ketentuan larangan dan pembatasan sebagai berikut:

1. Larangan Suap dan Korupsi

Setiap insan di Perusahaan dilarang memberikan, menjanjikan, meminta, atau menerima suap dalam bentuk apa pun, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang bertujuan memengaruhi keputusan bisnis atau memperoleh keuntungan yang tidak sah.

2. Larangan Gratifikasi yang Tidak Wajar

Karyawan dan pihak terkait dilarang menerima atau memberikan gratifikasi yang berpotensi menimbulkan benturan

or for the benefit of others.

2. **Transparency**, All operational activities and decision-making must be conducted openly and accountably in accordance with applicable Company regulations.
3. **Accountability**, Every employee and related party is required to be accountable for the execution of their duties and authorities professionally and in accordance with applicable policies and procedures.
4. **Compliance with laws and regulations**, All parties involved in the Company's activities are required to comply with all applicable laws and regulations, internal policies, and ethical standards in the conduct of business activities.
5. **Fairness and equality**, The Company upholds the principle of fairness in employment and business relationships, without providing preferential treatment or illegitimate benefits to any party.
6. **Zero tolerance for corruption**, The Company implements a zero tolerance principle against all forms of corruption, bribery, and gratuities, and is committed to taking firm action against any violations that occur.

B. Prohibitions and Restrictions

To implement the principle of integrity and prevent corrupt practices, the Company has established the following prohibitions and restrictions:

1. Prohibition on Bribery and Corruption

Every employee in the Company is prohibited from giving, promising, requesting, or accepting bribes in any form, either directly or indirectly, with the aim of influencing business decisions or obtaining illegitimate benefits

2. Prohibition on Improper Gratuities

Employees and related parties are prohibited from accepting or providing gratuities that could potentially create

kepentingan atau memengaruhi independensi dalam pelaksanaan tugas. Setiap penerimaan hadiah, hiburan, atau bentuk pemberian lainnya yang memiliki nilai signifikan wajib dilaporkan kepada atasan langsung atau unit kepatuhan.

3. Penyalahgunaan Wewenang

Setiap individu dilarang menggunakan jabatan, kewenangan, atau akses terhadap informasi Perusahaan untuk kepentingan pribadi maupun pihak lain yang dapat merugikan Perusahaan.

4. Konflik Kepentingan

Karyawan wajib menghindari situasi yang dapat menimbulkan benturan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan Perusahaan. Setiap potensi konflik kepentingan harus dilaporkan dan dikelola secara transparan sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

5. Larangan Kolusi dan Nepotisme

Setiap bentuk kerja sama tidak sah, persekongkolan, atau pemberian keuntungan kepada pihak tertentu berdasarkan hubungan pribadi atau keluarga dilarang dilakukan dalam proses bisnis Perusahaan.

C. Penerapan dan Pengawasan

Seluruh insan Perusahaan, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, manajemen, dan karyawan, bertanggung jawab untuk memahami, mematuhi, dan menerapkan ketentuan dalam kebijakan ini. Direksi bersama Divisi *Governance, Risk and Compliance* memastikan penerapan kebijakan secara efektif melalui pengawasan, sosialisasi, dan pelatihan berkala, serta melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkelanjutan agar tetap selaras dengan perkembangan regulasi dan dinamika bisnis, dengan dukungan keteladanan dan komitmen manajemen puncak dalam menciptakan lingkungan kerja yang bersih, transparan, dan berintegritas.

a conflict of interest or affect their independence in carrying out their duties. Any acceptance of gifts, entertainment, or other forms of significant value must be reported to their immediate superior or the compliance unit.

3. Abuse of Authority

Every individual is prohibited from using their position, authority, or access to Company information for personal gain or for the benefit of another party that could harm the Company.

4. Conflict of Interest

Employees are required to avoid situations that could create a conflict between their personal interests and the interests of the Company. Any potential conflict of interest must be reported and managed transparently in accordance with Company policy.

5. Prohibition of Collusion and Nepotism

Any form of illegal collaboration, collusion, or the granting of benefits to certain parties based on personal or family relationships is prohibited in the Company's business processes.

C. Implementation and Supervision

All Company personnel, including the Board of Directors, Board of Commissioners, management, and employees, are responsible for understanding, complying with, and implementing the provisions of this policy. The Board of Directors, together with the Governance, Risk, and Compliance Division, ensure the effective implementation of this policy through supervision, socialization, and regular training. They also conduct ongoing monitoring and evaluation to maintain alignment with regulatory developments and business dynamics, supported by the exemplary behavior and commitment of top management to create a clean, transparent, and integrity-based work environment.



D. Pelaporan Pelanggaran

Setiap dugaan pelanggaran terhadap kebijakan anti-korupsi wajib dilaporkan melalui mekanisme pelaporan yang diatur dalam Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor, perlindungan terhadap segala bentuk tindakan balasan, serta memastikan setiap laporan ditindaklanjuti secara objektif, profesional, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, mekanisme pelaporan ini menjadi bagian integral dari upaya Perusahaan dalam mewujudkan budaya kerja yang bersih, berintegritas, dan bebas dari praktik korupsi.

D. Reporting of Violations

Any suspected violation of the anti-corruption policy must be reported through the reporting mechanism stipulated in the Whistleblowing System Guidelines. The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity, protection against any form of retaliation, and ensures that each report is followed up objectively, professionally, and in accordance with applicable regulations. Thus, this reporting mechanism is an integral part of the Company's efforts to create a work culture that is clean, based on integrity, and free from corrupt practices.

E. Pelanggaran dan Sanksi

1. Sanksi Internal Pelanggaran terhadap kebijakan ini merupakan pelanggaran yang dapat dikenakan sanksi disiplin oleh Perseroan, termasuk pemutusan hubungan kerja sesuai ketentuan Perseroan yang berlaku, maupun tuntutan pidana oleh Perseroan terhadap individu yang terlibat sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
2. Sanksi Eksternal Pelanggaran terhadap kebijakan ini, terkait dengan ketentuan pada UU Anti Korupsi, dapat mengakibatkan sanksi pidana (denda) bagi Perseroan dan/atau sanksi pidana (penjara dan denda) dan/atau perdata bagi individu yang terlibat sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

E. Violations and Sanctions

1. Internal Sanctions: Violations of this policy constitute violations that may result in disciplinary sanctions by the Company, including termination of employment in accordance with applicable Company regulations, as well as criminal prosecution by the Company against the individuals involved in accordance with applicable laws and regulations.
2. External Sanctions: Violations of this policy, in accordance with the provisions of the Anti-Corruption Law, may result in criminal sanctions (fines) for the Company and/or criminal sanctions (imprisonment and fines) and/or civil penalties for the individuals involved in accordance with applicable laws and regulations.

KEBIJAKAN ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME

ANTI-MONEY LAUNDERING AND COUNTER-TERRORISM FINANCING POLICY

Sebagai Penyedia Jasa Pembayaran Level II di sektor *Fintech*, Perseroan mengimplementasikan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) secara menyeluruh dengan dukungan pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, didukung oleh

As a Level II Payment Service Provider in the *Fintech* sector, the Company implements a comprehensive Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CTF) Program with the support of active supervision from the Board of Directors and Board of Commissioners,

kebijakan, prosedur, manajemen risiko berbasis risiko (*Risk Based Approach*), pengendalian internal, serta penguatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan berkala. Sebagai bagian dari penerapan program tersebut, Perusahaan melaksanakan *Customer Due Diligence* (CDD) dan *Enhanced Due Diligence* (EDD) terhadap konsumen berdasarkan tingkat risiko untuk memastikan transparansi hubungan usaha, keakuratan identitas, serta kesesuaian profil dan pola transaksi, guna memitigasi risiko kejahatan keuangan serta memenuhi ketentuan regulator yang berlaku.

supported by policies, procedures, risk-based risk management (*Risk Based Approach*), internal controls, and strengthening human resource competencies through regular training. As part of the implementation of the program, the Company carries out *Customer Due Diligence* (CDD) and *Enhanced Due Diligence* (EDD) on consumers based on risk levels to ensure transparency of business relationships, accuracy of identity, and conformity of profiles and transaction patterns, in order to mitigate the risk of financial crime and comply with applicable regulatory requirements

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di Perseroan berlandaskan pada SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. Pedoman ini mengintegrasikan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang diuraikan sebagai berikut:

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company is based on SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. This guideline integrates 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations, which are outlined as follows:

PENERAPAN ATAS PEDOMAN GOVERNANSI PERUSAHAAN TERBUKA IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES			
ASPEK ASPECT	Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship Between the Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights		
Prinsip Principle	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Enhancing the Quality of the General Meeting of Shareholders (GMS).		
No	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Realisasi Realization
1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. / The Public Company has methods or technical procedures for vote collection (<i>voting</i>), whether conducted openly or by secret ballot, which uphold independence and prioritize the interests of shareholders.	Comply / Complied	Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pengumpulan suara (<i>voting</i>) yaitu pemegang saham mengangkat tangan sesuai dengan pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sebagaimana dituangkan dalam Tata Tertib RUPS. / The Company has established mechanisms and procedures for decision-making through voting, whereby shareholders cast their votes by raising their hands in accordance with the options presented by the Chairperson of the General Meeting of Shareholders (GMS). Such procedures emphasize independence and the protection of shareholders' interests, as stipulated in the GMS Rules of Conduct.

2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. / All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).	Comply / Complied	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan Tahun Buku 2024. / All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the Annual GMS for the 2024 Fiscal Year.
3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. / A summary of the minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) is made available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.	Comply / Complied	Untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Ringkasan Risalah RUPS Perseroan tersedia dalam situs web Perseroan, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, selama 2 tahun terakhir. Informasi ini bisa diakses di website Perseroan. / In accordance with POJK No. 32 POJK.04/2014 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, a summary of the minutes of the Company's GMS has been made available on the Company's website, in both Indonesian and English, for the past 2 (two) years. This information is accessible through the Company's website.

Prinsip Principle	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor, Enhancing the Quality of Communication between the Public Company and Shareholders or Investors.

4	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. / The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Comply / Complied	Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan. / The communication policy with shareholders is implemented by the Corporate Secretary.
5	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. / The Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.	Comply / Complied	Informasi mengenai kebijakan Komunikasi Perseroan dapat diakses di website Perseroan. / Information regarding the Company's communication policy is available on the Company's website.

ASPEK ASPECT	FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Prinsip Principle	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.

No	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Realisasi Realization
1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. / The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Public Company.	Comply / Complied	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris. / The determination of the number of members of the Company's Board of of members of the Company's Board of

Commissioners has taken into account the Company's condition and capacity, as well as the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, other relevant regulations including Indonesia Stock Exchange regulations, the Company's Articles of Association, and the Board of Commissioners' Charter.

2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / The determination of the composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Comply / Complied	Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan Perseroan. / The Company has members of the Board of Commissioners with diverse experience and expertise, as disclosed in the profile of the Board of Commissioners in the Company's Annual Report.
Prinsip Principle			
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of the Performance of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.			
3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Comply / Complied	Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dilakukan secara self-assessment oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris setiap tahun. / The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted collegially through an annual self-assessment by each member of the Board of Commissioners.
4	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Comply / Complied	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Dewan Komisaris. / The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report under the Corporate Governance section, subsection Board of Commissioners.
5	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Comply / Complied	Anggaran Dasar dan Board Manual Perseroan Telah mengatur kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindak kejahatan keuangan. / The Company's Articles of Association and Board Manual regulate the policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if the relevant member is involved in financial crimes.
6	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. / The Board of Commissioners or the committee performing the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.	Comply / Complied	Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. / The Nomination and Remuneration function is carried out by the Nomination and Remuneration Committee.



ASPEK ASPECT		FUNGSI DAN PERAN DIREKSI FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS	
Prinsip Principle	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.		
No	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Realisasi Realization
1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and the effectiveness of decision-making.	Comply / Complied	Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. / The determination of the number of members of the Company's Board of Directors has taken into account the condition and capacity of the Company, as well as the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, other relevant regulations including Indonesia Stock Exchange regulations, the Company's Articles of Association, and the Board of Directors' Charter and Rules of Procedure.
2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / The determination of the composition of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Comply / Complied	Perseroan memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi pada laporan tahunan Perseroan. / The Company has members of the Board of Directors with diverse experience and expertise as disclosed in the Board of Directors' profiles in the Company's Annual Report.
3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Members of the Board of Directors overseeing accounting or financial functions possess expertise and/or knowledge in accounting.	Comply / Complied	Penetapan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi sebagaimana disampaikan dalam Profil Direksi dalam Laporan Tahunan. / The appointment of members of the Board of Directors overseeing accounting or financial functions is conducted by taking into account expertise and/or knowledge in accounting, as disclosed in the Board of Directors' profiles in the Annual Report.
Prinsip Principle	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of the Performance of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.		
4	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Comply / Complied	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi secara kolegal. Self Assessment dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) yang sudah ditetapkan. / The Board of Directors' self-assessment policy serves as a guideline for the collegial evaluation of the performance of the Board of Directors. The self-assessment is conducted by each member of the Board of Directors based on the established Key Performance Indicators (KPIs).

5	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. / The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Comply / Complied	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi Perseroan dalam laporan tahunan. / The Company has disclosed the self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors in the Company's Annual Report.
6	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors has a policy governing the resignation of members of the Board of Directors in the event they are involved in financial crimes.	Comply / Complied	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi (<i>Board Manual</i>). / The policy governing the resignation of members of the Board of Directors is stipulated in the Company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter (<i>Board Manual</i>).

ASPEK ASPECT			
PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER PARTICIPATION			
Prinsip Principle	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Enhancing Corporate Governance through Stakeholder Participation.		
No	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Realisasi Realization
1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . / The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Comply / Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan pencegahan insider trading yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. / The Company has implemented an insider trading prevention policy, which is disclosed in the Company's Code of Ethics.
2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . / The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Comply / Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan Anti Korupsi yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. / The Company has implemented an Anti-Corruption policy, which is disclosed in the Company's Code of Ethics.
3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . / The Public Company has a policy regarding the selection and capacity development of suppliers or vendors.	Comply / Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan hubungan dengan pemasok yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. / The Company has implemented a policy governing relationships with suppliers, as disclosed in the Company's Code of Ethics.
4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. / The Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Comply / Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan hubungan dengan kreditur yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. / The Company has implemented a policy governing relationships with creditors, as disclosed in the Company's Code of Ethics.
5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . / The Public Company has a whistleblowing system policy.	Comply / Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan <i>whistleblowing</i> system yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. / The Company has implemented a whistleblowing system policy, as disclosed in the Company's Annual Report.
6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / The Public Company has a policy on long-term incentive schemes for the Board of Directors and employees.	Comply / Complied	Perseroan memiliki insentif bagi Manajemen dan karyawan dalam skema remunerasi Perseroan. / The Company provides incentives for Management and employees under the Company's remuneration scheme.

ASPEK ASPECT		KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE	
Prinsip Principle	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure.		
No	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Realisasi Realization
1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. / The Public Company utilizes information technology more extensively, in addition to the Company's website, as a medium for information disclosure.	Comply / Complied	Perseroan memanfaatkan teknologi informasi lain selain website Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui email dan jejaring sosial. / The Company utilizes information technology channels other than its official website to enhance information dissemination, including email and social media platforms.
2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. / The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owners holding at least 5% (five percent) of the Company's shares, in addition to the disclosure of ultimate beneficial ownership through the controlling and principal shareholders.	Comply / Complied	Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan. / The Company has disclosed the ultimate beneficial owners holding at least 5% (five percent) of the Company's shares in the Annual Report.



AKSES DAN TRANSPARANSI INFORMASI ACCESS TO INFORMATION AND TRANSPARENCY

Perseroan berkomitmen penuh untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG secara konsisten, dengan menjadikan transparansi sebagai pilar utama dalam seluruh kegiatan bisnis dan operasional. Hal ini bertujuan untuk menjamin terpenuhinya hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta menyediakan informasi Perusahaan yang akurat, solid, dan terkini. Untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut, Perseroan secara proaktif menyajikan informasi korporasi, kinerja bisnis, dan operasional melalui kanal resmi Perseroan, termasuk situs web resmi (www.cashup.id) dan akun media sosial. Dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan keterbukaan informasi, Perseroan menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai pihak yang bertanggung jawab. Pemangku kepentingan dipersilakan untuk menghubungi Sekretaris Perusahaan guna memperoleh informasi dan data Perseroan melalui kontak berikut:

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK

ATRIA @SUDIRMAN Lantai 23, Jl. Jenderal Sudirman
No. Kav 33 A, RT.3/RW.2, Karet Tengsin, Kecamatan
Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 10220
Telepon: 021-5745856
Email : corsec@cashup.id
Website : www.cashup.id

The Company is fully committed to consistently implementing the principles of good corporate governance, with transparency serving as a key pillar in all business and operational activities. This commitment aims to safeguard the rights of shareholders and other stakeholders, while ensuring the availability of accurate, solid, and up-to-date Company information. To meet these information needs, the Company proactively provides corporate, business performance, and operational information through its official communication channels, including the official website (www.cashup.id) and social media accounts. To ensure the effective implementation of information disclosure, the Company has appointed the Corporate Secretary as the party responsible for information transparency. Stakeholders may contact the Corporate Secretary to obtain Company information and data through the following contact details:

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK

ATRIA @SUDIRMAN Lantai 23, Jl. Jenderal Sudirman
No. Kav 33 A, RT.3/RW.2, Karet Tengsin, Kecamatan
Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 10220
Telephone: 021-5745856
Email : corsec@cashup.id
Website : www.cashup.id



cashAdvance

Dukungan Modal untuk Pertumbuhan Usaha

Solusi permodalan fleksibel dengan skema pelunasan yang menyesuaikan performa penjualan merchant.



LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report



STRATEGI KEBERLANJUTAN [POJK A.1]

SUSTAINABILITY STRATEGY [POJK A.1]

Perseroan secara teguh mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis jangka panjangnya. Seiring dengan dinamika perkembangan sektor penyedia jasa pembayaran dan meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan terhadap implementasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola, Perseroan menetapkan inovasi dan transformasi digital sebagai pilar fundamental untuk mencapai pertumbuhan yang kokoh dan berkelanjutan. Fokus utama kebijakan keberlanjutan ini mencakup tiga area krusial seperti penguatan ekosistem keuangan digital yang inklusif, optimalisasi efisiensi penggunaan sumber daya, dan penegasan implementasi tata kelola yang transparan serta akuntabel, yang secara kolektif memastikan bahwa pertumbuhan Perseroan tidak semata-mata didorong oleh profitabilitas, melainkan turut memberikan kontribusi positif terhadap dampak sosial dan lingkungan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan telah merumuskan target jangka panjang yang terintegrasi guna mencerminkan keselarasan fundamental antara akselerasi pertumbuhan bisnis dan komitmen nilai-nilai keberlanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui pengembangan inovasi berkelanjutan dalam layanan pembayaran digital, yang tidak hanya mengutamakan aspek keamanan dan efisiensi operasional, tetapi juga menjamin aksesibilitas dan inklusivitas bagi seluruh lapisan masyarakat. Secara paralel, Perseroan memandang literasi keuangan digital bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai pilar strategis yang esensial dalam mendukung penguatan dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Selaras dengan visi tersebut, Perseroan mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam setiap lini kebijakan dan pengambilan keputusan strategis. Kami berkomitmen untuk menyelaraskan kepatuhan regulasi dengan responsivitas terhadap dinamika pasar guna

The Company firmly integrates sustainability principles into its long-term business strategy. In line with the dynamic development of the payment services sector and increasing stakeholder expectations regarding the implementation of Environmental, Social, and Governance aspects, the Company has established digital innovation and transformation as fundamental pillars for achieving robust and sustainable growth. The main focus of this sustainability policy covers three crucial areas: strengthening an inclusive digital financial ecosystem, optimizing resource efficiency, and affirming the implementation of transparent and accountable governance. These collectively ensure that the Company's growth is not solely driven by profitability but also contributes positively to social and environmental impacts.

In its implementation, the Company has formulated integrated long-term targets to reflect the fundamental alignment between accelerated business growth and its commitment to sustainability values. This commitment is realized through the development of sustainable innovations in digital payment services, which prioritize not only security and operational efficiency but also ensure accessibility and inclusivity for all levels of society. In parallel, the Company considers digital financial literacy for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) as an essential strategic pillar in supporting the strengthening and growth of the national economy.

In line with this vision, the Company integrates sustainable finance principles into every line of policy and strategic decision-making. We are committed to aligning regulatory compliance with responsiveness to market dynamics to maintain long-term stability. In the short term,

menjaga stabilitas jangka panjang. Dalam jangka pendek, strategi kami berfokus pada mengintegrasikan AI dalam ekosistem digital guna mengoptimalkan efisiensi dan memacu pertumbuhan berkelanjutan yang inklusif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Untuk mendukung keberlanjutan usaha, Perseroan menerapkan sistem pengelolaan risiko yang komprehensif guna mengantisipasi berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi stabilitas dan pertumbuhan Perseroan. Risiko utama yang diidentifikasi meliputi risiko operasional, risiko keuangan, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko strategis, risiko reputasi, serta risiko teknologi dan keamanan siber yang dapat timbul akibat perkembangan regulasi dan perubahan preferensi konsumen terhadap layanan pembayaran digital. Sebagai langkah mitigasi, Perseroan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang berbasis evaluasi dan penyesuaian terhadap perubahan kondisi pasar, dengan tetap menjaga keseimbangan antara ekspansi bisnis dan keberlanjutan operasional.

Pengelolaan risiko nilai tukar dan suku bunga dilakukan dengan menerapkan strategi keuangan yang bijak. Dalam menghadapi risiko likuiditas, Perseroan menerapkan strategi alokasi dana yang efisien serta memastikan bahwa cadangan likuiditas yang memadai tetap terjaga untuk mengantisipasi perubahan dalam kebutuhan pendanaan. Selain itu, upaya mitigasi risiko operasional dilakukan dengan terus memperkuat sistem keamanan data, meningkatkan standar kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta membangun infrastruktur digital yang adaptif terhadap perubahan teknologi.

Implementasi strategi-strategi keberlanjutan ini diharapkan dapat memberikan dampak transformatif dan signifikan terhadap akselerasi pertumbuhan bisnis Perseroan, sekaligus memperkuat kontribusi nyata dalam mewujudkan ekosistem keuangan digital yang lebih inklusif. Guna mencapai visi ini, Perseroan memfokuskan upaya pada penguatan fundamental ekosistem digital, penegakan standar tata kelola yang terbaik,

our strategy focuses on integrating AI into the digital ecosystem to optimize efficiency and spur inclusive, sustainable growth for all stakeholders.

To support business sustainability, the Company implements a comprehensive risk management system to anticipate various challenges that could impact the Company's stability and growth. The key risks identified include operational risk, financial risk, liquidity risk, market risk, legal risk, compliance risk, strategic risk, reputation risk, and technology and cybersecurity risks that may arise from regulatory developments and changing consumer preferences for digital payment services. As a mitigation measure, the Company implements a risk management policy based on evaluation and adjustment to changing market conditions, while maintaining a balance between business expansion and operational sustainability.

Exchange rate and interest rate risks are managed through the implementation of a prudent financial strategy. To address liquidity risk, the Company implements an efficient fund allocation strategy and ensures adequate liquidity reserves are maintained to anticipate changes in funding needs. Furthermore, operational risk mitigation efforts are carried out by continuously strengthening data security systems, enhancing compliance standards with applicable regulations, and building a digital infrastructure that is adaptive to technological changes.

The implementation of these sustainability strategies is expected to have a transformative and significant impact on accelerating the Company's business growth, while simultaneously strengthening its tangible contribution to realizing a more inclusive digital financial ecosystem. To achieve this vision, the Company is focusing its efforts on strengthening the fundamentals of the digital ecosystem, enforcing the best governance

serta penerapan manajemen risiko yang terukur. Seluruh inisiatif ini dirancang untuk memastikan tercapainya keseimbangan harmonis antara pilar kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan di seluruh rantai nilai operasional Perseroan.

Keberlanjutan dipandang oleh Perseroan bukan hanya sebagai mandat kepatuhan regulasi, melainkan telah diposisikan sebagai strategi fundamental dalam menopang daya saing jangka panjang dan peningkatan nilai yang komprehensif bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui penerapan inisiatif keberlanjutan yang terintegrasi dan progresif, Perseroan meyakini bahwa kemampuan untuk bertumbuh akan tetap kuat di tengah volatilitas industri penyedia jasa pembayaran. Lebih dari itu, komitmen ini secara nyata berkontribusi dalam mempercepat inklusi keuangan dan memajukan ekonomi digital nasional.

standards, and implementing measurable risk management. All of these initiatives are designed to ensure a harmonious balance between the economic, social, and environmental performance pillars across the Company's operational value chain.

The Company considers sustainability not merely as a regulatory compliance mandate, but has positioned it as a fundamental strategy for supporting long-term competitiveness and increasing comprehensive value for all stakeholders. Through the implementation of integrated and progressive sustainability initiatives, the Company believes that its ability to grow will remain strong amidst the volatility of the payment services industry. Furthermore, this commitment significantly contributes to accelerating financial inclusion and advancing the national digital economy.

TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Sejalan dengan visi yang ditetapkan, maka tujuan Perseroan menjalankan strategi keberlanjutan adalah sebagai berikut:

- a. Mendukung penerapan aspek keberlanjutan yang sejalan dengan aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan manajemen bisnis Perseroan.
- b. Mendorong peran aktif SDM dengan membangun kapasitas yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dan menerapkan aspek keberlanjutan sesuai dengan tingkat fungsionalnya masing-masing.
- c. Memeriksa aspek sosial secara internal untuk mencapai misi Perseroan seperti:
 - Terus berinovasi dalam mengembangkan produk dan mutu dengan terus membina dan membangun Sumber Daya Manusia yang kompeten dan ahli di bidangnya.
 - Berkontribusi dan berperan aktif dalam pembangunan skala nasional maupun global.

In line with its established vision, the Company's objectives in implementing its sustainability strategy are as follows:

- a. Supporting the implementation of sustainability aspects that align with the Company's economic, social, environmental, and business management aspects.
- b. Encouraging the active role of human resources by building the capacity needed to carry out their functions and responsibilities and implementing sustainability aspects according to their respective functional levels.
- c. Internally reviewing social aspects to achieve the Company's mission, such as:
 - Continuing to innovate in product development and quality by continuously developing and developing competent and expert human resources in their fields
 - Contributing to and actively participating in development on a national and global scale.

Melindungi hak-hak karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif dengan memprioritaskan keselamatan, kesehatan kerja, kesejahteraan karyawan, serta menjaga hubungan baik dengan instansi terkait ketenagakerjaan.

Protecting employee rights and creating a safe and conducive work environment by prioritizing occupational safety, health, and employee welfare, as well as maintaining good relationships with relevant employment agencies.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW

Sejalan dengan visi dan misi Perseroan untuk memposisikan diri sebagai penyedia jasa pembayaran yang terdepan, tepercaya, dan diandalkan oleh mitra bisnis di seluruh Indonesia, Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa aspek keberlanjutan merupakan pilar fundamental dalam menjamin kelangsungan operasi jangka panjang. Oleh karena itu, dalam setiap aspek kegiatan bisnis, Perseroan memprioritaskan perhatian khusus pada integrasi tiga pilar utama keberlanjutan, yakni Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG sebagai respons strategis terhadap dinamika dan tantangan yang dihadapi dalam mencapai sasaran keberlanjutan perusahaan.

In line with the Company's vision and mission to position itself as a leading, trusted, and reliable payment service provider for business partners throughout Indonesia, the Company fully recognizes that sustainability is a fundamental pillar in ensuring long-term operational continuity. Therefore, in every aspect of its business activities, the Company prioritizes special attention to the integration of the three main pillars of sustainability: Environmental, Social, and Governance (ESG), as a strategic response to the dynamics and challenges faced in achieving the company's sustainability goals.

Aspek Ekonomi [POJK B.1] Economic Aspect [POJK B.1]

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pendapatan /Revenue		110.186	138.344	194.879
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue		(90.009)	(119.334)	(178.747)
Laba Bruto / Gross Profit		20.176	20.176	16.131
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan / Loss Before Income Tax	Juta Rupiah / Million Rupiah	(54.836)	(43.031)	(37.988)
Rugi Tahun Berjalan / Loss for the Year		(67.737)	(34.802)	(30.425)
Jumlah Penghasilan (Rugi) / Total Income (Loss)		(59.094)	(33.769)	(29.649)
Rugi per Saham / Loss per Share		(47,60)	(23,57)	(19,78)
Produk Ramah Lingkungan / Environmentally Friendly Products	Sampai dengan 31 Desember 2025, seluruh produk Perseroan merupakan jenis pelayanan yang ramah lingkungan, hal ini disebabkan produk yang dihasilkan berupa software dan tidak berdampak secara langsung terhadap lingkungan./ As of December 31, 2025, all of the Company's products are environmentally friendly in nature, as the products provided are software-based services and do not have a direct impact on the environment.			

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Merchant yang Terintegrasi / Number of Integrated Merchants	Merchant	29.701	24.328	20.234

Pelibatan pemasok lokal

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan telah menjalin kerja sama strategis dengan sejumlah vendor lokal untuk penambahan pengadaan perangkat pendukung bisnis yang dibutuhkan. Upaya ini menjadi wujud nyata Perseroan dalam mendukung pemberdayaan mitra lokal pada rantai pasok teknologi finansial.

Engagement of local suppliers

As of December 31, 2025, the Company has established strategic partnerships with several local vendors to procure additional necessary business support equipment. This effort demonstrates the Company's commitment to supporting the empowerment of local partners in the financial technology supply chain.

Aspek Lingkungan [POJK B.2] Environmental Aspect [POJK B.2]

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Listrik / Electricity Consumption	Giga Joule	2,89	94,49	148,59
Intensitas Penggunaan Energi / Intensity of Energy Consumption	GJ/Karyawan / GJ/Employee	0,03	1,17	1,62
Penggunaan Air PAM / PAM Water Consumption	M ³	309,18	152,21	686,01
Pengaduan Lingkungan / Environmental Complaints	Kasus / Case(s)	0	0	0

Catatan/ Note:

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum melakukan perhitungan terhadap jumlah emisi dan limbah yang dihasilkan, hal ini dikarenakan kegiatan operasional Perseroan merupakan jenis usaha minim emisi dan minim limbah padat, serta cair.
By the end of 2025, the Company has not calculated the amount of emissions and waste produced, this is because the Company's operational activities are a type of business with minimal emissions and minimal solid and liquid waste

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Dalam upaya memperkuat resiliensi ekosistem hijau, Perseroan mengintegrasikan praktik berkelanjutan ke dalam manajemen asetnya melalui penyediaan lahan taman kota dan fasilitas kolam retensi. Inisiatif ini dirancang untuk menciptakan solusi berbasis alam dalam penanganan limpasan air hujan. Melengkapi kontribusi tersebut, pada tahun 2025, kami telah menanam 50 pohon sebagai langkah konkret dalam mendukung regenerasi alam dan meningkatkan kualitas udara perkotaan.

Biodiversity Conservation

As part of its efforts to strengthen ecosystem resilience, the Company integrates sustainable practices into its asset management through the provision of urban green spaces and retention pond facilities. These initiatives are designed to deliver nature-based solutions for managing rainwater runoff. Complementing these efforts, in 2025 the Company planted 50 trees as a concrete step toward supporting natural regeneration and enhancing urban air quality.

Aspek Sosial [POJK B.3] Social Aspect [POJK B.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan / Total Employees	Orang	92	94	92
Rasio Karyawan Perempuan / Female Employee Ratio	%	39,13%	40,43%	32,08%
Kecelakaan Kerja / Occupational Accidents	Kasus	0	0	0

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Sebagai manifestasi dari pilar Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk berkolaborasi dengan Yayasan Mangrove Indonesia Lestari (YMIL) dalam program rehabilitasi kawasan pesisir Jakarta Utara. Melalui penanaman mangrove di Hutan Lindung PIK, Perseroan berkomitmen melakukan intervensi aktif terhadap kerusakan ekologi yang disebabkan oleh perubahan iklim dan eksploitasi lahan. Langkah ini menjadi bagian dari peta jalan keberlanjutan Perseroan dalam membangun daya tahan ekosistem yang lebih tangguh bagi masa depan. Untuk menyelenggarakan kegiatan ini, Perseroan mengeluarkan dana investasi lingkungan hidup sebesar Rp7 juta

Corporate Social Responsibility Activities

As a manifestation of its Corporate Social Responsibility (CSR) pillar, PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk collaborated with the Mangrove Indonesia Lestari Foundation (YMIL) in a coastal rehabilitation program in North Jakarta. By planting mangroves in the PIK Protected Forest, the Company is committed to actively intervening in addressing ecological damage caused by climate change and land exploitation. This step is part of the Company's sustainability roadmap to build a more resilient ecosystem for the future. To organize this activity, the Company allocated IDR7 million in environmental investment funds.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Perseroan senantiasa memperkuat komitmennya dalam menjalankan praktik bisnis secara berkelanjutan, di mana seluruh upaya difokuskan pada penciptaan nilai jangka panjang yang komprehensif bagi seluruh pemangku kepentingan. Pendekatan strategis Perseroan melampaui capaian finansial semata, dengan secara eksplisit mengintegrasikan pertimbangan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan. Upaya keberlanjutan ini diwujudkan melalui penjaminan ketahanan dan keberlangsungan usaha, serta penginternalisasian nilai-nilai keberlanjutan dalam setiap interaksi dengan masyarakat, lingkungan, dan rantai nilai. Melalui kerangka kerja ini, Perseroan berupaya mencapai

The Company continuously strengthens its commitment to sustainable business practices, where all efforts are focused on creating comprehensive long-term value for all stakeholders. The Company's strategic approach goes beyond mere financial achievements, explicitly integrating considerations of the social, environmental, and economic impacts resulting from the Company's operational activities. These sustainability efforts are realized through ensuring business resilience and continuity, as well as internalizing sustainable values in every interaction with the community, the environment, and the value chain. Through this framework, the Company strives to achieve an optimal balance between solid economic growth, responsible environmental

keseimbangan yang optimal antara pertumbuhan ekonomi yang solid, pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, dan peningkatan kesejahteraan sosial bagi komunitas di sekitar wilayah operasional.

management, and improving the social welfare of communities surrounding its operational areas.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK E.1]

RESPONSIBLE PARTY FOR SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [POJK E.1]

Struktur organisasi dan tata kelola penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan menetapkan Direksi sebagai pihak yang bertanggung jawab penuh. Untuk mendukung pelaksanaan tanggung jawab tersebut, Sekretaris Perusahaan diamanatkan peran sebagai fasilitator dan pusat koordinasi antar pemangku kepentingan internal. Sebagai bentuk komitmen terhadap pengawasan dan implementasi, Direksi bersama Sekretaris Perusahaan secara periodik menyelenggarakan Forum Evaluasi dan Pemantauan. Forum ini berfungsi sebagai *platform* untuk menilai kemajuan implementasi, mengevaluasi efektivitas kebijakan, dan merumuskan langkah strategis lanjutan guna memperkuat posisi Perseroan dalam aspek keuangan berkelanjutan.

The Company's organizational structure and governance for sustainable finance implementation designates the Board of Directors as the fully responsible party. To support the implementation of this responsibility, the Corporate Secretary is mandated to act as a facilitator and central coordinator for internal stakeholders. As a manifestation of its commitment to oversight and implementation, the Board of Directors, together with the Corporate Secretary, periodically hold an Evaluation and Monitoring Forum. This forum serves as a platform to assess implementation progress, evaluate policy effectiveness, and formulate further strategic steps to strengthen the Company's position in sustainable finance.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK E.2] [G-05]

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE [POJK E.2] [G-05]

Dalam mewujudkan komitmen Perseroan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, Perseroan secara sistematis melaksanakan program peningkatan kapasitas dan pelatihan keberlanjutan yang komprehensif. Program ini menasar seluruh pemangku kepentingan internal, mencakup jajaran manajemen hingga seluruh karyawan, bertujuan untuk menanamkan pemahaman mendalam mengenai prinsip-prinsip keberlanjutan. Pelaksanaan pelatihan keberlanjutan yang terstruktur dan relevan ini merupakan katalisator utama dalam membentuk budaya kerja yang secara inheren berorientasi pada keberlanjutan. Upaya ini dikategorikan sebagai bagian integral dari strategi jangka panjang Perseroan dalam menciptakan nilai berkelanjutan bagi semua

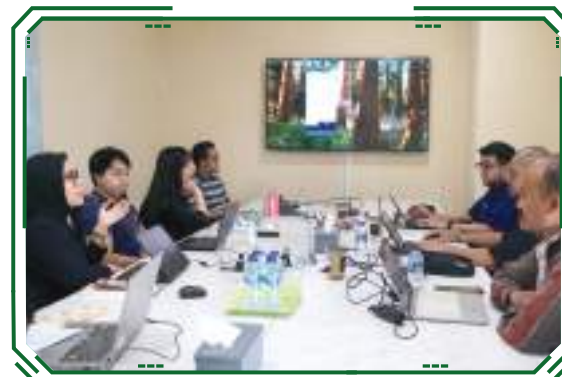
To realize the Company's commitment to responsible and sustainable business practices, the Company systematically implements a comprehensive capacity building and sustainability training program. This program targets all internal stakeholders, from management to all employees, and aims to instill a deep understanding of sustainability principles. The implementation of structured and relevant sustainability training is a key factor in establishing a work culture that is inherently sustainability-oriented. This effort is categorized as an integral part of the Company's long-term strategy to create sustainable value for all stakeholders.

pemangku kepentingan.

Berikut ini merupakan uraian sejumlah program pengembangan kompetensi terkait aspek keberlanjutan yang diikuti karyawan Perseroan di sepanjang tahun 2025:

The following is a description of a number of competency development programs related to sustainability aspects that the Company's employees will participate in throughout 2025:

No	Tema/Topik Theme/Topic	Nama Penyelenggara Organizer	Tempat, Tanggal Location, Date	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Pelatihan <i>Training</i> ISO 27001:2022 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi / ISO 27001:2022 Training on Information Security Management Systems	PT Prima Nusa Gemilang	Gedung Atria Sudirman Jakarta, 15 Januari 2025 / Atria Sudirman Building, Jakarta, January 15, 2025	16
2	<i>Secure Coding & Secure Software Design Training</i>	IT Compliance	Gedung Atria Sudirman Jakarta, 13 Juni 2025 / Atria Sudirman Building, Jakarta, June 13, 2025	15
3	<i>Phishing Awareness Training</i>	IT Compliance	Gedung Atria Sudirman Jakarta, 20 Juni 2025 / Atria Sudirman Building, Jakarta, June 20, 2025	15
4	<i>Insiden Awareness Training / Incident Awareness Training</i>	IT Compliance	Gedung Atria Sudirman Jakarta, 26 Juni 2025 / Atria Sudirman Building, Jakarta, June 26, 2025	15
5	<i>Point of Entry (POE) Awareness Training / Point of Entry (POE) Awareness Training</i>	IT Compliance	Gedung Atria Sudirman Jakarta, 11 Juli 2025 / Atria Sudirman Building, Jakarta, July 11, 2025	15
6	Sosialisasi Pelatihan <i>Security Awareness / Security Awareness Training Socialization</i>	IT Compliance	Gedung Atria Sudirman Jakarta, 7 November / Atria Sudirman Building, Jakarta, November 7	87
7	Sosialisasi Pelindungan Data Pribadi / <i>Socialization of Personal Data Protection</i>	Risk Management & Data Privacy Protection	Gedung Atria Sudirman Jakarta, 3 Oktober 2025 / Atria Sudirman Building, Jakarta, October 3, 2025	87
8	Sosialisasi Implementasi Data Klasifikasi <i>for Data Loss Prevention (DLP) / Socialization of Data Classification Implementation for Data Loss Prevention (DLP)</i>	Risk Management & Data Privacy Protection	Gedung Atria Sudirman Jakarta, 5 Desember 2025 / Atria Sudirman Building, Jakarta, December 5, 2025	22
9	Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) / <i>Occupational Health and Safety (OHS) Training</i>	Building Management	Gedung Atria Sudirman Jakarta, 6 November 2025 / Atria Sudirman Building, Jakarta, November 6, 2025	50
10	<i>Training Finansial Habit / Financial Habit Training</i>	Maybank	Jakarta, 25 Februari 2025 / Jakarta, February 25, 2025	Seluruh Karyawan / All employees



PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [POJK E.3]

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABILITY GOVERNANCE IMPLEMENTATION [POJK E.3]

Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan di Perseroan mempertimbangkan berbagai risiko yang dapat memengaruhi kesinambungan usaha, khususnya pada aspek ekonomi dan sosial. Perseroan menerapkan fungsi Manajemen Risiko secara terintegrasi sebagai langkah antisipatif terhadap potensi risiko yang timbul dari kegiatan operasional dan strategi bisnis, termasuk risiko kepatuhan, risiko operasional, serta risiko yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi dan layanan kepada pemangku kepentingan.

The Company's implementation of Sustainable Governance considers various risks that could impact business continuity, particularly in the economic and social aspects. The Company implements an integrated Risk Management function as a preventative measure against potential risks arising from operational activities and business strategies, including compliance risks, operational risks, and risks related to the use of technology and services to stakeholders.

Proses pengelolaan risiko Keuangan Berkelanjutan dilakukan melalui tahapan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Direksi bertanggung jawab memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko tersebut, sementara Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan melalui penelaahan dan evaluasi secara berkala. Melalui penerapan tata kelola risiko yang memadai, Perseroan berupaya menjaga stabilitas kinerja, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

The Sustainable Finance risk management process is carried out through the stages of risk identification, measurement, monitoring, and control. The Board of Directors is responsible for ensuring the effectiveness of risk management implementation, while the Board of Commissioners carries out its oversight function through periodic reviews and evaluations. Through the implementation of adequate risk governance, the Company strives to maintain performance stability, enhance stakeholder trust, and support sustainable business growth.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [POJK E.4]

STAKEHOLDER RELATIONS [POJK E.4]

Hubungan yang harmonis dan efektif dengan seluruh pemangku kepentingan merupakan prasyarat fundamental dalam menopang kesinambungan dan ketahanan jangka panjang operasional Perseroan. Kami menyadari bahwa interaksi dan komunikasi yang konstruktif sangat esensial untuk menjamin kelancaran kegiatan usaha dan mitigasi risiko operasional. Perseroan secara aktif mengidentifikasi dan merespons isu-isu material yang menjadi perhatian utama para pemangku kepentingan dengan tindakan yang relevan dan terukur.

Harmonious and effective relationships with all stakeholders are a fundamental prerequisite for supporting the long-term sustainability and resilience of the Company's operations. We recognize that constructive interaction and communication are essential to ensuring smooth business operations and mitigating operational risks. The Company actively identifies and responds to material issues of primary concern to stakeholders with relevant and measurable actions.

Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengedepankan interaksi dua arah dan proses konsultasi yang terstruktur, guna memastikan keterlibatan pemangku kepentingan dalam kerangka pengambilan keputusan strategis, sehingga dapat memenuhi dan melampaui ekspektasi para *stakeholder* melalui berbagai mekanisme pendekatan yang terperinci, termasuk:

Therefore, the Company is committed to consistently prioritizing two-way interaction and a structured consultation process to ensure stakeholder involvement in strategic decision-making, thereby meeting and exceeding stakeholder expectations through a variety of detailed approaches, including:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Pemegang Saham /Shareholders	RUPS / GMS Paparan publik / Public Expose
Karyawan / Employees	<i>Family gathering</i> Forum komunikasi karyawan / Employee communication forum
Konsumen / Customers	Survei kepuasan pelanggan / Customer satisfaction survey
Pemasok / Suppliers	Kontrak kerjasama/tender / Cooperation contract/tender
Masyarakat / Community	Kegiatan CSR / CSR Activities Laporan pengaduan masyarakat / Public complaints
Regulator / Regulators	Penyampaian laporan tahunan dan bulanan / Submission of annual and monthly reports
Investor / Investors	<i>Investor Gathering</i>

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK E.5]

ISSUES IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [POJKE.5]

Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh Perseroan antara lain:

1. Kurangnya pemahaman dan informasi terkait penerapan aspek keberlanjutan yang berkaitan dengan sektor industri Perseroan.
2. Pengelolaan dan dokumentasi data keberlanjutan yang masih belum sesuai dengan standar yang berlaku.

Menyikapi tantangan yang dihadapi tersebut, Perseroan telah mempersiapkan beberapa inisiatif sebagai berikut:

1. Mengikuti program pelatihan yang berkaitan khusus dengan aspek keberlanjutan untuk meningkatkan pemahaman dan mempersiapkan rencana keberlanjutan yang lebih baik lagi.
2. Meningkatkan pengelolaan dan dokumentasi

In implementing sustainability governance, which encompasses economic, environmental, and social aspects, the Company faces several challenges, including:

1. Lack of understanding and information regarding the implementation of sustainability aspects related to the Company's industrial sector.
2. Sustainability data management and documentation that still do not comply with applicable standards.

In response to these challenges, the Company has prepared several initiatives, as follows:

1. Participating in training programs specifically related to sustainability aspects to enhance understanding and prepare better sustainability plans.
2. Improving the management and

data yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan agar dapat memberikan data yang lebih komprehensif lagi kedepannya.

documentation of data related to sustainability aspects to provide more comprehensive data in the future.

KEBIJAKAN PEMISAHAN CHAIRMANT OF THE BOARD DAN CEO [G-03]

SEPARATION POLICY OF CHAIRMAN OF THE BOARD AND CEO [G-03]

Perseroan secara konsisten menerapkan kebijakan pemisahan fungsi, tugas, dan wewenang antara Presiden Komisaris (*Chairman of the Board*) dan Presiden Direktur (CEO) guna menjamin objektivitas serta integritas dalam mekanisme pengawasan dan pengambilan keputusan. Pemisahan jabatan ini merupakan pilar utama tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) untuk menghindari adanya dominasi kekuasaan, meminimalisir benturan kepentingan, serta memastikan terciptanya fungsi pengawasan yang independen dan konstruktif terhadap seluruh kebijakan strategis yang dijalankan oleh jajaran Direksi.

The Company consistently implements a policy of separation of functions, duties, and authorities between the President Commissioner (*Chairman of the Board*) and the President Director (CEO) to ensure objectivity and integrity in oversight and decision-making mechanisms. This separation of positions is a key pillar of good corporate governance (GCG), preventing power dominance, minimizing conflicts of interest, and ensuring an independent and constructive oversight function for all strategic policies implemented by the Board of Directors.

PENCEGAHAN KONFLIK KEPENTINGAN [G-09]

CONFLICT OF INTEREST PREVENTION [G-09]

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa mitigasi benturan kepentingan merupakan fondasi utama dalam menjaga integritas dan kepercayaan di industri teknologi finansial yang dinamis. Sebagai bentuk komitmen terhadap praktik bisnis yang sehat dan transparan, Perseroan mengimplementasikan kerangka pencegahan konflik kepentingan yang komprehensif melalui penegakan Kode Etik Perusahaan secara konsisten di seluruh jenjang organisasi. Prinsip objektivitas dan independensi menjadi standar mutlak dalam setiap proses pengambilan keputusan strategis, yang didukung oleh penguatan pilar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) guna memastikan perlindungan terhadap hak-hak seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan yang transparan bagi setiap indikasi pelanggaran etika, guna menjamin bahwa setiap tindakan selaras dengan kepatuhan regulasi dan standar moral korporasi.

The Company fully recognizes that mitigating conflicts of interest is a key foundation for maintaining integrity and trust in the dynamic financial technology industry. As a commitment to good and transparent business practices, the Company implements a comprehensive conflict of interest prevention framework through consistent enforcement of the Company's Code of Ethics at all levels of the organization. The principles of objectivity and independence are absolute standards in every strategic decision-making process, supported by the strengthening of the Good Corporate Governance (GCG) pillars to ensure the protection of the rights of all stakeholders. Furthermore, the Company provides a transparent reporting mechanism for any indication of ethical violations, ensuring that all actions align with regulatory compliance and corporate moral standards.

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [POJK F.1]

BUILDING A CULTURE OF SUSTAINABILITY [POJK F.1]

Pembentukan dan penegakan budaya keberlanjutan merupakan elemen krusial dalam mewujudkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan yang menyeluruh di lingkungan Perseroan, menjadikannya bagian integral dari identitas dan nilai fundamental korporasi. Untuk secara efektif menginternalisasi prinsip-prinsip tersebut, Perseroan telah mengadaptasi dan merumuskan standar etika dan perilaku ke dalam Kode Etik dan Budaya Perseroan. Lebih lanjut, praktik keberlanjutan ini diwujudkan melalui kebijakan dan Standar Operasional Prosedur yang komprehensif, sehingga memastikan bahwa setiap proses pengambilan keputusan dan tindakan individu di seluruh tingkatan operasional senantiasa didasarkan pada nilai-nilai keberlanjutan yang dijunjung tinggi oleh Perseroan.

The establishment and enforcement of a culture of sustainability is a crucial element in realizing comprehensive Sustainable Corporate Governance practices within the Company, making it an integral part of the corporation's identity and fundamental values. To effectively internalize these principles, the Company has adapted and formulated ethical and behavioral standards into the Company's Code of Ethics and Culture. Furthermore, these sustainability practices are realized through comprehensive policies and Standard Operating Procedures, thus ensuring that every decision-making process and individual action at all operational levels is always based on the sustainability values that are upheld by the Company.

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI [POJK F.2]

COMPARISON OF TARGET AND PRODUCTION PERFORMANCE, PORTFOLIO, FINANCING TARGET, OR INVESTMENT, REVENUE, AND PROFIT-LOSS [POJK F.2]

Selama periode tiga tahun terakhir, Perseroan secara konsisten berfokus pada eksekusi strategis guna mencapai sasaran kinerja yang telah ditetapkan di seluruh dimensi operasional dan finansial. Sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi terhadap pemangku kepentingan, Perseroan menyajikan perbandingan komprehensif antara target strategis yang telah ditetapkan dan realisasi aktual dari kinerja ekonomi Perseroan selama periode pelaporan.

Over the past three years, the Company has consistently focused on strategic execution to achieve established performance targets across all operational and financial dimensions. As a form of accountability and transparency to stakeholders, the Company presents a comprehensive comparison between established strategic targets and the actual realization of the Company's economic performance during the reporting period.

Tabel Perbandingan antara Target dan Realisasi
Comparison Table between Target and Realization

(Dalam Rp Miliar/ in Billion Rupiah)

Keterangan Description	Perbandingan Penjualan (Rp Juta) Sales Comparison (Million Rupiah)		Perbandingan Laba/Rugi (Rp Juta) Profit/Loss Comparison (Million Rupiah)		Perbandingan Merchant/ Mitra (Rp Juta) Merchant/Partner Comparison (Million Rupiah)	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
2025	229.586	110.186	(44.582)	(62.413)	31.022	29.701
2024	250.000	138.344	(15.000)	(34.802)	27.500	24.328
2023	250.000	194.879	(15.000)	(30.425)	20.000	20.347

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

[POJK F.3]

COMPARISON OF TARGET AND PORTFOLIO PERFORMANCE, FINANCING TARGET, OR INVESTMENTS IN FINANCIAL INSTRUMENTS OR PROJECTS ALIGNED WITH SUSTAINABLE DEVELOPMENT [POJK F.3]

Perseroan senantiasa melakukan mekanisme pemantauan dan evaluasi kinerja portofolio, termasuk perbandingan antara target dan realisasi, target pembiayaan, atau investasi yang spesifik terkait instrumen atau proyek keuangan berkelanjutan. Upaya integrasi ini didukung dengan tersedianya sistem dan kerangka pengukuran internal yang terstandarisasi untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kinerja aspek tersebut secara terperinci.

Meskipun demikian, Perseroan memegang teguh komitmen untuk mengevaluasi dan mengembangkan pendekatan yang lebih terstruktur dalam menyelaraskan seluruh kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, khususnya dalam aspek pembiayaan dan investasi. Langkah ini merupakan bagian integral dari penguatan strategi keberlanjutan dan akan diimplementasikan secara bertahap seiring dengan pemenuhan terhadap ketentuan regulasi yang berlaku.

The Company consistently implements mechanisms for monitoring and evaluating portfolio performance, including comparisons between targets and realization, financing targets, or specific investments related to sustainable financial instruments or projects. This integration effort is supported by the availability of a standardized internal measurement system and framework to identify and evaluate the performance of these aspects in detail.

Nevertheless, the Company remains committed to evaluating and developing a more structured approach to aligning all business activities with sustainability principles, particularly in the financing and investment aspects. This step is an integral part of strengthening the sustainability strategy and will be implemented gradually in line with compliance with applicable regulations.



NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIPEROLEH, DIDISTRIBUSIKAN DAN DISIMPAN

ECONOMIC VALUE DIRECTLY EARNED, DISTRIBUTED, AND RETAINED

Dari total pendapatan yang didapatkan Perseroan pada tahun 2025, Perseroan telah mendistribusikan sejumlah nilai ekonomi kepada setiap pemangku kepentingan yang berhubungan dengan Perseroan. Nilai ekonomi yang didistribusikan kepada masing-masing pemangku kepentingan oleh Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Of the Company's total revenue in 2025, the Company has distributed a certain amount of economic value to each stakeholder associated with the Company. The economic value distributed to each stakeholder by the Company can be seen in the following table:

(Dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)

Kategori Category	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh (a) / Economic Value Directly Earned (a)			
Pendapatan Usaha / Operating Revenue	110.186	138.344	194.879
Pendapatan Keuangan / Financial Income	173	115	171
Total	110.359	138.459	195.050
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (b) / Economic Value Distributed (b)			
Beban Usaha / Operating Expenses	6.111	15.198	10.062
Beban Keuangan / Financial Expenses	846	1.206	908
Pembayaran kepada Pemasok / Payments to Suppliers	93.836	103.406	150.881
Gaji dan Imbal Hasil / Salaries and Returns	38.261	39.323	36.147
Pajak / Taxes	1.385	506	876
Tanggung Sosial Perseroan (CSR) / Corporate Social Responsibility (CSR)	7	8	53
Total	140.446	159.647	198.928
Nilai Ekonomi yang Disimpan (a-b) / Economic Value Retained (a-b)	(30.087)	(21.188)	(3.878)

KONTRIBUSI CASHLEZ UNTUK INDONESIA

KONTRIBUSI CASHLEZ UNTUK INDONESIA

Sebagai wujud mendukung ekonomi nasional, Perseroan secara konsisten berupaya menyumbang pada akselerasi pertumbuhan ekonomi domestik, terutama melalui kontribusi pajak dan program kemasyarakatan. Pada periode tahun 2025, jumlah pajak yang disetorkan Perseroan tercatat sebesar Rp1,38 miliar, meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp506 juta. Melalui pemenuhan tersebut, Perseroan terus menunjukkan tanggung jawabnya sebagai pelaku usaha dengan tetap memenuhi kewajiban perpajakan dan berkontribusi terhadap perekonomian nasional.

Selain pemenuhan kewajiban finansial dalam bentuk pembayaran pajak kepada negara, Perseroan secara aktif mengimplementasikan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Total investasi sosial yang dialokasikan untuk program TJSL selama tahun 2025 mencapai Rp7 juta. Program-program strategis TJSL yang telah terlaksana meliputi inisiatif Perseroan, yang diwujudkan melalui program Tanam Mangrove di Hutan Lindung Pantai Indah Kapuk. Inisiatif ini berkolaborasi dengan Yayasan Mangrove Indonesia Lestari sebagai bentuk nyata komitmen perusahaan terhadap pelestarian alam dan keberlanjutan lingkungan.

Seluruh inisiatif ini merefleksikan dedikasi Perseroan untuk menciptakan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, sejalan dengan visi Perseroan untuk berkontribusi secara berkelanjutan terhadap kemajuan sosial dan ekonomi Indonesia.

KONTRIBUSI EKONOMI PADA UMKM

ECONOMIC CONTRIBUTION TO MSMEs

Kehadiran dan operasional Perseroan di tengah masyarakat menciptakan dampak signifikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang diukur melalui kontribusi Perseroan terhadap ekosistem Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Cashlez's Contribution to Indonesia As a form of support for the national economy, the Company consistently strives to contribute to accelerating domestic economic growth, primarily through tax contributions and community programs. In 2025, the Company's tax payments were recorded at IDR1,38 billion, a significant increase compared to IDR506 million the previous year. By fulfilling this requirement, the Company continues to demonstrate its responsibility as a business entity by fulfilling its tax obligations and contributing to the national economy.

In addition to fulfilling its financial obligations in the form of tax payments to the state, the Company actively implemented its CSR program. The total social investment allocated for the CSR program during 2025 reached IDR7 million. Implemented strategic CSR programs include the Company's initiative, realized through the Mangrove Planting program in the Pantai Indah Kapuk Protected Forest. This initiative, in collaboration with the Mangrove Indonesia Lestari Foundation, demonstrates the company's commitment to nature conservation and environmental sustainability.

All of these initiatives reflect the Company's dedication to creating a significant positive impact on the surrounding community and environment, in line with the Company's vision to contribute sustainably to Indonesia's social and economic progress.

The Company's presence and operations within the community create a significant impact, both directly and indirectly, as measured by the Company's contribution to the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) ecosystem.

(UMKM). Mengingat lini bisnis utama Perseroan yang terintegrasi erat dengan aktivitas pelaku UMKM, telah terbentuk hubungan ketergantungan yang krusial antara Perseroan dan basis pelanggannya yang merupakan pelaku usaha. Lebih lanjut, mayoritas produk dan jasa yang disediakan Perseroan telah terbukti meningkatkan efisiensi dan memfasilitasi kemudahan proses bisnis bagi para pelaku UMKM, sehingga secara langsung mendukung pertumbuhan dan ketahanan ekonomi pada segmen tersebut.

Perseroan telah memberikan peran yang signifikan dan strategis dalam mendorong inklusi keuangan dan memodernisasi ekosistem penyedia jasa pembayaran bagi UMKM di Indonesia. Kontribusi ini terbukti secara kuantitatif melalui peningkatan kemitraan yang substansial. Hingga akhir 2025, jumlah *merchant* yang terintegrasi dengan layanan Perseroan telah melampaui 29 ribu entitas, di mana sebanyak 98 persen di antaranya merupakan UMKM. Volume bisnis yang dihasilkan dari kemitraan ini menunjukkan pertumbuhan yang kuat, dengan akumulasi nilai transaksi mencapai lebih dari Rp1,613 miliar sepanjang periode pelaporan. Hal ini menegaskan posisi Perseroan sebagai katalisator utama bagi akselerasi ekonomi digital sektor UMKM.

MANAJEMEN RANTAI PASOK

SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

Perseroan menjalankan kegiatan operasionalnya dengan dukungan rantai pasok yang dikelola secara profesional dan didasarkan pada prinsip keterbukaan serta *Good Corporate Governance*. Proses kemitraan dan seleksi pemasok Perseroan menjamin kesempatan yang setara bagi semua pihak yang memenuhi kriteria ketat, meliputi: rekam jejak pengalaman, relevansi jasa yang ditawarkan, kesesuaian harga yang kompetitif, serta standar kualitas produk.

Penegasan seleksi yang ketat ini merupakan bagian integral dari komitmen Perseroan terhadap kualitas yang berkelanjutan. Selain itu, sebagai manifestasi dukungan terhadap

Given that the Company's core business lines are closely integrated with the activities of MSMEs, a crucial interdependence has formed between the Company and its customer base, comprising businesses. Furthermore, the majority of the Company's products and services have been proven to increase efficiency and facilitate business processes for MSMEs, thereby directly supporting the growth and economic resilience of this segment.

The Company has played a significant and strategic role in driving financial inclusion and modernizing the payment service provider ecosystem for MSMEs in Indonesia. This contribution is quantitatively proven through a substantial increase in partnerships. By the end of 2025, the number of merchants integrated with the Company's services had exceeded 29,000 entities, of which 98 percent were MSMEs. The business volume generated from these partnerships demonstrated strong growth, with accumulated transaction value reaching more than IDR1.613 billion throughout the reporting period. This confirms the Company's position as a key catalyst for accelerating the digital economy in the MSME sector.

The Company operates with the support of a professionally managed supply chain based on the principles of transparency and good corporate governance. The Company's partnership and supplier selection process ensures equal opportunity for all parties who meet stringent criteria, including track record, relevance of services offered, competitive pricing, and product quality standards.

This rigorous selection process is an integral part of the Company's commitment to sustainable quality. Furthermore, as a manifestation of its support for the domestic and local economy, the Company

ekonomi domestik dan lokal, Perseroan secara aktif memberikan pertimbangan preferensial kepada pemasok yang berasal dari wilayah sekitar operasional atau pemasok dalam negeri, sepanjang kriteria kualitas dan keunggulan produk tetap terpenuhi.

Perseroan juga mempertimbangkan pemasok yang berasal dari wilayah sekitar atau pemasok dalam negeri. Pertimbangan ini dilakukan demi mendukung perputaran ekonomi para pemasok Lokal tanpa mengesampingkan kualitas produk/jasa yang ditawarkan.

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan telah menjalin berbagai kerja sama strategis dengan vendor lokal untuk penambahan pengadaan mesin *Electronic Data Capture* (EDC) sebanyak lebih dari 1.500 mesin EDC. Inisiatif ini tidak hanya memperkuat ekosistem pembayaran digital nasional, tetapi juga mendukung pemberdayaan mitra lokal dalam rantai pasok teknologi finansial.

actively provides preferential consideration to suppliers from the surrounding areas or domestic suppliers, as long as they meet quality and product excellence criteria.

The Company also considers suppliers from surrounding areas or domestic suppliers. This consideration is made to support the economic cycle of local suppliers without compromising the quality of the products/services offered.

By December 31, 2025, the Company has established various strategic partnerships with local vendors to procure more than 1,500 Electronic Data Capture (EDC) machines. This initiative not only strengthens the national digital payments ecosystem but also supports the empowerment of local partners in the financial technology supply chain.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

ASPEK UMUM

GENERAL ASPECTS

Biaya Lingkungan Hidup [POJK F.4]

Sebagai perwujudan tanggung jawab korporasi terhadap pelestarian lingkungan hidup, Perseroan secara aktif mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam anggaran operasionalnya. Integrasi ini melibatkan pengalokasian pendanaan yang diperlukan guna memastikan implementasi efektif dari program-program kunci. Program tersebut mencakup upaya efisiensi konsumsi energi yang terukur, pengembangan praktik terbaik dalam pengelolaan dan penanganan limbah, serta berbagai investasi lingkungan lainnya yang mendukung tercapainya sasaran keberlanjutan dan kinerja lingkungan Perseroan.

Dalam rangka merealisasikan komitmen

Environmental Costs [POJK F.4]

As a manifestation of its corporate responsibility towards environmental preservation, the Company actively integrates environmental aspects into its operational budget. This integration involves allocating the necessary funding to ensure the effective implementation of key programs. These programs include measurable energy consumption efficiency efforts, the development of best practices in waste management and handling, and various other environmental investments that support the achievement of the Company's sustainability goals and environmental performance.

To realize the Company's commitment to

Perseroan terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, Perseroan secara berkelanjutan menerapkan mekanisme pencatatan dan pelaporan komprehensif atas seluruh biaya yang timbul dari pemanfaatan sumber daya alam dalam kegiatan operasional.

Pada periode tahun 2025, total biaya lingkungan yang dikeluarkan Perseroan tercatat sebesar Rp1,04 juta. Kedua komponen tersebut merupakan elemen vital bagi keberlanjutan operasional harian Perseroan. Pengelolaan penggunaannya dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dan diintegrasikan dalam strategi untuk menekan tingkat pemborosan, sekaligus mendukung upaya efisiensi energi dan konservasi sumber daya Perseroan secara menyeluruh.

responsible environmental management, the Company continuously implements a comprehensive recording and reporting mechanism for all costs arising from the use of natural resources in its operational activities.

In 2025, the Company's total environmental costs were recorded at IDR1,04 million. These two components are vital to the sustainability of the Company's daily operations. Their use is managed prudently and integrated into a strategy to reduce waste while supporting the Company's overall energy efficiency and resource conservation efforts.

ASPEK MATERIAL

MATERIAL ASPECT

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

[POJK F.5]

Dalam kerangka Inisiatif Ekonomi Sirkular dan Pengelolaan Sumber Daya, Perseroan secara konsisten melakukan transisi operasional dengan memprioritaskan material yang memiliki jejak lingkungan yang lebih rendah. Strategi ini terwujud melalui penggunaan kertas daur ulang untuk mendukung kegiatan administrasi dan implementasi kebijakan pengurangan ketat terhadap segala bentuk plastik sekali pakai, yang merupakan langkah strategis Perseroan dalam mendukung konservasi sumber daya alam dan menurunkan emisi limbah.

Use of Environmentally Friendly Materials

[POJK F.5]

Within the framework of the Circular Economy Initiative and Resource Management, the Company consistently transitions its operations by prioritizing materials with a lower environmental footprint. This strategy is realized through the use of recycled paper to support administrative activities and the implementation of a strict policy of reducing all forms of single-use plastic, which is a strategic step for the Company to support natural resource conservation and reduce waste emissions.

ASPEK ENERGI

ENERGY ASPECT

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

[POJK F.6] [E-03]

Konsumsi energi Perseroan didominasi oleh aktivitas operasional perkantoran. Sumber energi utama yang dimanfaatkan untuk menunjang kebutuhan perkantoran adalah energi listrik yang dipasok oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN). Terkait mobilitas operasional, hingga tahun 2025 Perseroan mengadopsi strategi kemitraan dengan

Energy Consumption and Intensity

[POJK F.6] [E-03]

The Company's energy consumption is dominated by office operations. The primary energy source used to support office needs is electricity supplied by the State Electricity Company (PLN). Regarding operational mobility, the Company will adopt a partnership strategy with third parties for vehicle procurement and fuel use until 2025. This policy is

pihak ketiga dalam pengadaan kendaraan dan penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM). Kebijakan ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk mengoptimalkan efisiensi sumber daya serta memastikan bahwa manajemen emisi dilakukan melalui kolaborasi strategis yang akuntabel, guna menciptakan nilai ekonomi bersama yang berkelanjutan.

Pencatatan konsumsi energi Perseroan dilakukan berdasarkan konsumsi listrik kantor pusat dan konsumsi bahan bakar setiap tahunnya. Selama tiga tahun terakhir, konsumsi energi Perseroan tercatat sebagai berikut:

part of the Company's efforts to optimize resource efficiency and ensure that emissions management is carried out through accountable strategic collaboration, in order to create sustainable, shared economic value.

The Company's energy consumption is recorded based on annual head office electricity and fuel consumption. Over the past three years, the Company's energy consumption was recorded as follows:

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2025	2024*	2023
Listrik / Electricity	kWh	804	26.246	41.275
	Gj	2,89	94,49	148,59
Jumlah Konsumsi Energi / Total Energy Consumption	Gj	2,89	108,48	148,59
Intensitas Penggunaan Energi / Intensity of Energy Consumption	GJ/Karyawan / GJ/Employee	0,03	1,17	1,62

Catatan

1 kWh = 3,6 MJ = 0,0036 Gj

Nilai kalor AV diesel = 34,6 MJ/L

*Terdapat perbedaan yang signifikan dikarenakan perpindahan operasional kantor pusat.

Note

1 kWh = 3,6 MJ = 0,0036 Gj

AV calorific value of diesel = 34,6 MJ/L

*There is a significant difference due to the relocation of head office operations.

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi serta Penggunaan Energi Terbarukan [POJK.F.7]

Dalam kerangka Pengelolaan Dampak Lingkungan dan Mitigasi Perubahan Iklim, Perseroan telah mengimplementasikan aksi korporasi nyata yang berorientasi pada peningkatan efisiensi energi. Inisiatif-inisiatif ini mencerminkan dedikasi Perseroan untuk mencapai pengurangan intensitas energi di seluruh aktivitas operasional, antara lain:

- Menggunakan lampu hemat energi (LED) di seluruh kantor.
- Membatasi konsumsi energi dengan kebijakan operasional tertentu.
- Menggunakan peralatan elektronik yang berbasis hemat energi.

Energy Efficiency Efforts and Achievements and Use of Renewable Energy [POJK.F.7]

Within the framework of Environmental Impact Management and Climate Change Mitigation, the Company has implemented concrete corporate actions oriented towards increasing energy efficiency. These initiatives reflect the Company's dedication to reducing energy intensity across all operational activities, including:

- Using energy-efficient lighting (LED) throughout the office.
- Limiting energy consumption through specific operational policies.
- Using energy-efficient electronic equipment.

- Sosialisasi kepada karyawan mengenai pentingnya efisiensi energi.

- Educating employees about the importance of energy efficiency.

ASPEK AIR

WATER ASPECT

Penggunaan Air [POJK F.8] [E-04]

Perseroan menunjukkan komitmen berkelanjutan dalam pengelolaan sumber daya air melalui implementasi mekanisme pemantauan dan evaluasi periodik terhadap volume penggunaan air. Audit berkala ini memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi dan merespons secara cepat setiap peningkatan intensitas penggunaan air yang terdeteksi. Sebagai langkah responsif, manajemen secara konsisten mengambil tindakan mitigasi yang terukur, salah satunya adalah dengan menjalankan kampanye internal penghematan air yang melibatkan seluruh karyawan untuk mendorong perilaku konservasi air di lingkungan kerja.

Seluruh penggunaan air di Perseroan bersumber dari fasilitas gedung kantor yang diperoleh dari perusahaan penyedia air. Konsumsi air dalam Perseroan sebagian besar digunakan untuk keperluan domestik perkantoran. Perseroan melakukan pengukuran pengambilan air melalui meteran yang dipasang pada pipa sumber air. Data konsumsi air dalam tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Water Consumption [POJK F.8] [E-04]

The Company demonstrates its ongoing commitment to water resource management by implementing a periodic monitoring and evaluation mechanism for water usage volume. These periodic audits enable the Company to identify and respond quickly to any detected increases in water usage intensity. As a responsive measure, management consistently takes measurable mitigation actions, one of which is running an internal water-saving campaign involving all employees to encourage water conservation behavior in the workplace.

All water used by the Company comes from office building facilities, which are supplied by a water supply company. The Company's water consumption is primarily for domestic office use. The Company measures water withdrawals using meters installed on the water supply pipes. Water consumption data for the past three years can be seen in the following table:

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2025	2024*	2023
Air PDAM / PDAM water	M ³	309,18	152.21	686.01

*Terdapat perbedaan yang signifikan dikarenakan perpindahan operasional kantor pusat

*There is a significant difference due to the relocation of head office operations

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI

BIODIVERSITY ASPECTS

Dampak dari Wilayah Operasional terhadap Keanekaragaman Hayati [POJK F.9]

Meskipun aktivitas operasional Perseroan tidak memiliki lokasi spesifik di dalam area konservasi, atau pun bersinggungan langsung dengan

Impact of Operational Areas on Biodiversity [POJK F.9]

Although the Company's operational activities are not specifically located within conservation areas or directly intersect with ecosystems

ekosistem yang diidentifikasi memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi, Perseroan tetap memegang teguh dan mengimplementasikan kebijakan komprehensif yang secara konsisten mendukung upaya pelestarian dan perlindungan lingkungan hidup.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

[POJK F.10]

Perseroan menunjukkan komitmen yang berkelanjutan terhadap tanggung jawab lingkungan melalui keterlibatan aktif dalam inisiatif penghijauan. Selain itu, sebagai upaya nyata mendukung pelestarian ekosistem, Perseroan secara konsisten memberikan dukungan signifikan terhadap berbagai program konservasi dan pelestarian lingkungan yang diinisiasi dan dilaksanakan oleh komunitas lokal di sekitar wilayah operasi. Selama tahun 2025, perusahaan telah melakukan penanaman mangrove yang bertujuan untuk melindungi pantai dari abrasi dan tsunami, menyerap polutan serta menjaga kualitas air dan udara, menjadi habitat beragam biota laut dan darat, serta menjadi sumber ekonomi (ikan, kepiting, kayu, produk olahan) dan potensi ekowisata bagi masyarakat pesisir, sekaligus berperan dalam mitigasi perubahan iklim.

identified as having high biodiversity value, the Company remains steadfast in upholding and consistently implementing comprehensive policies that support environmental conservation and protection efforts.

Biodiversity Conservation Efforts [POJK F.10]

The Company demonstrates its ongoing commitment to environmental responsibility through active involvement in reforestation initiatives. Furthermore, as a concrete effort to support ecosystem preservation, the Company consistently provides significant support for various conservation and environmental preservation programs initiated and implemented by local communities surrounding its operational areas. Throughout 2025, the Company planted mangroves to protect the coast from abrasion and tsunamis, absorb pollutants and maintain water and air quality, provide habitat for diverse marine and terrestrial biota, and provide an economic resource (fish, crabs, wood, processed products) and ecotourism potential for coastal communities, while also contributing to climate change mitigation.

ASPEK EMISI

EMISSIONS ASPECT

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya [POJK F.11] [E-01] [E-02]

Perseroan mencatat emisi yang dihasilkan dari konsumsi listrik dan transportasi operasional. Data spesifik terkait emisi dihitung berdasarkan standar yang berlaku.

Amount and Intensity of Emissions Generated by Type [POJK F.11] [E-01] [E-02]

The Company records emissions generated from electricity consumption and operational transportation. Specific data related to emissions is calculated based on applicable standards.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [POJK F.12] [E-07]

Sebagai bagian integral dari strategi keberlanjutan Perseroan, upaya pencegahan perubahan iklim diwujudkan melalui serangkaian inisiatif pengurangan emisi karbon yang terstruktur. Meskipun Perseroan tidak memiliki kontribusi emisi langsung yang material dari kegiatan usahanya, Perseroan menjunjung tinggi prinsip akuntabilitas dan transparansi lingkungan. Perseroan secara

Emission Reduction Efforts and Achievements Undertaken [POJK F.12] [E-07]

As an integral part of the Company's sustainability strategy, climate change prevention efforts are realized through a series of structured carbon emission reduction initiatives. Although the Company does not contribute material direct emissions from its business activities, the Company upholds the principles of environmental accountability and transparency. The Company

konsisten berupaya untuk melakukan inventarisasi dan pelaporan yang komprehensif terhadap setiap jejak karbon yang ditimbulkan, termasuk perluasan cakupan pengukuran hingga aktivitas yang berada di luar kontrol langsung Perseroan, guna memberikan gambaran profil emisi yang menyeluruh.

Langkah-langkah yang telah dilakukan Perseroan dalam mengurangi emisi:

- Mengurangi penggunaan kendaraan operasional yang berbahan bakar fosil.
- Mendorong penggunaan transportasi umum atau kendaraan listrik bagi karyawan.
- Penerapan sistem kerja *hybrid* untuk mengurangi mobilitas dan emisi karbon.
- Mengoptimalkan penggunaan perangkat hemat energi untuk menekan konsumsi listrik.

Komitmen Perseroan untuk Mencapai Target Net Zero Emission [E-06]

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk mendukung inisiatif pemerintah dalam mencapai target Net Zero Emission (NZE) pada tahun 2060. Komitmen ini direalisasikan melalui pemanfaatan bahan bakar minyak yang efisien serta penerapan langkah-langkah penghematan energi listrik yang tepat. Perseroan berpandangan bahwa manfaat NZE cukup besar bagi aktivitas bisnis dan perubahan iklim di masa mendatang, mulai dari mendukung pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja baru, mendukung kelas menengah, hingga memperkuat ekonomi menuju Indonesia Emas 2045. Untuk memperkuat komitmen ini, Perusahaan juga menyelenggarakan penanaman bibit mangrove di wilayah Jakarta dalam rangka mendukung program Pemerintah untuk mencapai target *net zero emission*. Dengan demikian, Perseroan secara proaktif mendukung program Net Zero Emission berjalan dengan baik dan sesuai cita-cita yang diharapkan.

consistently strives to conduct a comprehensive inventory and reporting of each carbon footprint generated, including expanding the scope of measurement to activities beyond the Company's direct control, to provide a comprehensive picture of its emissions profile.

Steps the Company has taken to reduce emissions:

- Reducing the use of fossil fuel-powered operational vehicles.
- Encouraging the use of public transportation or electric vehicles for employees.
- Implementing a hybrid work system to reduce mobility and carbon emissions.
- Optimizing the use of energy-efficient devices to reduce electricity consumption.

The Company's Commitment to Achieving the Net Zero Emission Target [E-06]

The Company is strongly committed to supporting the government's initiative to achieve the Net Zero Emission (NZE) target by 2060. This commitment is realized through the efficient use of fuel and the implementation of appropriate energy-saving measures. The Company believes that the benefits of NZE are significant for business activities and future climate change, ranging from supporting economic growth, creating new jobs, supporting the middle class, and strengthening the economy towards "Indonesia Emas 2045". To reinforce this commitment, the Company also organized mangrove seedling planting in the Jakarta area to support the Government's program to achieve the net zero emission target. Thus, the Company proactively supports the Net Zero Emission program to ensure its successful implementation and achievement of its intended goals.

ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN

WASTE AND EFFLUENT ASPECTS

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya [POJK F.13] [E-05]

Aktivitas inti Perseroan menunjukkan tingkat efisiensi sumber daya yang tinggi, terefleksi dari volume total limbah yang dihasilkan berada pada tingkat yang sangat rendah (*highly negligible*). Berdasarkan hasil klasifikasi, Perseroan mengidentifikasi bahwa mayoritas signifikan (*the significant majority*) dari total limbah merupakan limbah padat non-B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) yang berasal dari lingkungan perkantoran. Jenis-jenis limbah tersebut mencakup material yang mudah didaur ulang (seperti kertas dan tinta bekas), material habis pakai (alat tulis), dan limbah elektronik (e-waste) yang memerlukan penanganan khusus sesuai peraturan yang berlaku.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [POJK F.14]

Perseroan menerapkan sistem pengelolaan limbah melalui:

- Program daur ulang kertas dan plastik.
- Pengelolaan limbah elektronik melalui pihak ketiga yang berizin.
- Kampanye internal untuk mengurangi produksi limbah.
- Mengembalikan peralatan elektronik yang rusak atau tidak terpakai kepada penyedia untuk diperbaiki dan digunakan kembali.
- Memastikan bahwa pihak yang mengelola limbah memiliki izin sesuai standar peraturan dinas lingkungan hidup.

Tumpahan yang Terjadi (jika ada) [POJK F.15]

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak mengalami insiden tumpahan yang berdampak negatif terhadap lingkungan.

Waste and Effluent Generated by Type [POJK F.13] [E-05]

The Company's core activities demonstrate a high level of resource efficiency, reflected in the very low (highly negligible) total volume of waste generated. Based on the classification results, the Company identified that a significant majority of the total waste constitutes non-B3 (Hazardous and Toxic Materials) solid waste originating from the office environment. These types of waste include easily recyclable materials (such as used paper and ink), consumable materials (stationery), and electronic waste (e-waste), which requires special handling in accordance with applicable regulations.

Waste and Effluent Management Mechanism [POJK F.14]

The Company implements a waste management system through:

- Paper and plastic recycling programs.
- E-waste management through licensed third parties.
- Internal campaigns to reduce waste production.
- Return damaged or unused electronic equipment to the supplier for repair and reuse.
- Ensure that the waste management party has a permit that meets environmental regulations.

Spills (if any) [POJK F.15]

As of December 31, 2025, the Company has not experienced any spill incidents that negatively impacted the environment.

ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [POJK F.16]

Perseroan telah menetapkan dan mengoperasikan mekanisme pengaduan lingkungan yang terbuka dan dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Mekanisme ini berfungsi sebagai saluran resmi untuk menerima, meninjau, dan menindaklanjuti setiap masukan atau keluhan yang berkaitan dengan potensi dampak atau pelanggaran lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan operasional Perseroan.

Sepanjang periode pelaporan tahun 2025, Perseroan dengan bangga mencatat tidak adanya pengaduan yang diterima terkait isu atau insiden lingkungan. Hasil ini merefleksikan efektivitas dari komitmen berkelanjutan Perseroan dalam meningkatkan kesadaran dan memastikan implementasi praktik bisnis yang bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

Number and Content of Environmental Complaints Received and Resolved [POJK F.16]

The Company has established and operates an environmental complaint mechanism that is open and accessible to all internal and external stakeholders. This mechanism serves as an official channel for receiving, reviewing, and following up on any input or complaints related to potential environmental impacts or violations resulting from the Company's operational activities.

Throughout the 2025 reporting period, the Company proudly recorded no complaints received related to environmental issues or incidents. This result reflects the effectiveness of the Company's ongoing commitment to raising awareness and ensuring the implementation of responsible business practices for environmental sustainability.

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

Kehadiran dan operasional Perseroan dirancang untuk menghasilkan dampak positif yang meluas bagi seluruh pemangku kepentingan. Kelompok pemangku kepentingan utama ini mencakup karyawan Perseroan, pelanggan, komunitas lokal, dan pihak-pihak berkepentingan lainnya. Perseroan secara konsisten memperkuat komitmen untuk mengelola dan membina hubungan timbal balik yang efektif dengan para pemangku kepentingan tersebut, dengan sasaran fundamental untuk menciptakan nilai bersama dan berkelanjutan.

Perseroan mencerminkan komitmennya dengan berupaya memberikan kontribusi positif dan berkelanjutan dalam lingkungan masyarakat disekitarnya melalui program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan.

The Company's presence and operations are designed to generate a broad positive impact for all stakeholders. These key stakeholder groups include the Company's employees, customers, local communities, and other interested parties. The Company consistently strengthens its commitment to managing and fostering effective reciprocal relationships with these stakeholders, with the fundamental goal of creating shared and sustainable value.

The Company reflects this commitment by striving to make positive and sustainable contributions to the surrounding community through its Corporate Social Responsibility program.

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [POJK F.17]

Perseroan, sebagai entitas teknologi keuangan yang berpegang teguh pada prinsip keunggulan dan tanggung jawab sosial, menjalankan komitmen fundamental untuk menyediakan akses layanan produk dan/atau jasa yang setara dan inklusif bagi seluruh konsumen. Kualitas tinggi pada setiap produk dan jasa yang Perseroan tawarkan diintegrasikan secara holistik dengan nilai-nilai etika dan keberlanjutan, memastikan bahwa setiap pengalaman konsumen tidak hanya memuaskan, tetapi juga bermutu, adil, dan memberikan nilai jangka panjang sejalan dengan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Perseroan mewujudkan komitmen terhadap layanan yang setara dan inklusif melalui pengembangan solusi keuangan digital yang inovatif serta berkelanjutan. Produk kami dirancang untuk melampaui standar modernitas, dengan fokus pada penciptaan nilai jangka panjang yang selaras dengan keberlanjutan ekonomi dan lingkungan bagi seluruh lapisan masyarakat.

Kami memandang keunggulan layanan pelanggan sebagai pilar utama kepercayaan digital; oleh karena itu, Tim Pelayanan Pelanggan kami didedikasikan untuk memberikan respons yang tangkas, akurat dalam memberikan informasi, dan resolusi efektif guna melampaui ekspektasi konsumen. Melalui sinergi antara kecerdasan buatan dan sentuhan layanan yang personal, Perseroan membangun hubungan strategis yang kokoh, memperkuat loyalitas pelanggan, serta memastikan kepuasan yang berkelanjutan di dalam ekosistem pembayaran kami.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap prinsip perlindungan konsumen, Perseroan memastikan bahwa seluruh penyebaran informasi terkait produk dan inovasi dilakukan secara transparan dan jujur. Kami percaya bahwa akses terhadap informasi yang jelas adalah hak setiap pengguna, yang menjadi fondasi terciptanya hubungan jangka panjang yang saling percaya. Hal ini sekaligus memungkinkan terciptanya transaksi

Commitment to Providing Equitable Products and/or Services to Consumers [POJK F.17]

As a financial technology entity that adheres to the principles of excellence and social responsibility, the Company is fundamentally committed to providing equal and inclusive access to products and/or services for all consumers. The high quality of each product and service offered by the Company is holistically integrated with ethical and sustainable values, ensuring that every consumer experience is not only satisfying but also high-quality, fair, and provides long-term value in line with responsible business practices.

The Company embodies its commitment to equitable and inclusive services through the development of innovative and sustainable digital financial solutions. Our products are designed to exceed modern standards, with a focus on creating long-term value that aligns with economic and environmental sustainability for all levels of society.

We consider customer service excellence as a key pillar of digital trust; Therefore, our Customer Service Team is dedicated to providing agile responses, accurate information, and effective resolutions to exceed customer expectations. Through the synergy of artificial intelligence and personalized service, the Company builds strong strategic relationships, strengthens customer loyalty, and ensures continued satisfaction within our payment ecosystem.

In adherence to consumer protection principles, the Company ensures that all information regarding products and innovations is disseminated transparently and honestly. We believe that access to clear information is the right of every user, which is the foundation for building long-term relationships based on mutual trust. This also enables meaningful transactions and supports responsible financial inclusion in the digital age.

yang bermakna dan mendukung inklusi keuangan yang bertanggung jawab di era digital.

Perseroan secara konsisten menginternalisasi nilai-nilai fundamental ini ke dalam setiap pilar operasionalnya, menegaskan komitmen tak terpisahkan untuk memberikan layanan dan produk yang setara kepada seluruh basis konsumen. Keyakinan Perseroan bahwa pemeliharaan standar kualitas tinggi yang didukung oleh mekanisme pendengaran dan respons yang efektif terhadap kebutuhan konsumen, merupakan fondasi utama untuk mempertahankan posisi Perseroan sebagai mitra dan pilihan utama dalam lanskap industri teknologi keuangan yang dinamis.

The Company consistently internalizes these fundamental values into every pillar of its operations, affirming its inseparable commitment to providing equitable services and products to its entire customer base. The Company believes that maintaining high quality standards, supported by a mechanism for listening and responding effectively to customer needs, is the key foundation for maintaining the Company's position as a partner and the primary choice in the dynamic financial technology industry landscape.

ASPEK KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT ASPECTS

Kesetaraan dan Kesempatan Bekerja [POJK F.18] [S-01] [S-08]

Perseroan mengedepankan keterbukaan akses pengembangan karier bagi seluruh karyawan berdasarkan kompetensi objektif dan pilihan profesional mereka. Kami menjamin lingkungan kerja yang inklusif dengan meniadakan segala bentuk diskriminasi berdasarkan latar belakang pendidikan, struktur keluarga, gender, agama, maupun etnisitas.

Dalam proses rekrutmen dan pengembangan talenta, Perseroan menjalankan proses seleksi dan perekrutan yang berbasis pada prinsip kompetensi untuk memastikan perolehan talenta yang memiliki kualifikasi pendidikan dan keahlian yang relevan dengan kebutuhan organisasi. Kriteria utama dalam rekrutmen juga mencakup keselarasan sikap dan motivasi kerja kandidat dengan nilai-nilai inti dan budaya perusahaan. Guna mendukung tanggung jawab sosial dan keberlanjutan, kebijakan Perseroan secara eksplisit membuka peluang karier yang luas tanpa memandang latar belakang, serta memberikan prioritas keterlibatan dan pemberdayaan bagi masyarakat yang berdomisili di sekitar area kegiatan operasional Perseroan.

Equality and Employment Opportunities [POJK F.18] [S-01] [S-08]

The Company prioritizes open access to career development for all employees based on their objective competencies and professional choices. We ensure an inclusive work environment by eliminating all forms of discrimination based on educational background, family structure, gender, religion, or ethnicity.

In the recruitment and talent development process, the Company implements a competency-based selection and recruitment process to ensure the acquisition of talent with educational qualifications and expertise relevant to the organization's needs. Key recruitment criteria also include alignment. The candidate's work attitude and motivation must align with the company's core values and culture. To support social responsibility and sustainability, the Company's policy explicitly opens broad career opportunities regardless of background, and prioritizes involvement and empowerment for communities residing around the Company's operational areas.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [POJK F.19] [S-07] [S-09]

Sebagai bagian integral dari tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab, Perseroan secara aktif menetapkan kebijakan anti-pelanggaran Hak Asasi Manusia dan secara ketat mengawasi segala indikasi praktik yang tidak etis, termasuk praktik perbudakan modern, kerja paksa dan eksploitasi tenaga kerja anak. Perseroan menegaskan larangan mutlak terhadap segala tindakan yang bertentangan dengan ketentuan hukum dan standar ketenagakerjaan yang berlaku, memastikan bahwa pencapaian keuntungan Perseroan didasarkan pada integritas, etika bisnis yang tinggi, dan penghormatan terhadap hak-hak fundamental setiap individu.

Perseroan juga menjaga komitmennya untuk melindungi hak karyawannya dalam hal menyampaikan pendapat dan berserikat, sesuai peraturan dan norma yang berlaku. Maka dari itu, Perseroan mewadahi pengaduan masalah ketenagakerjaan melalui email Perseroan di whistleblowing@cashup.id.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memastikan tidak terdapat kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia yang terjadi di lingkungan kerja.

Child Labor and Forced Labor [POJK F.19] [S-07] [S-09]

As an integral part of responsible corporate governance, the Company actively establishes an anti-human rights violation policy and strictly monitors any indication of unethical practices, including modern slavery, forced labor, and the exploitation of child labor. The Company affirms its absolute prohibition against any actions that violate applicable laws and labor standards, ensuring that the Company's profit achievement is based on integrity, high business ethics, and respect for the fundamental rights of every individual.

The Company also maintains its commitment to protecting its employees' rights to express opinions and organize, in accordance with applicable regulations and norms. Therefore, the Company facilitates complaints regarding labor issues via the Company's email address at whistleblowing@cashup.id.

Throughout 2025, the Company ensures that there are no cases of Human Rights violations in the workplace.

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN [S-03] EMPLOYEE TURNOVER RATE [S-03]

Dalam rangka memperkuat retensi talenta unggul dan memelihara stabilitas kinerja Sumber Daya Manusia, Perseroan secara berkelanjutan memantau tingkat perputaran karyawan sebagai salah satu indikator kinerja kunci SDM. Untuk mengelola dan mengendalikan tingkat perputaran tersebut, Perseroan secara strategis menerapkan pendekatan program keterikatan karyawan yang terstruktur, yang merupakan bagian integral dari komitmen Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan berkelanjutan, meliputi:

1. Memastikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan gaji sesuai dengan yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah dan kontrak kerja

To strengthen the retention of top talent and maintain stable Human Resources performance, the Company continuously monitors the employee turnover rate as a key HR performance indicator. To manage and control this turnover rate, the Company strategically implements a structured employee engagement program approach, which is an integral part of the Company's commitment to creating a conducive and sustainable work environment. This includes:

1. Ensuring employee welfare by providing salaries in accordance with the Government's regulations and the employment contract

antara Perseroan dan karyawan terkait;

2. Memberikan fasilitas dan *benefit* lain diluar gaji karyawan;
3. Memberikan program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan *skill* atau kemampuan mereka sesuai dengan *core competency* dan bidang pekerjaan mereka;
4. Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman untuk semua pekerja;
5. Melindungi karyawan dengan mengikutsertakan karyawan dalam program jaminan sosial atau jaminan ketenagakerjaan lainnya.

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak mencatat adanya perubahan yang signifikan antara jumlah karyawan yang keluar dan karyawan baru (*new hire*), sehingga secara umum tingkat perputaran karyawan berada dalam kondisi yang terkendali dan relatif stabil.

Kesejahteraan Karyawan dan Upah Minimum Regional [POJKF.20]

Sebagai wujud dari tanggung jawab sosial Perseroan dan implementasi tata kelola sumber daya manusia yang berintegritas, Perseroan memprioritaskan penyediaan iklim kerja yang suportif dan akomodatif bagi seluruh karyawan Perseroan. Dalam kerangka Manajemen Sumber Daya Manusia, Perseroan secara konsisten memastikan bahwa struktur remunerasi dan kompensasi, termasuk seluruh manfaat lainnya, telah disesuaikan dengan standar legalitas minimum yang ditetapkan pemerintah. Pengupahan Perseroan berpegang teguh pada pemenuhan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR), baik yang berlaku di tingkat Provinsi (UMP) maupun Kabupaten/Kota (UMK), dengan penyesuaian yang cermat berdasarkan lokasi geografis aktivitas operasional Perseroan, sebagai manifestasi kepatuhan hukum yang menyeluruh.

Untuk kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan *benefit* dan fasilitas di tempat kerja salah satunya adalah fasilitas *pantry* di mana Perseroan beroperasi dan memberikan fasilitas lainnya untuk mendukung kinerja karyawan. Sementara untuk pemberian *benefit* di luar

between the Company and the employee concerned;

2. Providing facilities and other benefits beyond employee salaries;
3. Providing training and development programs to improve their skills or abilities in accordance with their core competencies and field of work;
4. Creating a conducive and comfortable work environment for all workers;
5. Protecting employees by enrolling them in social security programs or other employment benefits.

As of December 31, 2025, the Company has not recorded any significant changes between the number of employees leaving and new hires, so the employee turnover rate is generally under control and relatively stable.

Employee Welfare and Regional Minimum Wage [POJKF.20]

As a manifestation of the Company's social responsibility and the implementation of human resource governance with integrity, the Company prioritizes providing a supportive and accommodating work environment for all employees. Within the framework of Human Resource Management, the Company consistently ensures that the remuneration and compensation structure, including all other benefits, are aligned with the minimum legal standards set by the government. The Company's remuneration adheres to the Regional Minimum Wage (UMR) provisions, both at the Provincial (UMP) and Regency/City (UMK) levels, with careful adjustments based on the geographic location of the Company's operations, as a manifestation of comprehensive legal compliance.

For employee welfare, the Company provides benefits and facilities in the workplace, including a pantry where the Company operates, and other facilities to support employee performance. Meanwhile, regarding benefits beyond the base salary, there are no significant differences

gaji pokok yang diberikan, secara keseluruhan tidak ada perbedaan yang signifikan. Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam program Jaminan Sosial Tenaga kerja (Jamsostek) atau BPJS Ketenagakerjaan (Badan Sosial Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) dan BPJS Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan).

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

[POJKF.21] [S-06] [S-10]

Peningkatan Kesejahteraan Sumber Daya Manusia merupakan pilar krusial dari strategi keberlanjutan Perseroan, oleh karena itu Perseroan berkomitmen menciptakan iklim kerja yang inklusif, aman, dan mempromosikan kesehatan kerja selaras dengan kepatuhan regulasi ketenagakerjaan. Kesejahteraan fisik dan psikologis karyawan diangkat sebagai fokus kebijakan utama, merefleksikan pengakuan Perseroan terhadap SDM sebagai aset strategis. Maka dari itu, Perseroan secara simultan berinvestasi dalam penyediaan fasilitas pendukung yang memadai dan secara aktif menyelenggarakan edukasi serta pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk menjamin kesadaran dan mitigasi risiko yang tinggi di seluruh tingkat organisasi.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kasus kecelakaan kerja yang terjadi akibat aktivitas operasional Perseroan.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan

Pegawai [POJKF.22] [S-05]

Perseroan secara konsisten mengimplementasikan prinsip-prinsip pengelolaan Sumber Daya Manusia terintegrasi yang berlandaskan pada nilai-nilai inti dan budaya organisasi Perseroan. Komitmen Perseroan terhadap peningkatan kualitas tata kelola SDM merupakan upaya strategis untuk mempertahankan tingkat produktivitas organisasi yang optimal sekaligus menjadi katalis bagi pencapaian pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan dan terukur.

Menghadapi akselerasi transformasi digital dan daya saing *Fintech* yang dinamis, Perseroan menempatkan pengembangan kapabilitas talenta

overall. The Company enrolls employees in the Employment Social Security (Jamsostek) program or BPJS Ketenagakerjaan (Employment Social Security Agency) and BPJS Kesehatan (Healthcare Social Security Agency).

Decent and Safe Work Environment [POJKF.21] [S-06] [S-10]

Improving the well-being of human resources is a crucial pillar of the Company's sustainability strategy. Therefore, the Company is committed to creating an inclusive, safe, and health-promoting work environment in line with labor regulations. The physical and psychological well-being of employees is a key policy focus, reflecting the Company's recognition of human resources as a strategic asset. Therefore, the Company simultaneously invests in providing adequate supporting facilities and actively conducts Occupational Safety and Health education and training to ensure awareness. High risk management and mitigation at all levels of the organization.

Throughout 2025, there were no work-related accidents resulting from the Company's operational activities.

Employee Training and Competency

Development [POJKF.22] [S-05]

The Company consistently implements integrated Human Resources management principles based on the Company's core values and organizational culture. The Company's commitment to improving the quality of HR governance is a strategic effort to maintain optimal organizational productivity levels while also serving as a catalyst for achieving sustainable and measurable growth.

Facing the acceleration of digital transformation and the dynamic competitiveness of *Fintech*, the Company places talent capability development

sebagai prioritas strategis. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan standar kompetensi karyawan agar relevan dengan evolusi teknologi dan tuntutan pasar yang berubah cepat. Melalui identifikasi kesenjangan keterampilan (*skill gap*) yang proaktif, Perseroan merancang program pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan guna mencetak sumber daya manusia yang agile, inovatif, dan siap memimpin di garda terdepan industri keuangan digital.

Perseroan memperkuat daya saing melalui investasi strategis pada pengembangan SDM yang memadukan penguatan *technical expertise* dan *interpersonal skills*. Sepanjang tahun 2025, kami mengalokasikan waktu kerja terstruktur untuk inisiatif pembelajaran guna memastikan kompetensi talenta tetap relevan dengan dinamika industri *Fintech* yang kompetitif. Detail realisasi dan capaian pengembangan kompetensi ini disajikan secara komprehensif pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan ini sebagai wujud nyata komitmen kami terhadap pertumbuhan berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten mengakselerasi kompetensi talenta melalui program pengembangan berkelanjutan yang inklusif. Distribusi rata-rata jam pelatihan yang merata di seluruh jenjang jabatan menegaskan komitmen kami terhadap kesetaraan akses pengembangan diri, guna memastikan setiap individu mampu menavigasi dinamika industri *Fintech* sesuai peran strategisnya.

Melalui pengembangan kapabilitas dan talenta digital secara berkelanjutan, Perseroan mentransformasi sumber daya manusia menjadi penggerak utama inovasi dan keunggulan kompetitif. Investasi pada pertumbuhan kolektif ini merupakan strategi fundamental kami dalam membangun organisasi yang tangguh dan adaptif guna memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang di tengah pesatnya dinamika industri teknologi finansial.

Kebebasan Berserikat

Perseroan menegaskan komitmennya untuk

as a strategic priority. We are committed to continuously improving employee competency standards to keep them relevant to technological evolution and rapidly changing market demands. Through proactive skills gap identification, the Company designs ongoing training and development programs to produce agile, innovative human resources ready to lead at the forefront of the digital financial industry.

The Company strengthens its competitiveness through strategic investments in HR development that combine strengthening technical expertise and interpersonal skills. Throughout 2025, we allocated structured work time for learning initiatives to ensure talent competencies remain relevant to the dynamics of the competitive Fintech industry. Details of the realization and achievements of this competency development are comprehensively presented in the Company Profile chapter of this report as a concrete manifestation of our commitment to sustainable growth.

Throughout 2025, the Company consistently accelerated talent competency through an inclusive, ongoing development program. The equitable distribution of average training hours across all levels underscores our commitment to equal access to personal development, ensuring that every individual is able to navigate the dynamics of the Fintech industry according to their strategic role.

Through the continuous development of digital capabilities and talent, the Company transforms human resources into key drivers of innovation and competitive advantage. This investment in collective growth is a fundamental strategy in building a resilient and adaptive organization to ensure long-term business sustainability amidst the rapidly changing dynamics of the fintech industry.

Freedom of Association

The Company affirms its commitment to respecting

menghormati dan melindungi hak-hak dasar karyawan, khususnya dalam konteks kebebasan berpendapat dan kebebasan berserikat, selaras dengan peraturan dan norma hukum yang berlaku di Indonesia. Meskipun Perseroan belum memiliki kebijakan internal yang spesifik mengenai kebebasan berserikat, Perseroan secara mutlak mengacudamenjaminimplementasihaktersebut berdasarkan Pasal 28E ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dengan demikian, hak setiap pekerja atau buruh untuk berserikat, berkumpul dan mengeluarkan pendapat dijamin sepenuhnya oleh landasan konstitusional negara, yang menjadi pedoman utama Perseroan dalam praktik ketenagakerjaan.

and protecting the fundamental rights of employees, particularly in the context of freedom of expression and freedom of association, in accordance with applicable Indonesian laws and regulations. Although the Company does not yet have a specific internal policy regarding freedom of association, the Company absolutely adheres to and guarantees the implementation of this right under Article 28E paragraph (3) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. Therefore, the right of every worker or laborer to associate, assemble, and express opinions is fully guaranteed by the country's constitutional foundation, which serves as the Company's primary guideline in its employment practices.

ASPEK MASYARAKAT COMMUNITY ASPECT

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

[POJKF.23]

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Komitmen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan merupakan perwujudan nyata dari kepedulian sosial dan kontribusi aktif dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, khususnya yang berada di sekitar wilayah pusat operasi utama dan unit penunjang Perseroan. Melalui implementasi Program TJSL yang terstruktur, Perseroan berkomitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan kelestarian lingkungan. Manfaat dari inisiatif ini dirancang agar dapat dirasakan secara timbal balik, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas lokal, masyarakat luas, maupun seluruh pemangku kepentingan terkait.

Impact of Operations on the Surrounding Community [POJKF.23]

Indirect Economic Impact

The Company's Corporate Social Responsibility commitment is a concrete manifestation of its social concern and active contribution to the development and empowerment of communities, particularly those residing in the areas surrounding its main operational centers and support units. Through the implementation of a structured CSR Program, the Company is committed to participating in sustainable economic development, which aims to improve the quality of life and environmental sustainability. The benefits of this initiative are designed to be mutually beneficial for the Company itself, the local community, the wider community, and all relevant stakeholders.

Pengaduan Masyarakat [POJKF.24]

Perseroan telah menyediakan saluran komunikasi formal bagipemangkukepentinganeksternaluntuk mengajukan pengaduan terkait isu sosial dan/atau lingkungan yang mungkin timbul di sekitar wilayah operasi Perseroan. Sarana pengaduan publik ini terintegrasi melalui mekanisme *whistleblowing* Perseroan dengan alamat surat elektronik resmi: whistleblowing@cashup.id.

Public Complaints [POJKF.24]

The Company has established a formal communication channel for external stakeholders to submit complaints regarding social and/or environmental issues that may arise in the Company's operational areas. This public complaint facility is integrated through the Company's whistleblowing mechanism, which is accessible via the official email address: whistleblowing@cashup.id.

Selama periode pelaporan Tahun 2025, Perseroan dengan bangga melaporkan tidak terdapat penerimaan pengaduan (nol kasus) dari masyarakat, mengindikasikan efektivitas upaya pencegahan dampak negatif operasional Perseroan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) dan Pengembangan Sosial

Kemasyarakatan [POJK F.25] [S-11]

Sebagai bentuk kepedulian terhadap berharganya kemanusiaan dan dilandasi semangat persaudaraan dan saling tolong-menolong, Perseroan selalu berkomitmen melakukan kontribusinyaterhadap sosial dan kemasyarakatan.

Dalam rangka memenuhi komitmennya terhadap tanggung jawab korporasi sosial, Perseroan mencatat penyaluran dana sebesar Rp7 juta untuk kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sepanjang periode tahun 2025. Dana ini diarahkan untuk mendukung inisiatif yang berorientasi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui tiga pilar utama: aspek sosial dan kemanusiaan, kelestarian lingkungan, serta dampak positif ekonomi komunitas. Pada tahun mendatang, Perseroan bertekad untuk menyelenggarakan inisiatif tanggung jawab sosial yang lebih transformatif dan terukur, guna menciptakan dampak positif yang lebih luas dan signifikan bagi kesejahteraan masyarakat serta pelestarian ekosistem.

Sebagai upaya untuk menjamin efektivitas program, Perseroan memprioritaskan implementasi TJSL di area sekitar wilayah operasional, sehingga kontribusi yang diberikan bersifat relevan dan berdampak signifikan pada komunitas penerima manfaat. PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk menunjukkan komitmen nyata terhadap keberlanjutan lingkungan melalui kolaborasi strategis dengan Yayasan Mangrove Indonesia Lestari (YMIL). Kegiatan penanaman bibit mangrove di Ekowisata Mangrove Pantai Indah Kapuk (PIK), Hutan Lindung Jakarta Utara, menjadi tonggak penting dalam upaya restorasi ekosistem pesisir yang rusak akibat abrasi, polusi, pemanasan global, dan aktivitas manusia berlebih. Berlokasi di

During the 2025 reporting period, the Company proudly reports that it received no complaints (zero cases) from the public, indicating the effectiveness of its efforts to prevent negative impacts from its operations.

Corporate Social Responsibility (CSR) and Community's Social Development Activities

[POJK F.25] [S-11]

As a manifestation of its concern for the value of humanity and based on the spirit of brotherhood and mutual assistance, the Company is always committed to strengthen its social and community contributions.

To fulfill its commitment to corporate social responsibility, the Company has disbursed IDR7 million for Corporate Social Responsibility (CSR) activities throughout 2025. These funds are directed to support initiatives aimed at improving the quality of life of the community through three main pillars: social and humanitarian aspects, environmental sustainability, and positive community economic impact. In the coming year, the Company is committed to implementing more transformative and measurable social responsibility initiatives to create a broader and more significant positive impact on community welfare and ecosystem preservation.

To ensure program effectiveness, the Company prioritizes CSR implementation in areas surrounding its operational areas, ensuring that contributions are relevant and have a significant impact on the beneficiary community. PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk demonstrates a real commitment to environmental sustainability through a strategic collaboration with the Yayasan Mangrove Indonesia Lestari (YMIL). The mangrove seedling planting activity at the Pantai Indah Kapuk (PIK) Mangrove Ecotourism Area in the North Jakarta Protected Forest marked a significant milestone in the restoration of coastal ecosystems damaged by abrasion, pollution, global warming, and excessive human activity. Located in a strategic area with

kawasan strategis yang berpotensi besar untuk ekowisata, acara ini tidak hanya memulihkan keseimbangan alam tetapi juga memperkuat ketahanan masyarakat pesisir terhadap perubahan iklim, sekaligus mendukung target *Net Zero Emission* nasional pada 2060 melalui penyerapan “*blue carbon*” yang efisien.

Kegiatan ini diikuti 15 peserta termasuk Direksi Perseroan, karyawan, relawan, serta masyarakat lokal, dengan dukungan dua panitia YMIL dan dua tim lapangan. Pembukaan dipandu oleh perwakilan YMIL yang menekankan peran korporasi dalam aksi lingkungan nyata. Sesi edukasi lingkungan pun diberikan untuk membahas sebaran ekosistem mangrove secara global serta manfaat ekologis seperti penyerapan CO₂, ekonomi melalui perikanan berkelanjutan, religi sebagai benteng alamiah, dan sosial untuk pemberdayaan komunitas. Pada sesi ini karyawan perusahaan berpartisipasi aktif dalam mengajukan pertanyaan guna memperkaya pemahaman tentang kerusakan mangrove Indonesia selama enam dekade terakhir, disebabkan deforestasi akibat pembangunan perkotaan, budidaya, dan eksploitasi yang mengancam cadangan karbon nasional hingga 2,89 TtC.

significant ecotourism potential, this event not only restored natural balance but also strengthened the resilience of coastal communities to climate change, while supporting the national *Net Zero Emissions* target by 2060 through efficient blue carbon sequestration.

The event was attended by 15 participants, including the Company’s Board of Directors, employees, volunteers, and local residents, supported by two YMIL committee members and two field teams. The opening ceremony was led by a YMIL representative who emphasized the role of corporations in real environmental action. An environmental education session was also held to discuss the global distribution of mangrove ecosystems and their ecological benefits, such as CO₂ absorption, economic benefits through sustainable fisheries, religious benefits as a natural buffer, and social benefits for community empowerment. Company employees actively participated in this session, asking questions to broaden their understanding of the destruction of Indonesia’s mangroves over the past six decades, caused by deforestation due to urban development, cultivation, and exploitation, which threatens the national carbon stock by 2,89 TtC.



Puncak acara yakni penanaman secara simbolis bibit mangrove oleh seluruh peserta, yang ditanam secara langsung di area Hutan Lindung PIK dengan bantuan tim teknis YMIL dan komunitas lokal. Setiap bibit diproyeksikan menyerap 1,5 kg CO₂ per tahun, menghasilkan *carbon offset* total 75 kg CO₂/tahun. Di mana penyerapan ini lebih efisien

The highlight of the event was the symbolic planting of mangrove seedlings by all participants, which were planted directly in the PIK Protected Forest area with the assistance of the YMIL technical team and the local community. Each seedling is projected to absorb 1.5 kg of CO₂ per year, resulting in a total carbon offset of 75 kg of CO₂/

daripada terumbu karang (0,1–0,2kg CO₂/pohon/tahun) dan pohon daratan biasa karena mangrove menyimpan karbon di tanah serta biomassa.

Manfaat kegiatan ini bersifat multifaset dan jangka panjang. Secara ekologis, mangrove bertindak sebagai benteng alami melawan abrasi pantai, meningkatkan kualitas perairan, mendukung keanekaragaman hayati dan berkontribusi signifikan pada pengurangan emisi gas rumah kaca mendekati 7–12% dari target reduksi nasional Indonesia. *Carbon offset* ini mengkompensasi emisi antropogenik, menjaga keseimbangan karbon atmosfer dan melindungi Jakarta dari kenaikan air laut serta peningkatan suhu. Sosialnya, inisiatif membangun kesadaran lingkungan melalui edukasi interaktif, melibatkan komunitas lokal untuk pemberdayaan, serta memperkuat kolaborasi pentahelix antara swasta, LSM dan pemerintah. Ekonomi pengembangan ekowisata PIK menciptakan peluang pendapatan berkelanjutan bagi masyarakat, sekaligus meningkatkan citra perusahaan yang selaras dengan ESG dan CSR.

Kolaborasi ini menjadi bukti bahwa aksi sederhana seperti penanaman bibit dapat menghasilkan dampak besar dari restorasi ekosistem hingga inspirasi gerakan lingkungan lebih luas di Indonesia. Dengan mengukur keberhasilan melalui pertumbuhan bibit dan akumulasi karbon, program ini berpotensi diperluas, menjadi model bagi perusahaan lain dalam membangun masa depan hijau yang inklusif dan berkelanjutan.

year. This absorption is more efficient than coral reefs (0.1–0.2 kg of CO₂/tree/year) and ordinary terrestrial trees because mangroves store carbon in the soil and biomass.

The benefits of this activity are multifaceted and long-term. Ecologically, mangroves act as a natural barrier against coastal erosion, improve water quality, support biodiversity, and contribute significantly to reducing greenhouse gas emissions, approaching 7–12% of Indonesia's national reduction target. These carbon offsets compensate for anthropogenic emissions, maintain atmospheric carbon balance, and protect Jakarta from sea level rise and temperature increase. Socially, the initiative builds environmental awareness through interactive education, engages local communities for empowerment, and strengthens pentahelix collaboration between the private sector, NGOs, and the government. The economic development of PIK ecotourism creates sustainable income opportunities for the community while enhancing the company's image, aligning with ESG and CSR.

This collaboration demonstrates that a simple action like planting seedlings can have a significant impact, from ecosystem restoration to inspiring a broader environmental movement in Indonesia. By measuring success through seedling growth and carbon accumulation, this program has the potential to be scaled up, serving as a model for other companies in building an inclusive and sustainable green future.





Dampak positif yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan tersebut antara lain meliputi:

- Memulihkan ekosistem mangrove yang rusak melalui penanaman bibit mangrove.
- Mengurangi dampak perubahan iklim dengan meningkatkan peran ekosistem laut sebagai penyerap karbon biru (*blue carbon*).
- Memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat melalui ekowisata dan keterlibatan aktif komunitas lokal.
- Memperkuat kolaborasi antara sektor swasta, komunitas, dan pemerintah dalam menjaga kelestarian ekosistem laut.



The positive impacts resulting from these activities include:

- Restoring damaged mangrove ecosystems through planting mangrove seedlings.
- Mitigating the impacts of climate change by enhancing the role of marine ecosystems as blue carbon sinks.
- Providing economic and social benefits to the community through ecotourism and active local community involvement.
- Strengthening collaboration between the private sector, communities, and the government in preserving marine ecosystems.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK BERKELANJUTAN SUSTAINABLE PRODUCT DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [POJK F.26]

Perseroan secara konsisten melakukan penyesuaian dan peningkatan inovasi di seluruh rantai nilai operasionalnya sebagai bagian integral dari implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Inovasi berkelanjutan ini mencakup aspek yang luas, dimulai dari pengembangan formulasi produk yang lebih bertanggung jawab, efisiensi dalam proses produksi, penggunaan material yang ramah lingkungan dalam pengemasan, hingga optimalisasi jaringan distribusi yang meminimalkan jejak karbon. Seluruh inisiatif inovasi ini dirancang secara bertahap untuk memperkuat kinerja keberlanjutan Perseroan dan menciptakan dampak positif jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [POJK F.26]

The Company consistently adapts and improves innovation across its operational value chain as an integral part of its Corporate Social Responsibility (CSR) implementation. This sustainable innovation encompasses a wide range of aspects, from developing more responsible product formulations and enhancing production process efficiencies, using environmentally friendly materials in packaging, to optimizing distribution networks to minimize carbon footprints. All of these innovation initiatives are designed in stages to strengthen the Company's sustainability performance and create long-term positive impacts for stakeholders.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi

Keamanannya Bagi Pelanggan [POJK F.27]

Dalam menghadapi dinamika dan intensitas kompetisi pasar yang semakin tinggi, Perseroan secara konsisten melaksanakan strategi penguatan merek sebagai entitas teknologi keuangan yang terdepan. Strategi ini merupakan bagian dari Tata Kelola yang bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang. Upaya tersebut diwujudkan melalui implementasi komunikasi pemasaran yang terukur, efektif dan efisien, serta didukung oleh inisiatif untuk mempertahankan dan meningkatkan loyalitas konsumen. Tujuan dasar dari pendekatan ini adalah membangun dan membina hubungan yang kokoh serta memfasilitasi komunikasi dua arah yang transparan dan produktif dengan seluruh pemangku kepentingan konsumen.

Dampak Produk/Jasa [POJK F.28]

Perseroan dengan bangga melaporkan bahwa sepanjang tahun 2025, tidak tercatat adanya insiden yang mengindikasikan dampak negatif yang substansial dari produk yang dihasilkan Perseroan. Hasil ini merupakan refleksi dari integritas operasional Perseroan dalam menjaga kepercayaan publik.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [POJK F.29]

Perseroan memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang disediakan memenuhi standar kualitas yang tinggi dan memastikan kepuasan dalam setiap aspek bisnis yang sesuai dengan kebutuhan serta harapan pelanggan. Selama tahun 2025, tidak terdapat produk dan/atau jasa Perseroan yang ditarik kembali, atau dibatalkan karena alasan apa pun, baik itu berdasarkan pengaduan dari konsumen maupun aturan yang diberlakukan oleh regulator.

Mekanisme Pengaduan Masalah Produk dan Jasa

Dalam rangka memperkuat komitmen terhadap tanggung jawab produk dan meningkatkan kualitas pelayanan pelanggan, Perseroan telah mengoptimalkan jalur resolusi kendala operasional melalui platform digital. Perseroan menyediakan portal penyelesaian masalah daring yang terdedikasi di alamat email cashcare@cashup.

Products/Services Evaluated for Customer

Safety [POJK F.27]

In the face of increasingly dynamic and intense market competition, the Company consistently implements a brand strengthening strategy as a leading financial technology entity. This strategy is part of its responsible and long-term oriented Governance. These efforts are realized through the implementation of measurable, effective, and efficient marketing communications, supported by initiatives to maintain and enhance customer loyalty. The fundamental objective of this approach is to build and nurture strong relationships and facilitate transparent and productive two-way communication with all consumer stakeholders.

Product/Service Impact [POJK F.28]

The Company is proud to report that throughout 2025, there were no recorded incidents indicating a substantial negative impact from its products. This result reflects the Company's operational integrity in maintaining public trust.

Recalled Products [POJK F.29]

The Company ensures that all products and services it provides meet high quality standards and ensure satisfaction in every aspect of the business, meeting customer needs and expectations. During 2025, none of the Company's products and/or services were recalled or canceled for any reason, whether based on consumer complaints or regulations imposed by regulators.

Complaint Mechanism for Product and Service Issues

To strengthen its commitment to product responsibility and improve the quality of customer service, the Company has optimized its operational issue resolution channels through digital platforms. The Company provides a dedicated online troubleshooting portal at cashcare@cashup.id or by contacting WhatsApp

[id](#) atau dapat menghubungi nomor WhatsApp 081119955944. Melalui *platform* ini, baik *merchant* maupun pelanggan dapat mengakses bantuan dari tim Perseroan yang secara khusus ditugaskan untuk menangani isu-isu operasional. Inisiatif ini dirancang untuk memastikan penyediaan solusi secara *real-time* kepada pelanggan, sehingga menjaga kontinuitas bisnis dan kepuasan pemangku kepentingan.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [POJK F.30]

Komitmen Perseroan untuk memenuhi tanggung jawab sosial terhadap konsumen melalui penyediaan kualitas produk yang unggul terbukti melalui kinerja pengukuran pelanggan yang solid. Perseroan mencatat penurunan angka komplain sebesar 31% dari tahun lalu, yang didorong oleh stabilitas teknologi serta berbagai inovasi fitur yang telah disediakan.

Data ini menjadi indikator kuat bahwa upaya berkelanjutan Perseroan dalam kontrol mutu dan peningkatan standar produk telah diterima dengan baik oleh pasar. Pencapaian ini sekaligus memperkuat kepercayaan konsumen terhadap merek dan produk Perseroan, yang merupakan fondasi penting bagi pertumbuhan bisnis berkelanjutan.

at 081119955944. Through this platform, both merchants and customers can access assistance from the Company's team specifically assigned to handle operational issues. This initiative is designed to ensure real-time solutions are provided to customers, thereby maintaining business continuity and stakeholder satisfaction.

Customer Satisfaction Survey for Sustainable Financial Products and/or Services [POJK F.30]

The Company's commitment to fulfilling its social responsibility to consumers by providing superior product quality is evident in its solid customer measurement performance. The Company recorded a 31% decrease in complaints compared to the previous year, driven by technological stability and various innovative features provided.

This data is a strong indicator that the Company's ongoing efforts in quality control and improving product standards have been well-received by the market. This achievement also strengthens consumer trust in the Company's brands and products, which is a crucial foundation for sustainable business growth.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [POJK G.1]

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY [POJK G.1]

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*). Namun demikian, PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This sustainability report has not been verified by an Assurance Services Provider. However, PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.

LEMBAR UMPAN BALIK [POJK G.2]

FEEDBACK FORM [POJK G.2]

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

We kindly ask that stakeholders provide feedback after reading this Sustainability Report by emailing, faxing, or mailing this form.



Profil Anda Your Profile

Nama (bila berkenan) :
Name (if applicable) :

Institusi/Perseroan :
Institution/Company :

Email :
.....

Telp/Hp :
Tel/Mobile :



Golongan pemangku kepentingan Stakeholder Group

☐ Pemerintah Government	☐ Media Media
☐ LSM NGO	☐ Akademik Academic
☐ Perseroan Company	☐ Pemegang Saham Shareholder
☐ Masyarakat Community	☐ Lain-lain, mohon disebutkan: _____ Others, please specify:



Mohon Pilih Jawab yang Paling Sesuai Please Select the Most Appropriate Answer

- Laporan ini bermanfaat bagi anda:
This report is useful to you:

☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	☐ Tidak Setuju Disagree	☐ Netral Neutral	☐ Setuju Agree	☐ Sangat Setuju Strongly Agree
- Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan :
This report describes the Company's performance in sustainable development:

☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	☐ Tidak Setuju Disagree	☐ Netral Neutral	☐ Setuju Agree	☐ Sangat Setuju Strongly Agree
- Laporan ini mudah dimengerti:
This report is easy to understand:

☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	☐ Tidak Setuju Disagree	☐ Netral Neutral	☐ Setuju Agree	☐ Sangat Setuju Strongly Agree

4. Laporan ini menarik:
This report is interesting: This report is easy to understand:
- ☐ Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree
- ☐ Tidak Setuju
Disagree
- ☐ Netral
Neutral
- ☐ Setuju
Agree
- ☐ Sangat Setuju
Strongly Agree
5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan:
This report increases your confidence in the Company's sustainability:
- ☐ Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree
- ☐ Tidak Setuju
Disagree
- ☐ Netral
Neutral
- ☐ Setuju
Agree
- ☐ Sangat Setuju
Strongly Agree



Mohon Berkenan Mengisi:
Please complete the following:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda ?
Which section of the report was most useful to you?

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda ?
Which section of the report was least useful to you?

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda ?
Which section of the report was most interesting to you?

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda ?
Which section of the report was least interesting to you?

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini
Please provide your suggestions/proposals/comments on this report.

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Thank you for your participation.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada :
Please return this form to:

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk Gedung Atria @Sudirman Lantai 23, Jl. Jenderal Sudirman Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220.

Telp : 021-5745856

Email : corsec@cashlez.com

Website : www.cashlez.com

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [POJK G.3]

RESPONSE TO FEEDBACK ON THE PREVIOUS YEAR'S REPORT [POJK G.3]

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk tidak menerima tanggapan atas penerbitan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Walau demikian, Perseroan telah melakukan upaya penyempurnaan isi laporan sesuai dengan panduan POJK No.51/OJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk did not receive any feedback on the publication of its 2024 Annual Report and Sustainability Report. However, the Company has made efforts to improve the report's content in accordance with POJK No. 51/OJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

DAFTAR RUJUKAN YANG DIGUNAKAN: [POJK G.4]

LIST OF REFERENCES USED: [POJK G.4]

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 51 Tahun 2017

Financial Services Authority Regulation No. 51 of 2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy		
A.1	Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy	274
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Overview		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi / Economic Performance Overview	277
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance Overview	278
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial / Social Performance Overview	279
Profil Perusahaan / Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / Vision, Mission and Sustainability Values	80
C.2	Alamat Perusahaan / Company Address	76
C.3	Skala Perusahaan / Company Scale	76, 82, 100, 113, 135
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan / Products, Services, and Business Activities that are Executed	86
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi / Membership in Association	89
C.6	Perubahan pada Organisasi yang Bersifat Signifikan / Significant Organizational Change	99

Penjelasan Direksi Explanation from Board of Director		
D.1	Penjelasan Direksi / Explanation from Board of Director	67
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Responsible Party For Sustainable Finance Implementation	280
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan / Competency Development Related to Sustainable Finance	280
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Risk Assessment of Sustainability Governance Implementation	282
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Relations	283
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Issues in the Implementation of Sustainable Finance	284
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Activities to Build a Culture of Sustainability	286
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi / Comparison of Target and Production Performance, Financing Target, or Investment, Revenue, and Profit-Loss	286
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan / Comparison of Target and Production Performance, Financing Target, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned	287
Kinerja Lingkungan / Environmental Performance		
Umum / General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup / Environmental Costs	291
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan / Use of Environmentally Friendly Materials	292
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan / Energy Consumption and Intensity	292
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / Energy Efficiency Efforts and Achievements and Use of Renewable Energy	293
Aspek Air / Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air / Water Consumption	294
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati / Impact of Operational Areas on Biodiversity	294

F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Conservation Efforts	295
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya / Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	295
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan / Emission Reduction Efforts and Achievements Undertaken	295
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis / Waste and Effluent Generated by Type	297
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Management Mechanism	297
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) / Spills (if any)	297
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaints		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan / Number and Content of Environmental Complaints Received and Resolved	298
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen / Commitment of Financial Services Provider, Issuers, or Public Companies to Provide Equitable Products and/or Services to Consumers	299
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja / Equality and Employment Opportunities	300
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa / Child Labor and Forced Labor	301
F.20	Upah Minimum Regional / Employee Welfare and Regional Minimum Wage	302
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman / Decent and Safe Work Environment	303
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai / Employee Training and Competency Development	303
Aspek Masyarakat / Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar / Impact of Operations on the Surrounding Community	305
F.24	Pengaduan Masyarakat / Public Complaints	305
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) / Corporate Social Responsibility (CSR) and Community's Social Development Activities	306
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Sustainable Product Development Responsibility		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan / Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	309

F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan / Products/Services Evaluated for Customer Safety	310
F.28	Dampak Produk/Jasa / Product/Service Impact	310
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali / Recalled Products	310
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / Customer Satisfaction Survey for Sustainable Financial Products and/or Services	311
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) / Written Verification from Independent Party (if any)	311
G.2	Lembar Umpan Balik / Feedback Form	312
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahunan Sebelumnya / Response to Feedback on the Previous Year's Report	314
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 / Disclosure List based on POJK No. 51/2017	314

Metrik ESG Form E020

ESG Metrics Form E020

Kode Code	Metrik Metrics	Halaman Page
Kinerja Lingkungan (E) Environmental Performance (E)		
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca / Greenhouse Gas Emissions Report	295
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca / Greenhouse Gas Emission Intensity	295
E-03	Konsumsi Energi Listrik / Electricity Consumption	292
E-04	Konsumsi Air / Water Consumption	294
E-05	Limbah yang Dihasilkan / Waste Generation	297
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission / Company Commitment to Achieving Net Zero Emissions	296
E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca / Company Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	295
Kinerja Tata Kelola (G) Governance Performance (G)		
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi / Management Diversity and Independence	211
G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Gabungan / Total Attendance of Directors and Commissioners at Joint Meetings	193
G-03	Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan CEO / Policy for Separation of Chairman of the Board and CEO	285
G-04	Kebijakan Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris / Policy for Assessment of Directors and Board of Commissioners	210

G-05	Kebijakan Pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris / Policy for Training of Directors and Board of Commissioners	194, 205, 280
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan komisaris dan Direksi / Special Criteria for Selection of Commissioners and Board of Directors	189
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi / Code of Ethics and/or Anti-Corruption	254, 261
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham / Policy for Fair Treatment of Shareholders	164
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan / Conflicts of Interest Prevention	285
Kinerja Sosial (S) Social Performance (S)		
S-01	Kesetaraan Gender / Gender Equality	300
S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur / Employees by Gender and Age Group	114
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai / Employee Turnover Rate	301
S-04	Jumlah Pegawai Sementara / Number of Temporary Employees	113
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai / Employee Training and Development	303
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja / Number of Workplace Accidents	303
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia / Incidents of Human Rights Violations	301
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi / Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	300
S-09	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa / Child Labor and/or Forced Labor Policy	301
S-10	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak Diberikan kepada Seluruh karyawan / Occupational Health and Safety (OHS) Policy and a Safe and Decent Work Environment Provided to All Employees	303
S-11	<i>Corporate Social Responsibility</i> / Corporate Social Responsibility	306

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ON THE 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk has been published completely and are fully responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 18 Februari 2026 / Jakarta, 18 February 2026

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Surya Aseanto Putra
Presiden Komisaris
President Commissioner



Niniek S Rahardja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

Board of Directors



Willy Chandry
Presiden Direktur
President Director



Oktavianus
Direktur
Director

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY***

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
with Independent Auditor's Report*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 93	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk

Gedung Atria @Sudirman Lantai 23,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 33A
Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang
Jakarta Pusat 10220

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

***DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2025***

PT CASHLEZ WORLWIDE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	: Willy Chandry	:	Name
Alamat	: Gedung Atria @Sudirman Lantai 23 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 33A Karet Tengsin, Tanah Abang Jakarta Pusat 10220	:	Address
Alamat Domisili	: Jl Lapis II No 25A RT 004/RW012 Penjagalan, Penjaringan Jakarta Utara	:	Address of Domicile
Nomor Telepon	: 021 – 5745 856	:	Telephone Number
Jabatan	: Presiden Direktur	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan entitas anaknya;

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of consolidated financial statements of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with the enacted Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its subsidiary;*



PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk

Gedung Atria @Sudirman Lantai 23,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 33A
Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang
Jakarta Pusat 10220

5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 16 Februari 2026/*February 16, 2026*



Direktur Utama/*President Director*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

**Laporan No.: 00110/2.1133/AU.1/05/
1929-3/1/II/2026**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Dewan Direksi
PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

**Report No.: 00110/2.1133/AU.1/05/
1929-3/1/II/2026**

**The Shareholders, Board of Commissioners,
and Board of Directors
PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk**

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00110/2.1133/AU.1/05/
1929-3/1/II/2026 (lanjutan)**

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00110/2.1133/AU.1/05/
1929-3/1/II/2026 (continued)***

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00110/2.1133/AU.1/05/
1929-3/1/II/2026 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

**1. Revaluasi aset tetap dan aset
takberwujud**

Grup menilai kembali aset tetap berupa tanah, bangunan dan aset takberwujud pada akhir tahun. Setelah penilaian kembali, jumlah aset tetap sebesar Rp13.631.468.392 dan aset takberwujud sebesar Rp79.603.008.199 pada tanggal 31 Desember 2025 yang mencakup 5% dan 29% dari total aset Grup.

Penilaian kembali aset tetap dan aset takberwujud dilakukan oleh penilai independen eksternal dimana penilaian melibatkan pertimbangan metode penilaian dan estimasi signifikan atas input-input yang tidak dapat diobservasi.

Kebijakan akuntansi revaluasi aset tetap dan aset takberwujud dijelaskan pada Catatan 3l dan 3n dan detail revaluasi aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan pada Catatan 14 dan 15 laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00110/2.1133/AU.1/05/
1929-3/1/II/2026 (continued)***

Key Audit Matters (continued)

***1. Revaluation of property, plant and
equipment and intangible assets***

The Group revalued the property, plant and equipment which consist of land, building and intangible assets at the end of the year. After revalued, the total of property, plant and equipment was Rp13,631,468,392 and the total of intangible assets was Rp79,603,008,199 as at December 31, 2025, which accounted for approximately 5% and 29% of the Group's total assets.

Revaluation of property, plant and equipment and intangible assets are performed by the external independent valuer wherein the valuation involves judgement of valuation approach and significant estimates and unobservable input.

The accounting policies for revaluation of property, plant and equipment and intangible assets are set out in Note 3l and 3n and the detail of the its revaluation of property, plant and equipment and intangible assets have been disclosed in Notes 14 and 15 in the consolidated financial statements.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00110/2.1133/AU.1/05/
1929-3/1/II/2026 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

**1. Revaluasi aset tetap dan aset
takberwujud (lanjutan)**

**Bagaimana hal ini ditangani dalam
audit**

- Kami memperoleh laporan penilaian aset tetap dan aset takberwujud, rincian perhitungan penilaian, mengevaluasi model penilaian, menilai kewajaran asumsi yang digunakan dan menguji data input yang digunakan dalam perhitungan.
- Kami menilai kompetensi dan objektivitas penilai independen eksternal dalam menentukan nilai wajar.
- Kami memeriksa akurasi matematis perhitungan dan membandingkan dengan saldo tercatat pada laporan penilaian dan catatan keuangan.
- Menelaah kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00110/2.1133/AU.1/05/
1929-3/1/II/2026 (continued)***

Key Audit Matters (continued)

***1. Revaluation of property, plant and
equipment and intangible assets
(continued)***

***How the matter was addressed in the
audit***

- *We obtain property, plant and equipment and intangible asset valuation reports, detail of valuation calculation, evaluated the valuation model, assessed the reasonableness of assumption used and tested the input data used in the calculation.*
- *We assessed the competency and objectivity of external independent valuer in determining the fair values.*
- *We performed checking the mathematical accuracy of calculation and compared to the amount recorded in the appraisal report and the financial records.*
- *Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00110/2.1133/AU.1/05/
1929-3/1/II/2026 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

**2. Cadangan kerugian penurunan nilai
piutang usaha dan piutang lain-lain**

Grup mengakui piutang usaha dan cadangan kerugian penurunan nilainya masing-masing sebesar Rp27.944.908.187 dan Rp2.873.300.990 pada tanggal 31 Desember 2025, selain itu saldo piutang lain-lain dan cadangan kerugian penurunan nilainya masing-masing sebesar Rp11.429.011.837 dan Rp10.715.749.591 pada tanggal 31 Desember 2025.

Perhitungan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain mengharuskan manajemen untuk mengestimasi kemungkinan-tertimbang nilai kini dari perbedaan arus kas entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup. Perhitungan melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan seperti faktor makroekonomi, tingkat diskonto dan tingkat kemungkinan gagal bayar pelanggan.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00110/2.1133/AU.1/05/
1929-3/1/II/2026 (continued)***

Key Audit Matters (continued)

***2. Allowance for impairment losses on
trade receivables and other
receivables***

The Group recognized trade receivables and their related allowance for impairment losses of Rp27,944,908,187 and Rp2,873,300,990, respectively, as at December 31, 2025. Furthermore, the balance of other receivables and its corresponding allowance for impairment losses were recorded at Rp11,429,011,837 and Rp10,715,749,591, respectively, as at December 31, 2025.

The calculation of allowance for impairment losses of trade receivables and other receivables requires the management to estimate the probability-weighted of present value of the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive. The calculation involves significant management judgment and estimates such as macroeconomic factors, discount rates, and customer probability of default rates.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00110/2.1133/AU.1/05/
1929-3/1/II/2026 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

**2. Cadangan kerugian penurunan nilai
piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)**

Kebijakan akuntansi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain dijelaskan pada Catatan 4.a dan rincian penyisihan diungkapkan pada Catatan 6, 7, dan 38 laporan keuangan konsolidasian.

**Bagaimana hal ini ditangani dalam
audit**

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian manajemen sehubungan dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain.
- Kami memperoleh dan membandingkan perhitungan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain dengan jumlah tercatat pada catatan keuangan konsolidasian.
- Kami mengevaluasi model perhitungan penurunan nilai, menilai kewajaran asumsi yang digunakan dan menguji data input yang digunakan dalam perhitungan.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00110/2.1133/AU.1/05/
1929-3/1/II/2026 (continued)***

Key Audit Matters (continued)

***2. Allowance for impairment losses on
trade receivables and other
receivables (continued)***

The accounting policies for allowance for impairment losses of trade receivables and other receivables are set out in Note 4.a and the details of the allowances have been disclosed in Notes 6, 7, and 38 to the consolidated financial statements.

***How the matter was addressed in the
audit***

- *We obtained an understanding and evaluated the management's control in respect of the allowance for impairment losses on trade receivables and other receivables.*
- *We obtained and compared the calculation of allowance for impairment losses on trade receivables and other receivables to the amount recorded in the consolidated financial records.*
- *We evaluated the calculation model of impairment losses, assessed the reasonableness of the assumption used and tested the input data used in the calculation.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No.: 00110/2.1133/AU.1/05/
1929-3/1/II/2026 (lanjutan)**

***Report No.: 00110/2.1133/AU.1/05/
1929-3/1/II/2026 (continued)***

Hal Audit Utama (lanjutan)

Key Audit Matters (continued)

**2. Cadangan kerugian penurunan nilai
piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)**

***2. Allowance for impairment losses on
trade receivables and other
receivables (continued)***

**Bagaimana hal ini ditangani dalam
audit (lanjutan)**

***How the matter was addressed in the
audit (continued)***

- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan di Catatan 4.a, 6, 7 dan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

- We assessed the adequacy of the related disclosures provided in Notes 4.a, 6, 7, and 38 to the consolidated financial statements.

Informasi Lain

Other Information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00110/2.1133/AU.1/05/
1929-3/1/II/2026 (lanjutan)**

Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00110/2.1133/AU.1/05/
1929-3/1/II/2026 (continued)***

Other Information (continued)

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00110/2.1133/AU.1/05/
1929-3/1/II/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak
yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola
terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00110/2.1133/AU.1/05/
1929-3/1/II/2026 (continued)***

***Responsibilities of Management and
Those Charged with Governance for the
Consolidated Financial Statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00110/2.1133/AU.1/05/
1929-3/1/II/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00110/2.1133/AU.1/05/
1929-3/1/II/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements***

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00110/2.1133/AU.1/05/
1929-3/1/II/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00110/2.1133/AU.1/05/
1929-3/1/II/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(continued)***

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00110/2.1133/AU.1/05/
1929-3/1/II/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00110/2.1133/AU.1/05/
1929-3/1/II/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(continued)***

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00110/2.1133/AU.1/05/
1929-3/1/II/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00110/2.1133/AU.1/05/
1929-3/1/II/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(continued)***

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00110/2.1133/AU.1/05/
1929-3/1/II/2026 (lanjutan)**

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00110/2.1133/AU.1/05/
1929-3/1/II/2026 (continued)***

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Heri Setianto, S.E., CPA

Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP.1929



16 Februari 2026/February 16, 2026

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	71.898.664.833	17.032.722.637	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - neto	6	25.071.607.197	26.870.472.303	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	7	713.262.266	1.771.905.370	Other receivables - net
Persediaan	8	16.809.128.613	6.178.527.008	Inventories
Pajak dibayar di muka	19	291.176.526	301.116.420	Prepaid taxes
Uang muka	9	1.514.401.619	107.550.550	Advances
Biaya dibayar di muka	10	960.493.301	809.324.803	Prepaid expenses
Pekerjaan dalam pelaksanaan	26	-	195.989.125	Work in progress
Aset lancar lainnya	11	576.795.573	437.302.465	Other current assets
Jumlah aset lancar		117.835.529.928	53.704.910.681	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - neto	7	-	9.262.965.067	Other receivables - net
Investasi dalam saham	12	1.243.116.000	1.084.944.000	Investment in share
Goodwill	13	44.794.782.529	44.794.782.529	Goodwill
Aset tetap - neto	14	13.631.468.392	15.084.877.497	Property, plant and equipment - net
Aset takberwujud - neto	15	79.603.008.199	83.891.171.248	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	19	14.450.411.570	25.806.983.208	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	11	74.800.000	-	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		153.797.586.690	179.925.723.549	Total non-current assets
JUMLAH ASET		271.633.116.618	233.630.634.230	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to the consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	21, 38	7.799.716.043	8.562.377.506	Short-term bank loan
Utang usaha	16, 38	14.901.201.668	30.923.479.967	Trade payables
Utang lain-lain	17	15.727.185.588	12.758.488.402	Other payables
Biaya masih harus dibayar	18, 38	17.273.572.458	612.916.837	Accrued expenses
Utang pajak	19	6.865.196.418	632.232.266	Taxes payables
Uang muka penjualan dan pendapatan diterima di muka	20	52.671.029.239	1.616.121.786	Sales advance and unearned revenue
Liabilitas jangka panjang - bagian jangka pendek:				Current maturity of long term liabilities:
- Utang pembiayaan konsumen	22	104.500.460	-	Consumer financing payable -
- Liabilitas sewa	14, 38	1.291.482.828	1.336.899.782	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek		116.633.884.702	56.442.516.546	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term liabilities - net of current portion:
- Utang pembiayaan konsumen	22	145.755.411	-	Consumer financing payable -
- Liabilitas sewa	14, 38	156.952.081	1.055.042.466	Lease liabilities -
Utang lain-lain	17	91.475.000.000	52.875.000.000	Other payables
Liabilitas imbalan pascakerja	23	1.185.713.658	2.128.067.979	Post-employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		92.963.421.150	56.058.110.445	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		209.597.305.852	112.500.626.991	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to the consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2025	2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp12 per lembar saham				Share capital - Rp12 par value per share
Modal dasar - 4.712.017.608 saham				Authorized - 4,712,017,608 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.431.125.517 saham	24	17.173.506.204	17.173.506.204	Issued and fully paid - 1,431,125,517 shares
Tambahan modal disetor		136.972.486.930	136.972.486.930	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja		2.701.763.396	2.359.791.760	Remeasurement of - defined benefit liabilities
- Cadangan revaluasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		266.616.000	108.444.000	Valuation reserve of financial - assets at fair value through other comprehensive income
- Surplus revaluasi aset tetap dan aset takberwujud		78.714.243.572	72.380.331.344	Revaluation surplus of plant and - equipment and intangible asset
Defisit		(197.380.911.677)	(129.261.195.722)	Deficits
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		38.447.704.425	99.733.364.516	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		23.588.106.341	21.396.642.723	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		62.035.810.766	121.130.007.239	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		271.633.116.618	233.630.634.230	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to the consolidated financial statements
which form an integral part of the consolidated financial statements

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Pendapatan	26	110.185.952.915	138.343.800.644	Revenue
Beban pokok pendapatan	27	(90.009.465.978)	(119.334.539.990)	Cost of revenue
LABA BRUTO		20.176.486.937	19.009.260.654	GROSS PROFIT
Beban penjualan	28	(1.649.584.626)	(1.915.051.648)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	29	(53.332.706.675)	(52.712.060.269)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai piutang - neto	6, 7	(11.168.119.315)	(360.832.308)	Loss of impairment on receivables - net
RUGI USAHA		(45.973.923.679)	(35.978.683.571)	OPERATING LOSS
Pendapatan keuangan	30	172.734.181	114.989.569	Financial income
Beban keuangan	31	(10.676.160.206)	(6.947.194.954)	Financial expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	32	1.641.079.923	(220.597.054)	Other income (expenses) - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(54.836.269.781)	(43.031.486.010)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Pajak penghasilan				Income tax
Pajak kini	19	(1.676.640.460)	(881.811.040)	Current tax
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	19	(48.329.435)	(193.114.930)	Adjustment in prior years tax expense
Pajak tangguhan	19	(11.175.307.332)	9.304.730.363	Deferred tax
Jumlah pajak penghasilan		(12.900.277.227)	8.229.804.393	Total income tax
RUGI TAHUN BERJALAN		(67.736.547.008)	(34.801.681.617)	LOSS FOR THE YEAR
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit and loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja - neto	19, 23	642.664.356	950.642.195	Remeasurement of defined benefit liabilities - net
Keuntungan atas perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	12	158.172.000	82.275.000	Gain on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Surplus revaluasi aset takberwujud	15	7.381.360.560	-	- Revaluation surplus of intangible asset
Surplus revaluasi aset tetap		460.153.619	-	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Jumlah penghasilan komprehensif lain		8.642.350.535	1.032.917.195	Total other comprehensive income
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(59.094.196.473)	(33.768.764.422)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to the consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Rugi yang diatribusikan kepada:				Loss attributable to:
Pemilik entitas induk		(68.119.715.955)	(33.730.013.022)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		383.168.947	(1.071.668.595)	Non-controlling interests
		(67.736.547.008)	(34.801.681.617)	
Rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk		(61.285.660.092)	(33.236.877.776)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		2.191.463.619	(531.886.646)	Non-controlling interests
		(59.094.196.473)	(33.768.764.422)	
Rugi per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk -	33			Loss per share attributable to owners of the parent entity -
- Dasar (nilai penuh)		(47,60)	(23,57)	Basic (full amount) -
- Dilusian (nilai penuh)		(47,60)	(23,57)	Diluted (full amount) -

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja/ <i>Remeasurement of defined benefit liabilities</i>	Cadangan revaluasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Valuation reserve of financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Surplus revaluasi/ <i>Surplus of revaluation</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2024		17.173.506.204	136.972.486.930	1.948.931.514	26.169.000	72.380.331.344	(95.531.182.700)	132.970.242.292	21.928.529.369	154.898.771.661	Balance as of January 1, 2024
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(33.730.013.022)	(33.730.013.022)	(1.071.668.595)	(34.801.681.617)	Loss for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - neto		-	-	410.860.246	-	-	-	410.860.246	539.781.949	950.642.195	Remeasurement on post-employment benefit liabilities - net
Keuntungan atas perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	82.275.000	-	-	82.275.000	-	82.275.000	Gain on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2024		17.173.506.204	136.972.486.930	2.359.791.760	108.444.000	72.380.331.344	(129.261.195.722)	99.733.364.516	21.396.642.723	121.130.007.239	Balance as of December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to the consolidated financial statements
which form an integral part of the consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja/ <i>Remeasurement of defined benefit liabilities</i>	Cadangan revaluasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Valuation reserve of financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Surplus revaluasi/ <i>Surplus of revaluation</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2025		17.173.506.204	136.972.486.930	2.359.791.760	108.444.000	72.380.331.344	(129.261.195.722)	99.733.364.516	21.396.642.723	121.130.007.239	Balance as of January 1, 2025
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(68.119.715.955)	(68.119.715.955)	383.168.947	(67.736.547.008)	Loss for the year
Surplus revaluasi aset takberwujud		-	-	-	-	460.153.619	-	460.153.619	1.282.126.678	1.742.280.297	Revaluation surplus on intangible asset
Surplus revaluasi aset tetap		-	-	-	-	5.873.758.609	-	5.873.758.609	225.475.273	6.099.233.882	Revaluation surplus on property, plant and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - neto		-	-	341.971.636	-	-	-	341.971.636	300.692.720	642.664.356	Remeasurement on post-employment benefit liabilities - net
Keuntungan atas perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	158.172.000	-	-	158.172.000	-	158.172.000	Gain on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2025		17.173.506.204	136.972.486.930	2.701.763.396	266.616.000	78.714.243.572	(197.380.911.677)	38.447.704.425	23.588.106.341	62.035.810.766	Balance as of December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to the consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		162.602.439.936	130.819.626.760	Receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan keuangan	30	744.186.385	114.989.569	Receipts from financial income
Penerimaan lainnya - neto		(139.493.108)	1.485.232.060	Receipt to others - net
Pembayaran kepada pemasok		(93.836.001.846)	(103.405.608.712)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(38.261.292.474)	(39.323.136.587)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha		(6.111.306.085)	(15.198.254.083)	Payments for operating expenses
Pembayaran beban keuangan		(845.767.751)	(1.205.638.580)	Payments of financial expenses
Penerimaan restitusi pajak		141.684.042	-	receipt from tax resitution
Pembayaran pajak penghasilan		(1.385.328.796)	(506.225.262)	Payments of corporate income tax
KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				NET CASH PROVIDED BY (USED IN) OPERATING ACTIVITIES
		22.909.120.303	(27.219.014.835)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	14	146.279.976	97.234.137	Proceeds from the sale of property, plant and equipment
Perolehan aset takberwujud	15	(1.721.912.815)	(4.992.973.592)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	14	(2.923.346.458)	(1.669.470.341)	Acquisition of property, plant and equipment
Pencairan deposito berjangka		-	25.000.000	Disbursement of time deposits
KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES
		(4.498.979.297)	(6.540.209.796)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	17	38.600.000.000	36.875.000.000	Receipts loans from related parties
Penerimaan utang bank	21	20.000.000.000	6.178.184.148	Receipts for bank loans
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	17	-	104.166.667	Receipts loans from third parties
Pembayaran utang bank	21	(20.690.926.689)	(5.487.257.459)	Payments for bank loans
Pembayaran pinjaman ke pihak ketiga	17	-	(993.750.000)	Payments loans for third parties
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	22	(56.144.129)	-	Payments of consumer financing payables
Pembayaran liabilitas sewa	14	(1.325.393.218)	(1.175.826.015)	Payments of lease liabilities
KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN				NET CASH PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES
		36.527.535.964	35.500.517.341	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
		54.937.676.970	1.741.292.710	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR
		14.161.271.820	12.419.979.110	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR
		69.098.948.790	14.161.271.820	
Kas dan setara kas, akhir terdiri dari:				Cash and cash equivalent, ending consist of:
Kas dan setara kas	5	71.898.664.833	17.032.722.637	Cash and cash equivalent
Cerukan	21	(2.799.716.043)	(2.871.450.817)	Overdrafts
Kas dan setara kas, akhir				Cash and cash equivalent, ending
		69.098.948.790	14.161.271.820	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to the consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 12 Januari 2015 dari Notaris Novita Puspitarini, S.H.. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001712.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 15 Januari 2015 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 2015, Tambahan No. 2519.

Perusahaan didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 25 tahun 2007, dan telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") dalam Surat Keputusan No. 1845/1/IPPB/PMA/2015 tanggal 19 Juni 2015 dan telah diubah dengan surat pemberitahuan No. 2762/1/IP-PB/PMA/2015 tanggal 14 September 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 217 tanggal 28 Mei 2025 yang dibuat dihadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan serta maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Umum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0038959.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 16 Juni 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang aktivitas pemrograman, konsultasi komputer, jasa informasi, penunjang jasa keuangan, asuransi, penjaminan, dan dana pensiun, aktivitas penerbitan, dan perdagangan eceran, bukan mobil dan motor, penyelenggara penunjang sistem pembayaran, penerbitan piranti lunak, perdagangan eceran mesin lainnya dan perlengkapannya.

Perusahaan berlokasi di Gedung Atria@Sudirman Lt. 23, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 33A, RT. 003, RW. 002, Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat.

a. Establishment of the Company and general information

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 1 dated January 12, 2015 of public Notary Novita Puspitarini, S.H.. The Deed of establishment of the Company was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0001712.AH.01.01.YEAR 2015 dated January 15, 2015 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 16 dated February 24, 2015, Supplement No. 2519.

The Company was incorporated within the framework of Foreign Capital Investment Law No. 25 of 2007, and approved by the Chief of Capital Investment Coordinating Board ("BKPM") in its Decision Letter No. 1845/1/IPPB/PMA/2015 dated June 19, 2015 and has been amended by notification letter No. 2762/1/IP-PB/PMA/2015 dated September 14, 2015.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 217 dated May 28, 2025 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta regarding the changes in the composition of the Company's management and the Company's objectives and purposes. This amendment has been approved by the Minister of General Affairs and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0038959.AH.01.02.YEAR 2025 dated June 16, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in programming, computer consulting, information services, financial services support, insurance, guarantees, and pension funds, publishing, and retail trade, excluding cars and motorcycles, payment system support providers, software publishing, retail trade of other machines and equipment.

The Company is located at Atria@Sudirman Building Floor 23, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 33A, RT. 003, RW. 002, Karet Tengsin Village, Tanah Abang District, Central Jakarta City.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

The Company started its commercial operations in 2016.

Penawaran umum saham

Public offering of shares

Pada tanggal 24 April 2020, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-123/D.04/2020 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 250.000.000 saham atau sebanyak 17,5% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp12 per saham dengan harga penawaran Rp350 per saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 250.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma dengan nilai nominal Rp12 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp500 setiap saham. Masa pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 2 November 2020 sampai dengan 3 Mei 2021. Setiap pemegang satu saham baru Perusahaan berhak membeli satu waran.

On April 24, 2020, The Company obtained an effective statement letter No. S-123/D.04/2020 from the Financial Services Authority (OJK) made a public offering of its shares to the public of 250,000,000 shares or 17.5% of the total issued and fully paid with a nominal value of Rp12 per share with offering price of Rp350 per share and accompanied by the issuance of Warrant Series I of 250,000,000 as an incentive with a nominal value of Rp12 per share with an exercise price of Rp500 per share. Period of execution of warrants which began on November 2, 2020 until May 3, 2021. Each holder of one new share of the company has the right to buy one warrant.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-02563/BEI.PP2/04-2020 tanggal 28 April 2020, Perusahaan telah mencatat seluruh sahamnya sebanyak 1.428.004.402 saham pada tanggal 4 Mei 2020.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. S-02563/BEI.PP2/04-2020 dated April 28, 2020, the Company has recorded all of its 1,428,004,402 shares on May 4, 2020.

Dana yang diperoleh Entitas Induk dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi sebesar Rp6.370.364.366 dipergunakan untuk mengakuisisi PT Softorb Technology Indonesia dan untuk meningkatkan modal kerja, meningkatkan teknologi informasi, dan pengembangan dan pembinaan Sumber Daya Manusia.

Proceeds received by the Company from Initial Public Offering, net of stock issuance cost amounting Rp6,370,364,366 are used to acquire PT Softorb Technology Indonesia and to increase working capital, to improve information technology, and to develop Human Resources.

b. Struktur Entitas Anak

b. Consolidated Subsidiary

Entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

It's subsidiary at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun berdiri/ <i>Year of incorporation</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
				31 Desember/ <i>December 31</i> , 2025	2024	31 Desember/ <i>December 31</i> , 2025	2024
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>							
- PT Softorb Technology Indonesia	Jakarta	Perdagangan dan teknologi informasi/ <i>Trading and information technology</i>	2004	51%	51%	135.420.922.663	79.890.362.930

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Softorb Technology Indonesia (STI)

Pada tanggal 4 Mei 2020, Perusahaan membeli 51% kepemilikan saham atau sebanyak 1.020 lembar saham STI dengan harga perolehan sebesar Rp51.000.000.000.

PT Softorb Technology Indonesia adalah Perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan besar, informasi dan komunikasi, dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, industri perlengkapan komputer, dan aktivitas perparkiran di badan jalan dan di luar badan jalan.

c. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	Surya Aseanto Putra
Komisaris Independen	Niniek S Rahardja
Komisaris	-
<u>Dewan Direksi</u>	
Presiden Direktur	Willy Chandry
Direktur	Oktavianus

Susunan fungsi komite audit Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Ketua	Niniek S Rahardja
Anggota	Miranti Hadisusilo
	Eddy Law

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/SK.Dir-Cashlez/X/2025 pada tanggal 16 Oktober 2025, penggantian Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Thriyani Rahmania menggantikan posisi Albertus Yoga Sesotya yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/SK.Dir-Cashlez/VIII/2025.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/SK.Dir-Cashlez/XI/2024 pada tanggal 5 November 2024, unit audit internal dipimpin oleh Karlina Arum Kusumasari digantikan oleh Panggana Panjaitan.

PT Softorb Technology Indonesia (STI)

On May 4, 2020, the Company purchased 51% share ownership or representing 1,020 shares of STI with acquisition cost amounted to Rp51,000,000,000.

PT Softorb Technology Indonesia is a Company which involved in trading, information and communication, rental activity and leasing activities without option rights, computer equipment industry, and on-road and off-road parking activities.

c. The Board of Commisioners and Directors

The Company's management as of December 31, 2025 and 2024 consist of the following:

2024	<u>Board of Commissioners</u>
Surya Aseanto Putra	President Commissioner
Niniek S Rahardja	Independent Commissioner
Edy Suryanto Sulistyo	Commissioner
	<u>Board of Directors</u>
Irianto Kusumadjaja	President Director
Hendrik Adrianto	Director

The composition for December 31, 2025 and 2024 of the Company's audit committee functions are as follows:

Niniek S Rahardja	Chairman
Miranti Hadisusilo	Member
Eddy Law	

Based on Board of Directors Decree No. 006/SK.Dir-Cashlez/X/2025 dated October 16, 2025, Thriyani Rahmania has been appointed as the new Corporate Secretary, replacing Albertus Yoga Sesotya who was appointed based on Board of Directors Decree No. 005/SK.Dir-Cashlez/VIII/2025.

Based on Director's Decision Letter No. 003/SK.Dir-Cashlez/XI/2024 dated November 5, 2024, the internal audit unit is headed by Karlina Arum Kusumasari replaced by Panggana Panjaitan.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 143/SK/CASHLEZ/VII/2021 pada tanggal 27 Juli 2021, penggantian Sekretaris Korporat dijabat oleh Tisna Ayu Oktaviany digantikan oleh Hendrik Adrianto yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 096/SK/CASHLEZ/XII/2019.

Based on Director's Decision Letter No. 143/SK/CASHLEZ/VII/2021 dated July 27, 2021, replacement of Corporate Secretary position is held by Tisna Ayu Oktaviany replaced by Hendrik Adrianto designated based on Directors' Decision Letter No. 096/SK/CASHLEZ/XII/2019.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") masing-masing memiliki 129 dan 158 karyawan tetap (Tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiary (the "Group") has 129 and 158 permanent employees (Unaudited), respectively.

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh seluruh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 16 Februari 2026.

d. Completion of consolidated financial statement

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the entire Board of Directors and authorized for issue on February 16, 2026.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SFAS") AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Standards, amendments/improvements and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted is Amendment SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" about lack of exchangeability.

Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu sebagai berikut:

Standards, amendments/improvements and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption permitted, are as follows:

- Amendemen PSAK 109 dan 107: Kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.
- Penyesuaian tahunan PSAK 107 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan", PSAK 109 "Instrumen Keuangan", PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian", dan PSAK 207 "Laporan Arus Kas".
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

- Amendments to SFAS 109 and 107: Contracts referring to natural-dependent electricity.
- Annual improvement SFAS 107 "Financial Instruments : Disclosures", SFAS 109 "Financial Instruments", SFAS 110 "Consolidated Financial Statements", and SFAS 207 "Statement of Cash Flows".
- Amendment SFAS 109 "Financial Instruments" and SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures" about the classification and measurement of financial instruments.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted is SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these amendments on the Group's consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan kepatuhan

a. Statement of compliance

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK"), and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuer or Public Companies" issued by BAPEPAM-LK as enclosed in its Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

b. Dasar penyusunan

b. Basis of preparation

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep biaya historis dan basis akrual, kecuali diungkapkan lain dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise explained in the accounting policies below.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

c. Basis of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous General Meeting of Shareholders.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya, dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemegang saham entitas induk Grup.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the equity holders of the parent of the Group.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212 "Pajak Penghasilan dan PSAK 219 Imbalan Kerja",
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 102 "Pembayaran Berbasis Saham pada tanggal akuisisi", dan

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognised and measured in accordance with SFAS 212 "Income tax" and SFAS 219 "Employee Benefits" respectively,
- Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquiree are measured in accordance with SFAS 102 "Share-based Payment at the acquisition date", and

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 105 "Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen, imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- *Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with SFAS 105 "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" are measured in accordance with that Standard.*

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign currency transactions and translation

Transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pelepasan atau pelepasan sebagian investasi neto.

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	16.782,00	16.162,00	United States Dollar
Dolar Singapura	13.068,57	11.919,34	Singapore Dollar
Euro	19.753,26	16.851,32	Euro

f. Transaksi pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on disposal or partial disposal of the net investment.

Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used are respectively, as follows:

f. Transactions with related parties

The Group has transaction with related parties as defined in SFAS 224.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

g. Instrumen keuangan

Aset keuangan Grup yang terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset lancar dan tidak lancar lainnya), serta liabilitas keuangan Grup yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank dan liabilitas sewa, dikategorikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Aset keuangan penyertaan saham dikategorikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain".

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

g. Financial instrument

The Group's financial assets comprise cash and cash equivalent, short-term investment, trade receivables - net, other receivables - net, and refundable deposit (part of the other current assets and other non-current assets), and the Group's financial liabilities comprise trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan and lease liabilities, are categorized as "financial instruments measured at amortized cost". The financial asset of investment in shares are categorized as "financial instruments measured at fair value through other comprehensive income".

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- *It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs. Subsequently, the financial assets are measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam beban umum dan administrasi/laba operasi. Ketika piutang, yang penyisihan penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke *item* baris yang sama.

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group recognize lifetime expected credit loss when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. However, if the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 months expected credit loss.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for account receivables, net investment in finance lease and contract assets without significant financing component. Impairment losses on receivables are presented as net impairment losses within general and administrative expenses/operating profit. When the receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Ketika mereka memenuhi definisi ekuitas dan tidak dimiliki untuk perdagangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-per-instrumen. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

The Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through other comprehensive income (FVOCI) when they meet the definition of equity and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. There is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognized in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated profit or loss. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the consolidated statements of profit or loss.

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, yang dengan cepat dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

h. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalent comprise cash on hand and in banks and short-term, highly liquid investments that are readily convertible to a known amount of cash, and that are subject to an insignificant risk of changes in value.

Untuk tujuan penyajian arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dikurangi dengan cerukan karena dianggap sebagai bagian yang takterpisahkan dari pengelolaan kas Grup.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalent consist of cash on hand and in banks and short-term deposits, net of outstanding bank overdrafts as they are considered an integral part of the Group's cash management.

i. Piutang usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang harus dibayar dari pelanggan atas barang yang dijual atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha. Piutang usaha yang jatuh tempo pada umumnya diselesaikan dalam waktu kurang dari satu tahun dan oleh karena itu diklasifikasikan sebagai aset lancar. Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar imbalan tanpa syarat, kecuali jika mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, piutang diakui pada nilai wajar. Grup memiliki piutang usaha dengan tujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual dan oleh karena itu mengukur piutang usaha pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Rincian tentang kebijakan penurunan nilai dan perhitungan penyisihan kerugian dapat dilihat di Catatan 3g.

i. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. They are generally due for settlement within less than one year and are therefore all classified as current. Trade receivables are recognized initially at the amount of consideration that is unconditional, unless they contain significant financing components, when they are recognized at fair value. The Group holds the trade receivables with the objective of collecting the contractual cash flows and therefore measures them subsequently at amortised cost using the effective interest method. Details about the impairment policies and the calculation of the loss allowance are provided in Note 3g.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Grup menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Jumlah tercatat bruto disajikan kembali secara proporsional terhadap perubahan jumlah tercatat. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using specific identification "first-in, first-out" (FIFO) method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Property, plant and equipment

The Group applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For property, plant and equipment other than land and buildings, it applies cost model.

Land and buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. The gross carrying amount may be restated proportionately to the change in the carrying amount. The accumulated depreciation at the date of the revaluation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount of the asset after taking into account accumulated impairment losses.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 3 years.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari aset revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Increase in the carrying amount arising from revaluation asset is recorded in "Revaluation Surplus of Property, plant and equipment" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Revaluation Surplus of Property, plant and equipment", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Revaluation Surplus of Property, plant and equipment" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property, plant and equipment, except land and buildings, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

Kelompok aset tetap	Tahun/Year	Property, plant and equipment classification
Tanah	40	Land
Bangunan	20	Building
Peralatan teknologi informasi	4 - 8	Information technology equipment
Peralatan demo	4	Demo equipment
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	2 - 6	Leasehold improvements
Aset yang disewakan	3 - 4	Assets for lease

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disusutkan. Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Land is stated at cost and is depreciated. If the cost of land includes the cost of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116 "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216 "Property, plant and equipment".

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

n. Aset takberwujud

Grup menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset takberwujud berupa perangkat lunak.

Perangkat lunak disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi amortisasi untuk perangkat lunak. Penilaian terhadap perangkat lunak dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Jumlah tercatat bruto disajikan kembali secara proporsional terhadap perubahan jumlah tercatat. Akumulasi amortisasi pada tanggal revaluasi disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

n. Intangible assets

The Group applies revaluation model as accounting policy for software.

Software are stated at fair value, less subsequent amortization for buildings. Valuation of software is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. The gross carrying amount may be restated proportionately to the change in the carrying amount. The accumulated amortization at the date of the revaluation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount of the asset after taking into account accumulated impairment losses.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 3 years.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari aset revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Takberwujud" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Takberwujud" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Takberwujud" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset takberwujud mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi diakui dalam laba rugi konsolidasian dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset takberwujud dan dihitung sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat Grup atas lisensi piranti lunak komputer adalah 8 tahun.

o. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
 - Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
- a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - b. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Increase in the carrying amount arising from revaluation asset is recorded in "Revaluation Surplus of Intangible Asset" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Revaluation Surplus of Intangible Asset", loss from revaluation of intangible asset is charged to "Revaluation Surplus of Intangible Asset which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.

Intangible assets comprise which have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization. Amortization is recognized in consolidated profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The Group's estimated useful life of the computer software is 8 years.

o. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
 - *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
- a. *The Group has the right to operate the asset;*
 - b. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group presents right-of-use assets as part of "Property, plant and equipment" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.*

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not then, it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognized as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income.

Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the consolidated statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

p. Impairment of non-financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi konsolidasian. Kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in consolidated profit or loss. Unless the asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in consolidated profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

q. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Grup memberikan program iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja dimana Grup membayar iuran tetap kepada entitas terpisah (entitas pengelola dana) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas pengelola dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh pekerja pada periode berjalan dan periode sebelumnya.

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dalam kegiatan usaha normal Grup, setelah dikurangi retur, potongan harga dan diskon dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

q. Employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

The Grup established defined contribution plans covering all the permanent employees. Defined contribution plans are post employment benefit plan for which the Grup pays fixed contributions into a separate entity (fund management entity) and do not have a legal obligation or constructive obligation to pay further contributions if the fund management entity does not have sufficient assets to pay all employee benefits relating to services rendered by employees in the current and prior period.

The Company provides post-employment benefits as required under Law No. 6 year 2023.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using discount rate of long-term government bond yields that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid and that have terms to maturity similar to related pension obligation. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Past-service costs are recognized immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement are recognized when the curtailment or settlement occurs.

r. Revenue and expense recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable in the ordinary course of the Group's activities, net of returns, rebates and discounts and exclude value added tax.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Grup sebagai kompensasi atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which a Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup mengakui pendapatan utama sebagai berikut:

- Penjualan perangkat dan jasa instalasi,
- Jasa layanan pembayaran non-tunai, dan
- Jasa sewa perangkat.

Grup mengakui pendapatan atas penjualan perangkat ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, yaitu pada saat barang dikirim dan telah diterima oleh pelanggan di lokasi mereka. Pembayaran umumnya jatuh tempo dalam waktu 30 hari sejak pengiriman.

Beberapa kontrak penjualan termasuk mengirimkan perangkat dan jasa pemasangannya. Jasa pemasangan dicatat sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah dan sebagian dari harga transaksi dialokasikan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif. Grup mengakui pendapatan atas jasa pemasangan saat penyelesaian jasa. Pembayaran umumnya jatuh tempo dalam waktu 30 hari.

Grup mengakui pendapatan dari jasa layanan pembayaran non tunai sepanjang waktu karena pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa yang diberikan. Grup menggunakan metode *output* dalam mengukur kemajuan jasa layanan pembayaran non tunai karena metode tersebut menggambarkan secara tepat pelaksanaan entitas terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Grup mengakui pendapatan berdasarkan transaksi pembayaran yang diselesaikan.

Grup mengakui pendapatan dari jasa sewa perangkat dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Biaya kontrak dikapitalisasi sebagai "Pekerjaan dalam pelaksanaan" apabila biaya tersebut secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau inkremental untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Biaya tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut. Grup menerapkan paduan praktis untuk membebaskan biaya untuk memperoleh kontrak jika periode amortisasi aset yang seharusnya diakui adalah satu tahun atau kurang.

The Group recognises main revenue as follows:

- *Sale of devices and installation services,*
- *Cashless payment services, and*
- *Devices rental services.*

The Group recognize revenue from sale of devices when the customer obtains control of the good, being when the goods are delivered and have been accepted by customers at their premise location. The payment is generally due within 30 days from delivery.

Some contracts include deliver devices and installation service. The installation service is accounted for as a separate performance obligation and a portion of the transaction price is allocated based on a relative stand alone selling price basis. The Group recognize revenue from installation services upon completion of services. The payment is generally due within 30 days.

The Grup recognize revenue from cashless payment services over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the performance provided to them. The Group uses an output method in measuring progress of the cashless payment services because the method faithfully depict the performance towards complete satisfaction of the performance obligation. The Group recognizes revenue based on payment transaction settlement.

The Grup recognize revenue from devices rental services over the term of the lease on a straight-line basis.

Contract costs are capitalized as "Work in progress" if those costs directly relate to the contract, generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates. The Group applies the optional practical expedient to immediately expense costs to obtain a contract if the amortisation period of the asset that would have been recognized is one year or less.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup tidak mengharapkan untuk memiliki kontrak di mana periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Sehingga, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi terhadap dampak komponen pendanaan.

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Group do not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Expenses are recognized when incurred on the accrual basis.

s. Pajak penghasilan

s. Income tax

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif, telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

u. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

u. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

v. Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

v. Events after the reporting period

Events after the reporting period provide evidence of conditions that occurred at the end of the reporting period (adjusting events) that are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sumber ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

a. Rugi penurunan nilai piutang

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam hal ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur. Nilai tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Impairment loss on receivables

The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. The carrying amount of trade receivables and other receivables is disclosed in Notes 6 and 7.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

c. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 14 dan 15.

b. Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

c. Estimated useful lives of property, plant and equipment and intangible asset

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and intangible asset are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and intangible asset would affect the recorded depreciation and amortization expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying value of property, plant and equipment and intangible asset are disclosed in Notes 14 and 15.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Penurunan nilai goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat goodwill pada akhir periode pelaporan dan asumsi utama yang digunakan disajikan pada Catatan 13.

e. Kemampuan untuk merealisasi aset pajak tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 19.

f. Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya neto untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat liabilitas telah diungkapkan dalam Catatan 23.

d. Impairment of goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period and the key assumptions used are disclosed in Note 13.

e. Realizability of deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Based on the current assessment, management believes that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amount of deferred tax assets is disclosed in Note 19.

f. Post-employment benefit liabilities

The present value of the post-employment benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefit liabilities. Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market. The carrying amount of the liabilities is disclosed in Note 23.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

g. Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

h. Revaluasi aset tetap dan aset takberwujud

Grup mengukur tanah, bangunan dan perangkat lunak pada jumlah revaluasi dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup melibatkan penilai independen dalam menentukan nilai wajar aset pada tanggal 31 Desember 2022. Dalam menentukan nilai wajar, manajemen mempertimbangkan model penilaian, asumsi, dan estimasi terutama untuk *input* yang tidak dapat didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (tingkat 3). Informasi tentang model penilaian dan asumsi yang digunakan diungkapkan dalam Catatan 14 dan 15.

i. Sewa

Penentuan apakah suatu transaksi atau perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

g. Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

h. Revaluation of property, plant and equipment and intangible assets

The Group measures land, building and software at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Group engaged an independent valuation specialist to assess the fair value of assets as at December 31, 2022. In determining fair value, management considers the valuation model, assumptions, and estimates especially input that is not based on observable market data (level 3). Information about the valuation model and assumption used are disclosed in Notes 14 and 15.

i. Lease

Determining whether a transaction or an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan beberapa faktor seperti risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu perjanjian sewa dilakukan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers some the factors such as the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. As of the reporting date, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Kas di tangan	587.754.218	631.826.232	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	63.300.216.843	4.934.687.434	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.373.063.733	28.348.154	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.539.478.425	5.045.046.631	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.131.685.023	4.042.413.329	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.021.739.853	53.740.424	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	505.229.092	132.951.684	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	334.621.420	471.563.416	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	314.948.213	618.576.781	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan			PT Bank Tabungan
Pensiunan Nasional Tbk	213.479.068	187.006.111	Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank DKI	144.572.562	126.107.181	PT Bank DKI
PT Bank DBS Indonesia	131.493.073	10.147.100	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	38.346.386	94.068.701	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	19.549.659	19.637.060	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	3.118.296	4.109.489	PT Bank Mega Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2.000.000	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	1.280.000	1.505.000	Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.091.217	1.057.500	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	154.047	1.004.047	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	354.820.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Amar Indonesia Tbk	-	1.061.804	PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk	-	1.055.575	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	-	572.094	PT Bank Sinarmas Tbk
Sub jumlah	71.076.066.910	16.129.479.515	Sub total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia	81.776.001	122.054.293	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.049.778	10.799.924	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub jumlah	92.825.779	132.854.217	Sub total
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank UOB Indonesia	3.392.209	3.093.903	PT Bank UOB Indonesia
Sub jumlah	3.392.209	3.093.903	Sub total
EURO			EURO
PT Bank UOB Indonesia	1.975.326	1.685.132	PT Bank UOB Indonesia
Sub jumlah	1.975.326	1.685.132	Sub total
Deposito berjangka			Time deposit
PT Bank Central Asia Tbk	136.650.391	133.783.638	PT Bank Central Asia Tbk
Sub jumlah	136.650.391	133.783.638	Sub total
Jumlah	71.898.664.833	17.032.722.637	Total

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo bank memiliki tingkat bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga bank harian. Deposito berjangka dengan suku bunga tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 2,75% dan 3,25%.

Cash at banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates. Time deposit with fixed-interest as of December 31, 2025 and 2024, respectively, were at 2.75% and 3.25%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2025 and 2024 there is no cash and cash equivalent placed with related parties.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari giro pada bank dan deposito.

Management believes that no allowance for impairment losses is required to cover possible losses arising from current accounts with banks and time deposit.

6. PIUTANG USAHA - NETO

6. TRADE RECEIVABLES - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri:			Domestic customers:
PT Len Railway Systems	12.388.266.817	-	PT Len Railway Systems
PT Module Intracs Yasatama	2.041.831.049	1.829.080.200	PT Module Intracs Yasatama
PT Tiga Anugerah Kreasi Bersama	1.728.040.000	1.928.040.000	PT Tiga Anugerah Kreasi Bersama
PT Moda Integrasi			PT Moda Integrasi
Transportasi Jabodetabek	657.408.600	-	Transportasi Jabodetabek
PT Jasamarga Tollroad Operator	532.964.245	434.530.090	PT Jasamarga Tollroad Operator
PT Nutech Integrasi	309.129.300	-	PT Nutech Integrasi
PT Ezitama Maxima Solusindo	276.128.173	269.571.474	PT Ezitama Maxima Solusindo
PT MRT Jakarta	274.187.760	-	PT MRT Jakarta
PT SATO Label Solutions	234.352.080	-	PT SATO Label Solutions
PT Bhupendra Kira Teknologi	163.616.203	-	PT Bhupendra Kira Teknologi
PT Wahyu Kartumasindo			PT Wahyu Kartumasindo
International	160.281.780	-	International
PT Centrepark Citra Corpora	156.544.500	-	PT Centrepark Citra Corpora
PT Dinamika Mitra Pratama	151.599.405	-	PT Dinamika Mitra Pratama
PT Sky Parking Utama	150.425.902	187.126.228	PT Sky Parking Utama
PT Citra Nusapala Parkir	109.983.734	-	PT Citra Nusapala Parkir
PT Bangun Kreatif Abadi	-	12.913.582.500	PT Bangun Kreatif Abadi
PT Pura Barutama	-	8.498.978.697	PT Pura Barutama
PT Jasuindo Informatika Pratama	-	932.400.000	PT Jasuindo Informatika Pratama
Mini ATM Alto	-	527.562.880	Mini ATM Alto
PT Transportasi Jakarta	-	502.595.222	PT Transportasi Jakarta
Lain-lain	8.610.148.639	1.671.720.249	Others
Piutang usaha bruto	27.944.908.187	29.695.187.540	Gross trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.873.300.990)	(2.824.715.237)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha - neto	25.071.607.197	26.870.472.303	Total trade receivables - net

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2025 and 2024, all the carrying amount of the trade receivables was denominated in Rupiah.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement in the allowance for impairment losses:

	2025	2024	
Saldo awal	2.824.715.237	2.326.835.442	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai piutang	513.110.069	497.879.795	Loss of impairment on receivables
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang	(60.740.325)	-	Impairment losses reversed
Jumlah yang dihapus selama tahun berjalan atas piutang tidak tertagih	(403.783.991)	-	Amounts written off during the year as uncollectible
Saldo akhir	2.873.300.990	2.824.715.237	Ending balance

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Belum jatuh tempo	20.728.676.544	19.068.684.591	Not past due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1-30 hari	1.785.331.394	7.163.172.078	1-30 days
31-60 hari	1.273.122.310	300.807.777	31-60 days
61-90 hari	633.920.061	499.787.067	61-90 days
Lebih dari 90 hari	3.523.857.878	2.662.736.027	More than 90 days
Piutang usaha bruto	27.944.908.187	29.695.187.540	Gross trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.873.300.990)	(2.824.715.237)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha - neto	25.071.607.197	26.870.472.303	Total trade receivables - net

Jangka waktu rata-rata kredit adalah 1 - 90 hari. Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

The average credit period is 1 - 90 days. Trade receivables are non-interest bearing and are not used as collateral.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai piutang usaha.

Management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from impairment of trade receivables.

Tidak ada saldo piutang usaha yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman bank.

There is no balance of trade receivables used at collateral for the bank loan facilities.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO

7. OTHER RECEIVABLES - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 35)	216.277.235	234.517.453	Related parties (Note 35)
Pihak ketiga:			Third parties:
Koperasi Catur Pilar Bersatu	10.715.749.571	10.715.749.571	Koperasi Catur Pilar Bersatu
Lain-lain	496.985.031	84.603.413	Others
Jumlah piutang lain-lain - pihak ketiga	11.212.734.602	10.800.352.984	Total other receivables - third parties
Cadangan penurunan nilai - pihak ketiga	(10.715.749.571)	-	Allowance for impairment - third parties
Pihak ketiga - neto	496.985.031	10.800.352.984	Third parties - net
Jumlah piutang lain-lain - neto	713.262.266	11.034.870.437	Total other receivables - net
Disajikan sebagai:			Presented as:
Aset lancar	713.262.266	1.771.905.370	Current asset
Aset tidak lancar	-	9.262.965.067	Non-current asset

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat piutang lain-lain berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2025 and 2024, all the carrying amount of the other receivables was denominated in Rupiah.

Analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other receivables is as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1-30 hari	61.310.895	33.513.012	1-30 days
31-60 hari	182.277.235	-	31-60 days
91-120 hari	469.674.136	234.517.453	91-120 days
Lebih dari 120 hari	10.715.749.571	10.766.839.972	More than 120 days
Piutang lain-lain bruto	11.429.011.837	11.034.870.437	Gross other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.715.749.571)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang lain-lain - neto	713.262.266	11.034.870.437	Total other receivables - net

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement in the allowance for impairment losses:

	2025	2024	
Saldo awal	-	137.047.487	<i>Beginning balance</i>
Kerugian penurunan nilai piutang	10.715.749.571	-	<i>Loss of impairment on receivables</i>
Pembalikan penurunan nilai piutang	-	(137.047.487)	<i>Reversal of impairment on receivables</i>
Saldo akhir	10.715.749.571	-	<i>Ending balance</i>

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

*Other receivables are non-interest bearing and are not used
as collateral.*

Berdasarkan penelaahan manajemen pada 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memutuskan bahwa tidak perlu dilakukannya penurunan nilai.

Based on the management assessment at December 31, 2025 and 2024, the Group's decides that the impairment was not needed.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ <i>December 31,</i>		
	2025	2024	
Persediaan barang dagang	18.214.944.923	7.584.343.318	<i>Merchandise inventory</i>
Jumlah	18.214.944.923	7.584.343.318	<i>Total</i>
Provisi atas penurunan nilai persediaan	(1.405.816.310)	(1.405.816.310)	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Jumlah persediaan - bersih	16.809.128.613	6.178.527.008	<i>Total inventories - net</i>

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap setiap risiko kerugian yang mungkin timbul dengan nilai pertanggungan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebesar Rp14.338.508.232.

The Group's inventories are insured against all risks with sum insured as of December 31, 2025 and 2024, respectively, amounting to Rp14,338,508,232.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Changes for impairment of inventories is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	1.405.816.310	1.589.746.204	<i>Begining balance</i>
Penambahan	-	134.149.498	<i>Addition</i>
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-	(318.079.392)	<i>Impairment losses reversed</i>
Saldo akhir	1.405.816.310	1.405.816.310	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA

9. ADVANCES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Uang muka pembelian persediaan	1.418.285.000	6.594.000	<i>Advance for inventories purchases</i>
Uang muka sewa mesin <i>reader</i>	-	51.954.450	<i>Advance for reader machine rental</i>
Uang muka jasa ahli	-	22.500.000	<i>Advances for professional service</i>
Uang muka renovasi kantor	-	22.302.100	<i>Advance for office renovation</i>
Lain-lain	96.116.619	4.200.000	<i>Others</i>
Jumlah	1.514.401.619	107.550.550	Total

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Biro jasa administrasi	285.833.333	-	<i>Administrative services agency</i>
Langganan <i>software</i>	225.482.723	301.155.891	<i>Software subscription</i>
Asuransi	176.309.090	246.500.426	<i>Insurance</i>
Pemeliharaan, instalasi, dan layanan	130.120.307	1.678.489	<i>Maintenance, installation, and service</i>
<i>Service charge</i>	91.680.000	91.680.000	<i>Service charge</i>
Lain-lain	51.067.848	168.309.997	<i>Others</i>
Jumlah	960.493.301	809.324.803	Total

11. ASET LAIN-LAIN

11. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Uang jaminan	481.095.573	-	<i>Guarantee</i>
Jaminan sewa bangunan	170.500.000	95.500.000	<i>Building lease guarantee</i>
Jaminan kesehatan	-	341.802.465	<i>Health insurance</i>
Jumlah aset lain-lain - neto	651.595.573	437.302.465	Total other assets - net
Disajikan sebagai:			<i>Present as:</i>
Aset lancar	576.795.573	437.302.465	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	74.800.000	-	<i>Non-current portion</i>

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI DALAM SAHAM

12. INVESTMENT IN SHARE

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Pihak ketiga			Third party
Efek yang tidak diperdagangkan di bursa			<i>Unlisted securities</i>
Efek ekuitas - Shoppertise Sdn Bhd	1.243.116.000	1.084.944.000	<i>Equity securities - Shoppertise Sdn Bhd</i>
Jumlah	1.243.116.000	1.084.944.000	Total

Keuntungan yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

Gain recognized in profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2025	2024	
Keuntungan yang diakui pada penghasilan komprehensif lain			<i>Gain recognized in other comprehensive income</i>
Investasi ekuitas	158.172.000	82.275.000	<i>Equity investment</i>

13. GOODWILL

13. GOODWILL

Pada tanggal 4 Mei 2020, Perusahaan membeli 51% kepemilikan pada PT Softorb Technology Indonesia (STI), entitas anak sebesar Rp51.000.000.000 dengan nilai nominal Rp50.000.000 per saham. Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan STI sejak akuisisi ini.

On May 4, 2020, the Company purchased 51% shares ownership in PT Softorb Technology Indonesia (STI), subsidiary for Rp51,000,000,000 at nominal value of Rp50,000,000 per share. Consequently, the Company controlled STI as a result of this acquisition.

Perolehan pengendalian atas STI diharapkan akan meningkatkan pangsa pasar Perusahaan di bidang teknologi informasi. Perusahaan juga mengharapkan adanya pertukaran teknologi informasi dengan STI yang berdampak pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Acquisition of STI is expected to increase the Company's market share in the information technology business. The Company also expects the transfer of information technology with STI which results to reduce cost through economies of scale.

Detail *goodwill* yang diakui dari akuisisi disajikan pada Catatan 1.

Detail of goodwill recognized as a result of the acquisition is set out in Note 1.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Unit Penghasil Kas merupakan gabungan antara STI dan Perusahaan.

The recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU. The Cash Generating Unit (CGU) represented STI and the Company.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amounts are as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Tingkat diskonto	11,27%	12,62%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan pendapatan sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA) dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	5,68%	8,71%	<i>Budget Earnings before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) growth rate (average of next five years)</i>

Tingkat diskonto merupakan nilai sebelum pajak yang diestimasikan berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a pre-tax measure estimated based on past experience, and the Cash Generating Unit (CGU)'s weighted average cost of capital.

Arus kas selama lima tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun ke depan) ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari Unit Penghasil Kas dan pengetahuan terbaik manajemen atas prospek industri di masa depan.

Five years of future cash flows were included in the discounted cash flow model. The budgeted EBITDA growth rate (average of next five years) was based on the past experience of the Cash Generating Unit (CGU) and management's best knowledge of future industry outlook.

Berdasarkan evaluasi atas status *goodwill* pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai untuk *goodwill* tidak diperlukan.

Based on evaluation of the status of goodwill at year end, management believes that no impairment of goodwill is necessary.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

This account consist of:

2025							
	Saldo awal/ Beginning balance	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Harga perolehan							Cost or fair value
atau penilaian							
Bangunan	3.602.565.306	520.356.456	-	-	-	4.122.921.762	Building
Peralatan teknologi							Information
informasi	377.002.682	-	-	-	-	377.002.682	technology
Peralatan demo	20.000.000	-	-	-	-	20.000.000	equipment
Peralatan kantor	8.878.564.420	-	2.716.615.314	48.687.369	-	11.546.492.365	Demo equipment
Kendaraan	763.356.000	-	370.100.236	189.800.000	-	943.656.236	Office equipment
Renovasi bangunan							Vehicles
sewa	1.902.551.341	-	22.302.100	-	-	1.924.853.441	Leasehold
Aset yang disewakan	10.841.084.749	-	120.728.808	80.016.742	-	10.881.796.815	improvements
Sub jumlah	26.385.124.498	520.356.456	3.229.746.458	318.504.111	-	29.816.723.301	Assets for lease
Sub jumlah							Sub total
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Harga perolehan							Cost or fair value
atau penilaian							
Tanah	4.595.461.481	278.956.421	-	-	-	4.874.417.902	Land
Bangunan	4.054.773.851	-	-	-	-	4.054.773.851	Building
Kendaraan	-	-	381.885.879	-	-	381.885.879	Vehicles
Sub jumlah	8.650.235.332	278.956.421	381.885.879	-	-	9.311.077.632	Sub total
Jumlah harga							Total acquisition
perolehan	35.035.359.830	799.312.877	3.611.632.337	318.504.111	-	39.127.800.933	cost
<u>Akumulasi</u>							<u>Accumulated</u>
<u>penyusutan</u>							<u>depreciation</u>
Bangunan	1.605.188.648	234.171.442	172.999.517	-	-	2.012.359.607	Building
Peralatan teknologi							Information
informasi	368.716.697	-	3.977.273	-	-	372.693.970	technology
Peralatan demo	20.000.000	-	-	-	-	20.000.000	equipment
Peralatan kantor	6.942.573.816	-	1.307.330.378	46.470.719	-	8.203.433.475	Demo equipment
Kendaraan	618.303.625	-	108.441.390	138.395.833	-	588.349.182	Office equipment
Renovasi bangunan							Vehicles
sewa	1.411.223.972	-	223.520.651	-	-	1.634.744.623	Leasehold
Aset yang disewakan	6.044.279.225	-	2.097.768.663	52.782.958	-	8.089.264.930	improvements
Sub jumlah	17.010.285.983	234.171.442	3.914.037.872	237.649.510	-	20.920.845.787	Assets for lease
Sub jumlah							Sub total
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Harga perolehan							Cost or fair value
atau penilaian							
Tanah	1.410.340.551	104.987.816	169.710.491	-	-	1.685.038.858	Land
Bangunan	1.529.855.799	-	1.265.120.627	-	-	2.794.976.426	Building
Kendaraan	-	-	95.471.470	-	-	95.471.470	Vehicles
Sub jumlah	2.940.196.350	104.987.816	1.530.302.588	-	-	4.575.486.754	Sub total
Jumlah akumulasi							Total accumulated
penyusutan	19.950.482.333	339.159.258	5.444.340.460	237.649.510	-	25.496.332.541	depreciation
Nilai buku	15.084.877.497					13.631.468.392	Book value

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Harga perolehan atau penilaian						Cost or fair value
Bangunan	3.602.565.306	-	-	-	3.602.565.306	Building
Peralatan teknologi informasi	377.002.682	-	-	-	377.002.682	Information technology equipment
Peralatan demo	20.000.000	-	-	-	20.000.000	Demo equipment
Peralatan kantor	9.097.818.122	332.486.731	551.740.433	-	8.878.564.420	Office equipment
Kendaraan	869.226.273	11.500.000	117.370.273	-	763.356.000	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	1.910.060.747	196.505.000	204.014.406	-	1.902.551.341	Leasehold improvements
Aset yang disewakan	9.162.821.376	1.128.978.610	51.682.684	600.967.447	10.841.084.749	Assets for lease
Sub jumlah	25.039.494.506	1.669.470.341	924.807.796	600.967.447	26.385.124.498	Sub total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Harga perolehan atau penilaian						Cost or fair value
Tanah	4.595.461.481	-	-	-	4.595.461.481	Land
Bangunan	4.702.028.844	3.017.125.976	3.664.380.969	-	4.054.773.851	Building
Sub jumlah	9.297.490.325	3.017.125.976	3.664.380.969	-	8.650.235.332	Sub total
Jumlah harga perolehan	34.336.984.831	4.686.596.317	4.589.188.765	600.967.447	35.035.359.830	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	1.425.876.977	179.311.671	-	-	1.605.188.648	Building
Peralatan teknologi informasi	364.279.424	4.437.273	-	-	368.716.697	Information technology equipment
Peralatan demo	20.000.000	-	-	-	20.000.000	Demo equipment
Peralatan kantor	6.295.223.432	1.118.053.436	470.703.052	-	6.942.573.816	Office equipment
Kendaraan	641.098.148	94.575.750	117.370.273	-	618.303.625	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	1.361.935.316	229.608.587	180.319.931	-	1.411.223.972	Leasehold improvements
Aset yang disewakan	4.145.276.207	1.923.586.743	24.583.725	-	6.044.279.225	Assets for lease
Sub jumlah	14.253.689.504	3.549.573.460	792.976.981	-	17.010.285.983	Sub total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Harga perolehan atau penilaian						Cost or fair value
Tanah	1.247.001.016	163.339.535	-	-	1.410.340.551	Land
Bangunan	3.953.528.618	1.240.708.150	3.664.380.969	-	1.529.855.799	Building
Sub jumlah	5.200.529.634	1.404.047.685	3.664.380.969	-	2.940.196.350	Sub total
Jumlah akumulasi penyusutan	19.454.219.138	4.953.621.145	4.457.357.950	-	19.950.482.333	Total accumulated depreciation
Nilai buku	14.882.765.693				15.084.877.497	Book value

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2024 terdapat reklasifikasi dari persediaan ke aset yang disewakan sebesar Rp600.967.447. Hal ini terkait dengan *reader* yang disewakan kepada pihak ketiga yang lebih dari satu tahun dan akan direklasifikasi ke persediaan pada saat berakhirnya masa sewa.

In 2024 there was a reclassification from inventories to assets for lease amounting to Rp600,967,447. These are related to the readers that are leased to third parties for more than one year and will be reclassified back to inventories when the term of the lease ended.

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, penyajian beban penyusutan pada laporan laba rugi sebagai berikut:

For the period ended December 31, 2025 and 2024, presentation of the depreciation expense in profit or loss as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	2.101.745.936	1.928.219.791	Cost of revenue (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	3.342.594.524	3.025.401.354	General and administrative expenses (Note 29)
Jumlah	5.444.340.460	4.953.621.145	Total

Tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 21).

Land and building are used as collateral for bank loan (Note 21).

Grup menyewa tanah dan bangunan. Kontrak sewa dibuat untuk jangka waktu dari 3 sampai 28 tahun dan beberapa memiliki opsi perpanjangan.

The Group leases land and building. Rental contracts are made for periods of 3 to 28 years and some of contracts have extension options.

Opsi perpanjangan dan penghentian termasuk dalam sejumlah sewa tanah dan bangunan kantor Grup. Opsi tersebut digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal mengelola aset yang digunakan dalam operasi Grup. Mayoritas opsi perpanjangan dan penghentian yang dimiliki hanya dapat dijalankan oleh Grup dan bukan oleh *lessor* yang bersangkutan.

Extension and termination options are included in a number of land and offices building leases across the Group. These are used to maximise operational flexibility in terms of managing the assets used in the Group's operations. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

Sewa tidak memiliki persyaratan pembayaran variabel dan jaminan nilai residual.

Leases do not contain any variable payment terms and residual value guarantees.

Liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna sebagai berikut:

Lease liabilities related to right-of-use asset as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Liabilitas sewa:			Lease liabilities:
Saldo awal	2.391.942.248	550.642.287	Beginning balance
Sewa baru	381.885.879	3.017.125.976	New leases
Arus kas keluar	(1.325.393.218)	(1.175.826.015)	Cash flows out
Saldo akhir	1.448.434.909	2.391.942.248	Ending balance

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Kurang dari satu tahun	1.352.520.600	1.397.706.000	Less than one year
Lebih dari satu tahun	178.500.000	1.209.720.600	More than one year
Jumlah	1.531.020.600	2.607.426.600	Total
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(82.585.691)	(215.484.352)	Less future finance charge
Nilai kini pembayaran minimum sewa	1.448.434.909	2.391.942.248	Present value of minimum lease payments
Disajikan sebagai:			Present as:
Bagian jangka pendek	1.291.482.828	1.336.899.782	Current portion
Bagian jangka panjang	156.952.081	1.055.042.466	Non-current portion

Jumlah yang diakui dalam laba rugi sehubungan dengan sewa:

Amount recognized in the statement of profit or loss related to lease:

	2025	2024	
Beban bunga	-	221.879.985	Interest expense
Beban terkait sewa jangka pendek:			Expense relating to short-term lease:
Beban umum dan administrasi	42.615.000	134.044.189	General and administrative expense

Grup mengadakan perjanjian sewa sebagai lessor untuk card reader tertentu kepada pelanggannya. Jangka waktu sewa rata-rata yang dilakukan adalah 3-6 tahun.

Group entered into leasing arrangements as a lessor for certain card reader to its customers. The average term of leases entered into is 3-6 years.

Pada tanggal 31 Desember 2025 (sebelumnya telah direvaluasi pada tanggal 31 Desember 2022), PT Softorb Tehcnology Indonesia (STI), entitas anak melakukan revaluasi tanah dan bangunan. Perhitungan nilai revaluasi dengan menggunakan pendekatan pasar yang dilakukan oleh jasa penilaian independen yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Bambang, Ernasapta & Rekan dalam laporannya No. 00037/2.0113-01/PI/05/0518/1/II/2026 tertanggal 2 Februari 2026. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim.

On December 31, 2025 (previously has revaluated on December 31, 2022), PT Softorb Technology Indonesia (STI), subsidiary revalued its land and building. The revaluation using market and income approach which was performed by independent appraisal of Bambang, Ernasapta & Rekan with report No. No.00037/2.0113-01/PI/05/0518/1/II/2026 dated February 2, 2026. Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards based on reference to recent market transactions done on arm's length terms.

Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode pendapatan. Nilai wajar revaluasi tanah dan bangunan dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar. Tidak terdapat perubahan kategori hirarki nilai wajar dibandingkan dengan pengukuran sebelumnya.

The valuation method used is the market data approach and income approach. The fair value of land and building revaluation is classified as fair value level 2 in the fair value hierarchy. No changes in classification of fair value hierarchy compared to previous measurement.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah dan bangunan menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp460.153.619 yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain".

The revaluation of land and building resulting increase in the carrying amount of land and building amounting to Rp460,153,619 as "Other Comprehensive Income".

Perbandingan aset tetap berdasarkan model revaluasi dan model biaya adalah sebagai berikut:

The comparison of property, plant and equipment based on revaluation model and cost model are as follows:

	2025		2024		
	Model biaya/ Cost model	Model revaluasi/ Revaluation model	Model biaya/ Cost model	Model revaluasi/ Revaluation model	
Tanah	1.402.123.670	3.189.379.044	1.475.919.654	3.185.120.930	Land
Bangunan	845.032.114	2.110.562.155	665.517.721	1.997.376.658	Building
Jumlah	2.247.155.784	5.299.941.199	2.141.437.375	5.182.497.588	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Grup diasuransikan terhadap setiap risiko kerugian yang mungkin timbul dengan nilai pertanggungan Rp7.742.722.731 dan (2024: Rp8.217.722.731). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

As of December 31, 2025 and 2024, property, plant and equipment except land were insured with sum insured amounting to RpRp7,742,722,731 and (2024: Rp8,217,722,731). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Laba atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Gain on disposal of property, plant and equipment during the period ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	138.736.888	97.234.137	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Nilai buku bersih	(92.649.532)	(131.830.815)	Net book value
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	46.087.356	(34.596.678)	Gain (loss) on disposal of property, plant and equipment

Berdasarkan penelaahan atas nilai aset pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada potensi terjadinya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there are no events on change in circumstances that indicate any impairment on property, plant and equipment as of December 31, 2025 and 2024.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD - NETO

15. INTANGIBLE ASSETS - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

2025							
	Saldo awal/ Beginning balance	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	103.321.400.169	9.003.828.057	1.583.688.285	-	4.256.293.847	118.165.210.358	Software
Aset dalam pengerjaan	7.545.997.229	-	138.224.530	-	(4.256.293.847)	3.427.927.912	Work in progress asset
Jumlah	110.867.397.398	9.003.828.057	1.721.912.815	-	-	121.593.138.270	Total
<u>Akumulasi amortisasi</u>							<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	26.976.226.150	1.622.467.497	13.391.436.424	-	-	41.990.130.071	Software
Jumlah	26.976.226.150	1.622.467.497	13.391.436.424	-	-	41.990.130.071	Total
Nilai buku	83.891.171.248					79.603.008.199	Book value
2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	100.530.640.936	305.241.286	-	2.485.517.947	103.321.400.169		Software
Aset dalam pengerjaan	5.343.782.870	4.687.732.306	-	(2.485.517.947)	7.545.997.229		Work in progress asset
Jumlah	105.874.423.806	4.992.973.592	-	-	110.867.397.398		Total
<u>Akumulasi amortisasi</u>							<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	14.366.103.069	12.610.123.081	-	-	26.976.226.150		Software
Jumlah	14.366.103.069	12.610.123.081	-	-	26.976.226.150		Total
Nilai buku	91.508.320.737				83.891.171.248		Book value

Beban amortisasi dialokasi sebagai berikut:

Amortization expense was allocated to the following:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	12.979.487.013	12.356.371.780	Cost of revenue (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	411.949.411	253.751.301	General and administrative expenses (Note 29)
Jumlah	13.391.436.424	12.610.123.081	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of intangible assets as of December 31, 2025 and 2024.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan melakukan revaluasi aset takberwujud Aplikasi Cashlez. Perhitungan nilai revaluasi dengan menggunakan Pendekatan Biaya (*Cost Approach*) dengan metode *Replacement Cost New (RCN)* yang dilakukan oleh jasa penilaian independen yaitu Kantor Jasa Penilaian Publik Syarif, Endang & Rekan dalam laporannya No. 00007/2.0113-03/BS/05/0340/1/II/2026, tertanggal 3 Februari 2026. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim.

On December 31, 2025, the Company revalued the intangible assets of the Cashlez Application. Calculation of the revaluation value using the Cost Approach with the Replacement Cost New (RCN) method carried out by an independent appraisal service, namely the Syarif, Endang & Rekan Public Appraisal Service Office in its report No. 00007/2.0113-03/BS/05/0340/1/II/2026, dated February 3, 2026. The valuation was carried out based on the Indonesian Valuation Standards, determined based on recent market transactions and carried out with the usual conditions.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Entitas anak melakukan revaluasi aset takberwujud Merek PASSTI dan *E-money*. Perhitungan nilai revaluasi dengan menggunakan Pendekatan Berbasis Biaya (*Cost Based Approach*) dengan metode *Replacement Cost New (RCN)* yang dilakukan oleh jasa penilaian independen yaitu Kantor Jasa Penilaian Publik Syarif, Endang & Rekan dalam laporannya No. 00008/2.0113-03/BS/05/0340/1/II/2026 tertanggal 3 Februari 2026. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim.

On December 31, 2025, the Subsidiary revalued the intangible assets of the PASSTI Brand and E-money. Calculation of the revaluation value using the Cost Based Approach with the Replacement Cost New (RCN) method carried out by an independent appraisal service, namely the Syarif, Endang & Rekan Public Appraisal Service Office in its report No. 00008/2.0113-03/BS/05/0340/1/II/2026 dated February 3, 2026. The valuation was carried out based on the Indonesian Valuation Standards, determined based on recent market transactions and carried out with the usual conditions.

Metode penilaian yang dipakai adalah metode pendapatan berlebih. Nilai wajar revaluasi aset takberwujud dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

The valuation method used is the excess income method. The fair value of the revaluation of intangible assets is categorized as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

Aset takberwujud/ <i>Intangible asset</i>	Metode penilaian/ <i>Valuation method</i>	<i>Input</i> yang tidak dapat diobservasi/ <i>Unobservable input</i>	Rentang (rata-rata tertimbang)/ <i>Range (weighted average)</i>	Hubungan <i>input</i> yang tidak dapat diobservasi dengan nilai wajar/ <i>Relationship of unobservable inputs to fair value</i>
Perangkat lunak/ <i>Software</i>	Pendekatan pendapatan dengan metode <i>Excess Earnings Methods/ Income approach with Excess Earnings Methods</i>	Biaya rata-rata tertimbang dari modal/ <i>Weighted average cost of capital</i>	22,15%	Semakin tinggi biaya rata-rata tertimbang dari modal, semakin rendah nilai wajarnya/ <i>The higher the weighted average cost of capital, the lower the fair value</i>
		Tingkat pertumbuhan pendapatan/ <i>Revenue growth rate</i>	78.97% - 102.50% (88.95%)	Semakin tinggi tingkat pertumbuhan pendapatan, semakin tinggi nilai wajarnya/ <i>The higher the growth revenue, the higher the fair value</i>
		Margin arus kas neto terhadap pendapatan/ <i>Net cash flows margin to revenue</i>	22% - 70% (34.56%)	Semakin tinggi margin arus kas neto terhadap pendapatan, semakin tinggi nilai wajarnya/ <i>The higher the margin of free cash flow to the revenue, the higher the fair value</i>

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perbandingan aset takberwujud berdasarkan model revaluasi dan model biaya adalah sebagai berikut:

The comparison of intangible assets based on revaluation model and cost model are as follows:

	2025		2024		
	Model biaya/ Cost model	Model revaluasi/ Revaluation model	Model biaya/ Cost model	Model revaluasi/ Revaluation model	
Perangkat lunak	13.671.798.900	75.702.779.000	2.921.835.417	69.117.655.263	Software
Jumlah	13.671.798.900	75.702.779.000	2.921.835.417	69.117.655.263	Total

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

		31 Desember/ December 31,		
		2025	2024	
Pihak ketiga				Third parties
Pemasok dalam negeri:				Domestic suppliers:
Utang titipan merchant	9.827.709.052	3.750.548.207		Merchant entrustment debt
PT Gapura Investama Teknologi	669.834.000	297.704.000		PT Gapura Investama Teknologi
PT Budiman Sejahtera Development	284.205.865	-		PT Budiman Sejahtera Development
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	239.316.500	-		PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya
PT Global Sentra Solusi	222.161.610	257.236.584		PT Global Sentra Solusi
PT Jade Selaras Dwipradipta	146.411.000	-		PT Jade Selaras Dwipradipta
PT Putra Mandiri Informatika	-	12.806.758.000		PT Putra Mandiri Informatika
PT Jasuindo Tiga Perkasa	-	11.679.656.448		PT Jasuindo Tiga Perkasa
PT Dewa Daru	-	331.269.036		PT Dewa Daru
PT Naura Jasa Falindo	-	82.275.000		PT Naura Jasa Falindo
PT Ingenico Internasional Indonesia	-	53.802.810		PT Ingenico Internasional Indonesia
Lain-lain	674.300.205	717.056.195		Others
Sub jumlah	12.063.938.232	29.976.306.280		Sub total
Pemasok luar negeri:				Foreign suppliers:
Duali Inc.	1.980.276.000	488.092.400		Duali Inc.
Coherent Plus International Pte Ltd	501.613.980	-		Coherent Plus International Pte Ltd
James Hong	250.890.900	241.621.900		James Hong
Lain-lain	104.482.556	217.459.387		Others
Sub jumlah	2.837.263.436	947.173.687		Sub total
Jumlah	14.901.201.668	30.923.479.967		Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on their currencies are as follows:

		31 Desember/ December 31,		
		2025	2024	
Rupiah	12.063.938.232	29.976.306.280		Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.837.263.436	947.173.687		United States Dollar
Jumlah utang usaha	14.901.201.668	30.923.479.967		Total trade payables

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Belum jatuh tempo	8.475.765.577	26.476.332.420	Not past due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1-30 hari	1.414.001.678	718.833.534	1-30 days
31-60 hari	107.833.769	353.484.542	31-60 days
61-90 hari	607.591.555	224.703.032	61-90 days
91-120 hari	427.859.813	1.691.033.228	91-120 days
Lebih dari 120 hari	3.868.149.276	1.459.093.211	More than 120 days
Jumlah	14.901.201.668	30.923.479.967	Total

Jangka waktu kredit pembelian persediaan barang dagang, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchase of merchandise inventories, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

Utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin.

Trade payables are non-interest bearing and unsecured.

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 35)	106.399.031.326	63.633.418.010	Related parties (Note 35)
Pihak ketiga:			Third parties:
Blue Vantage Limited	599.837.067	1.786.552.073	Blue Vantage Limited
Lain-lain	203.317.195	213.518.319	Others
Jumlah	107.202.185.588	65.633.488.402	Total

Disajikan sebagai:

Presented as:

Liabilitas lancar	15.727.185.588	12.758.488.402	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar	91.475.000.000	52.875.000.000	Non-current liabilities

Analisis umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other payables is as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Belum jatuh tempo	91.630.625.000	57.875.000.000	Not past due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1-30 hari	104.191.840	159.199.644	1-30 days
31-60 hari	200.564.500	901.574	31-60 days
61-90 hari	9.775.616	297.105.309	61-90 days
91-120 hari	206.439.643	551.969.659	91-120 days
Lebih dari 120 hari	15.050.588.989	6.749.312.216	More than 120 days
Jumlah	107.202.185.588	65.633.488.402	Total

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bara Alam Utama

Berdasarkan perjanjian No. 01/BAU-CASH/Perjanjian/IV/2022 tanggal 22 April 2022 dengan PT Bara Alam Utama (BAU), Perusahaan melakukan peminjaman dana sebesar Rp5.000.000.000 dengan tingkat bunga 15%, untuk keperluan modal kerja dan operasional Perusahaan (*working capital*). Perusahaan memberikan jaminan sejumlah 7.830 lembar saham PT Softorb Technology Indonesia, entitas anak, dengan nilai nominal Rp10.000 yang diikat dalam perjanjian gadai saham yang dilegalisasi kantor Notaris di Jakarta, Khadijah S.H No. 1447/Leg/2022 tanggal 5 September 2022.

Berdasarkan perjanjian No. 15/PKS-CZ/LGL/IV/2023 tanggal 14 April 2023 dengan BAU, Perusahaan melakukan peminjaman dana sebesar Rp 16.000.000.000 dengan tingkat bunga 8%, untuk keperluan modal kerja dan operasional Perusahaan.

Berdasarkan Nota Kesepahaman pada tanggal 24 Desember 2024 atas perjanjian No. 15/PKS-CZ/LGL/IV/2023, Perusahaan dan BAU menandatangani Nota Kesepahaman terkait dengan perubahan jatuh tempo pinjaman semula pada tanggal 14 April 2024 menjadi 14 April 2026. Nota Kesepahaman ini berlaku efektif sejak ditandatangani pada tanggal 24 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian No. 061A/Srt-CZ/LGL/VI/2024 tanggal 28 Juni 2024 dengan PT Bara Alam Utama, Perusahaan melakukan peminjaman dana sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat bunga 15%, untuk keperluan modal kerja dan operasional Perusahaan.

Berdasarkan Nota Kesepahaman pada tanggal 24 Desember 2024 atas perjanjian No. 061A/Srt-CZ/LGL/VI/2024, Perusahaan dan BAU menandatangani Nota Kesepahaman terkait dengan perubahan jatuh tempo pinjaman semula pada tanggal 25 Juli 2024 menjadi 25 Januari 2027. Nota Kesepahaman ini berlaku efektif sejak ditandatangani pada tanggal 24 Desember 2024.

Blue Vantage Limited

Berdasarkan addendum I perjanjian 03/ADD-CZ/LGL/III/2024 tanggal 6 Maret 2024 dengan Blue Vantage Limited, Perusahaan melakukan pembaharuan peminjaman dana sebesar Rp2.228.125.000 dengan tingkat bunga 2%.

PT Bara Alam Utama

Based on the agreement No. 01/BAU-CASH/Perjanjian/IV/2022 dated April 22, 2022 with PT Bara Alam Utama, the Company borrowed funds in the amount of Rp5,000,000,000 with an interest rate of 15%, for working capital and working capital purposes. The company provides guarantees for 7,830 shares of PT Softorb Technology Indonesia, subsidiary, with a nominal value of Rp10,000 which is bound in a pledged of shares agreement legalized by the Notary office in Jakarta, Khadijah S.H No. 1447/Leg/2022 dated 5 September 2022.

Based on the agreement No. 15/PKS-CZ/LGL/IV/2023 dated April 14, 2023 with BAU, the Company borrowed funds in the amount of Rp16,000,000,000 with an interest rate of 8%, for working capital and working capital purposes.

Based on the Memorandum of Understanding on December 24, 2024 on agreement No. 15/PKS-CZ/LGL/IV/2023, the Company and BAU signed a Memorandum of Understanding regarding the change in the loan maturity from April 14, 2024 to April 14, 2026. This Memorandum of Understanding is effective from the date of signing on December 24, 2024.

Based on the agreement No. 061A/Srt-CZ/LGL/VI/2024 dated June 28, 2024 with PT Bara Alam Utama, the Company borrowed funds in the amount of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 15%, for working capital and working capital purposes.

Based on the Memorandum of Understanding on December 24, 2024 for agreement No. 061A/Srt-CZ/LGL/VI/2024, the Company and BAU signed a Memorandum of Understanding regarding the change in the loan maturity from July 25, 2024 to January 25, 2027. This Memorandum of Understanding is effective from the date of signing on December 24, 2024.

Blue Vantage Limited

Based on the addendum I agreement 03/ADD-CZ/LGL/III/2024 dated March 6, 2024 with Blue Vantage Limited, the Company borrowed funds in the amount of Rp2,228,125,000 with an interest rate of 2%.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Pembelian barang	16.001.028.210	20.644.922	<i>Purchase goods</i>
Jasa profesional	485.478.750	79.753.000	<i>Professional fee</i>
Sewa	287.080.645	224.515.500	<i>Rental</i>
Bunga pinjaman pihak berelasi	243.151.141	-	<i>Related party loan interest</i>
Logistik	127.505.720	28.826.858	<i>Logistic</i>
Langganan	34.773.297	-	<i>Subscription</i>
Bunga pinjaman bank	-	54.456.213	<i>Interest bank loan</i>
Lain-lain	94.554.695	204.720.344	<i>Others</i>
Jumlah	17.273.572.458	612.916.837	Total

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Pajak pertambahan nilai - masukan	284.549.612	57.788.006	<i>Value added tax - input</i>
Pajak penghasilan pasal 23	6.626.914	-	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 28A			<i>Income tax article 28A</i>
Entitas anak	-	243.328.414	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	291.176.526	301.116.420	Total

Pada tanggal 22 April 2025, PT Softorb Technology Indonesia menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pelayanan Pajak atas pemeriksaan Pajak Penghasilan (PPh) Badan untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp213.574.074. Pada tanggal 22 Mei 2025, Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp141.684.042 neto setelah dikurangi dengan jumlah kompensasi utang pajak melalui pemotongan SPMKP sebesar Rp71.890.032 dan dibebankan sebesar Rp29.754.340.

On April 22, 2025, PT Softorb Technology Indonesia received for Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) from Tax Office regarding Corporate Income Tax (CIT) inspection for fiscal year 2024 amounting Rp213,574,074. On May 22, 2025, the Company received a tax refund amounting Rp141,684,042 net after deducting the amount of tax debt compensation through SPMKP deductions amounting Rp71,890,032 and charged Rp29,754,340.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang pajak

b. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Pajak pertambahan nilai - keluaran	6.114.133.990	303.607.967	Value added tax - output
Pajak penghasilan pasal 4(2)	35.721.990	30.716.925	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 21	235.698.956	189.877.422	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	42.253.893	46.421.918	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	18.068.299	9.988.175	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 26	36.138.456	-	Income tax article 26
Pajak penghasilan pasal 29	383.180.834	51.619.859	Income tax article 29
Jumlah	6.865.196.418	632.232.266	Total

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated loss before income tax and the fiscal loss is as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(54.836.269.781)	(43.031.486.010)	Loss before income tax expense per consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income
Dikurangi (rugi) laba entitas anak sebelum pajak dan dampak eliminasi antar perusahaan yang dikonsolidasikan	(2.407.091.083)	1.286.619.908	Less (loss) profit of subsidiary before tax and effect of inter-company consolidated elimination
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(57.243.360.864)	(41.744.866.102)	Loss before income tax of the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan	(8.256.656.348)	5.855.535.091	Depreciation
Imbalan pascakerja	(656.251.524)	666.839.758	Employee benefits
Kerugian penurunan nilai piutang	156.035.988	1.890.365.273	Loss impairment on receivables
Aset hak-guna	64.342.618	67.556.746	Right-of-use assets
Sub jumlah	(8.692.529.266)	8.480.296.868	Sub total
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	34.622.458.041	313.688.560	Non-deductible expense
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(73.625.405)	(70.019.083)	Income already subjected to final income tax
Sub jumlah	34.548.832.636	243.669.477	Sub total
Rugi fiskal	(31.387.057.494)	(33.020.899.757)	Fiscal loss

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Tahun fiskal 2019	-	(13.201.187.400)	Fiscal year 2019
Tahun fiskal 2020	-	(7.555.266.979)	Fiscal year 2020
Tahun fiskal 2021	-	(10.916.156.939)	Fiscal year 2021
Tahun fiskal 2022	-	(8.906.483.712)	Fiscal year 2022
Tahun fiskal 2023	(26.365.031.900)	(26.365.031.900)	Fiscal year 2023
Tahun fiskal 2024	(33.020.899.757)	-	Fiscal year 2024
Akumulasi rugi fiskal	(90.772.989.151)	(99.965.026.687)	Fiscal loss accumulated

Rekonsiliasi antara rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated loss before income tax and income tax is as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(54.836.269.781)	(43.031.486.010)	Loss before income tax expense per consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak dan dampak eliminasi antar perusahaan yang dikonsolidasikan	(2.407.091.083)	1.286.619.908	Less profit of subsidiaries before tax and effect of inter-company consolidated elimination
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(57.243.360.864)	(41.744.866.102)	Loss before income tax of the Company
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku	(12.593.539.390)	(9.183.870.542)	Tax calculate of applicable tax rate
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effect of:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7.616.940.769	69.011.486	Non-deductible expense
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(16.197.589)	(15.404.198)	Income already subjected to final income tax
Pajak tangguhan yang tidak diakui pada tahun berjalan	6.973.808.482	-	Deferred tax not recognized in the current year
Penyesuaian yang diketahui pada tahun berjalan terkait pajak tangguhan tahun sebelumnya	9.294.151.278	-	Adjustment recognized in current year related to the prior year deferred tax
Manfaat pajak penghasilan	11.275.163.550	(9.130.263.254)	Income tax benefit
Beban pajak Entitas Anak:			Tax expense of the Subsidiary:
Pajak kini	1.676.640.460	881.811.040	Current tax
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	48.329.435	193.114.930	Adjustment in prior years tax expense
Pajak tangguhan	(99.856.218)	(174.467.109)	Deferred tax
Jumlah beban pajak entitas anak	1.625.113.677	900.458.861	Total tax expense of the Subsidiary
Jumlah	12.900.277.227	(8.229.804.393)	Total

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk tahun pajak 2025 dan 2024, tarif pajak penghasilan yang digunakan Grup masing-masing sebesar 22%.

For the fiscal year 2025 and 2024, the corporate income tax rate used by the Group is 22%, respectively.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiary submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

31 Desember/December 31, 2025					
Dibebankan (dikreditkan)/ Charged (credited) to					
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba periode berjalan/ Profit for the period	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Grup					The Group
Imbalan pascakerja	468.174.953	(26.053.645)	(181.264.306)	260.857.002	Employee benefits
Rugi fiskal	21.992.305.868	(8.927.400.906)	-	13.064.904.962	Fiscal loss
Aset hak-guna	(729.981.282)	(49.326.880)	-	(779.308.162)	Right-of-use assets
Penyusutan	2.779.016.358	(1.816.464.396)	-	962.551.962	Depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	309.279.588	-	-	309.279.588	Provision for impairment of inventories
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	988.187.723	(356.061.505)	-	632.126.218	Provision for impairment of receivables
Jumlah	25.806.983.208	(11.175.307.332)	(181.264.306)	14.450.411.570	Total

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 31, 2024					
Dibebankan (dikreditkan)/ Charged (credited) to					
		Rugi komprehensif lain/ Other			
Saldo awal/ Beginning balance	Laba periode berjalan/ Profit for the period			Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Grup					The Group
Imbalan pascakerja	440.267.773	296.037.031	(268.129.851)	468.174.953	Employee benefits
Rugi fiskal	14.727.707.925	7.264.597.943	-	21.992.305.868	Fiscal loss
Aset hak-guna	(780.190.049)	50.208.767	-	(729.981.282)	Right-of-use assets
Penyusutan	1.490.798.638	1.288.217.720	-	2.779.016.358	Depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	349.744.165	(40.464.577)	-	309.279.588	Provision for impairment of inventories
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	542.054.244	446.133.479	-	988.187.723	Provision for impairment of receivables
Jumlah	16.770.382.696	9.304.730.363	(268.129.851)	25.806.983.208	Total

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp6.905.152.649 atas saldo kerugian fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan dengan pertimbangan bahwa terdapat ketidakpastian penghasilan kena pajak masa mendatang dapat mengkompensasi kerugian fiskal tersebut.

The Company has not recognised the deferred tax assets on tax loss carryforwards and its deductible temporary difference of Rp6,905,152,649 on the basis that there is uncertainty that taxable income will be sufficient to utilise the unused tax loss carryforwards.

Rincian kerugian fiskal yang aset pajak tangguhannya tidak diakui berdasarkan batas waktu penggunaannya:

Details of tax loss carryforwards on which the related deferred tax assets are not recognised based on expiry of utilisation period:

2025		
Perusahaan		The Company
Tahun fiskal 2030	(31.387.057.494)	Fiscal year 2030
Akumulasi rugi fiskal	(31.387.057.494)	Fiscal loss accumulated

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode terkait.

Deferred tax assets and liabilities at the date of December 31, 2025 and 2024 have considered the applicable tax rate for each period.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realization of the Company and subsidiary of deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 22 April 2025, PT Softorb Technology Indonesia menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak penghasilan badan (PPh Badan) dan Surat Tagihan Pajak (STP) denda atas PPN/PPh Badan untuk tahun pajak 2024. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui klaim untuk pengembalian kelebihan pajak STI untuk tahun 2025 sebesar Rp213.574.074 (lebih kecil dari jumlah yang ditagih sebesar Rp662.654.520) dan mengeluarkan SKPKB dengan total nilai Rp71.890.032. Pada tanggal 12 Desember 2024, STI telah menerima pengembalian atas tagihan tersebut sebesar Rp141.684.042, setelah dipotong STP tersebut. Disamping itu pada tanggal 11 Januari 2025, STI juga menerima STP dan SKPKB/SKPN untuk tahun pajak 2023 terkait Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp20.490.869.

On April 22, 2025, PT Softorb Technology Indonesia received a Tax Overpayment Decision Letter (SKPLB) for corporate income tax (PPh Badan) and a Tax Collection Letter (STP) for penalties on VAT/corporate income tax for the 2024 tax year. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the claim for a tax overpayment refund for STI for the year 2025 amounting to IDR 213,574,074 (less than the amount billed of Rp662,654,520) and issued an SKPKB with a total value of Rp71,890,032. On December 12, 2024, STI received a refund for the bill amounting to Rp141,684,042, after deducting the STP. In addition, on January 11, 2025, STI also received the STP and SKPKB/SKPN for the 2023 tax year related to Value Added Tax amounting to Rp20,490,869.

20. UANG MUKA PENJUALAN DAN PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

20. SALES ADVANCE AND UNEARNED REVENUE

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Uang muka penjualan barang	51.844.496.520	738.635.562	Advance of sale of goods
Deposit merchant	826.532.719	877.486.224	Merchant deposit
Jumlah	52.671.029.239	1.616.121.786	Total

Liabilitas kontrak mengalami penurunan karena Grup melaksanakan lebih banyak jasa pada akhir tahun.

Contract liabilities have decreased as the Group has provided more services at end of the year.

21. UTANG BANK

21. BANK LOAN

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Cerukan	2.799.716.043	2.871.450.817	Overdraft
Pinjaman Promes Berulang (PPB)	5.000.000.000	5.000.000.000	Recurring Promissory Loan
PT Bank Perkreditan Rakyat Xen			PT Bank Perkreditan Rakyat Xen
Kredit investasi	-	690.926.689	Working capital credit
Jumlah	7.799.716.043	8.562.377.506	Total

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Softorb Technology Indonesia, entitas anak (STI) memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Maybank Indonesia Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 43 pada tanggal 28 Juli 2023, Perjanjian Kredit tersebut telah dilakukan perpanjangan terakhir pada tanggal 25 Juli 2025 berdasarkan surat konfirmasi perpanjangan kredit No. S.2025.189/KCI Ekajiwa dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Softorb Technology Indonesia, subsidiary (STI) obtained a credit facility approved by PT Bank Maybank Indonesia Tbk based on the Credit Agreement Deed No. 43 dated July 28, 2023, the Credit Agreement has been extended on July 25, 2025 based on the credit extension confirmation letter No. S.2025.189/KCI Ekajiwa with the following credit facility details:

31 Desember/ December 31,			
	2025	2024	
a. Fasilitas	Pinjaman Rekening Koran/ Current Account Loans	Pinjaman Rekening Koran/ Current Account Loans	a. Facility
Plafon	Rp3.000.000.000	Rp3.000.000.000	Plafond
Bunga	8% p.a	8% p.a	Interest
Jangka waktu	s.d. 5 Agustus 2026/ Until August 5, 2026	s.d. 5 Agustus 2025/ Until August 5, 2025	Tenor
b. Fasilitas	Pinjaman Promes Berulang/ Recurring Promissory Loan	Pinjaman Promes Berulang/ Recurring Promissory Loan	b. Facility
Plafon	Rp5.000.000.000	Rp5.000.000.000	Plafond
Bunga	8% p.a	8% p.a	Interest
Jangka waktu	s.d. 5 Agustus 2026/ Until August 5, 2026	s.d. 5 Agustus 2025/ Until August 5, 2025	Tenor
Jaminan: - Tanah dan Bangunan		Guarantee: - Land and Building	

PT Bank Perkreditan Rakyat Xen

PT Cashlez Worldwide Indonesia, entitas induk memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT BPR XEN sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Kredit No. 18 pada tanggal 25 Januari 2024, dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

PT Bank Perkreditan Rakyat Xen

PT Cashlez Worldwide Indonesia, parent entity obtained a credit facility approved by PT BPR XEN as included in the Credit Agreement Deed No. 18 dated January 25, 2024, with details of credit facilities as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024			
a. Fasilitas	Kredit Investasi/ Investment credit		a. Facility
Plafon	Rp2.000.000.000		Plafond
Bunga	15% p.a		Interest
Jangka waktu	18 bulan (termasuk grace periode 6 bulan)/ 18 months (including 6 months grace period)		Tenor
Jaminan: - Mesin EDC yang akan dibeli dengan nilai 125% dari plafon kredit yang disetujui		Guarantee: - EDC machines to be purchased at a value of 125% of the approved credit ceiling	

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh pinjaman yang diperoleh Grup diperuntukan untuk mendanai modal kerja.

Purpose of the borrowings by the Group is used to working capital.

Perubahan pinjaman selama tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Changes in borrowing during the year 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal	5.690.926.689	5.000.000.000	<i>Beginning balance</i>
Arus kas masuk	20.000.000.000	6.178.184.148	<i>Cash flow in</i>
Arus kas keluar	(20.690.926.689)	(5.487.257.459)	<i>Cash flow out</i>
Saldo akhir	5.000.000.000	5.690.926.689	<i>Ending balance</i>

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

22. CONSUMER FINANCING PAYABLE

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Utang pembiayaan konsumen - bruto			<i>Consumer financing payables - gross</i>
pembayaran pembiayaan			<i>minimum consumer finance payments:</i>
konsumen minimum:			
- Tidak lebih dari 1 tahun	112.800.000	-	<i>Not more than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	159.800.000	-	<i>More than 1 year to 5 years -</i>
Sub jumlah	272.600.000	-	<i>Sub total</i>
Beban keuangan di masa depan			<i>Future financial expenses</i>
atas pembiayaan konsumen	(22.344.129)	-	<i>on consumer financing</i>
Nilai kini utang pembiayaan konsumen	250.255.871	-	<i>Present value of consumer financing debt</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	104.500.460	-	<i>Not more than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	145.755.411	-	<i>More than 1 year to 5 years -</i>
Bagian jangka panjang	250.255.871		<i>Long-term portion</i>

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti untuk karyawan. Liabilitas imbalan pascakerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The Group has a defined benefit pension plan covering the employees. The amounts included in the statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:			<i>The amount recognized in the statement of financial position were determined as follows:</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.198.465.319	5.279.679.486	<i>Present value of defined obligations</i>
Nilai wajar aset program	(3.012.751.661)	(3.151.611.507)	<i>Fair value of plan assets</i>
Jumlah liabilitas imbalan pascakerja	1.185.713.658	2.128.067.979	<i>Total post-employment benefit liabilities</i>
Perubahan nilai wajar aset program untuk imbalan pensiun selama periode berjalan sebagai berikut:			<i>The movement in the fair value of plan assets for pension benefits during the period was as follows:</i>
Pada awal periode	3.151.611.507	4.083.065.765	<i>At beginning of the period</i>
Termasuk dalam laba rugi			<i>Included in profit loss</i>
Harapan dari hasil investasi	218.122.591	291.418.979	<i>Expected return on plan assets</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			<i>Include in other comprehensive income</i>
Imbal hasil aset program tidak termasuk pendapatan bunga	(356.982.437)	(1.222.873.237)	<i>Return on plan assets excluding interest income</i>
Nilai wajar aset program pada akhir periode	3.012.751.661	3.151.611.507	<i>Fair value of plan assets at the end of the period</i>

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Mutasi liabilitas imbalan pasti			<i>Movement in defined benefit liabilities</i>
Liabilitas imbalan pasti, saldo awal periode	5.279.679.486	6.084.282.921	<i>Defined benefit liabilities, beginning of the period</i>
Termasuk dalam laba rugi:			<i>Recognized profit or loss:</i>
Beban jasa kini	997.845.030	1.224.508.939	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	376.824.399	412.532.909	<i>Interest cost</i>
Kurtailmen	(1.243.972.497)	-	<i>Curtailment</i>
Sub jumlah	130.696.932	1.637.041.848	<i>Sub total</i>
Diakui dalam pendapatan komprehensif lain:			<i>Recognized in other comprehensive income:</i>
Asumsi finansial	93.238.368	(1.301.205.035)	<i>Financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	(843.894.652)	(870.991.220)	<i>Experience adjustment</i>
Asumsi demografi	(430.254.815)	(269.449.028)	<i>Demography assumptions</i>
Pembayaran manfaat	(31.000.000)	-	<i>Benefit paid</i>
Sub jumlah	(1.211.911.099)	(2.441.645.283)	<i>Sub total</i>
Liabilitas imbalan pasti, saldo akhir periode	4.198.465.319	5.279.679.486	<i>Defined benefit liabilities, end of the period</i>
Liabilitas imbalan pascakerja, neto saldo akhir periode	1.185.713.658	2.128.067.979	<i>Post-employment benefit liabilities, net end of the period</i>

Informasi historis nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program, surplus pada program dan penyesuaian sebagai berikut:

Historical information of present value of the defined benefit liability, fair value of plan assets, surplus on program and adjustments as follows:

	2025	2024	2023	2022	2021	
Informasi historis						<i>Historical information</i>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	4.198.465.319	5.279.679.486	6.084.282.921	5.602.028.435	5.034.968.053	<i>Present value of the defined benefit liabilities</i>
Nilai wajar aset program	(3.012.751.661)	(3.151.611.507)	(4.083.065.765)	(3.956.935.320)	(3.361.413.535)	<i>Fair value of plan assets</i>
Defisit program	1.185.713.658	2.128.067.979	2.001.217.156	1.645.093.115	1.673.554.518	<i>Plan deficit</i>
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada:						<i>Experience adjustments arising on:</i>
Liabilitas imbalan pasti	(843.894.652)	(870.991.220)	(1.452.924.338)	(1.015.327.808)	482.513.038	<i>Defined benefit liabilities</i>

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reasonably possible changes to key actuarial assumptions, would have affected the defined benefit obligation at December 31, 2025 and 2024 by the following amounts:

	Dampak atas liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability		
	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Tingkat kenaikan upah per tahun	7,5%	5% - 10%	Salary increment rate per annum
Tingkat bunga diskonto per tahun	6,89%	7,14%	Discount rate per annum
Tingkat mortalita	TMI IV-2019	TMI IV-2019	Mortality date
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019	10% dari TMI 2019	Disability rate
Usia pensiun	56 - 59 Tahun/Years	56 Tahun/Years	Retirement age

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans such as investment risk, interest rate risk, longevity risk, and salary risk.

Risiko investasi

Investment risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko harapan hidup

Longevity risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko gaji

Salary risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan terhadap liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions affected the defined benefit liabilities are as follows:

	2025		
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability	Dampak atas biaya jasa kini/ impact on current service cost	
Kenaikan persentase suku bunga sebesar 1%	(559.302.376)	(132.825.256)	Increase in interest rate by 1%
Penurunan persentase suku bunga diskon sebesar 1%	577.249.624	158.000.211	Decrease in interest rate by 1%
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	437.868.510	141.974.295	Increase in salary increment rate by 1%
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	(526.005.174)	(122.192.901)	Decrease in salary increment rate by 1%
	2024		
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability	Dampak atas biaya jasa kini/ impact on current service cost	
Kenaikan persentase suku bunga sebesar 1%	(559.864.168)	(494.628.965)	Increase in interest rate by 1%
Penurunan persentase suku bunga diskon sebesar 1%	654.652.099	(184.198.411)	Decrease in interest rate by 1%
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	599.215.974	(200.145.745)	Increase in salary increment rate by 1%
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	(524.857.577)	(484.130.932)	Decrease in salary increment rate by 1%

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas sesuai ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas dalam waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dalam rencana tersebut.

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset program ditempatkan seluruhnya pada instrumen pasar uang yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip.

As at December 31, 2025 and 2024 the plan assets were fully invested in the money market, which did not have a quoted market.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 22,28 tahun dan 21,37 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of December 31, 2025 and 2024 are 22.28 years and 21.37 years.

Asumsi jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2025	2024	
Dalam waktu 2 tahun	-	1.278.661.106	Within next 2 years
Dalam waktu 2 - 5 tahun	374.931.627	340.522.226	Within next 2 - 5 years
Dalam waktu 5 - 10 tahun	2.102.886.799	1.089.637.348	Within next 5 - 10 years
Dalam waktu >10 tahun	76.208.142.772	88.739.085.906	Within next >10 years

24. MODAL SAHAM

24. SHARES CAPITAL

Susunan kepemilikan saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The shareholding composition of the Company as of December 31, 2025 is as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total shares issued and paid up	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Andri Wijono Sutiono	436.169.044	30,48%	5.234.028.528	Andri Wijono Sutiono
Hasim Sutiono	381.438.351	26,65%	4.577.260.212	Hasim Sutiono
Surya Aseanto Putra	5.549.000	0,39%	66.588.000	Surya Aseanto Putra
Masyarakat	607.969.122	42,48%	7.295.629.464	Public
Jumlah	1.431.125.517	100,00%	17.173.506.204	Total

Susunan kepemilikan saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The shareholding composition of the Company as of December 31, 2024 is as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total shares issued and paid up	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Andri Wijono Sutiono	436.169.044	30,5%	5.234.028.528	Andri Wijono Sutiono
Hasim Sutiono	380.168.351	26,6%	4.562.020.212	Hasim Sutiono
Masyarakat	614.788.122	43,0%	7.377.457.464	Public
Jumlah	1.431.125.517	100,0%	17.173.506.204	Total

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Mei 2021 berdasarkan Akta Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., No. 60, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi 1.431.125.517 lembar saham atau sebesar Rp17.173.506.204 setelah pelaksanaan waran seri I sebesar 17.310 lembar saham senilai Rp207.720. Akta tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0341621 tanggal 31 Mei 2021.

On May 31, 2021 based on the Notary Deed of Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., No. 60, the shareholders have approved to increase the authorized capital to 1,431,125,517 shares or amounting to Rp17,173,506,204 after the implementation of series I warrants of 17,310 shares of Rp207,720. The deed has been accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0341621 dated May 31, 2021.

Manajemen permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang dilaporkan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group manages the capital structure and makes adjustments to the capital structure related to changes in economic conditions. The Group monitors its capital by using the gearing ratio analysis (debt to equity ratio), in which dividing the net debt to the amount of capital. Net debt is the amount of debt (including short-term and long-term debt in the consolidated statement of financial position) minus cash and cash equivalents and time deposits with limited liquefaction. The capital is the amount of equity presented in the consolidated statements of financial position.

25. DEFISIT

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

25. DEFICITS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan belum mencadangkan saldo laba karena masih mengalami defisit.

As of December 31, 2024, the Company has not set up a statutory reserve because it is still experiencing in deficit.

26. PENDAPATAN

26. REVENUE

	2025	2024	
Penjualan perangkat	77.002.302.088	104.556.140.027	Sale of devices
Jasa instalasi	19.793.686.876	16.653.434.091	Installation service
<i>Fee merchant discount rate</i>	13.389.963.951	17.134.226.526	<i>Fee merchant discount rate</i>
Jumlah	110.185.952.915	138.343.800.644	Total

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Pada waktu tertentu	96.795.988.964	121.209.574.118	<i>At a point in time</i>
Sepanjang waktu	13.389.963.951	17.134.226.526	<i>Over time</i>
Jumlah	110.185.952.915	138.343.800.644	Total

Penjualan kepada pelanggan dimana jumlah penjualannya melebihi 10% dari total penjualan netto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Sales to customers representing more than 10% of total net sales in each respective year are as follows:

	2025	2024	
PT Pura Barutama	24.976.725.000	42.519.483.049	<i>PT Pura Barutama</i>
PT Len Railway Systems	15.695.227.150	-	<i>PT Len Railway Systems</i>
PT Bangun Kreatif Abadi	-	14.190.750.000	<i>PT Bangun Kreatif Abadi</i>
PT Ingenico International Indonesia	-	12.313.762.500	<i>PT Ingenico International Indonesia</i>
Jumlah	40.671.952.150	69.023.995.549	Total

Harga transaksi yang dialokasikan ke sisa kewajiban pelaksanaan (tidak dipenuhi atau tidak dipenuhi sebagian) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The transaction price allocated to the remaining performance obligations (unsatisfied or partially unsatisfied) as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Dalam satu tahun	193.167.427	689.616.908	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun	-	193.167.427	<i>More than one year</i>
Jumlah	193.167.427	882.784.335	Total

Jumlah yang diungkapkan di atas tidak termasuk imbalan variabel yang dibatasi. Sisa kewajiban pelaksanaan berkaitan dengan pemeliharaan yang harus dipenuhi dalam waktu lebih dari setahun.

The amount disclosed above does not include variable consideration which is constrained. The remaining performance obligations relate to the maintenance services that is to be satisfied more than one years.

Biaya kontrak yang diakui sebagai pekerjaan dalam pelaksanaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

Contract cost that were recognized as work in progress at December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Biaya yang terjadi untuk memenuhi kontrak	-	195.989.125	<i>Cost incurred to fulfill the contract</i>
Jumlah	-	195.989.125	Total

Biaya kontrak yang diakui sebagai beban pokok pendapatan selama tahun berjalan:

Contract cost recognized as cost of revenue during the year:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	1.375.529.664	3.715.591.561	<i>Cost of revenue</i>
Jumlah	1.375.529.664	3.715.591.561	Total

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

27. COST OF REVENUE

	2025	2024	
Persediaan awal	7.584.343.318	10.070.750.045	Beginning inventory
Pembelian	70.366.931.845	87.934.441.184	Purchases
Reklasifikasi	(5.500.000)	(1.128.978.610)	Reclassification
Persediaan akhir (Catatan 8)	(18.214.944.923)	(7.584.343.318)	Ending inventory (Note 8)
Jumlah	59.730.830.240	89.291.869.301	Total
Biaya overhead :			Overhead expenses:
Beban amortisasi (Catatan 15)	12.979.487.013	12.356.371.780	Amortization expense (Note 15)
Cost of MDR	7.403.294.675	10.527.586.463	Cost of MDR
Jasa perolehan barang	3.189.040.516	1.658.971.838	Services of acquisition goods
Gaji	2.313.955.920	1.175.611.839	Salary
Penyusutan (Catatan 14)	2.101.745.936	1.928.219.791	Depreciation (Note 14)
Biaya sewa reader	789.169.248	1.614.225.000	Readers rental
Proyek	487.257.264	348.360.709	Project
Komisi dan insentif	314.771.560	168.210.626	Commission and incentive
Biaya perolehan jasa	102.721.121	27.489.979	Services of acquisition cost
Pemulihan nilai persediaan	-	(183.929.894)	Recovery of inventory
Lain-lain	597.192.485	421.552.558	Other
Jumlah	90.009.465.978	119.334.539.990	Total

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih:

The purchases from suppliers which represent more than 10% of total net sales:

	2025	2024	
PT Idemia Technologies Indonesia	22.978.587.003	21.470.757.400	PT Idemia Technologies Indonesia
Duali inc.	8.864.791.356	-	Duali inc.
PT Jasuindo Tiga Perkasa	-	28.682.912.403	PT Jasuindo Tiga Perkasa
PT Putra Mandiri Informatika	-	16.618.800.000	PT Putra Mandiri Informatika
Jumlah	31.843.378.359	66.772.469.803	Total

28. BEBAN PENJUALAN

28. SELLING EXPENSES

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	2025	2024	
Transportasi	481.423.242	535.579.323	Transport
Jamuan dan representasi	403.256.626	592.010.711	Entertainment and representation
Perjalanan dinas	378.446.677	319.680.528	Business travel
Project marketing	515.490	32.771.296	Project marketing
Lain-lain	385.942.591	435.009.790	Others
Jumlah	1.649.584.626	1.915.051.648	Total

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	38.230.292.474	39.520.615.877	Wages and salary
Kantor	5.829.718.850	4.532.508.353	Office
Penyusutan (Catatan 14)	3.342.594.524	3.025.401.354	Depreciation (Note 14)
Biaya profesional	2.523.557.918	2.094.067.116	Professional fees
Imbalan pascakerja (Catatan 23)	1.156.546.838	1.345.622.869	Employee benefits (Note 23)
BPJS JHT dan pensiun	485.871.201	494.344.652	Social security and retirement
Pemeliharaan	467.599.974	403.420.761	Maintenance
Amortisasi (Catatan 15)	411.949.411	253.751.301	Amortization (Note 15)
Asuransi	199.246.263	251.489.632	Insurance
Lain-lain	685.329.222	790.838.354	Others
Jumlah	53.332.706.675	52.712.060.269	Total

30. PENDAPATAN KEUANGAN

30. FINANCIAL INCOME

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	2025	2024	
Jasa giro	169.867.428	111.800.854	Current accounts services
Bunga deposito	2.866.753	-	Deposit interest
Jumlah	172.734.181	114.989.569	Total

31. BEBAN KEUANGAN

31. FINANCIAL EXPENSES

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	2025	2024	
Bunga pinjaman pihak berelasi (Catatan 35)	9.592.965.347	3.799.638.927	Loan interest related parties (Note 35)
Bunga pinjaman lainnya	785.595.082	495.467.350	Other loan interest
Bunga pinjaman bank	31.138.215	697.715.549	Bank loan interest
Administrasi bank	29.034.454	65.446.000	Bank administration
Bunga koperasi	-	1.667.047.143	Cooperative interest
Bunga liabilitas sewa (Catatan 14)	-	221.879.985	Loan interest rent (Note 14)
Lain-lain	237.427.108	-	Others
Jumlah	10.676.160.206	6.947.194.954	Total

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

32. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	2025	2024	
Kurtailmen dari aktuarial (Catatan 23)	1.243.972.497	-	Curtailment from actuary (Note 23)
Pendapatan atas penghapusan utang	571.452.204	-	Write off of account payable
Laba penjualan aset	46.087.357	-	Gain on sale of assets
Laba (rugi) selisih kurs	38.057.297	(276.788.440)	Gain (loss) exchange rates
Denda pinjaman	(415.636.189)	(173.941.332)	Loan penalties
Lain-lain	157.146.757	230.132.718	Others
Jumlah	1.641.079.923	(220.597.054)	Total

33. RUGI PER SAHAM

33. LOSS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar dan dilusi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The computation of basic net loss per share and diluted loss attributable to the owners of the Company is based on the following data:

	2025	2024	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(68.119.715.955)	(33.730.013.022)	Loss for the year attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk tujuan rugi per saham dasar	1.431.125.517	1.431.125.517	Weighted average number of ordinary shares for the purpose of basic loss per share
Rugi per saham - dasar dan dilusi	(47,60)	(23,57)	Loss per share - basic and diluted

Perusahaan tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company does not have instrument that gives impact of dilution effect on basic earning per share as of December 31, 2025 and 2024.

34. INFORMASI SEGMENT

34. SEGMENT INFORMATION

Grup bergerak dalam bidang penyedia jasa pembayaran, teknologi informasi dan perdagangan. Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Direksi menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yakni menjual perangkat dan jasa layanan penyedia jasa pembayaran di Indonesia.

The Group is engaged in payment gateway services, information technology and trading. The operational decision-maker is the Board of Directors. The Board of Directors reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. The Board of Directors has determined the operating segment based on those reports. The Group operates and manages the business in a single segment which is sales of devices and payment gateway services in Indonesia.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

a. Summary of balances arising from significant transactions with related parties

b. Nature of the relationship

Total salaries and benefits paid to the Board of Commissioners and Board of Directors by the Group for the period ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Salaries and allowances

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025		2024		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalent
USD	5.531	92.825.779	8.220	132.854.216	USD
SGD	1.239	16.191.566	1.454	17.325.595	SGD
EURO	100	1.975.326	100	1.685.132	EURO
HKD	15.848	34.184.858	12	24.151	HKD
KRW	682.594	7.921.503	682.300	7.491.654	KRW
RM	1.533	6.351.080	1.635	5.911.137	RM
CNY	10.902	26.172.993	8.378	18.551.202	CNY
TWD	9.258	5.116.878	9.620	4.777.581	TWD
GBP	410	9.292.970	410	8.336.370	GBP
THB	4.530	2.412.678	4.530	2.156.189	THB
Sub jumlah		202.445.631		199.113.227	Sub total
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga					Third parties
USD	(169.062)	(2.837.263.436)	(58.605)	(947.173.687)	USD
Sub jumlah		(2.837.263.436)		(947.173.687)	Sub total
Jumlah (liabilitas) aset moneter - neto		(2.634.817.805)		(748.060.460)	Total monetary (liabilities) assets - net

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transactions.

Instrumen keuangan jangka pendek diharapkan terealisasi atau terselesaikan dalam waktu dekat. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The short-term financial instruments are expected to be realized or settled in the near term. Fair value of short-term financial instruments approximates their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang mendekati nilai tercatatnya oleh karena sebagian besar utang bank jangka panjang dikenakan bunga mengambang yang dievaluasi secara berkala.

The fair value of long-term bank loans is similar with the carrying value since majority of the long-term bank loans are subject to floating interest rate which is regularly evaluated.

Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan tidak dapat diukur dengan andal karena tidak adanya jangka waktu realisasi yang jelas, sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan.

The fair value of the other non-current assets - security deposits can not be measured reliably since they have no fixed realization period therefore, valuation method is not practicable to be done.

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup terekspose berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Pengelolaan risiko keuangan Grup berfokus kepada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalkan efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Grup.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's activities are exposed it to a variety of financial risks: market risks (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's financial risk management focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Pengelolaan risiko dilakukan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengatur risiko keuangan, sesuai keperluan. Dewan Direksi menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan termasuk risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and manages financial risks, where appropriate. The Board of Directors determine the basic principles of the overall Group's risk management including market risk, credit risk, and liquidity risk.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Grup melakukan konversi utang dalam mata uang asing ke Rupiah.

a. Foreign exchange risk

Foreign exchange is risk the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. To manage the risk of foreign currency exchange rates, the Group converted its foreign currency to Rupiah.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

The Group has transactional currency exposures. The exposure arising from transactions conducted in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counter party.

Grup berkeyakinan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing di akhir periode pelaporan, di mana semua variable lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi.

The Group believes that changes in foreign currency exchange rate at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Grup berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, di mana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi.

c. Risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi jangka pendek. Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan rekening dan deposito pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi yang baik.

Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, Grup memantau umur piutang dan melakukan transaksi dengan pelanggan yang memiliki reputasi baik. Grup mempunyai kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan transaksi kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

b. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Group exposures to interest rate risk related primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest expenses by a combination of debt with fixed interest rates and variable interest rates with tendency to evaluate market interest rates. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

The Group believes that changes in interest rate at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

c. Credit risk

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposit, trade receivables, other receivables and short-term investments. The Group has policies to place its cash in banks and deposits only in financial institutions with good reputation.

To avoid potential losses due to bad debts, the Group monitor the receivable aging and entering transactions with reputable customers. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. To mitigate credit risk, the Group ceases the transactions to the customer in the event of late payment and/or default.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Grup mengelompokkan piutang usaha berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit dan informasi tunggakan.

The Group applies the simplified approach to measuring lifetime expected credit for all trade receivables. The Group grouped account receivables based on shared credit risk characteristics and the past due information.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran dan kerugian kredit historis yang dialami. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan memasukkan informasi makro ekonomi yang bersifat perkiraan masa depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi beberapa informasi makro ekonomi yang paling relevan, dan menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian pada informasi tersebut.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales and the historical credit losses experienced. The historical loss rates are adjusted to reflect current and include forward looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified several macroeconomic information that are most relevant, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in such information.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan cadangan atas kerugian penurunan nilai.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset after deducting any provision for impairment losses.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai cadangan atas kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table provides information about the allowance for impairment losses for trade receivables as at December 31, 2025 and 2024:

	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ <i>Weighted average loss rate</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment loss</i>	
31 Desember 2025				December 31, 2025
Lancar	0,00%	20.728.676.544	876.493	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo				<i>Past due:</i>
1-30 hari	19,83%	1.785.331.394	354.097.541	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	6,44%	1.273.122.310	81.982.932	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	18,02%	633.920.061	114.227.057	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	65,90%	3.523.857.878	2.322.116.967	<i>More than 90 days</i>
Jumlah		27.944.908.187	2.873.300.990	Total

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ <i>Weighted average loss rate</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment loss</i>	
31 Desember 2024				December 31, 2024
Lancar	1,01%	19.068.684.591	191.669.176	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo				<i>Past due:</i>
1-30 hari	2,54%	7.163.172.078	182.074.212	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	6,51%	300.807.777	19.595.593	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	11,35%	499.787.067	56.743.810	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	89,18%	2.662.736.027	2.374.632.446	<i>More than 90 days</i>
Jumlah		29.695.187.540	2.824.715.237	Total

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah, dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium, and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

Analysis of the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

31 Desember/December 31, 2025					
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu sampai dengan tiga tahun/ <i>One to three years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank	96.666.667	7.930.827.154	-	8.027.493.821	<i>Bank loan</i>
Utang usaha	14.901.201.668	-	-	14.901.201.668	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	15.719.511.739	106.998.868.393	-	122.718.380.132	<i>Other payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	17.273.572.458	-	-	17.273.572.458	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	441.944.488	1.085.041.838	185.939.964	1.712.926.290	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	48.432.897.020	116.014.737.385	185.939.964	164.633.574.369	Total

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 31, 2024					
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu sampai dengan tiga tahun/ <i>One to three years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank	413.525.838	8.407.767.656	-	8.821.293.494	Bank loan
Utang usaha	30.923.479.967	-	-	30.923.479.967	Trade payables
Utang lain-lain	213.518.321	12.544.970.081	52.875.000.000	65.633.488.402	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	612.916.837	-	-	612.916.837	Accrued expenses
Liabilitas sewa	401.699.206	1.154.949.027	1.365.582.719	2.922.230.952	Lease liabilities
Jumlah	32.565.140.169	22.107.686.764	54.240.582.719	108.913.409.652	Total

Selain risiko-risiko keuangan, Grup juga telah menelaah risiko-risiko terkait dengan kegiatan usaha yang dirangkum di bawah ini:

Aside from financial risks, the Group also reviewed the business risks summarized below:

a. Risiko tidak tercapainya proyeksi

a. Risk of not achieving projection

Menghasilkan laba merupakan tantangan bagi setiap Grup. Oleh sebab itu, Grup selalu berusaha meningkatkan proyeksi pendapatan dalam upaya meyakinkan investor bahwa kegiatan usaha tetap berjalan lancar. Tidak tercapainya target kenaikan laba bersih yang telah diproyeksikan untuk tahun berikutnya dapat mengurangi tingkat pengembalian investasi yang diharapkan oleh pemegang saham.

Generating income is a challenge for every company. Hence, companies always make good revenue projection in an effort to convince investors that business activities are running well. Failure to achieve the target increase in net income of the succeeding year can reduce the expected return of investment by shareholders.

b. Risiko berkurangnya mitra yang menggunakan produk Grup

b. Risk of business partners using Group's product

Kegiatan usaha Grup sangat bergantung pada mitra-mitra yang bekerjasama dengan Grup. Grup selalu berupaya untuk melakukan kunjungan berkala ke setiap mitra-mitra Grup sehubungan dengan edukasi dan juga untuk mendapatkan *feedback* terkait dengan produk-produk Grup. Kegagalan Grup dalam melakukan kunjungan berkala ke mitra-mitra dapat menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan mitra kepada pihak Grup, sehingga mitra dapat menghentikan kerja sama dengan Grup yang dapat mempengaruhi kinerja pendapatan Grup.

The Group's business activities are largely dependent on their business partners. The Group conducts regular visit to its business partner to give updates and get feedbacks related to Group's products and services. Group's failure in doing regular visit to its business partners may lessen the level of their trust to the Group and this may eventually affect the Group's performance.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang terjadi karena Grup melakukan pelanggaran terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dan berdampak pada menurunnya kredibilitas dan integritas Grup di mata regulator dan investor. Upaya mitigasi yang dilakukan adalah menetapkan kode etik internal mengenai pedoman pengelolaan investasi mengacu pada pentingnya integritas dan kredibilitas Grup dalam mengelola dana nasabah, membuat SOP tentang prosedur/ langkah-langkah pengelolaan investasi dalam Grup, membentuk sistem *monitoring* yang ketat berbasis IT pada semua unit dalam Grup dengan berpedoman pada ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

d. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan terkait dengan risiko yang terjadi karena Grup tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan, otoritas jasa keuangan (OJK) dan kebijakan internal.

e. Risiko hukum

Risiko hukum adalah potensi permasalahan yang terjadi sebagai akibat lemahnya aspek hukum. Sebagai contoh, lemahnya aspek yuridis perikatan dengan nasabah atau pihak ketiga lainnya dapat berpotensi terjadinya tuntutan hukum. Selain itu risiko terkait hukum yang berpotensi memberikan kerugian bagi Grup dapat terjadi apabila tidak ada peraturan perundang-undangan yang mendukung, tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Untuk meminimalisasi risiko hukum ini, Grup telah memiliki kebijakan dan prosedur di bidang hukum yang dievaluasi secara berkala, yang menjadi pedoman bagi Grup untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan hukum sebelum melakukan transaksi dan perikatan.

c. Reputation risk

Reputation risk is the risk that occurs because the Group violates the provisions of the applicable regulations and legislation, which may impact on the Group's credibility and integrity in the eyes of regulators and investors. Mitigation efforts undertaken is to establish the internal code of conduct regarding investments management guidelines in regard to the importance of integrity and credibility in how Group manages customer funds, create the Standards Operating Procedures (SOP) of investment management, form a strict monitoring system on all units in the Group based on the provisions and the applicable legislations.

d. Compliance risk

Compliance risks is related to Group disobedience act against laws and regulations, the financial services authority and internal policies.

e. Legal risk

Legal risk is potential for problems that occurred as a result of the weakness of the legal aspect. For example, the lack of juridical aspect of engagement with the customers or other third parties may potentially the occurrence of litigation. And then risks related to legal which potentially give disadvantages to the Group can occur if there is no laws and regulations that support, the contract terms is not fulfilled and the binding of the collateral that is not impeccable. In order to minimize these legal risks, the Group has established policies and procedures in the field of law that is evaluated regularly, which serve as guidelines for the Group to meet the requirements and legal requirements before the transaction and engagement.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selain itu dilaksanakan pula *legal review* oleh staf legal atas rencana perikatan dengan pihak ketiga maupun transaksi yang dinilai memberikan potensi risiko tinggi. *Legal counselor* Grup bertugas memastikan dan menelaah dokumen hukum apa saja yang harus dipenuhi, proses hukum yang harus dilalui, dan penatausahaan dokumen hukum sehingga posisi Grup cukup kuat sampai dengan batas tingkat risiko yang dapat ditoleransi. Bila diperlukan penunjukan Konsultan Hukum akan dilakukan mengingat lingkup pekerjaan atau mengingat nilai transaksi yang besar untuk memastikan semua ketentuan berjalan dengan baik.

In addition it also held a legal review by legal staff for the engagement plan with the third parties or transaction is considered to give a high risk potential. Legal counselor Group in charge of ensure and examine legal document that must be fulfilled, the legal process that need to be passed, and the administration of the legal documents so that the Group position is strong enough up to the limit of the tolerable risk. When it is necessary, the appointment of legal consultant will be made considering the scope of the work or considering the large amount of transaction to ensure all condition went properly.

39. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA

39. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS

- Pada tanggal 20 Januari 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama penyediaan jasa *Managed Service EDC* dengan PT Bank National NOBU Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 20 Januari 2025 sampai dengan 20 Januari 2026.
- Pada tanggal 3 Januari 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa mesin *EDC* dengan PT Nusa Inti Artha. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 17 April 2024 sampai dengan 17 April 2027.
- Pada tanggal 4 Maret 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pemanfaatan terminal *EDC* dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 4 Maret 2025 sampai dengan 4 Maret 2028.
- Pada tanggal 28 Februari 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama penyediaan Jasa *managed Services EDC* dengan PT Visionet Data International. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 28 februari 2025 sampai dengan 27 Februari 2027.
- Pada tanggal 18 Februari 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama layanan perbankan *open* dengan PT Bank Tabungan negara (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 Maret 2025 sampai dengan 3 Maret 2028.
- Pada tanggal 3 Februari 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama jasa pelayanan sistem pembayaran yang menggunakan sistem M pos dengan PT Taman Sehati Sejiwa. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 17 Februari 2025 sampai dengan 17 Februari 2026.

- *On January 20, 2025, the Company entered into a cooperation agreement for the provision of EDC Managed Services with PT Bank National NOBU Tbk. This agreement is valid from January 20, 2025 to January 20, 2026.*
- *On January 3, 2025, the Company entered into an EDC machine lease agreement with PT Nusa Inti Artha. This agreement is valid from April 17, 2024 to April 17, 2027.*
- *On March 4, 2025, the Company entered into a cooperation agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronik for the use of EDC terminals. This agreement is valid from March 4, 2025 to March 4, 2028.*
- *On February 28, 2025, the Company entered into a cooperation agreement for the provision of EDC Managed Services with PT Visionet Data International. This agreement is valid from February 28, 2025 to February 27, 2027.*
- *On February 18, 2025, the Company entered into an open banking service cooperation agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. This agreement is valid from March 3, 2025 to March 3, 2028.*
- *On February 3, 2025, the Company entered into a service agreement for payment system services using the M pos system with PT Taman Sehati Sejiwa. This agreement is valid from February 17, 2025 to February 17, 2026.*

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Pada tanggal 5 Maret 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama Keanggotaan dalam layanan link dengan PT Jalin Pembayaran Nusantara. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 5 Maret 2025 sampai dengan 5 Maret 2026.
- Pada tanggal 28 Februari 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama penyediaann perangkat *elektronik data capture* dengan PT Bank Mega Syariah. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 28 Februari 2025 sampai dengan 28 Februari 2028.
- Pada tanggal 5 Maret 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pemanfaatan layanan kode *QR* dalam jaringan Link dengan PT Jalin Pembayaran Nusantara. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 5 Maret 2025 sampai dengan 5 Maret 2028.
- Pada tanggal 13 Maret 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembuatan sistem integrator untuk pembayaran uang elektronik dengan PT Softorb Technology Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 13 Maret 2025 sampai dengan 13 Maret 2028.
- Pada tanggal 20 Januari 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pengadaan *manage service EDC* dengan PT Bank National Nobu Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 20 Januari 2025 sampai dengan 20 Januari 2026.
- Pada tanggal 14 Maret 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama kemitraan dengan PT Arranet Indonesia Sejatera. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Maret 2025 sampai dengan 14 Maret 2028.
- Pada tanggal 10 Maret 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama *cross selling payment solution* dengan PT Data Centrum Megawatt. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 10 Maret 2025 sampai dengan 10 Maret
- Pada tanggal 28 April 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama layanan jasa sistem pembayaran Qris dengan PT Herbalife Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 28 April 2025 sampai dengan 28 April 2028.
- Pada tanggal 7 Mei 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama *cross selling payment solution* dengan PT Global Platform Asiatic. Perjanjian ini berlaku sejak 7 Mei 2025 sampai dengan 7 Mei 2028.
- On March 5, 2025, the Company entered into a Membership cooperation agreement for link services with PT Jalin Pembayaran Nusantara. This agreement is valid from March 5, 2025 to March 5, 2026.
- On February 28, 2025, the Company entered into a cooperation agreement for the provision of electronic data capture devices with PT Bank Mega Syariah. This agreement is valid from February 28, 2025 to February 28, 2028.
- On March 5, 2025, the Company entered into a cooperation agreement with PT Jalin Pembayaran Nusantara for the use of QR code services on the Link network. This agreement is valid from March 5, 2025 to March 5, 2028.
- On March 13, 2025, the Company entered into a cooperation agreement with PT Softorb Technology Indonesia for the development of an electronic payment integrator system. This agreement is valid from March 13, 2025 to March 13, 2028.
- On January 20, 2025, the Company entered into a cooperation agreement for the procurement of EDC management services with PT Bank National Nobu Tbk. This agreement is valid from January 20, 2025 to January 20, 2026.
- On March 14, 2025, the Company entered into a partnership agreement with PT Arranet Indonesia Sejatera. This agreement is valid from March 14, 2025 to March 14, 2028.
- On March 10, 2025, the Company entered into a cross-selling payment solution cooperation agreement with PT Data Centrum Megawatt. This agreement is valid from March 10, 2025 to March 10, 2028.
- On April 28, 2025, the Company entered into a cooperation agreement for Qris payment system services with PT Herbalife Indonesia. This agreement is valid from April 28, 2025 to April 28, 2028.
- On May 7, 2025, the Company entered into a cross-selling payment solution cooperation agreement with PT Global Platform Asiatic. This agreement is valid from May 7, 2025 to May 7, 2028.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

-
- Pada tanggal 14 Mei 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian *software as a service employee assistance program* dengan PT Choys Teknologi Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak 14 Mei 2025 sampai dengan 14 November 2025.
 - Pada tanggal 14 Mei 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan fasilitas sijitu dengan menggunakan *Application Programming Interface* dengan PT Sijitu Regtech Asia. Perjanjian ini berlaku sejak 14 Mei 2025 sampai dengan 14 Mei 2026.
 - Pada tanggal 10 Juni 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian berlangganan jaringan telekomunikasi dengan PT Mega Akses Persada. Perjanjian ini berlaku sejak 10 Juni 2025 sampai dengan 10 Juni 2027.
 - Pada tanggal 19 Maret 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak *Premium Support and Maintenance* Sistem Operasi Server dengan PT Bajau Escorindo. Perjanjian ini berlaku sejak 19 Maret 2025 sampai dengan 19 Maret 2025.
 - Pada tanggal 4 Maret 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian Program Penyesuaian Biaya Pemanfaatan Terminal *EDC* melalui Jaringan *Disbursement* Pada Layanan Bersama Mudah dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik. Perjanjian ini berlangsung sejak 4 Maret 2025 sampai dengan 4 Maret 2026.
 - Pada tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama Kemitraan bidang Jasa Pelayanan Sistem Pembayaran menggunakan sistem Mesin *EDC* dengan PT Teleanjar Mitra Global. Perjanjian ini berlangsung sejak 26 Juni 2025 sampai dengan 26 Juni 2028.
 - Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama kemitraan kegiatan usaha dalam penyediaan *Electronic Data Capture* (Perangkat *EDC*) dengan PT Digital Inovatif Nusantara. Perjanjian ini berlangsung sejak 30 Juni 2025 sampai dengan 30 Juni 2028.
 - On May 14, 2025, the Company entered into a *software as a service employee assistance program agreement* with PT Choys Teknologi Indonesia. This agreement is valid from May 14, 2025 to November 14, 2025.
 - On May 14, 2025, the Company entered into an agreement with PT Sijitu Regtech Asia for the provision of sijitu facilities using an *Application Programming Interface*. This agreement is valid from May 14, 2025 to May 14, 2026.
 - On June 10, 2025, the Company entered into a *telecommunications network subscription agreement* with PT Mega Akses Persada. This agreement is valid from June 10, 2025 to June 10, 2027.
 - On March 19, 2025, the Company entered into a *Premium Support and Maintenance Agreement for Server Operating Systems* with PT Bajau Escorindo. This agreement is valid from March 19, 2025 to March 19, 2025.
 - On March 4, 2025, the Company entered into an agreement on the *EDC Terminal Usage Fee Adjustment Program* through the *Disbursement Network* on the *Mudah Shared Service* with PT Artajasa Pembayaran Elektronik. This agreement is valid from March 4, 2025 to March 4, 2026.
 - On June 26, 2025, the Company entered into a *cooperation agreement* with PT Teleanjar Mitra Global for payment system services using an *EDC machine* system. This agreement is valid from June 26, 2025 to June 26, 2028.
 - On June 30, 2025, the Company entered into a *business partnership agreement* with PT Digital Inovatif Nusantara for the provision of *Electronic Data Capture (EDC)* devices. This agreement is valid from June 30, 2025 to June 30, 2028.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

-
- Pada tanggal 27 Mei 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama kemitraan dalam bidang penyediaan dan pengelolaan mesin <i>Elektronic Data Capture (EDC)</i> dengan PT Bank Oke Indonesia Tbk. Perjanjian ini berlangsung sejak 27 Mei 2025 sampai dengan 27 Mei 2028. - Pada tanggal 11 Agustus 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama Merchant Distributor dalam bidang jasa pelayanan sistem pembayaran menggunakan sistem Mesin <i>EDC</i> dengan Adam Arief Dharmawan. Perjanjian ini berlangsung sejak 11 Agustus 2025 sampai dengan 11 Agustus 2026. - Pada tanggal 3 September 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian Sewa Mesin <i>EDC</i> Topwise T6D dengan PT Putra Mandiri Informatika. Perjanjian ini berlangsung sejak 3 September 2025 sampai dengan 3 September 2028. - Pada tanggal 22 September 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama <i>Cross Selling Payment Solution</i> dengan PT Putra Mandiri Informatika. Perjanjian ini berlangsung sejak 22 September 2025 sampai dengan 22 September 2028. - Pada tanggal 24 Januari 2025, Perusahaan ini mengadakan perjanjian dalam bidang jasa pelayanan sistem yang menggunakan sistem Mpos dengan Yayasan Save The Children Indonesia. Perjanjian ini berlangsung sejak 24 Januari 2025 sampai dengan 24 Januari 2028. - Pada tanggal 20 Januari 2025, Perusahaan ini mengadakan perjanjian kerjasama sewa <i>Hardware Security Module (HSM)</i> dengan PT Bayarind Artha Internusa. Perjanjian ini berlangsung sejak 20 Januari 2025 sampai dengan 20 Juli 2025. - Pada tanggal 20 Maret 2025, Perusahaan ini mengadakan perjanjian Sewa Menyewa Kendaraan dengan PT CSM Corporatama. Perjanjian ini berlangsung sejak 20 Maret 2025 sampai dengan 20 Maret 2025.	- <i>On May 27, 2025, the Company entered into a partnership agreement in the field of provision and management of Electronic Data Capture (EDC) machines with PT Bank Oke Indonesia Tbk. This agreement is valid from May 27, 2025 to May 27, 2028.</i> - <i>On August 11, 2025, the Company entered into a Merchant Distributor cooperation agreement in the field of payment system services using the EDC Machine system with Adam Arief Dharmawan. This agreement is valid from August 11, 2025 to August 11, 2026.</i> - <i>On September 3, 2025, the Company entered into an EDC Topwise T6D Machine Lease Agreement with PT Putra Mandiri Informatika. This agreement is valid from September 3, 2025 to September 3, 2028.</i> - <i>On September 22, 2025, the Company entered into a Cross Selling Payment Solution cooperation agreement with PT Putra Mandiri Informatika. This agreement is valid from September 22, 2025 to September 22, 2028.</i> - <i>On January 24, 2025, the Company entered into an agreement in the field of system services using the Mpos system with the Save The Children Indonesia Foundation. This agreement is valid from January 24, 2025 to January 24, 2028.</i> - <i>On January 20, 2025, the Company entered into a Hardware Security Module (HSM) lease agreement with PT Bayarind Artha Internusa. This agreement is valid from January 20, 2025 to July 20, 2025.</i> - <i>On March 20, 2025, the Company entered into a Vehicle Lease Agreement with PT CSM Corporatama. This agreement is valid from March 20, 2025 to March 20, 2025.</i>

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. TRANSAKSI NON-KAS

40. NON-CASH TRANSACTION

Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalent and hence not included in the statements of cash flows with details as follows:

	2025	2024	
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			NON-CASH INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	381.885.879	3.017.125.976	Increase in property, plant and equipment through lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	297.000.000	-	Increase in property, plant and equipment through consumer financing payable
Penambahan aset tetap melalui persediaan	-	600.967.447	Increase in property, plant and equipment through inventories

2025

Annual & Sustainability Report
Laporan Tahunan dan Keberlanjutan



PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk

ATRIA @SUDIRMAN Lantai 23,
Jl. Jenderal Sudirman no Kav 33 A,
RT.3/RW.2, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang,
Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220

Email : cashcare@cashup.id
Phone : 0811-1995-5944

www.cashup.id

